



Penyajian Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

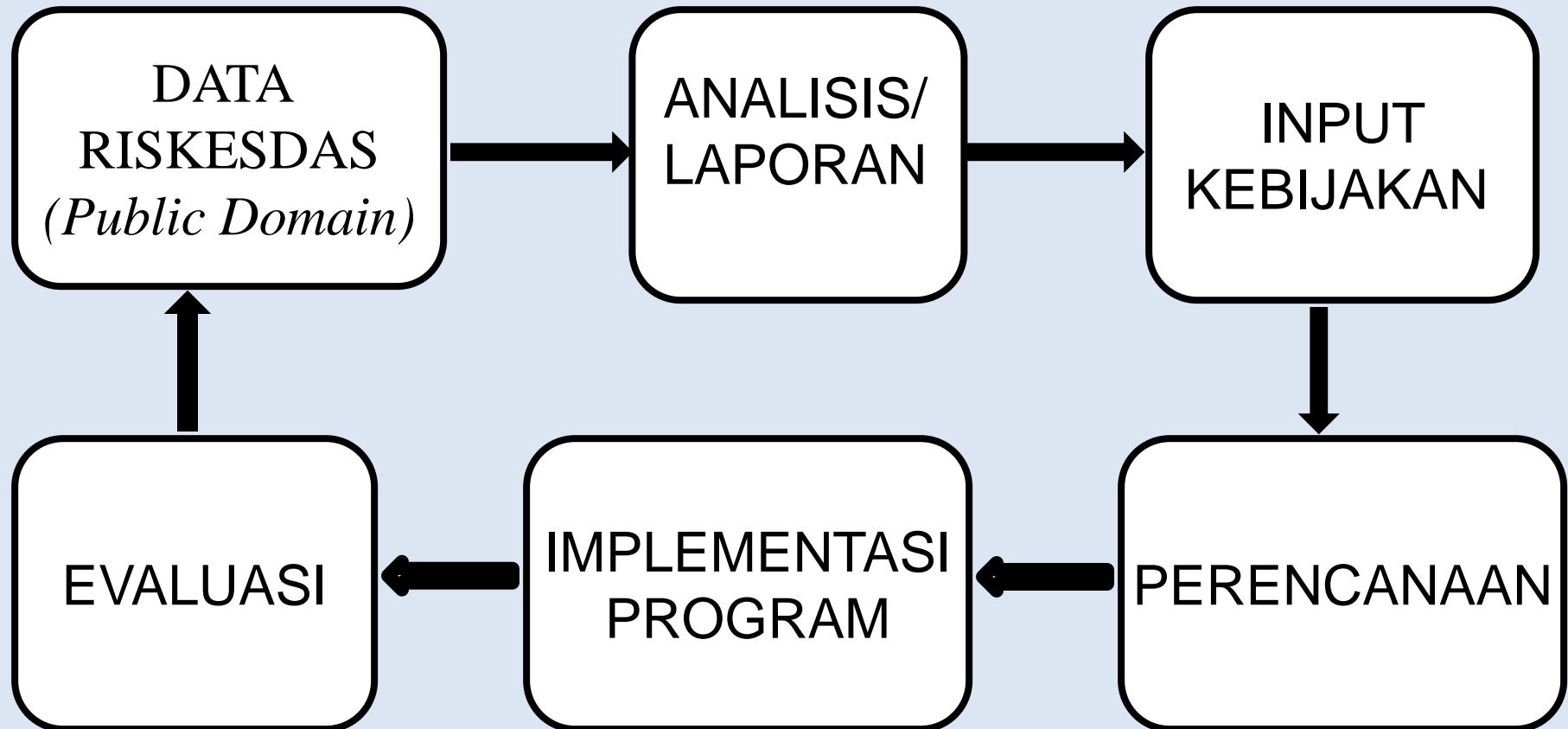


Riskesdas 2013: *Pengertian*

Riset berbasis masyarakat untuk menyediakan informasi indikator pembangunan kesehatan dengan menggunakan sampel rumah tangga yang mewakili wilayah nasional, provinsi, kabupaten/kota

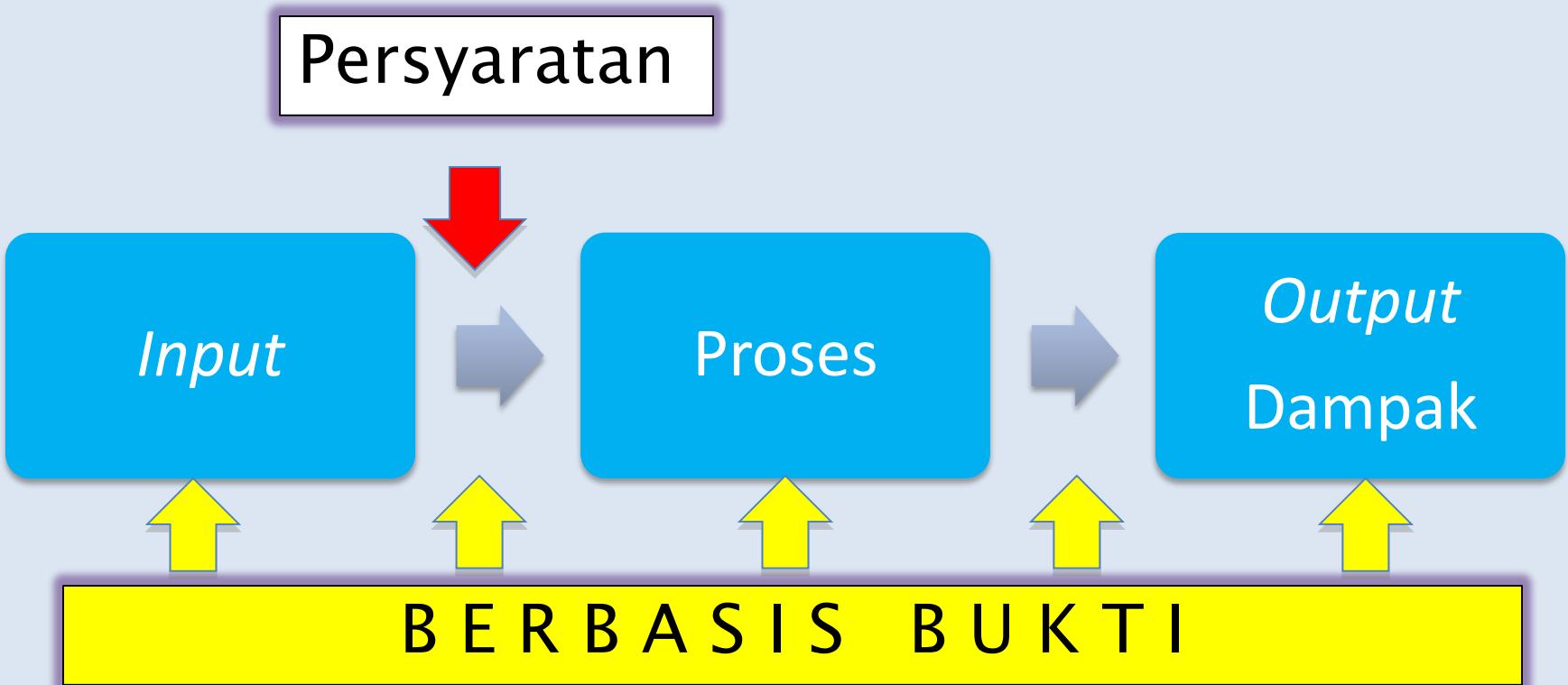


Manfaat Riskesdas





Kerangka Pikir





Pertanyaan Riskesdas 2013*)

1. Bagaimanakah **pencapaian status kesehatan masyarakat** di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten tahun 2013?
2. Apa dan bagaimana **karakteristik** yang melatarbelakangi status kesehatan masyarakat di tingkat nasional, provinsi, dan kab/kota?
3. Apakah telah **terjadi perubahan** masalah kesehatan spesifik di setiap provinsi, dan kabupaten/kota?
4. Faktor apa yang menyebabkan terjadinya perubahan masalah kesehatan?
5. Bagaimana korelasi antar faktor terhadap status kesehatan?

*) 1,2, 3 dijawab tahun 2013; 4 dan 5 dijawab tahun 2014



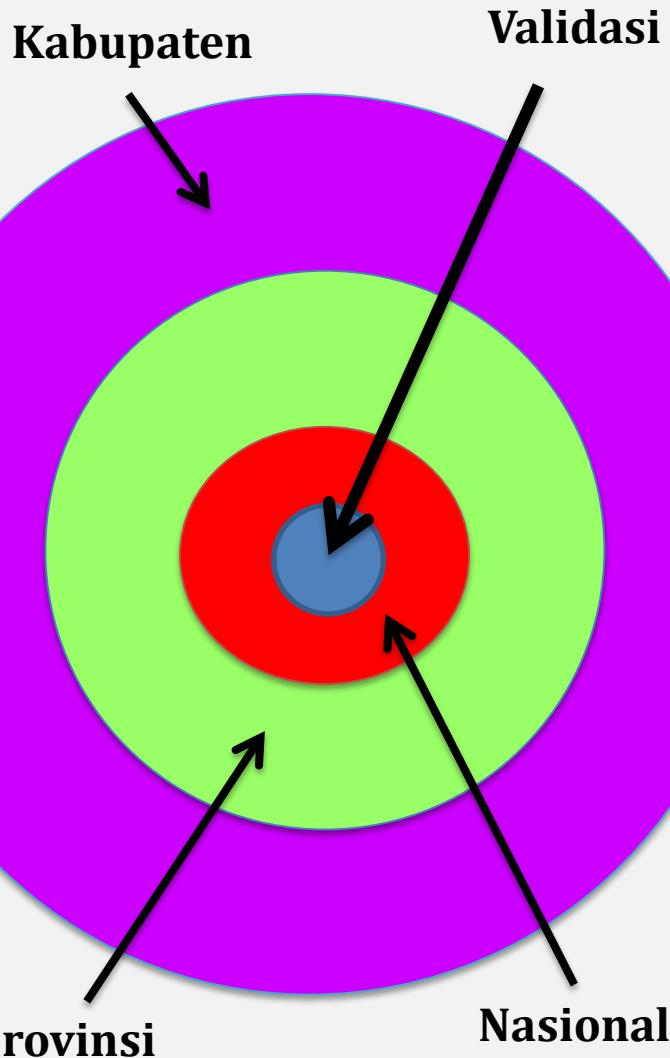
Metodologi

Disain dan Lokasi

- Potong lintang menggunakan kerangka sampel Blok Sensus (BS) dari BPS
- Populasi sampel adalah rumah tangga di Indonesia, dari 25 Bangunan sensus di BS terpilih untuk mendapatkan 25 rumah tangga (RT)
- Seluruh provinsi dan kabupaten/kota tercakup (33 Provinsi, 497 kab/kota)



Sampel Riskesdas 2013 (oleh BPS)



- **Kabupaten - 12.000 BS**
→ penyajian sampai domain kabupaten/kota.
- **Provinsi - 3000 BS**
→ penyajian sampai domain provinsi.
- **Nasional – 1000 BS**
→ penyajian level nasional
- **Validasi - 150 BS**



KERANGKA SAMPEL



- Kerangka sampel pemilihan tahap pertama adalah daftar *primary sampling unit* (PSU) dalam master sampel.
 - ✓ PSU adalah gabungan dari beberapa blok sensus
 - ✓ Jumlah PSU dalam master sampel adalah 30000 PSU
 - ✓ PSU juga dilengkapi informasi jumlah dan daftar nama kepala rumah tangga, alamat, tingkat pendidikan KRT berdasarkan klasifikasi wilayah urban/rural.
- Kerangka sampel pemilihan tahap kedua adalah seluruh bangunan sensus yang di dalamnya terdapat rumah tangga biasa (tidak termasuk *institutional household*). Bangunan sensus terpilih dan rumah tangga biasa dalam bangunan sensus terpilih terlebih dahulu dilakukan pengecekan keberadaan & pemutakhiran.



DESAIN SAMPLING (1)

Modul IPKM (Untuk estimasi kabupaten/kota)

Metode Sampling: Sampling empat tahap berstrata

- **Tahap pertama**, memilih sejumlah psu dari psu terpilih secara sistematik pada setiap kab/kota sesuai alokasi domain.
- **Tahap kedua**, dari PSU terpilih, dipilih 2 blok sensus secara *pps* dengan size jumlah rumah tangga sesuai alokasi domain. Selanjutnya dipilih secara acak satu blok untuk Riskesdas dan satu blok sensus untuk Susenas.
- **Tahap ketiga**, dari setiap blok sensus terpilih Riskesdas, dipilih 25 bangunan sensus secara **sistematik** berdasarkan data bangunan sensus hasil SP2010-C1.
- **Tahap keempat**, dari setiap bangunan sensus terpilih dipilih satu rumah tangga biasa secara acak, setelah terlebih dahulu mengidentifikasi rumah tangga yang sekarang tinggal di bangunan sensus tsb (dimutakhirkan).



DESAIN SAMPLING (2)



Modul untuk estimasi provinsi

Metode Sampling: Sampling tiga tahap berstrata, subsampel dari estimasi kab/kota.

- *Tahap pertama*, memilih sejumlah BS secara sistematik dari BS terpilih estimasi kab/kota sesuai alokasi domain kab/kota.
- *Tahap Kedua*, dari setiap blok sensus sampel, dipilih 25 bangunan sensus secara sistematik berdasarkan data hasil SP2010-C1.
- *Tahap Ketiga*, dari setiap bangunan sensus terpilih provinsi, rumah tangga sampel adalah sama dengan rumah tangga modul IPKM (estimasi Kab)



DESAIN SAMPLING (3)



Modul Biomedis (untuk estimasi nasional)

Metode Sampling: **Sampling dua tahap berstrata, subsampel dari estimasi provinsi.**

- Tahap 1: Memilih 250 kabupaten/kota secara '*probability proportional to size with replacement*' (pps wr). Dari hasil penarikan sampel, jumlah realisasi sampel yang efektif (*effective sample size*) sebanyak 177 kabupaten/kota.
- Tahap 2: Dari setiap kabupaten/kota terpilih, dilakukan pemilihan blok sensus secara *systematic sampling* dari daftar blok sensus sampel Riskesdas Modul untuk estimasi provinsi.

Rumah tangga yang menjadi sampel dalam Riskesdas Modul Biomedis adalah sama dengan rumah tangga yang terpilih pada Modul IPKM dlm blok sensus sampel Modul Biomedis.



Response Rate*):

RISKESDAS 2013



33 Provinsi, 497 Kabupaten/Kota



12.000 → **11.986** Blok Sensus (BS) → **99,9%**



300.000 Bangunan Sensus
→ 294.959 Rumah/dwelling → 293.125 (**99,4%**)
rumah dengan 1 KK; **0,6 %** rumah dengan 2 KK+



294.959 Rumah Tangga (RT) → (**98,3%**) mencakup
1.027.763 anggota rumah tangga (ART) → (**93%**)

*) Lihat pada penjelasan umum



Riskesdas 2007 vs 2013



	2007	2013
Sampel RT	280 ribu	295 ribu
Representasi	Kab, prov, nasional	Kab, prov, nasional
Sampel BS	18000	12000
Jml BS biomedis	971 (perkotaan)	1000 (Kota dan Desa)
Pemilihan Sampel BS	Sama BS susenas	Terpisah dengan BS Susenas
Jumlah Ruta per BS	16	25
Data yg dikumpulkan	Lengkap: Perilaku, Gizi, PM, PTM, disabilitas, Biomedis, Gizi, sanitasi, KIA	Lengkap: sama ada penambahan dan pengurangan
Biomedis	lengkap	lengkap



Data yang dikumpulkan (wawancara), Riskesdas 2013

TOPIK	UNIT SAMPEL: RT & ART (Kabupaten)
AKSES DAN PELAYANAN KESEHATAN	RT
FARMASI & PELAYANAN KES. TRADISIONAL	RT
GANGGUAN JIWA BERAT DALAM KELUARGA	RT
KESEHATAN LINGKUNGAN	RT
PEMUKIMAN DAN EKONOMI	RT
PENYAKIT MENULAR	ART (SEMUA UMUR)
PENYAKIT TIDAK MENULAR	ART (SEMUA UMUR, 15 + TH, 30 +)



Data yang dikumpulkan (wawancara), Riskesdas 2013



TOPIK	UNIT SAMPEL: RT & ART (Kabupaten)
CEDERA	ART (SEMUA UMUR)
KESEHATAN GIGI DAN MULUT	ART (SEMUA UMUR)
DISABILITAS/KETIDAKMAMPUAN	ART (15 + TH)
KESEHATAN JIWA	ART (15 + TH)
PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU	ART (10+ TH)
PEMBIAYAAN KESEHATAN	ART (SEMUA UMUR)
KESEHATAN REPRODUKSI	ART (10-54 TAHUN)
KESEHATAN ANAK & IMUNISASI	ART (0-5 TH, PRP. 0-11 TH)



Data pengukuran dan pemeriksaan yang dikumpulkan, Riskesdas 2013

TOPIK	UNIT SAMPEL: RT & ART (Kabupaten)
BERAT BADAN	ART (SEMUA UMUR)
TINGGI BADAN/PANJANG BADAN	ART (SEMUA UMUR)
LINGKAR PERUT	ART (15+ TH, KECUALI HAMIL)
LINGKAR LENGAN ATAS	ART (PRP. 15-49 TH, TERMASUK HAMIL)
TEKANAN DARAH	ART (15 + TH)



Data pengukuran/pemeriksaan yang dikumpulkan, Riskesdas 2013



TOPIK	UNIT SAMPEL: RT & ART	Keterwakilan
KESEHATAN INDERA PENGLIHATAN	ART (SEMUA UMUR, VISUS 6+ TH)	Kabupaten
KESEHATAN INDERA PENDENGARAN	ART (2+ TH)	Kabupaten
STATUS GIGI PERMANEN	ART (12+ TH)	Provinsi
SAMPEL DARAH	ART (1 + TH)	Nasional
SAMPEL URIN	ART (ANAK 6-12 TH, WUS 15-49 TH)	Nasional
SAMPEL AIR	RT (3 RT/BS BIOMEDIS)	Nasional
SAMPEL GARAM BERIODIUM	RT (SEMUA)	Kabupaten
SAMPEL GARAM TITRASI	RT (SEMUA)	Nasional



Proses: Riskesdas

Persiapan 2012	Pelaksanaan 2013	
<ul style="list-style-type: none">• Pertemuan: BPS, klinisi, universitas• Uji coba• Protokol Riskesdas• Etik• Sosialisasi• Recruitment tenaga	<ul style="list-style-type: none">• <i>Pencanangan</i>• Sosialisasi• Pelatihan• Enumerator: ± 10.000 ;• PJT Prov/Kab ± 525• Manajemen logistik & keuangan	<ul style="list-style-type: none">• Manajemen data, analisis, lab, laporan• Diseminasi hasil nasional, prov, kab/kota• Translasi hasil → kebijakan (2014)• Analisis lanjut (2014)



Jumlah sampel riskesdas 2013
yang dianalisis menurut
kelompok umur & jenis kelamin



Sampel Balita



Anak Balita	Laki-laki		Perempuan		Laki + Perempuan
	N	%	N	%	
0 - 5 bulan	3.801	51,3	3.613	48,7	7.414
6 -11 bulan	3.818	50,6	3.724	49,4	7.542
12 -23 bulan	8.086	50,6	7.891	49,4	15.977
24 - 35 bulan	8.043	50,7	7.831	49,3	15.874
36 - 47 bulan	9.009	51,5	8.484	48,5	17.493
48 - 59 bulan	9.468	51,6	8.893	48,4	18.361
Total	42.225	51,1	40.436	48,9	82.661



Sampel Umur 5-18 tahun

Anak Usia Sekolah (tahun)	Laki-laki		Perempuan		Laki+Perempuan
	N	%	N	%	
5	10.621	52.3	9.704	47.7	20.325
6	11.680	52.5	10.556	47.5	22.236
7	11.317	52.7	10.169	47.3	21.486
8	11.453	51.4	10.843	48.6	22.296
9	12.084	51.4	11.412	48.6	23.496
10	12.169	51.8	11.332	48.2	23.501
11	11.451	52.1	10.542	47.9	21.993
12	12.144	51.5	11.454	48.5	23.598
13	12.212	51.6	11.465	48.4	23.677
14	10.230	50.7	9.935	49.3	20.165
15	9.900	50.7	9.612	49.3	19.512
16	9.485	50.8	9.198	49.2	18.683
17	9.318	51.2	8.897	48.8	18.215
18	8.450	51.9	7.846	48.1	16.296
Total	152.514	51.6	142.965	48.4	295.479



Sampel Umur ≥ 19 (Tahun)

Usia Dewasa (tahun)	Laki-laki		Perempuan		Laki+Perempuan
	N	%	N	%	
19	7.122	52,7	6.396	473	13.518
20-24	31.796	50,6	31.082	49,4	62.878
25-29	29.497	45,5	35.402	54,5	64.899
30-34	35.303	45,2	42.723	54,8	78.026
35-39	36.807	46,2	42.924	53,8	79.731
40-44	38.811	48,0	42.107	52,0	80.918
45-49	33.626	48,0	36.370	52,0	69.996
50-54	30.452	49,9	30.549	50,1	61.001
55-59	23.504	49,5	23.965	50,5	47.469
60-64	17.406	50,6	17.000	49,4	34.406
65-69	10.400	47,8	11.358	52,2	21.758
70-74	8.418	47,9	9.173	52,1	17.591
75+	7.529	43,2	9.905	56,8	17.434
Total	310.671	47,8	338.954	52,2	649.625

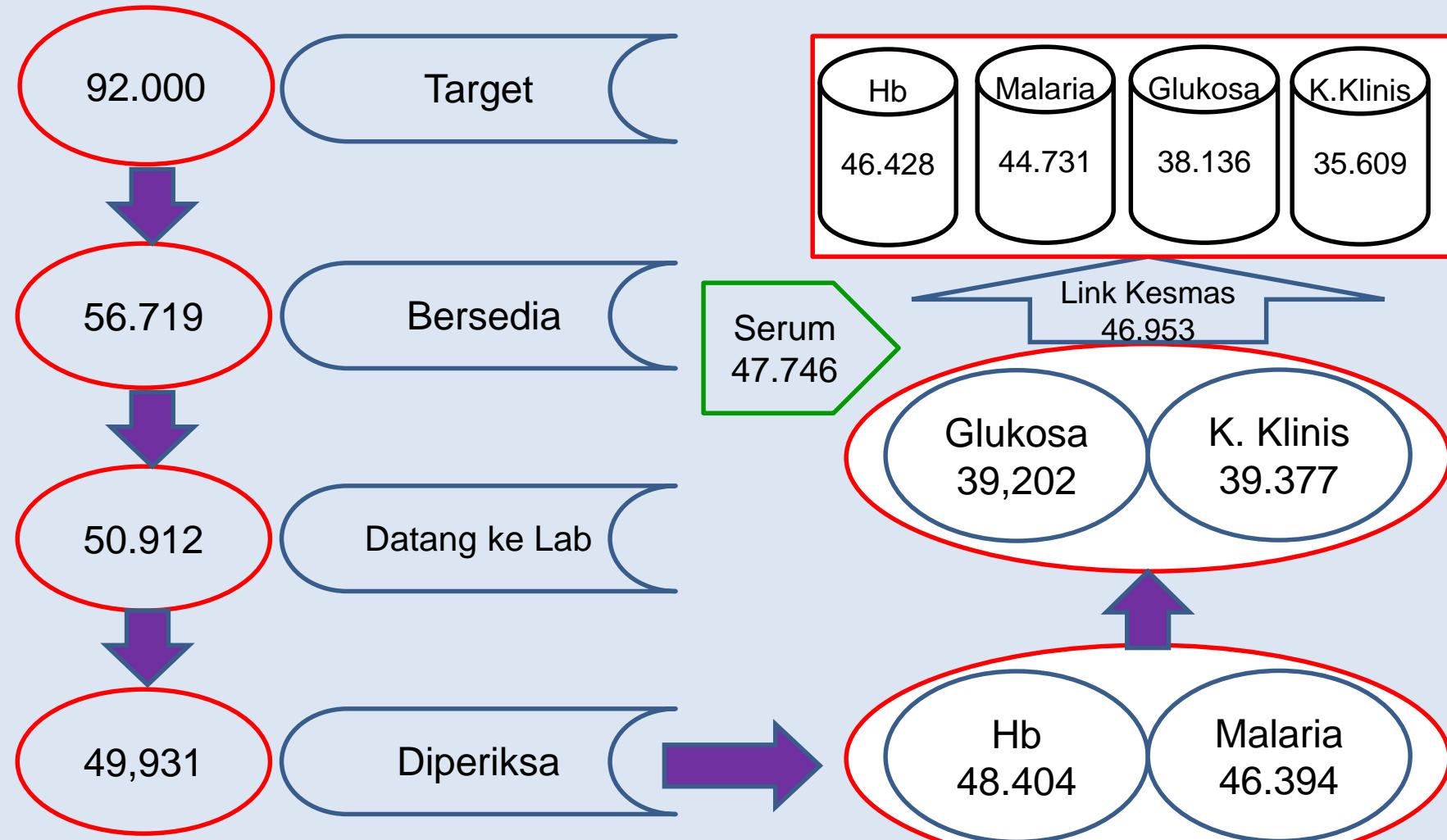


Sampling Garam, Urine dan Air untuk Status Iodium

Sampel		Responden	
Garam	Tes cepat di lokasi	Semua RT sampel (294.959 RT)	Kabupaten /Kota
	Titrasi iodium di laboratorium	25.000 RT	Nasional
Urin	Pemeriksaan Ekskresi iodium dalam urin (EIU) di laboratorium	WUS 15–49 th (18.000 sampel) Anak 6–12 th (8.000 sampel)	Nasional
Air	Pemeriksaan iodium air di laboratorium	3000 sampel RT	Nasional

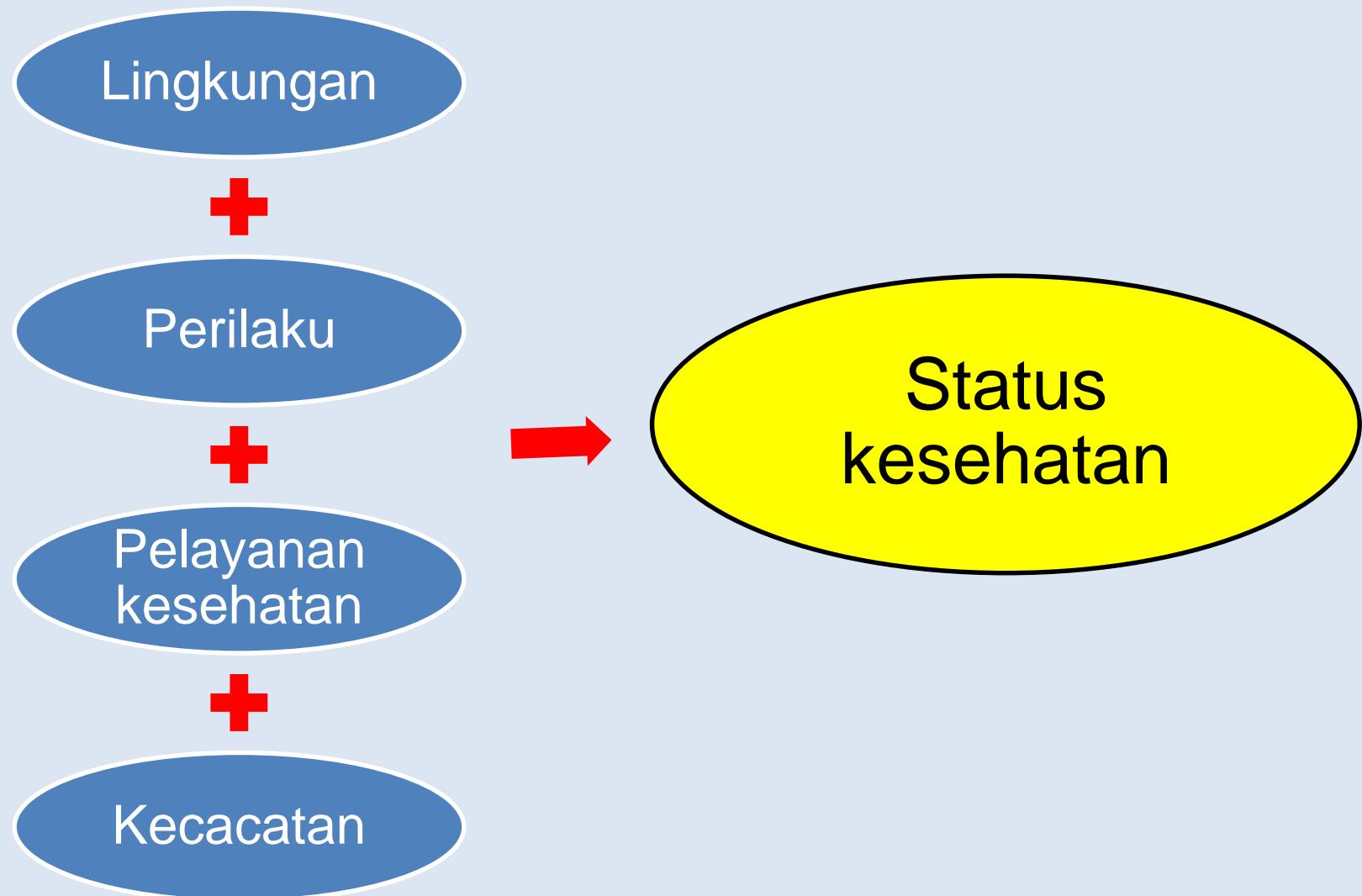


Sampling Pemeriksaan *Specimen Darah*





Outline Presentasi Hasil → Kerangka konsep

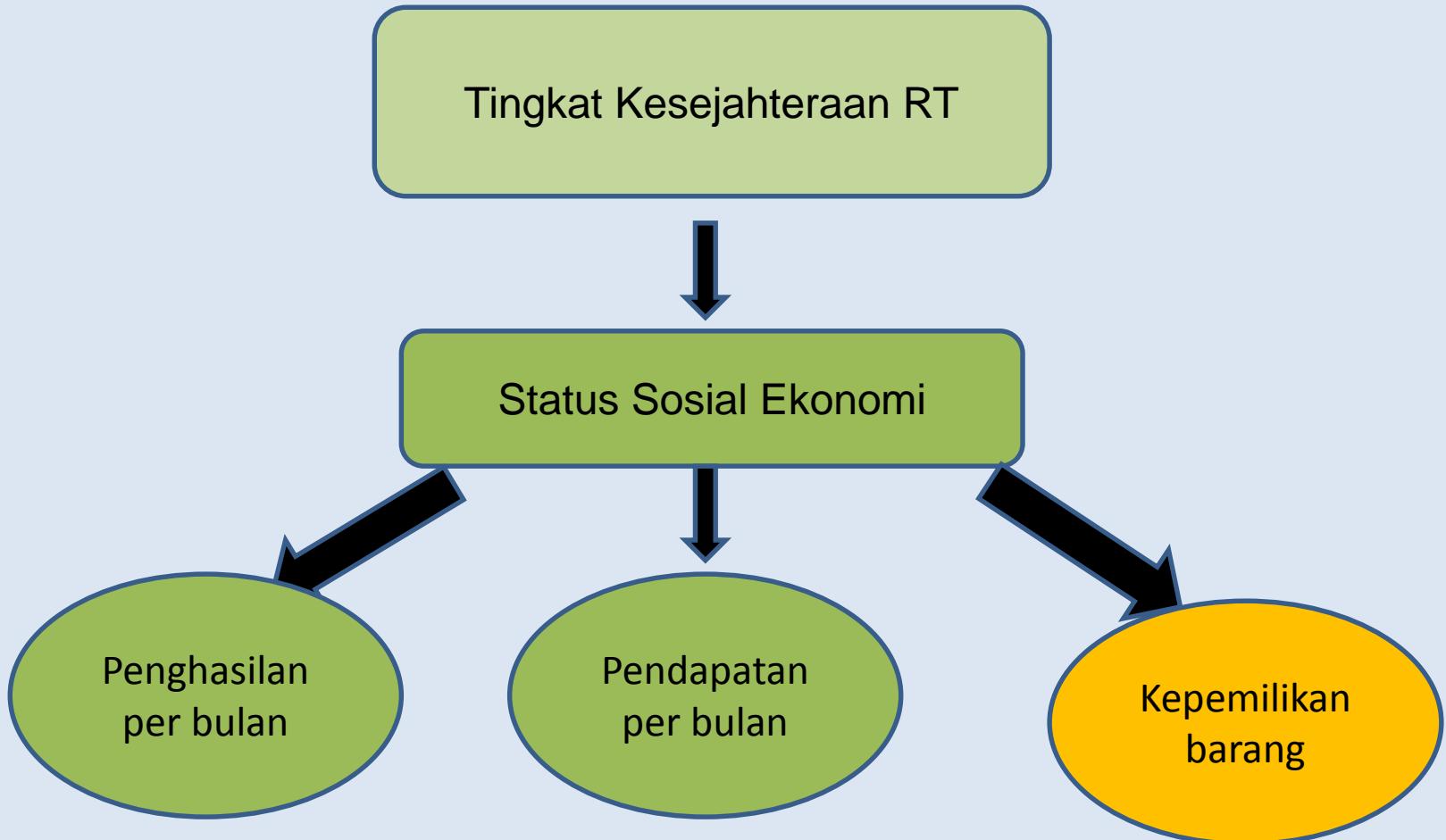




Proses pemodelan
pengembangan Kuntil Indeks
Kepemilikan Riskesdas 2013
untuk menjadi alternatif kuntil indeks
Pengeluaran Rumah tangga sebagai
proxy status ekonomi

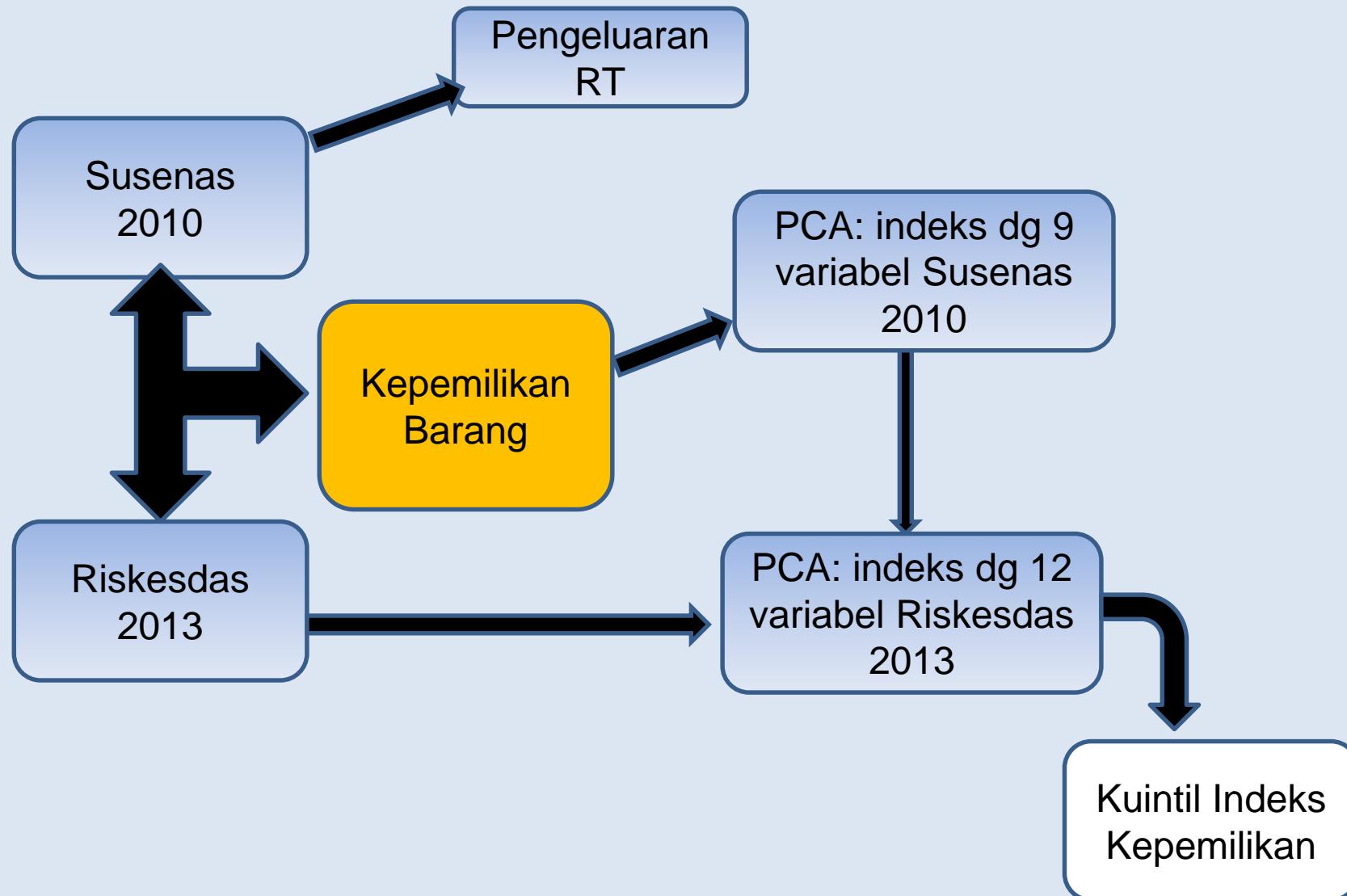


Indeks Kesejahteraan Rumah Tangga





Kuintil Indeks Kepemilikan, 2013

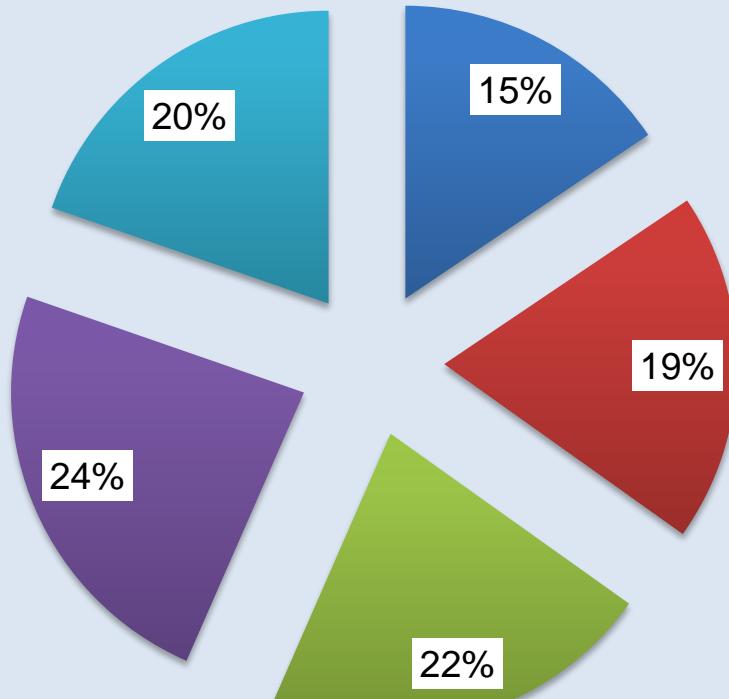




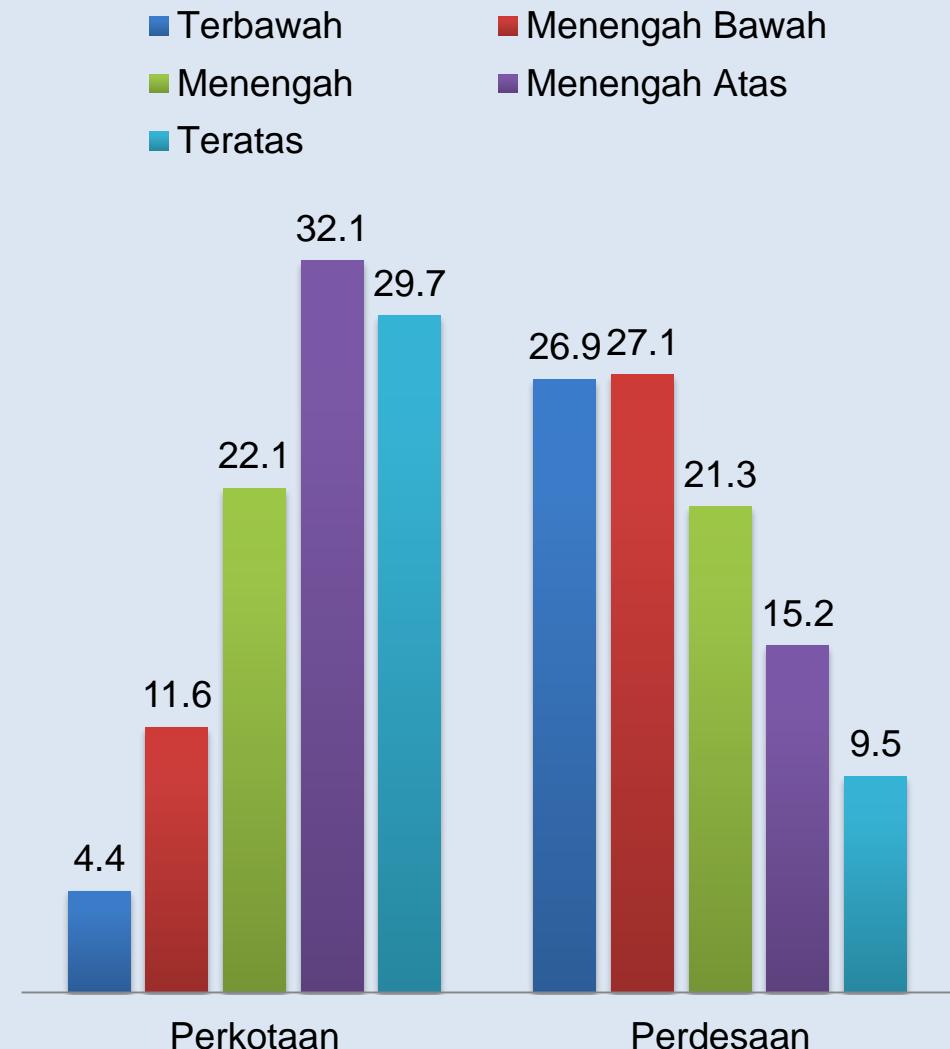
Distribusi Kuintil Indeks Kepemilikan berdasarkan Tempat Tinggal, 2013



Distribusi Kuintil

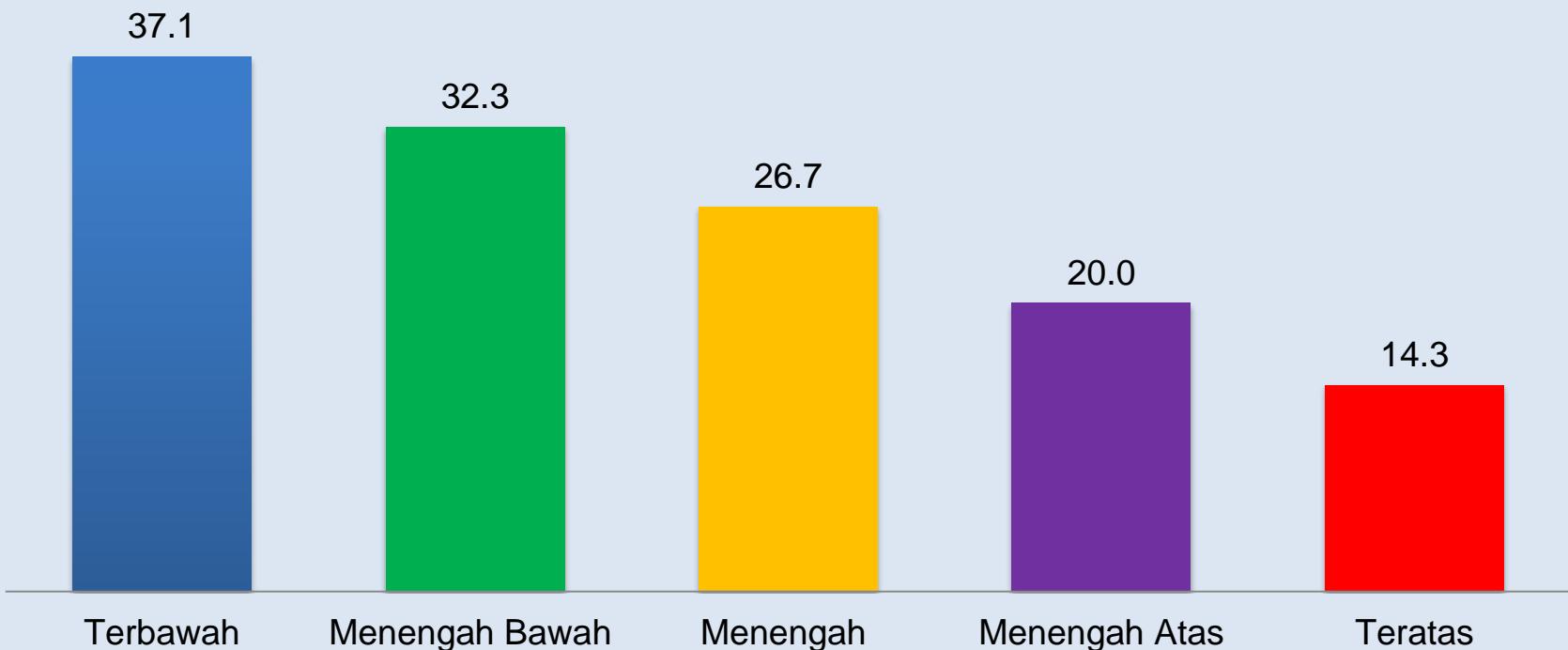


- Terbawah
- Menengah Bawah
- Menengah
- Menengah Atas
- Teratas



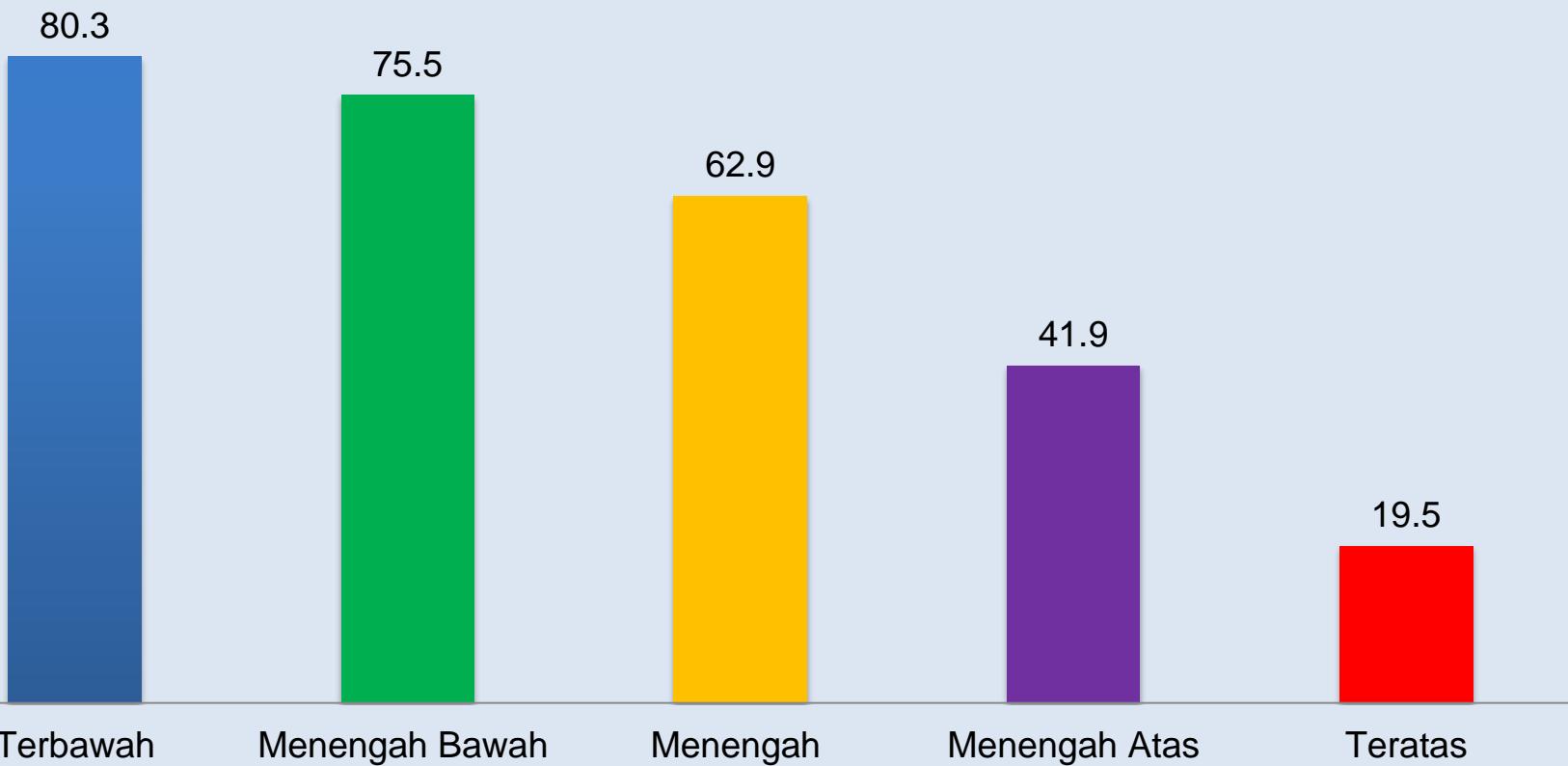


Persentase Rumah Tangga Memanfaatkan Pelayanan Kesehatan Gratis menurut Kuintil Indeks Kepemilikan, 2013





Persentase Rumah Tangga Penerima Beras Miskin menurut Kuintil, 2013





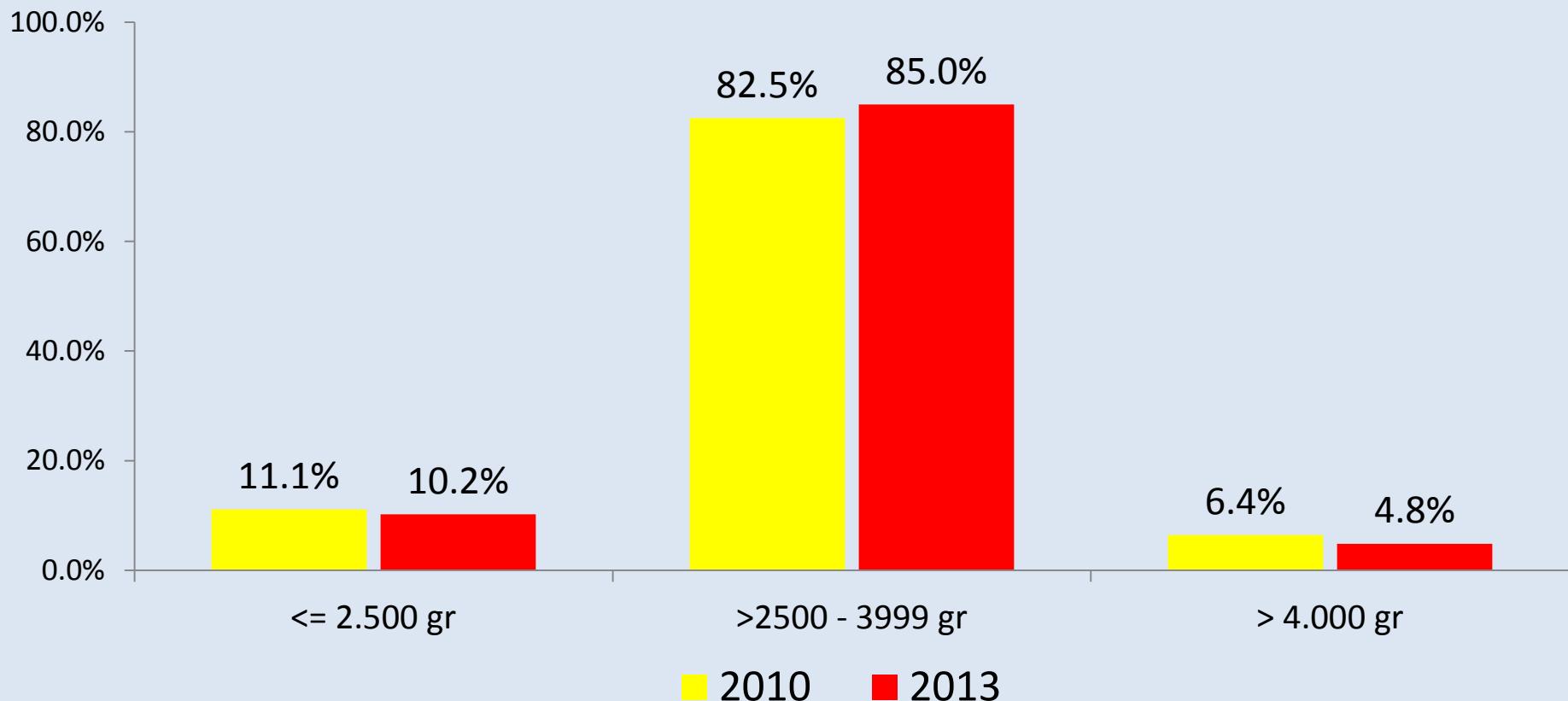
Status Kesehatan



Berat Lahir dan Panjang Badan Lahir



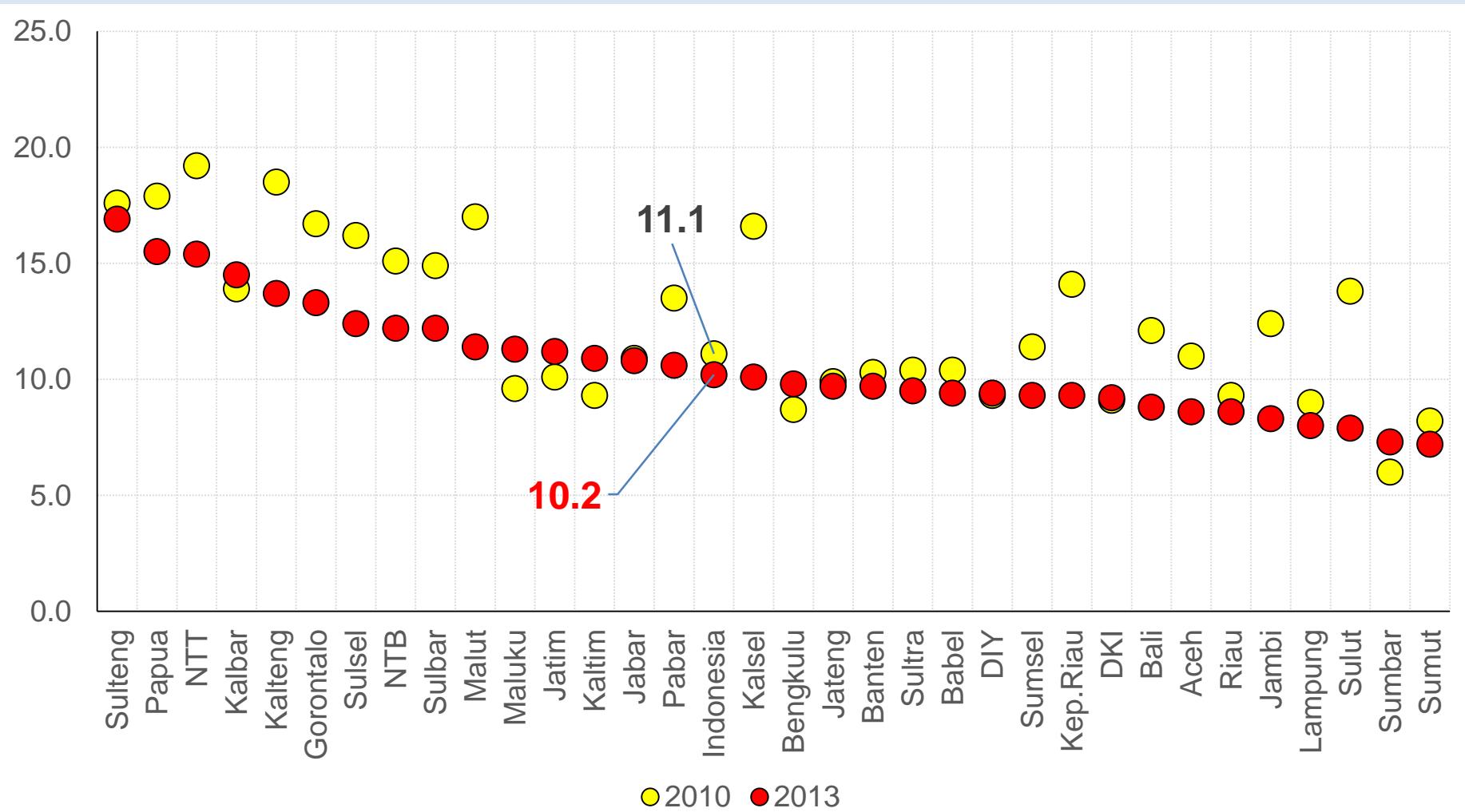
Proporsi Berat Badan Lahir: 2010-2013*)



*) Berdasarkan 52,6% sampel balita yang punya catatan

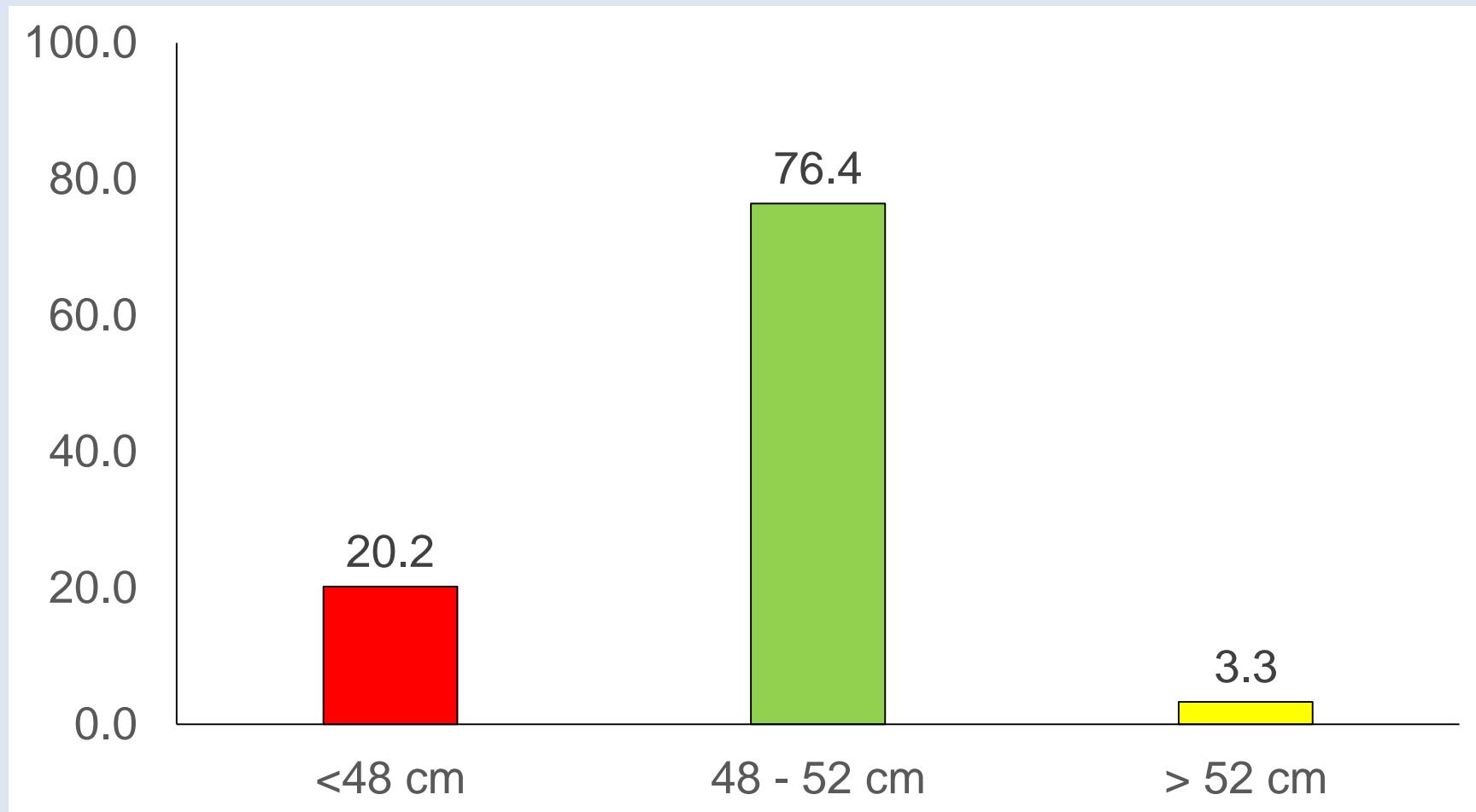


Proporsi BBLR: 2010-2013 menurut Provinsi





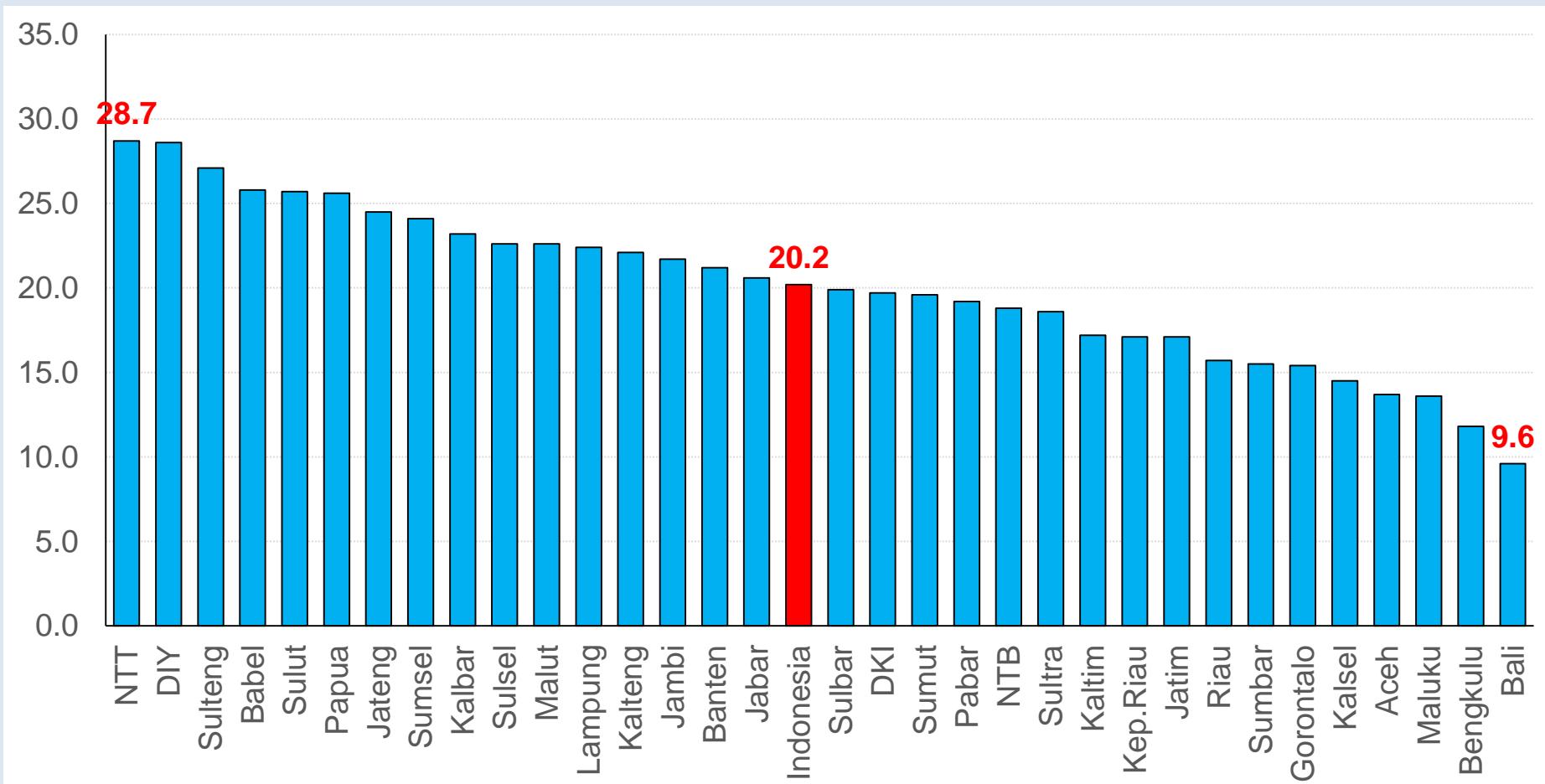
Proporsi Panjang Badan Lahir: 2013*)



*) Berdasarkan 45% sampel balita yang punya catatan



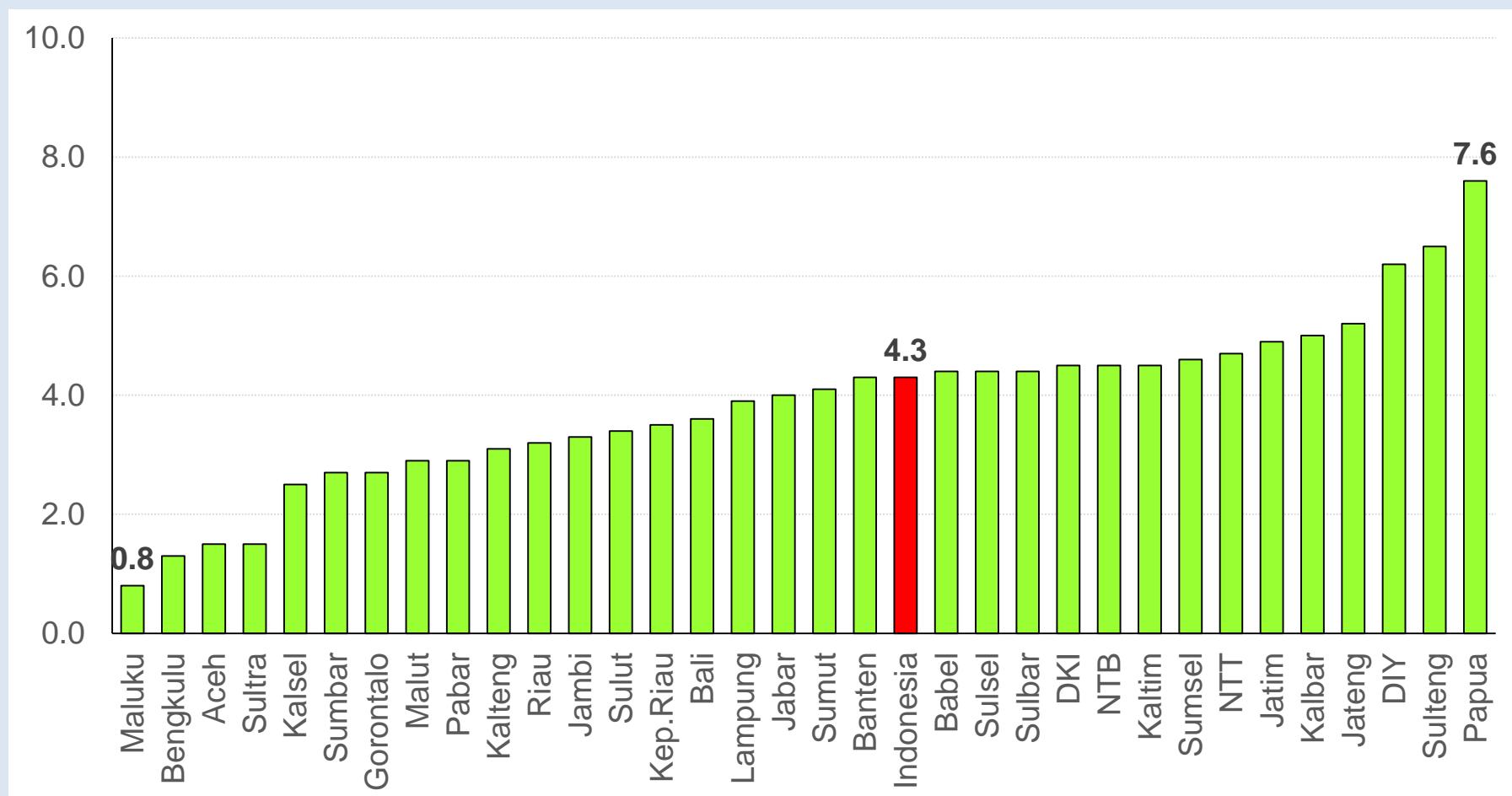
Proporsi Bayi Lahir Pendek (<48 cm), 2013*)



*) Berdasarkan 45% sampel balita yang punya catatan



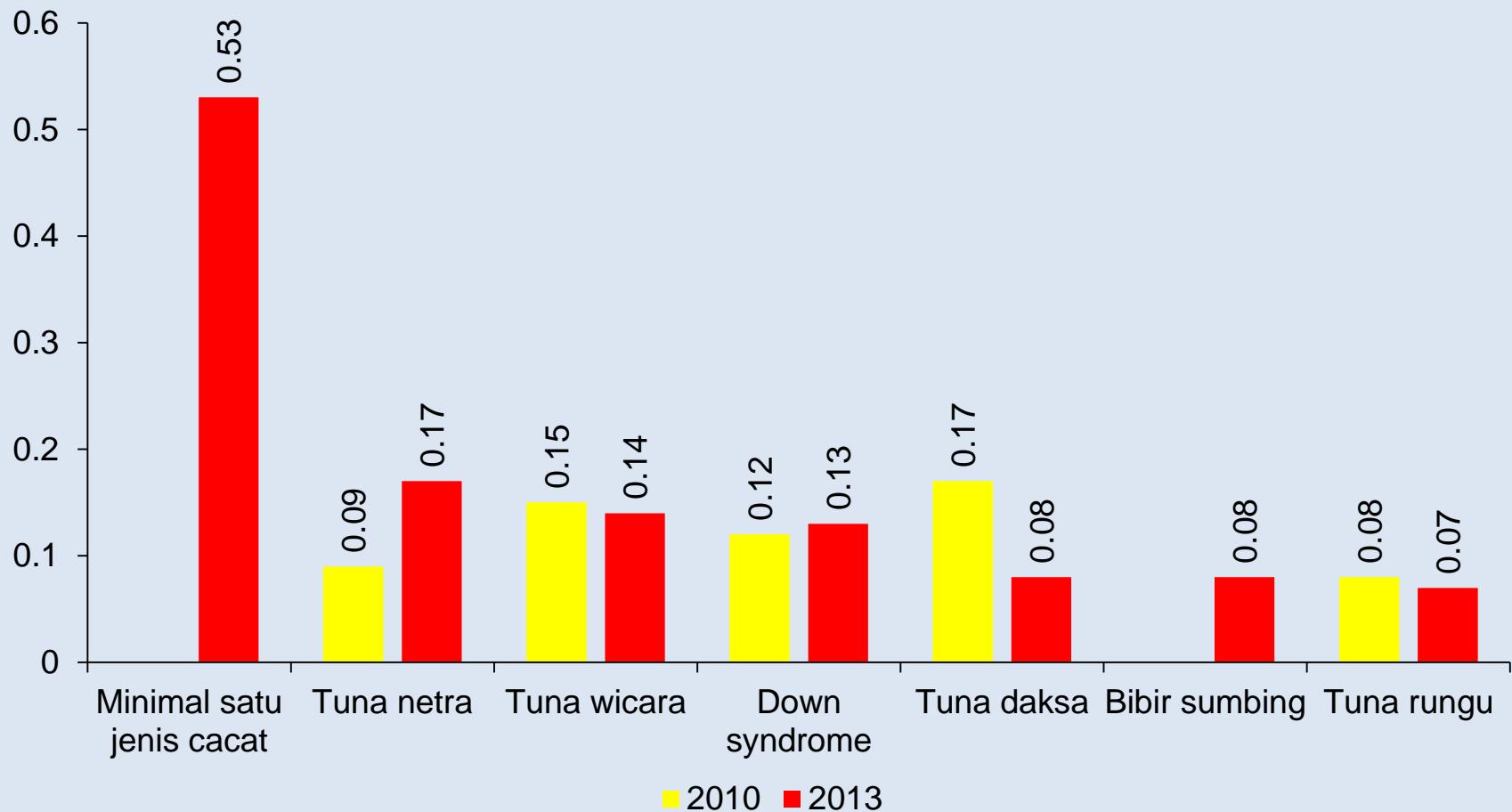
Proporsi Anak dengan Berat Badan <2500 gr & Panjang Badan Lahir <48 cm, 2013



*) Berdasarkan 45% sampel balita yang punya catatan



Proporsi Kecacatan pada Anak 24-59 bulan, 2010-2013



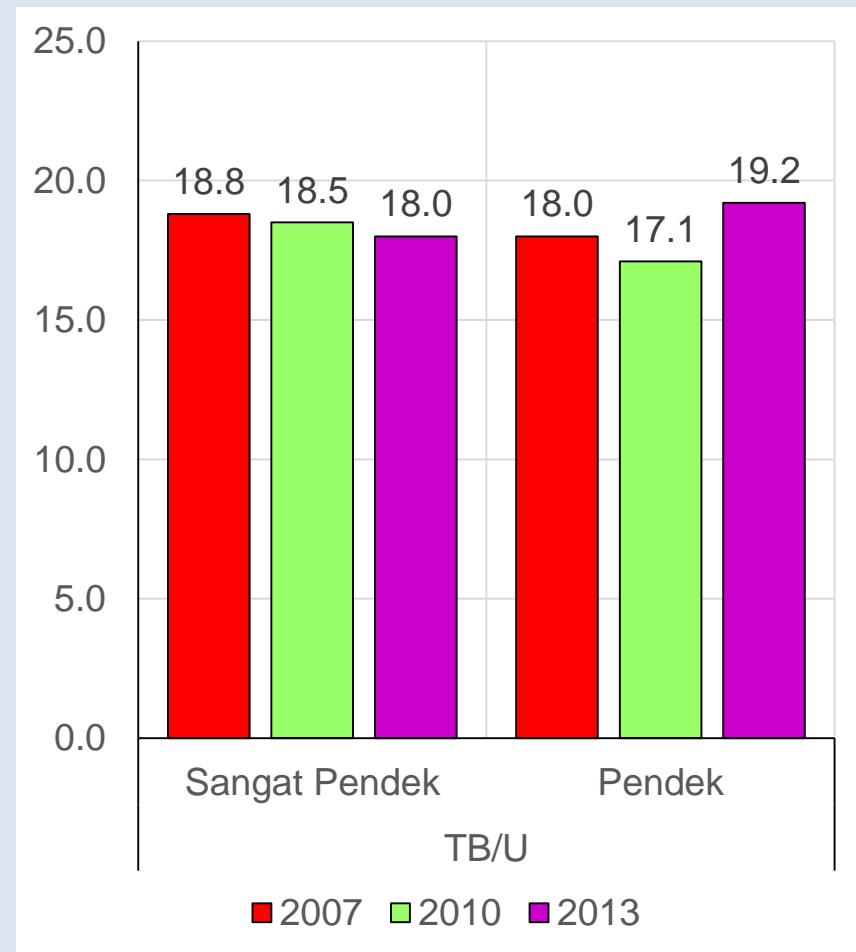
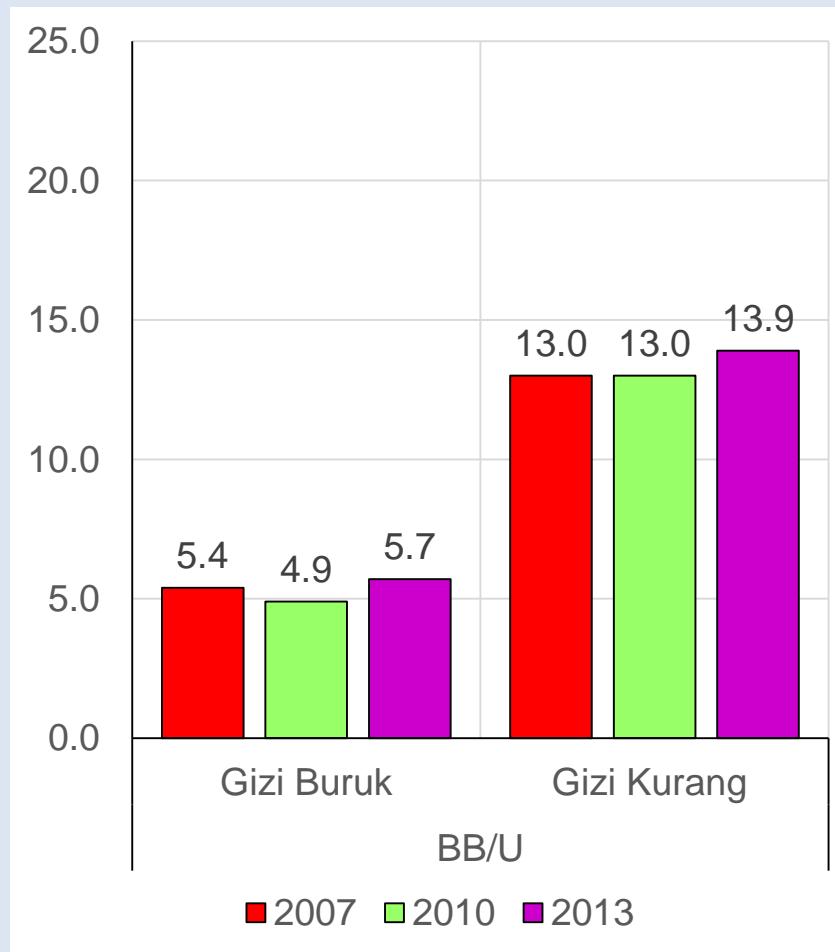


Status Gizi



Kecenderungan Nasional: 2007-2013

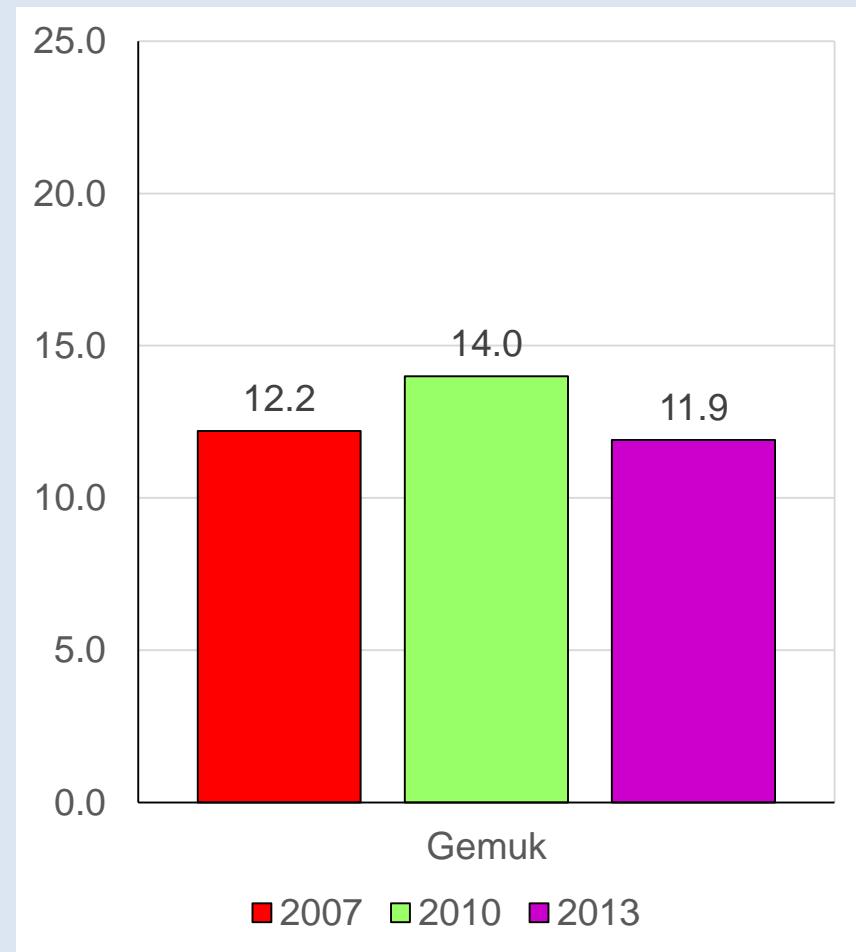
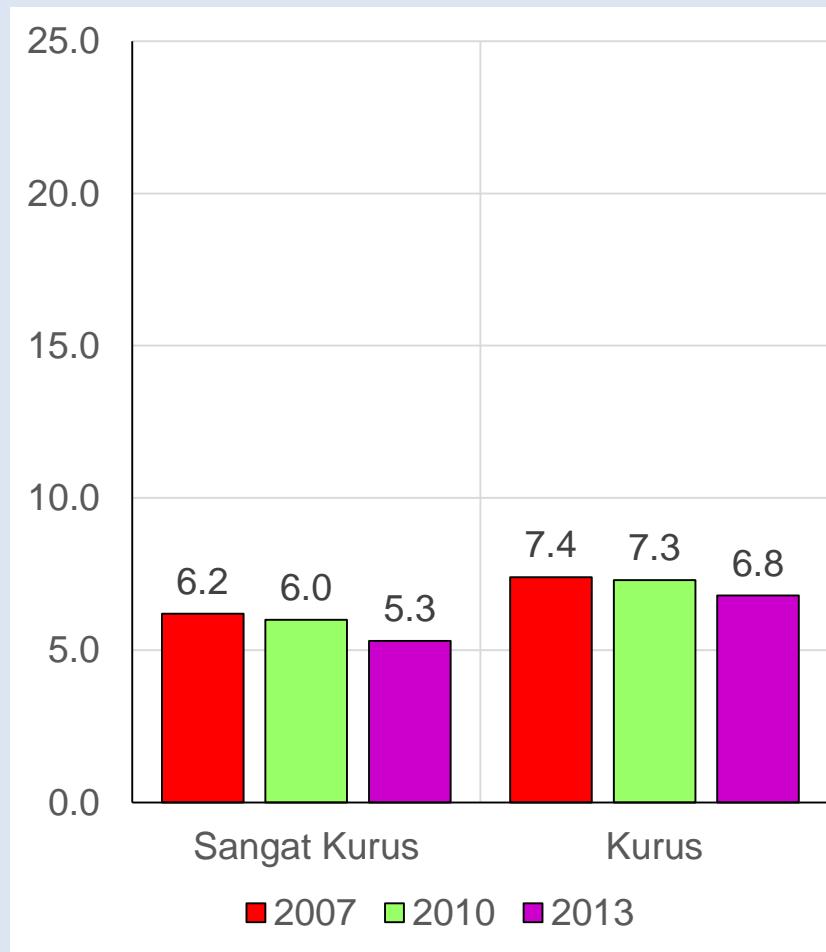
Proporsi Gizi Kurang & Pendek*) pada Balita



*) Gizi Buruk (BB/U<-3SD), Gizi Kurang (BB/U<-3SD→-2SD)
Sangat pendek (TB/U<-3SD), Pendek (TB/U <-3SD→-2SD)



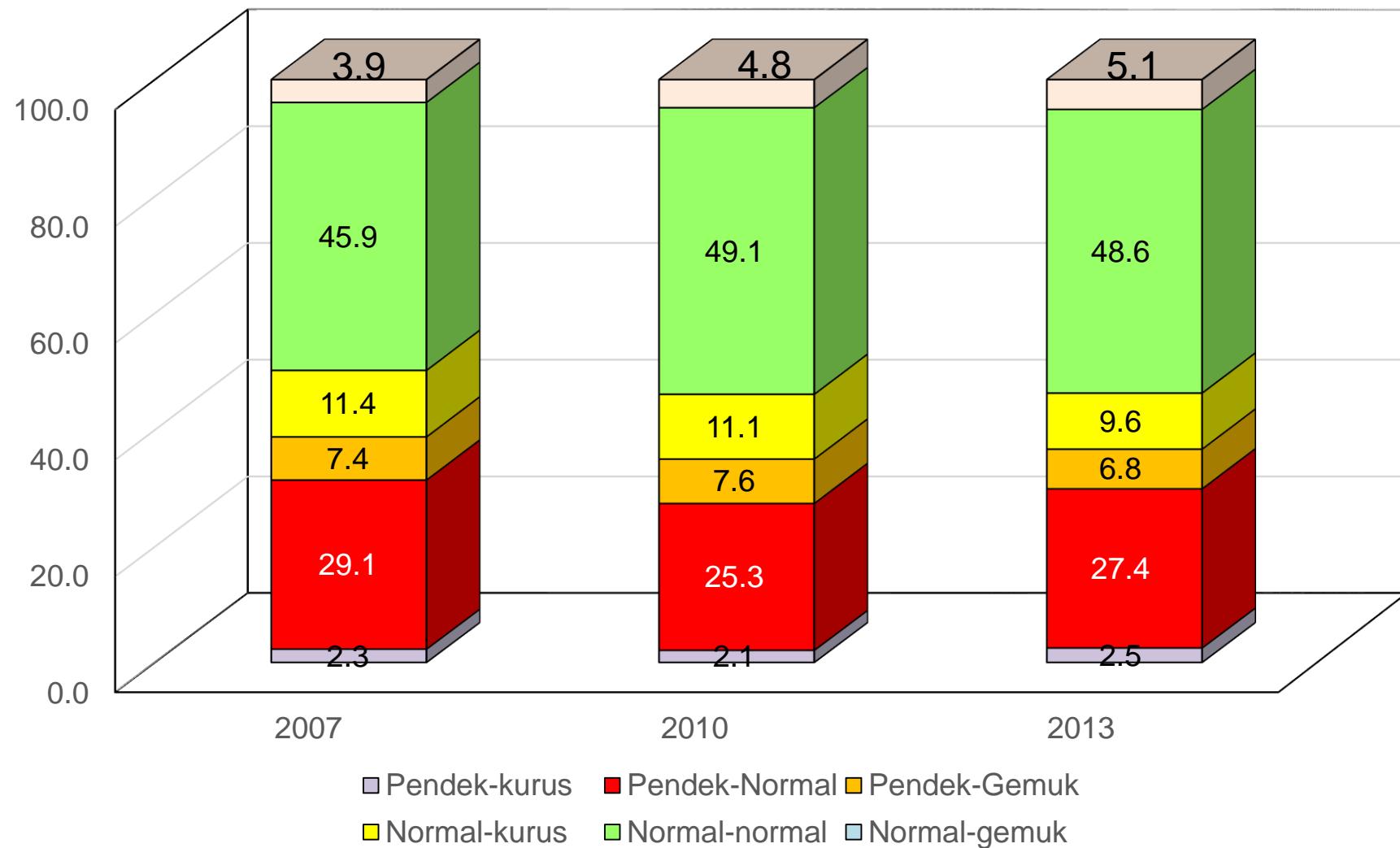
Kecenderungan Nasional: 2007-2013 Proporsi Kurus & Gemuk*) pada Balita



*) Sangat kurus ($BB/TB < -3SD$), Kurus ($BB/TB < -3SD \rightarrow -2SD$)
Gemuk ($BB/TB > 2SD$)



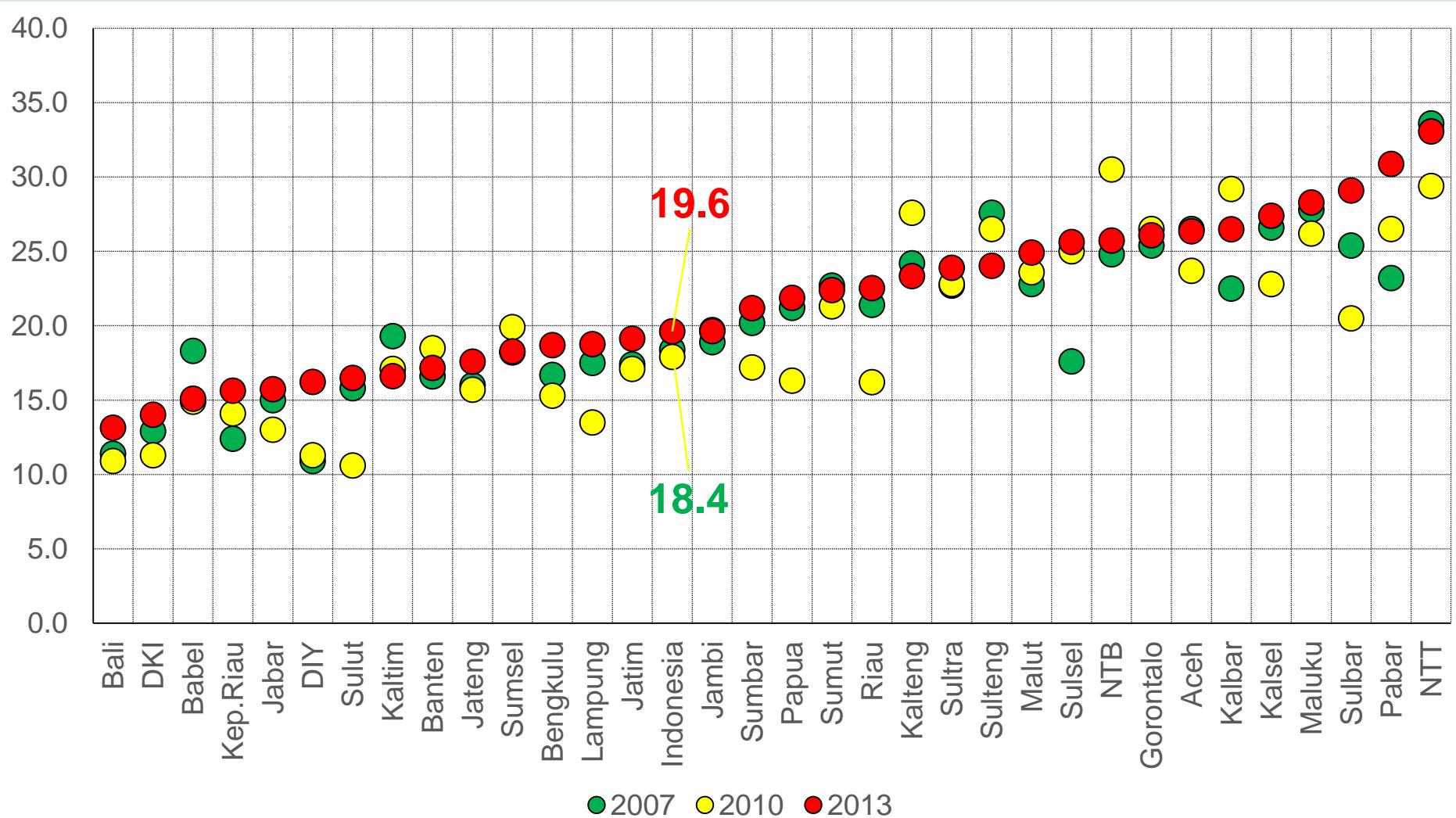
Proporsi balita 0-59 bulan menurut Status Gizi (TB/U & BB/TB) 2007-2013





Kecenderungan Provinsi: 2007-2013

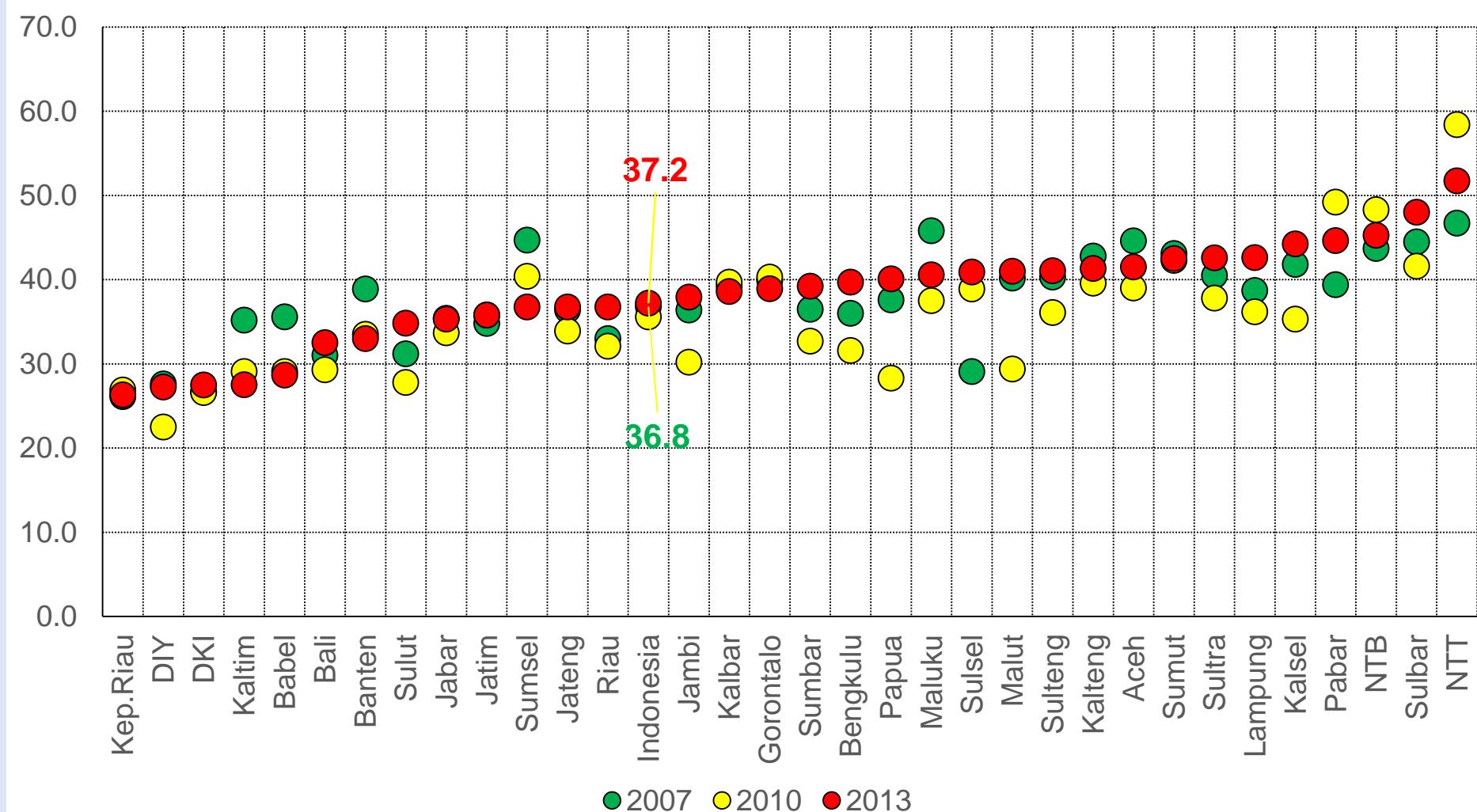
Proporsi Balita Gizi Kurang





Kecenderungan Provinsi: 2007-2013

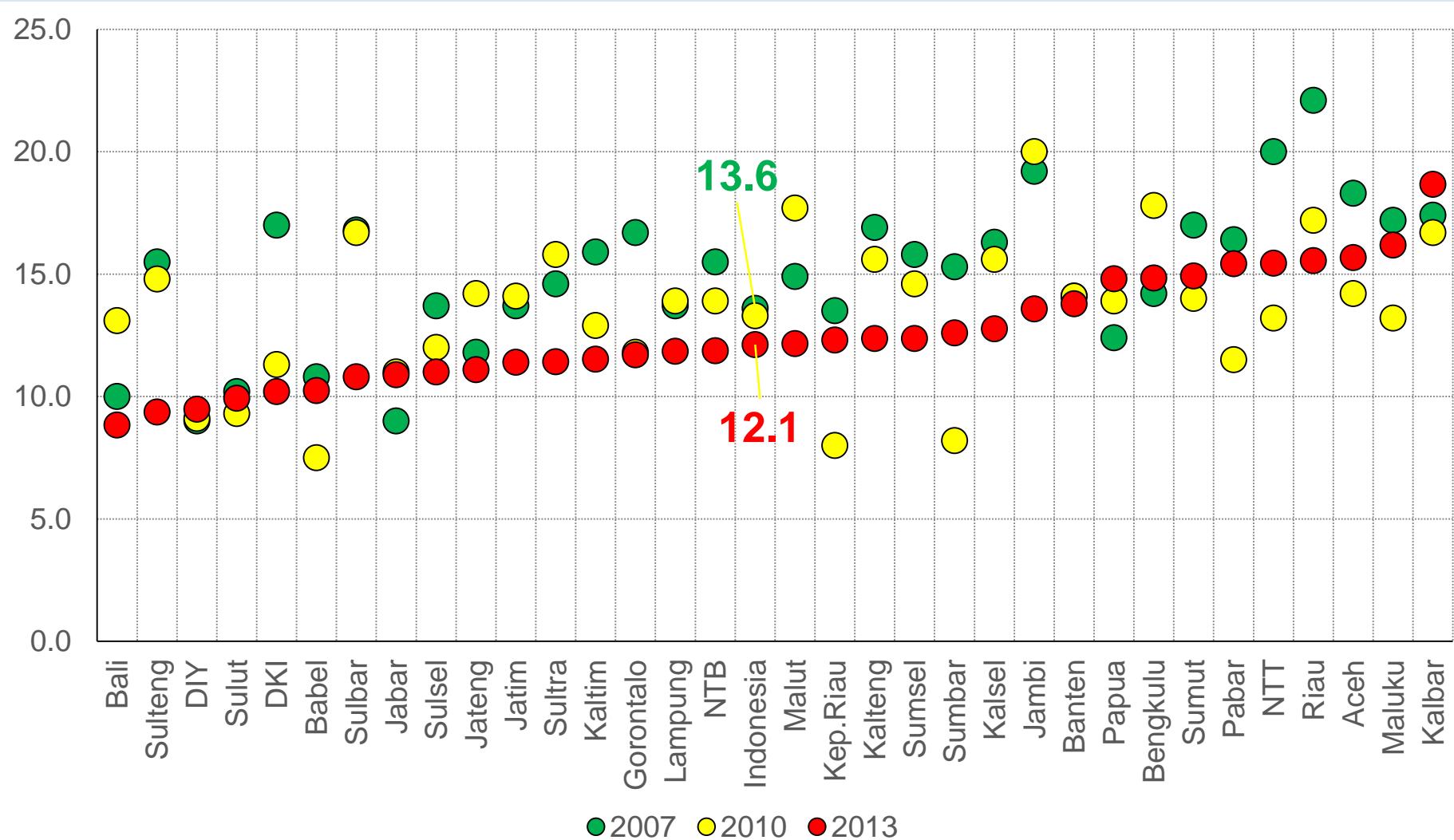
Proporsi Balita Pendek





Kecenderungan Provinsi: 2007-2013

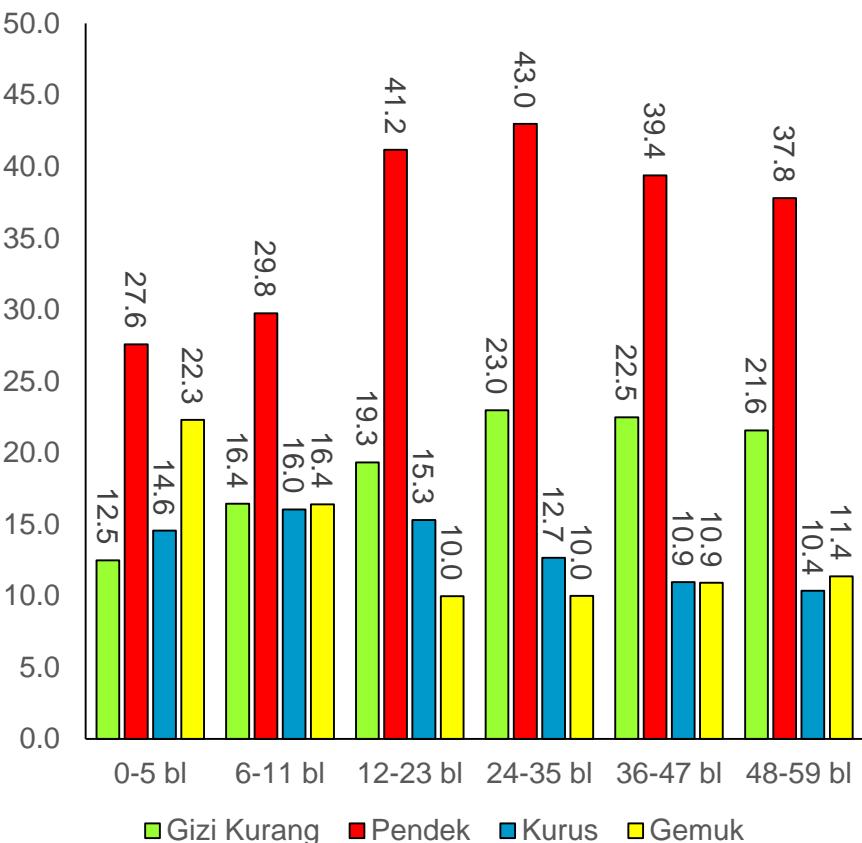
Proporsi Balita Kurus



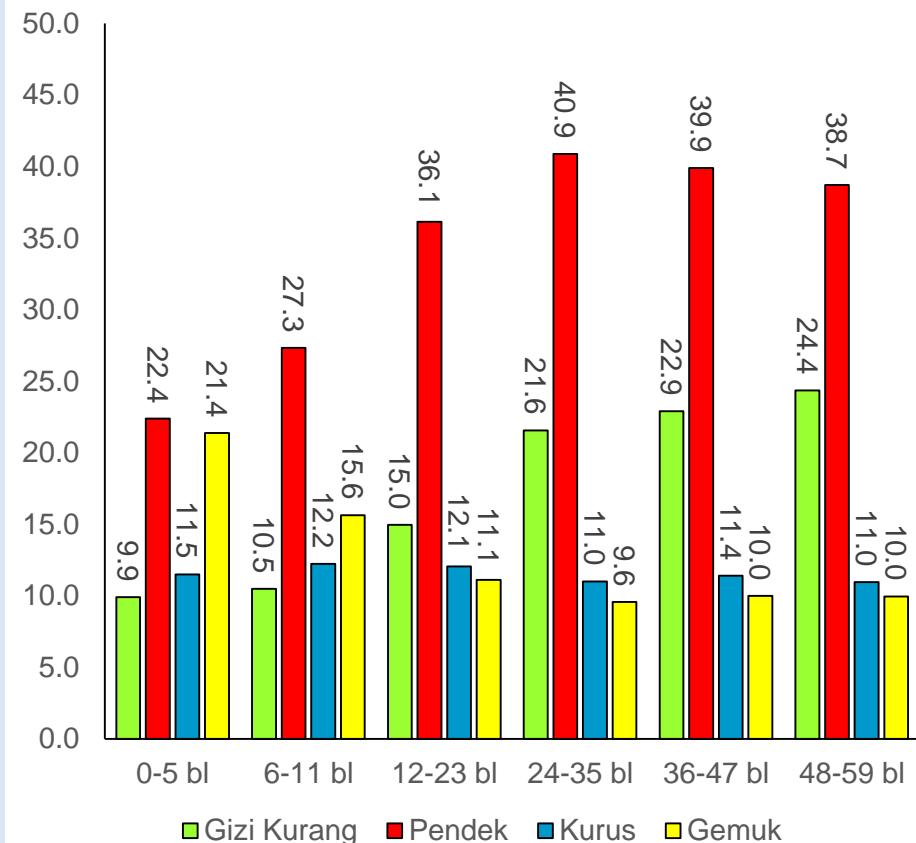


Proporsi Balita Gizi Kurang, Pendek, Kurus, Gemuk*) menurut Umur & Jenis kelamin' 2013

Laki-laki



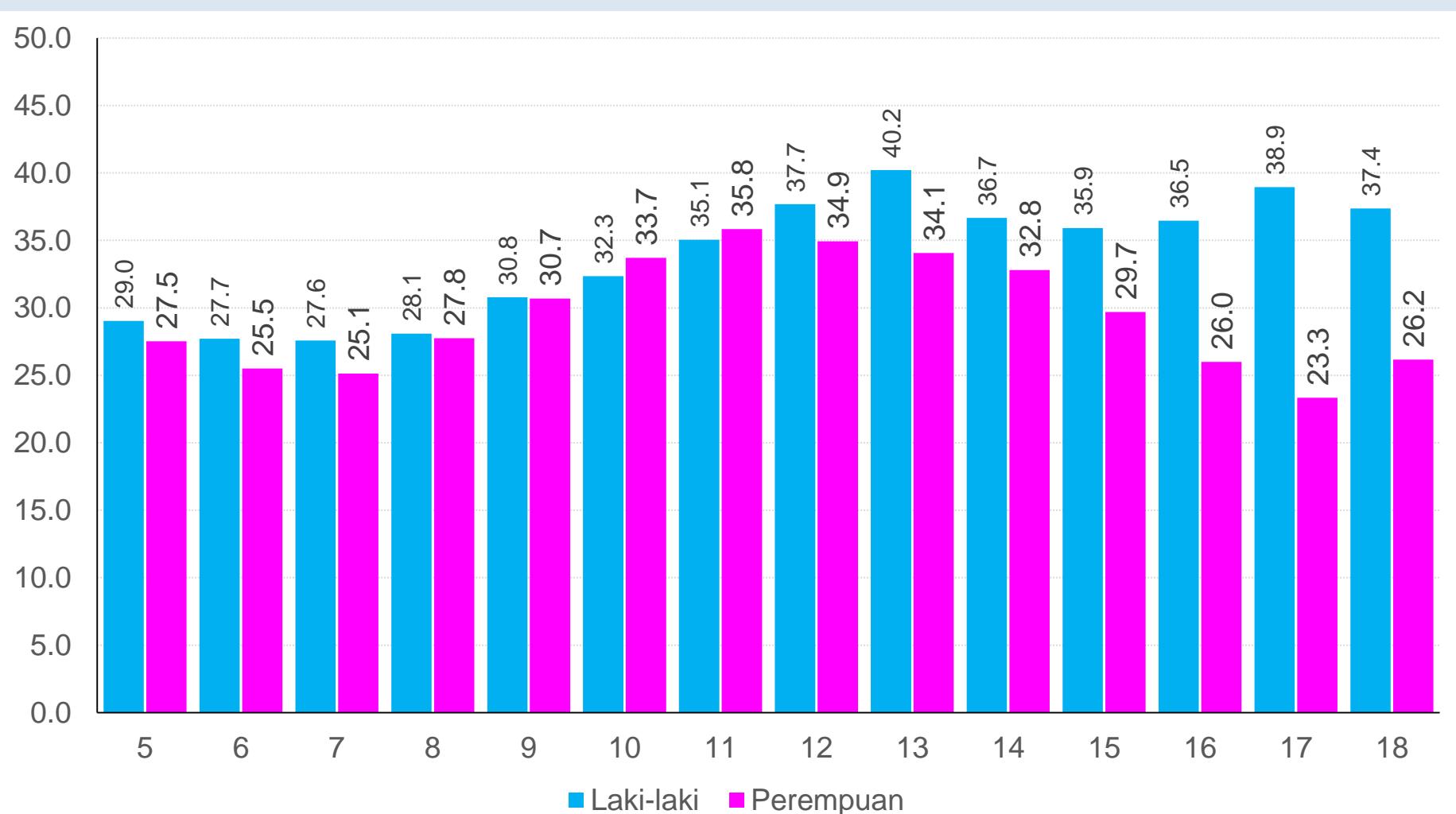
Perempuan



*) Gizi Kurang (BB/U), Pendek (TB/U), Kurus (BB/TB → <-2SD; Gemuk (BB/TB) → >2SD



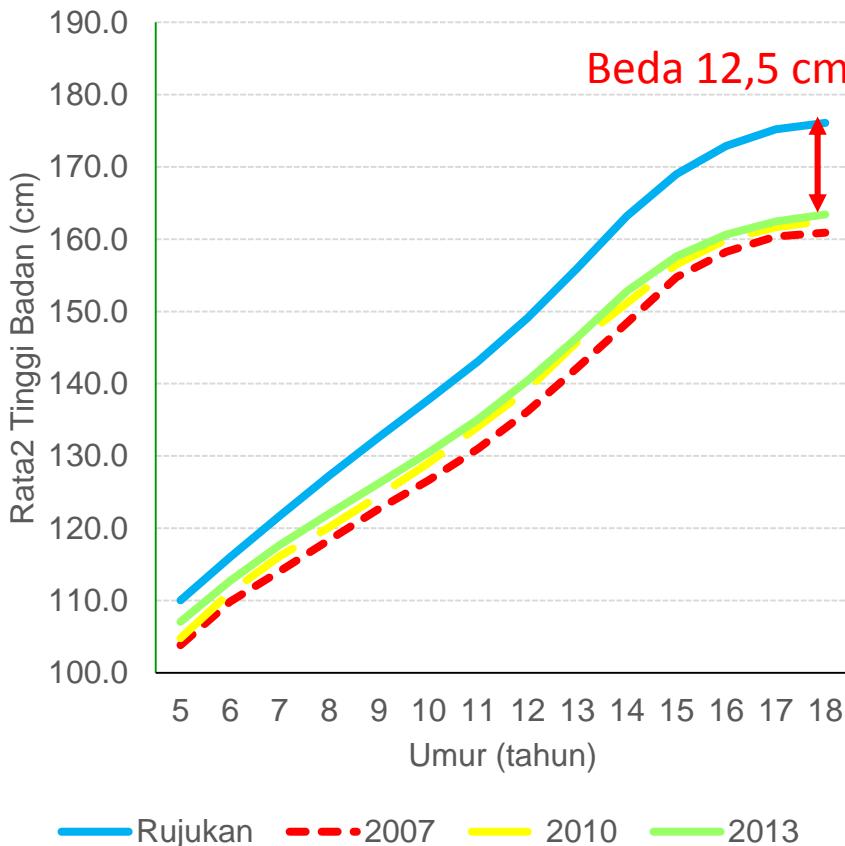
Proporsi Anak Pendek Umur 5-18 tahun menurut Jenis Kelamin, 2013



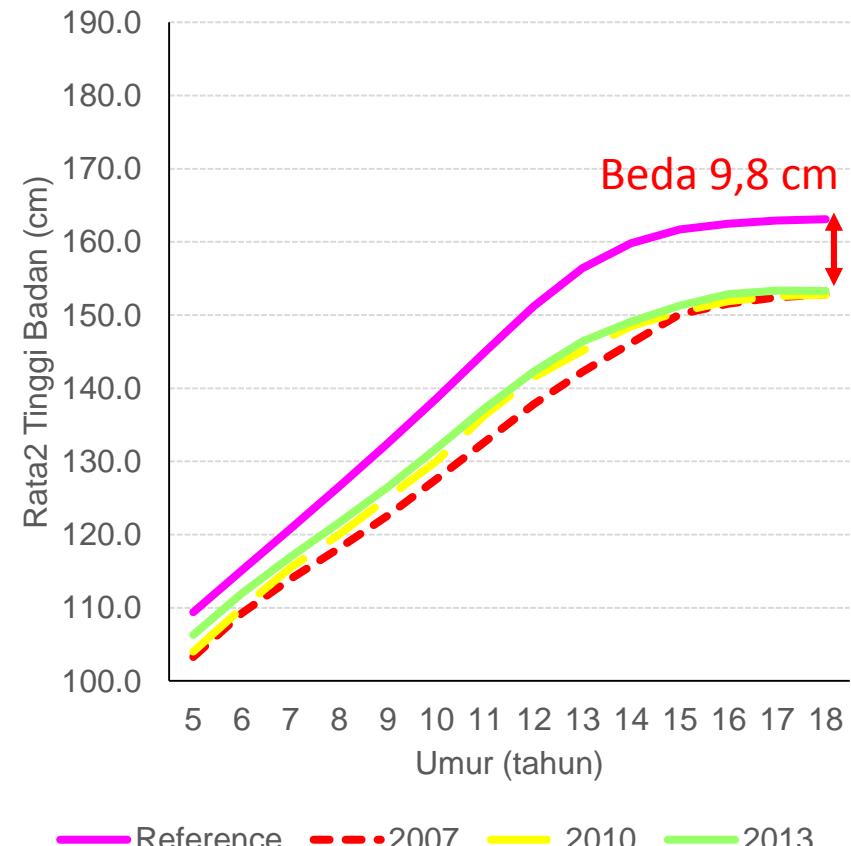


Rata-rata Tinggi Badan Anak Umur 5-18 tahun dibanding Rujukan (WHO 2007) : 2007-2013

Laki-laki

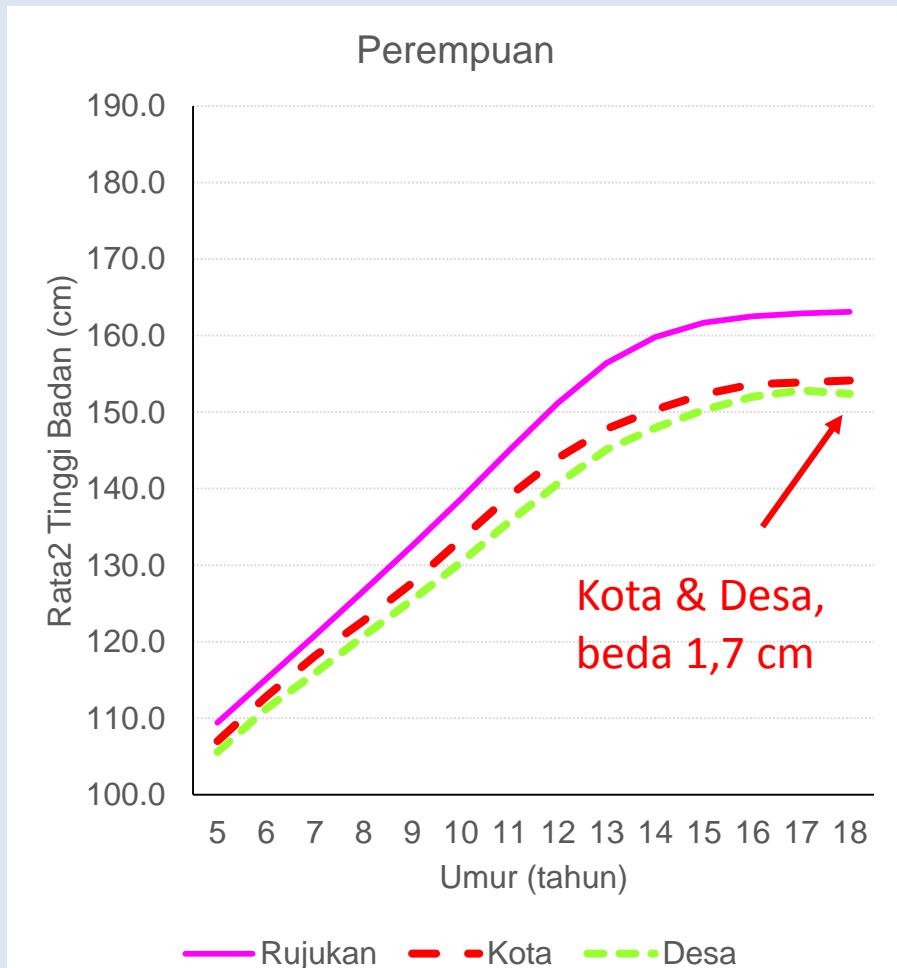
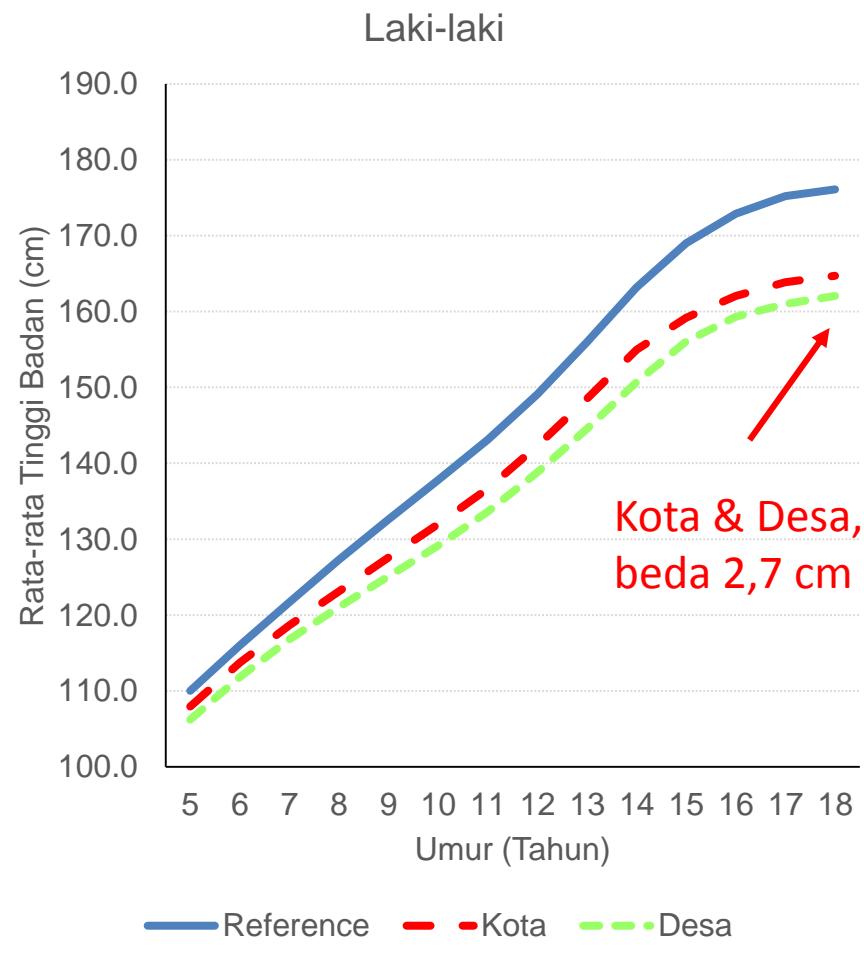


Perempuan



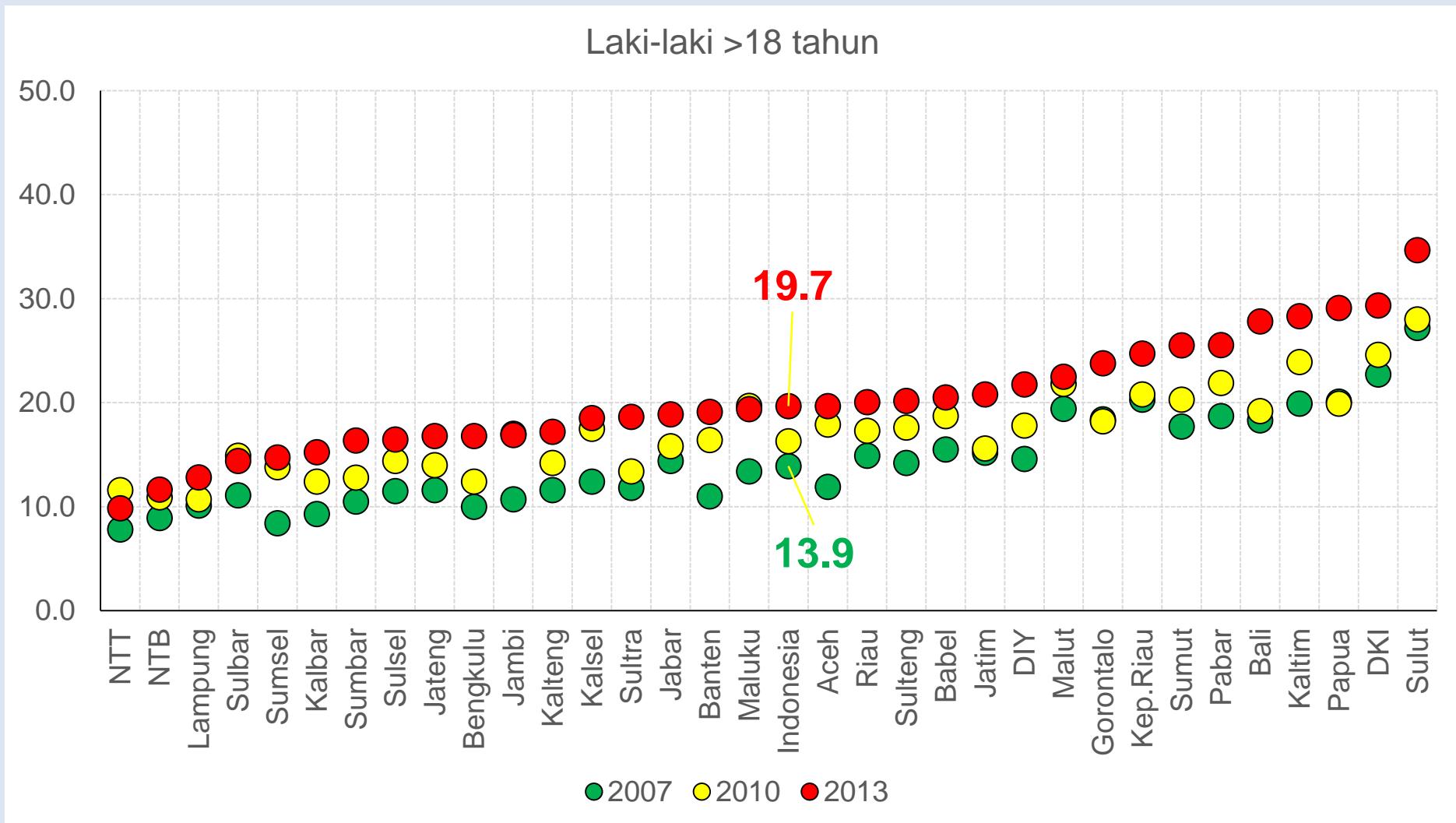


Rata-rata Tinggi Badan Anak Umur 5-18 tahun dibanding Rujukan (WHO 2007) menurut Tempat tinggal, 2013





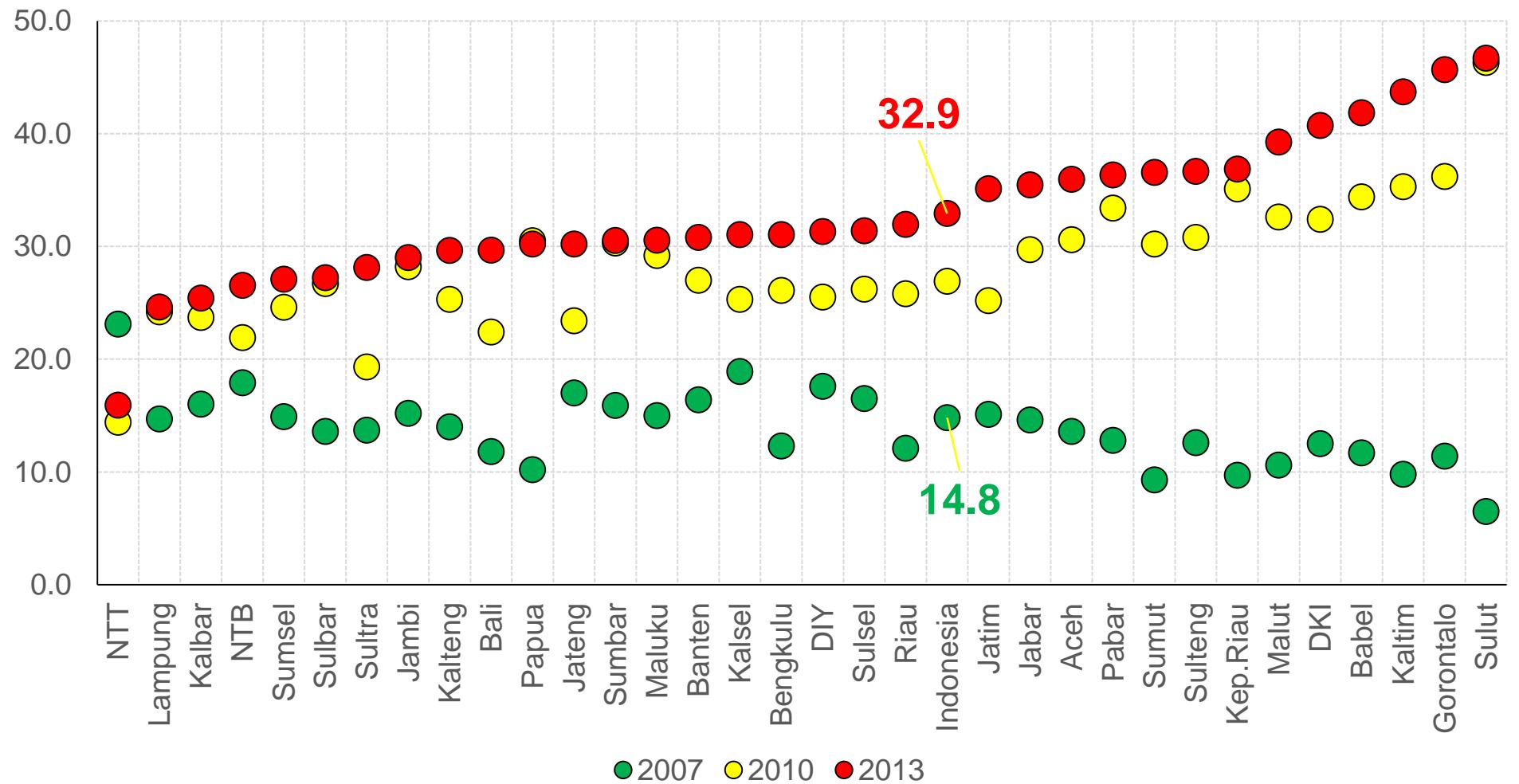
Proporsi Laki-laki *Obese* (IMT>25) Umur >18 tahun: 2007-2013





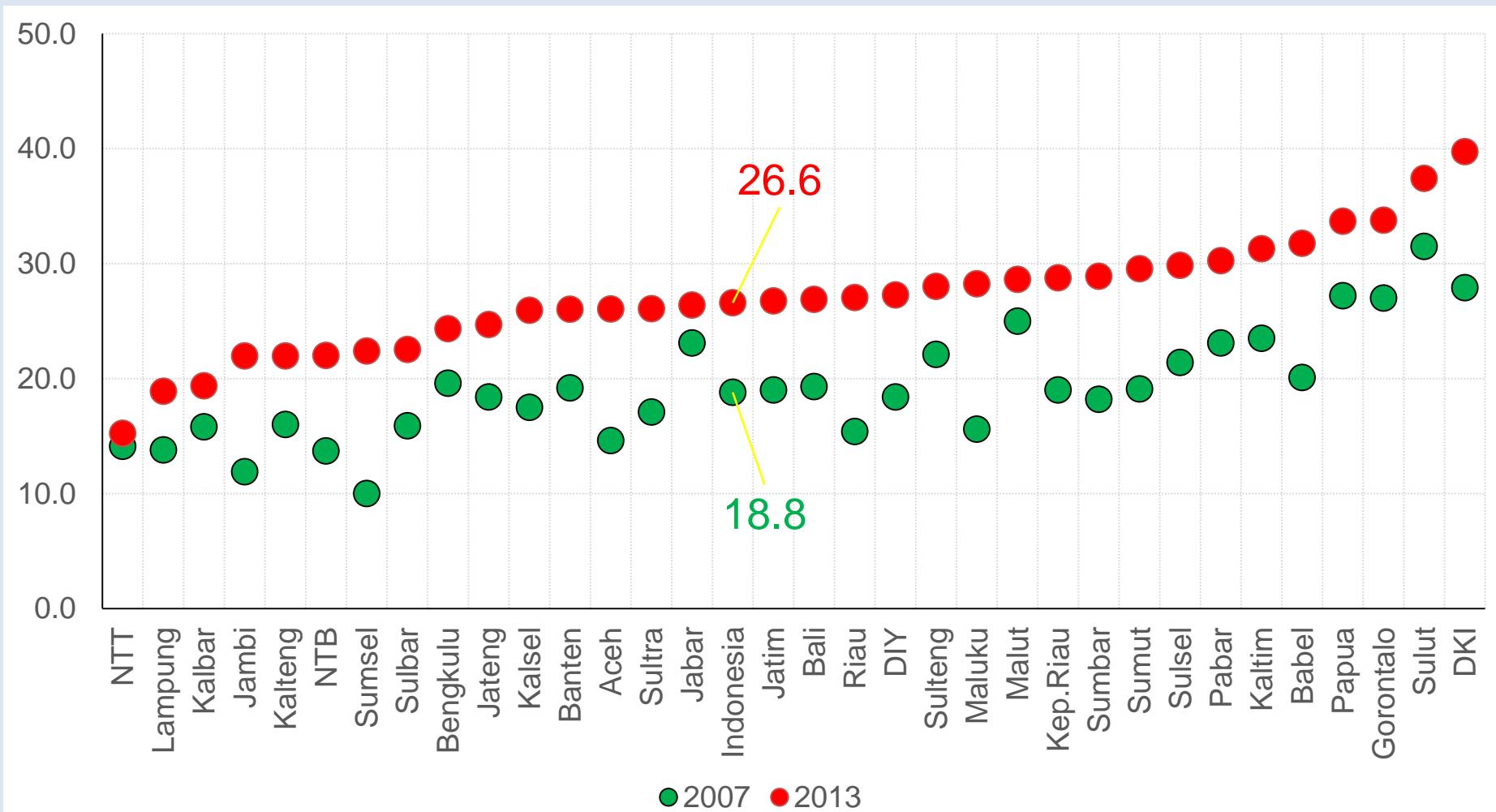
Proporsi Perempuan *Obese* (IMT>25) Umur >18 tahun: 2007-2013

Perempuan >18 tahun



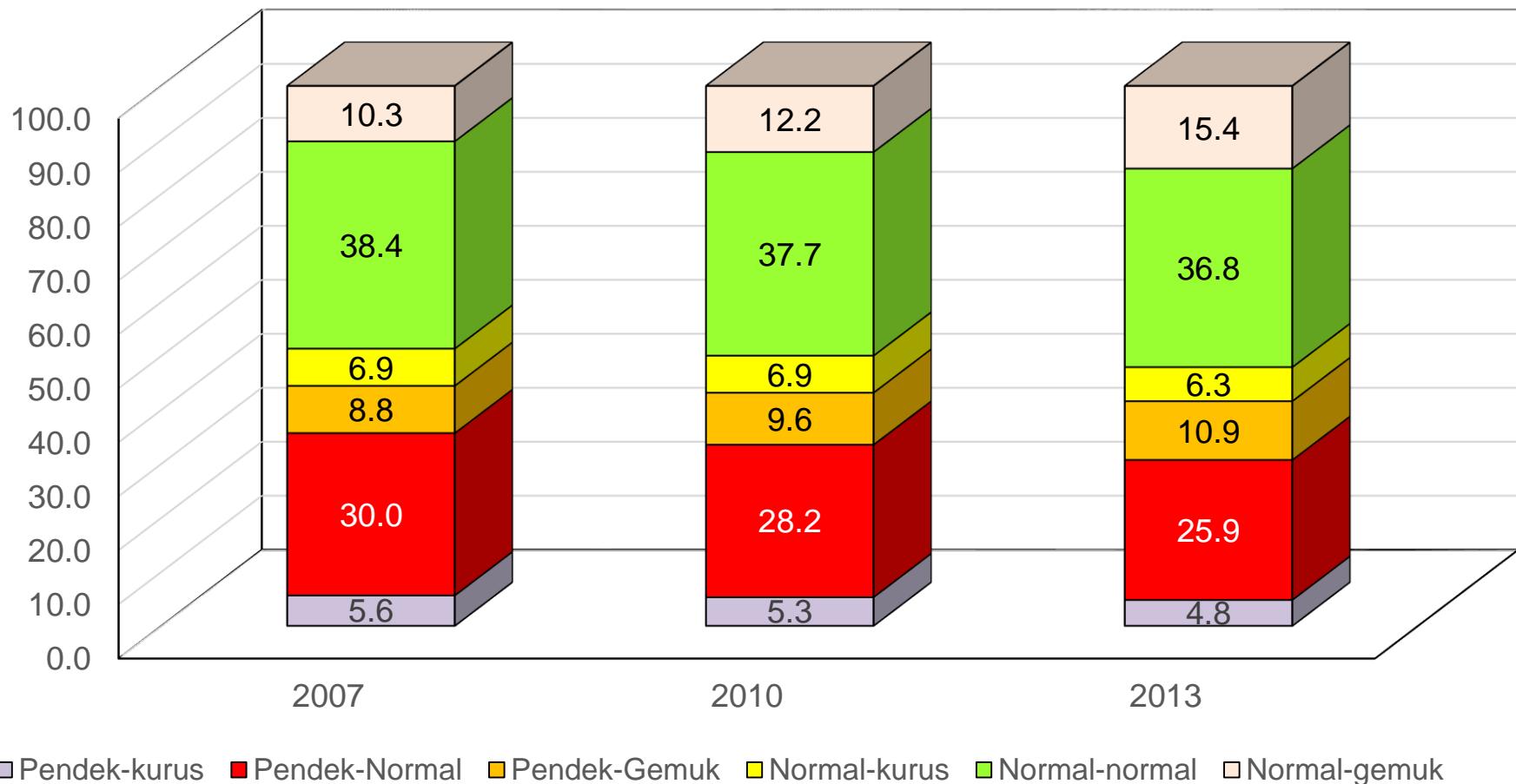


Proporsi Obesitas Sentral: 2007-2013 (Lingkar Perut: Lk>90 cm, Prp>80cm)



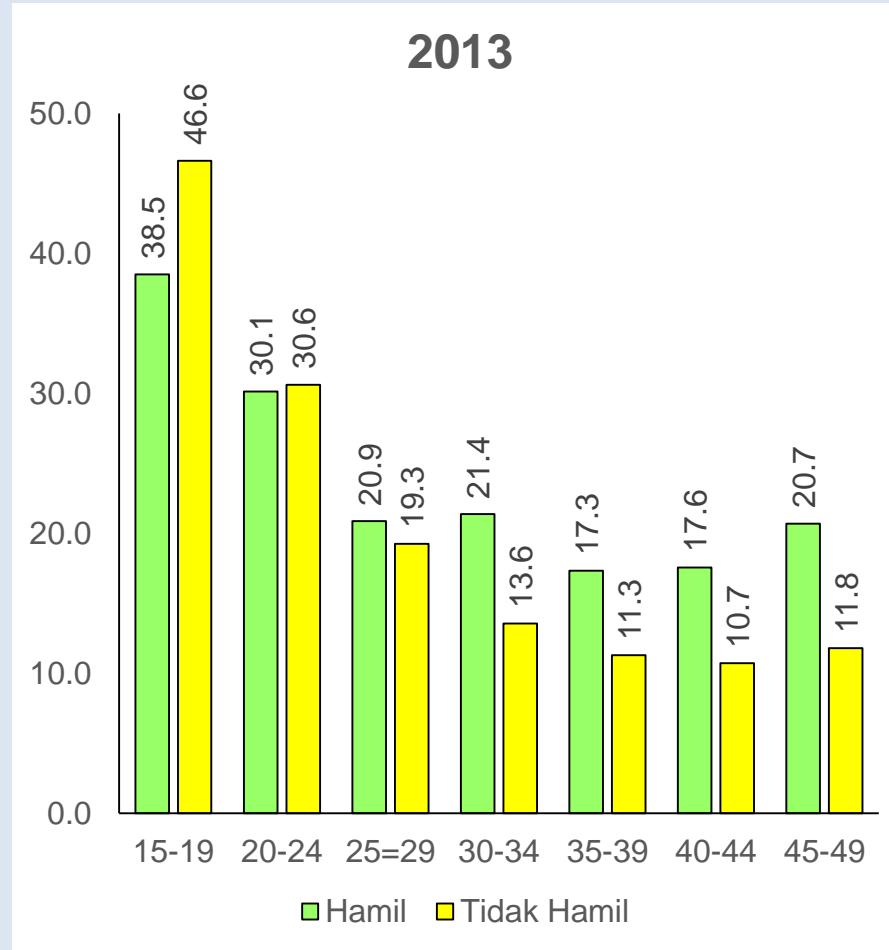
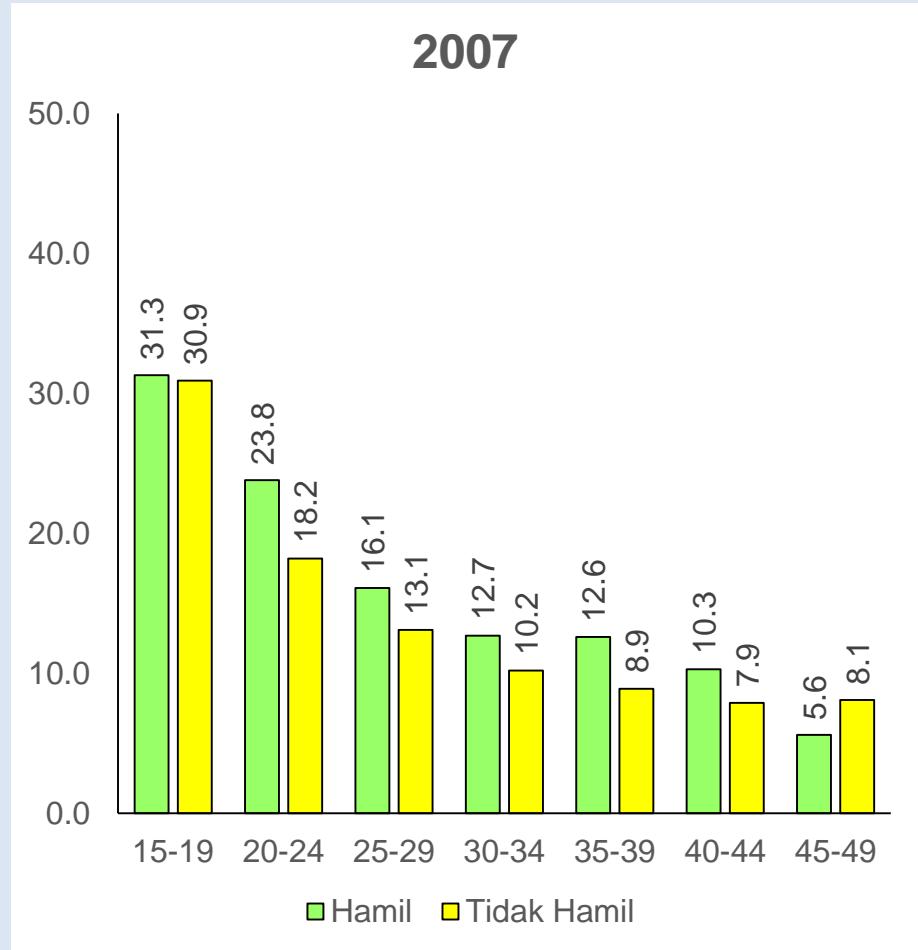


Proporsi Penduduk Dewasa >18 Tahun berdasarkan Komposit TB dan IMT, 2007-2013





Proporsi Wanita Usia Subur Risiko Kurang Energi Kronis (KEK)* : 2007 & 2013



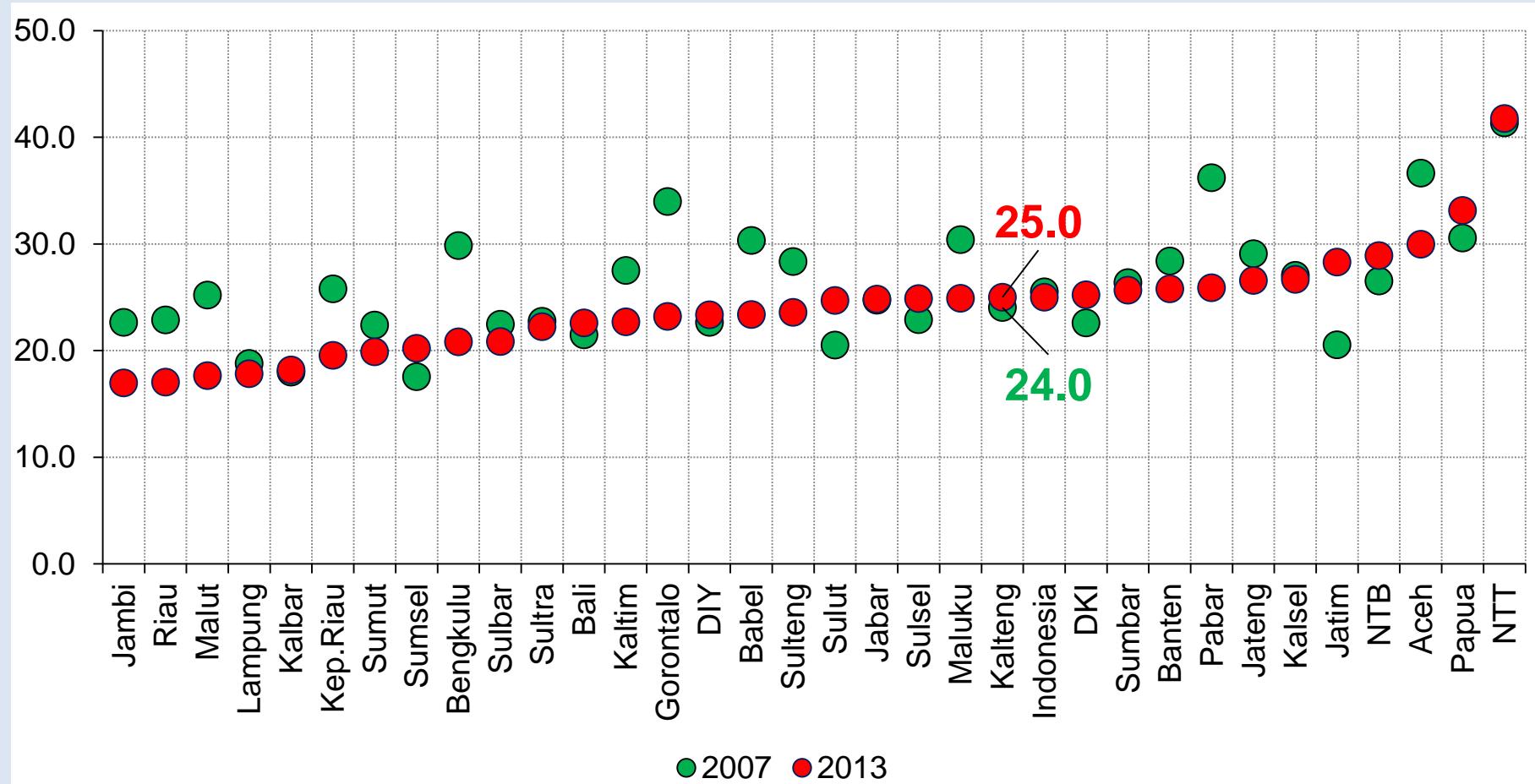
*) Risiko KEK – jika Lingkar lengan atas (LILA)<23,5 cm



Penyakit Menular



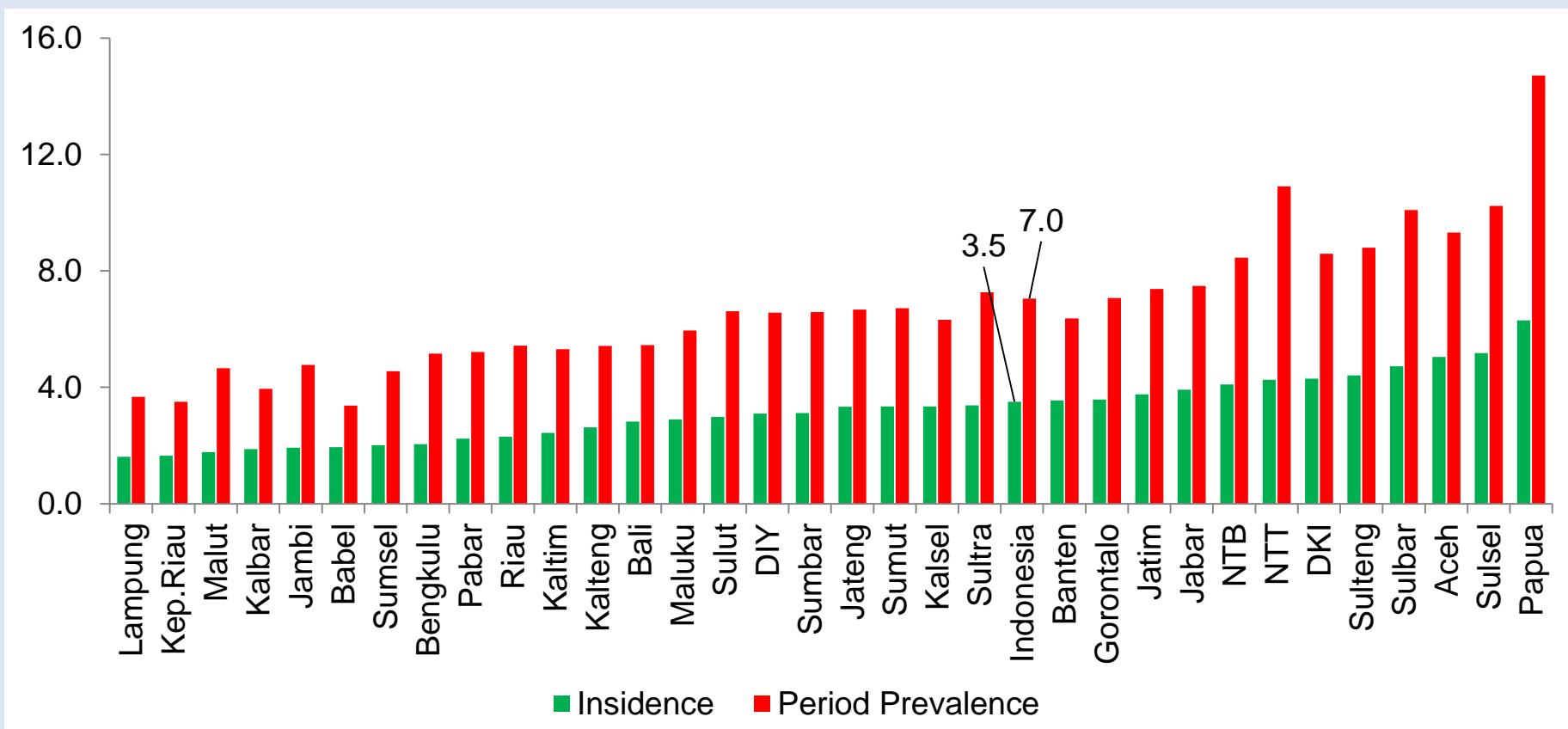
Kecenderungan *Period Prevalence* ISPA Semua Umur*) menurut Provinsi, 2007-2013



*) Kejadian ISPA sebulan terakhir



Incidence & Period Prevalence Diare Semua Umur, 2013*)

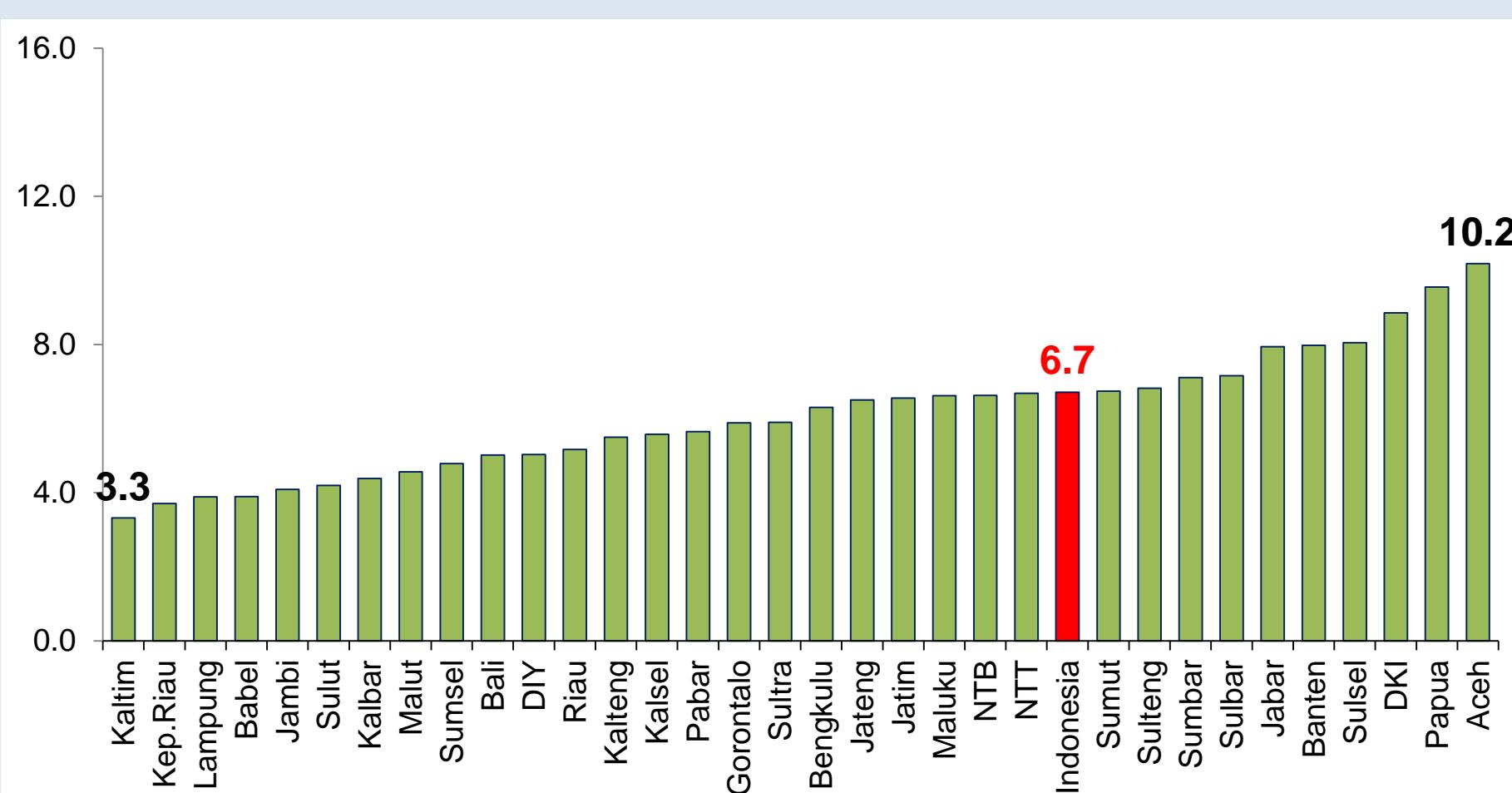


*) Incidence – kejadian diare 2 minggu terakhir

Period Prevalence – kejadian diare sebulan terakhir

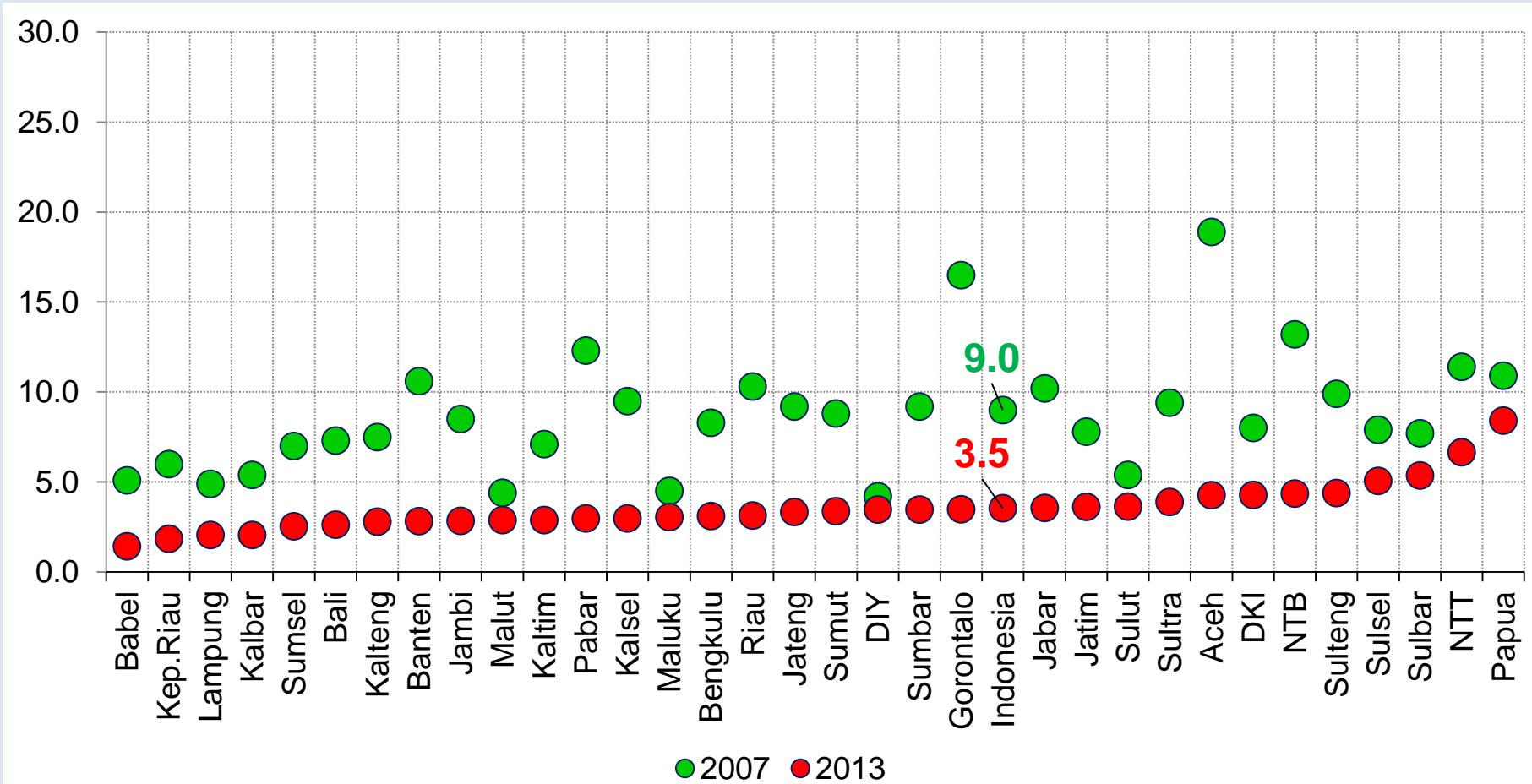


Incidence Diare pada Balita menurut Provinsi, 2013





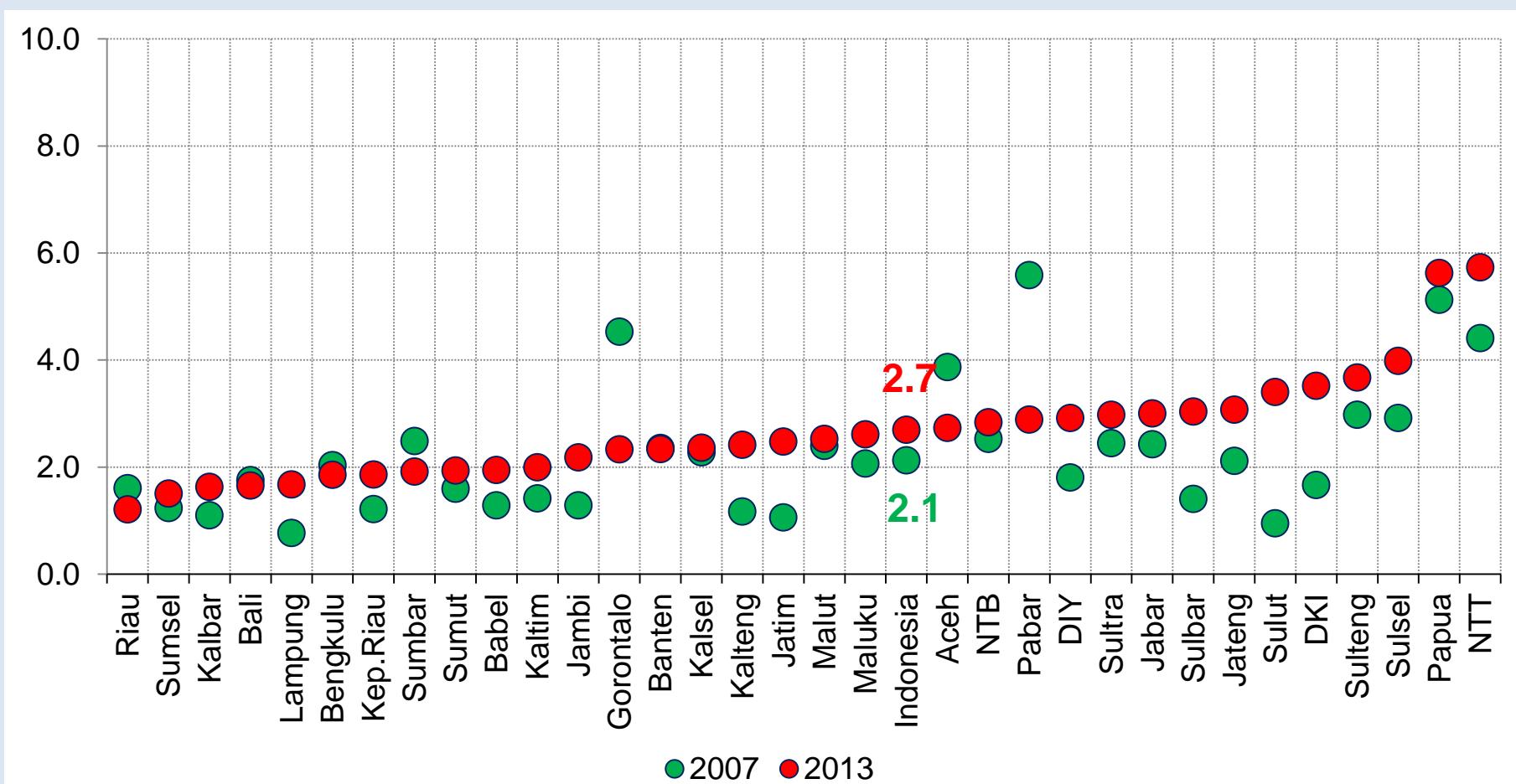
Kecenderungan *Period Prevalence* Diare^{*)} menurut Provinsi, 2007-2013



^{*)} Waktu pelaksanaan survei riskesdas 2007 tidak bersamaan,
2013 serentak pada bulan Mei-Juni



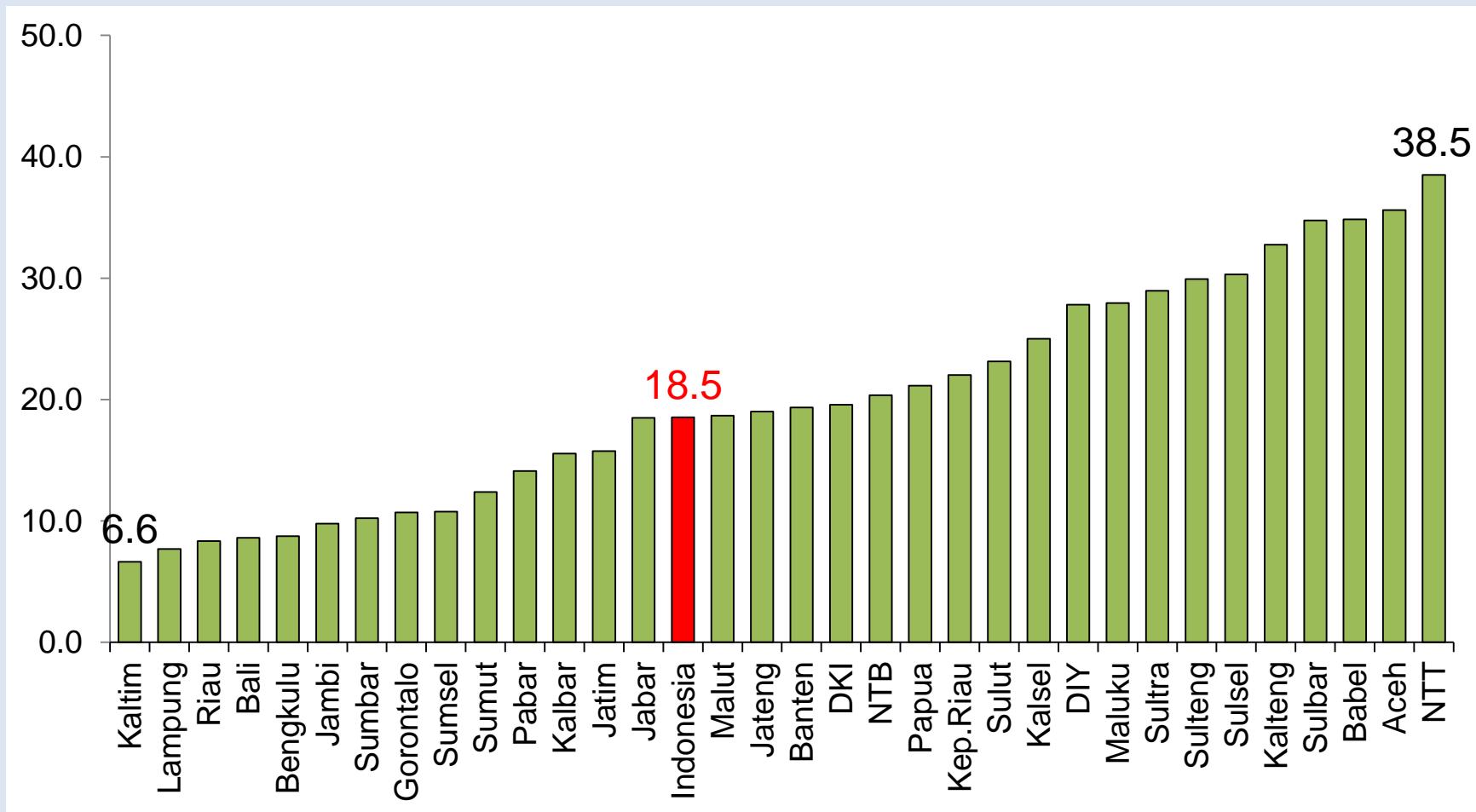
Kecenderungan *Period Prevalence Pneumonia* semua Umur*) menurut Provinsi, 2007-2013



*) Kejadian pneumonia sebulan terakhir

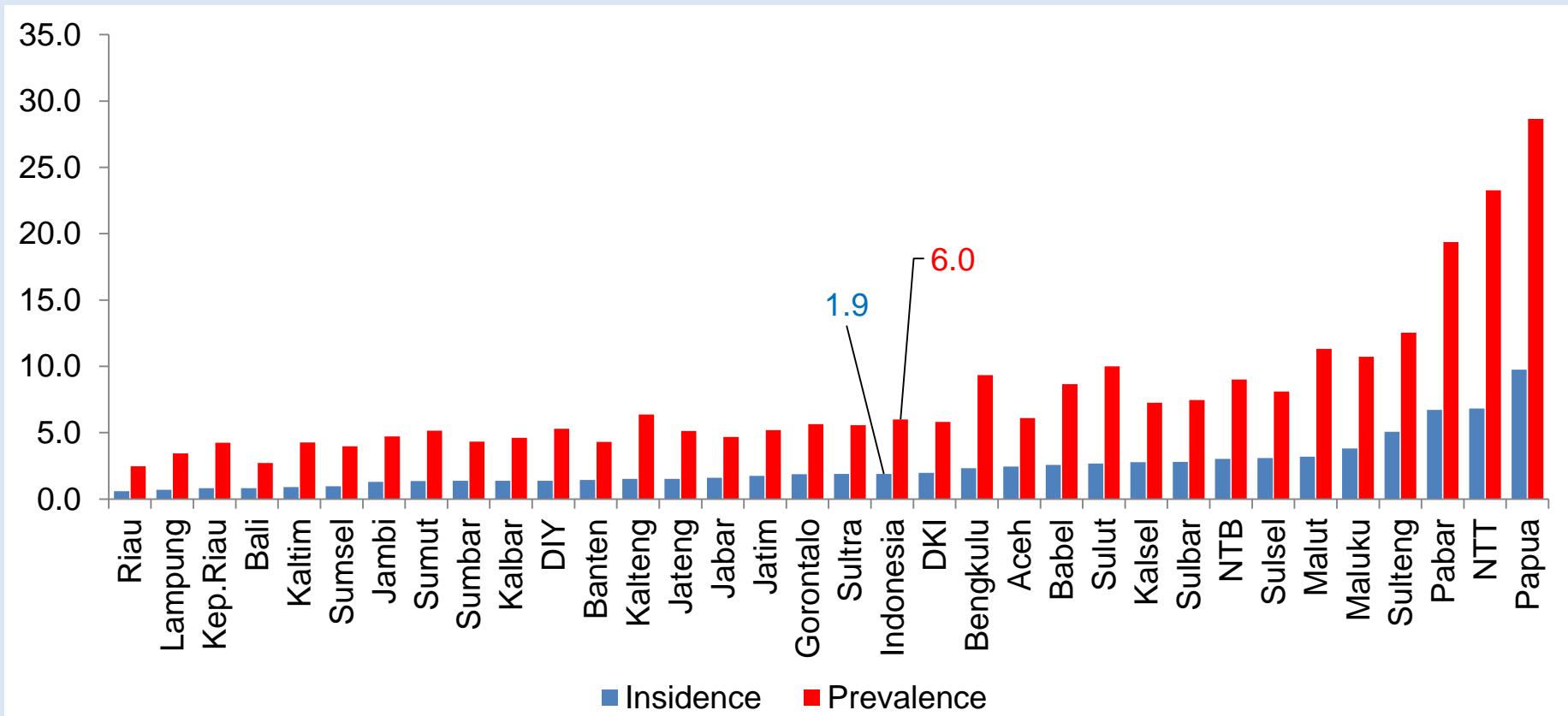


Period Prevalence Pneumonia per 1000 Balita menurut Provinsi, 2013



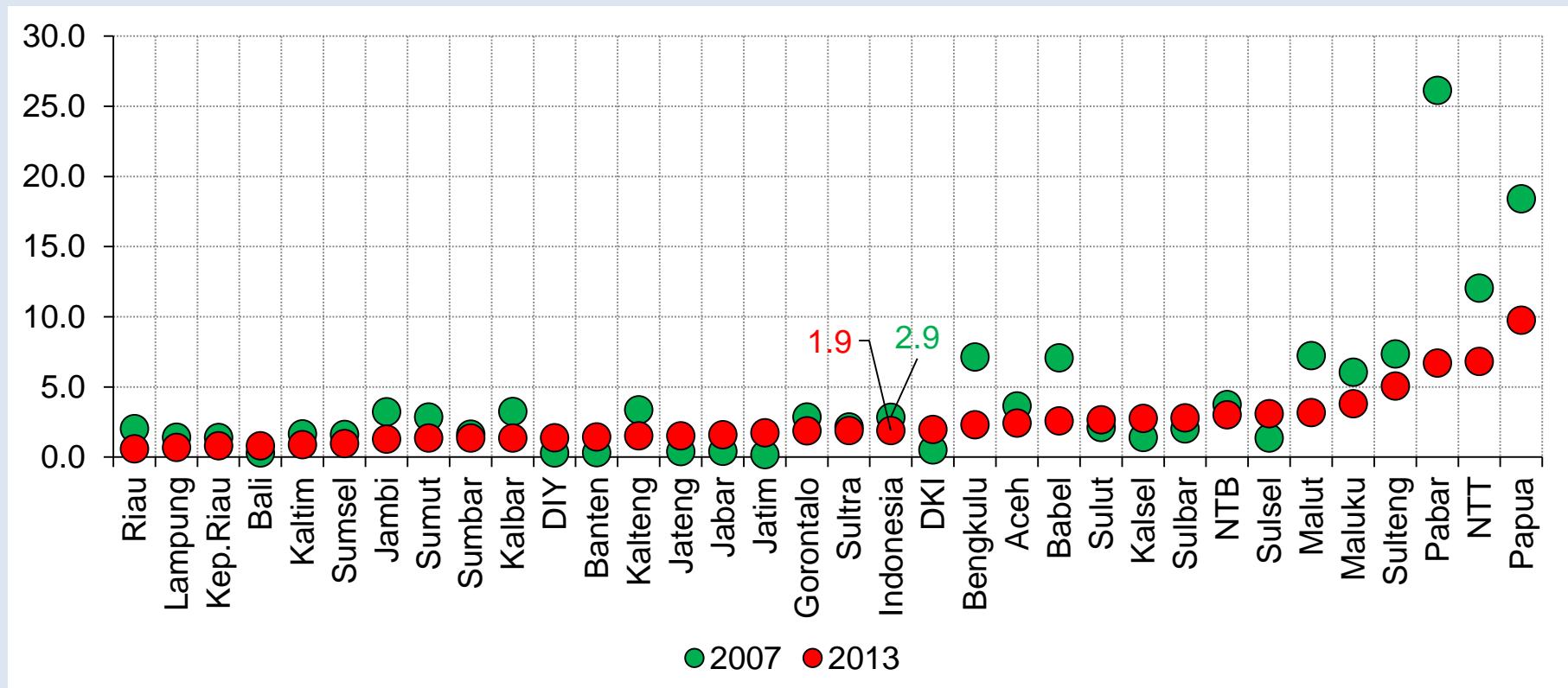


Incidence dan Prevalence Malaria menurut Provinsi, 2013





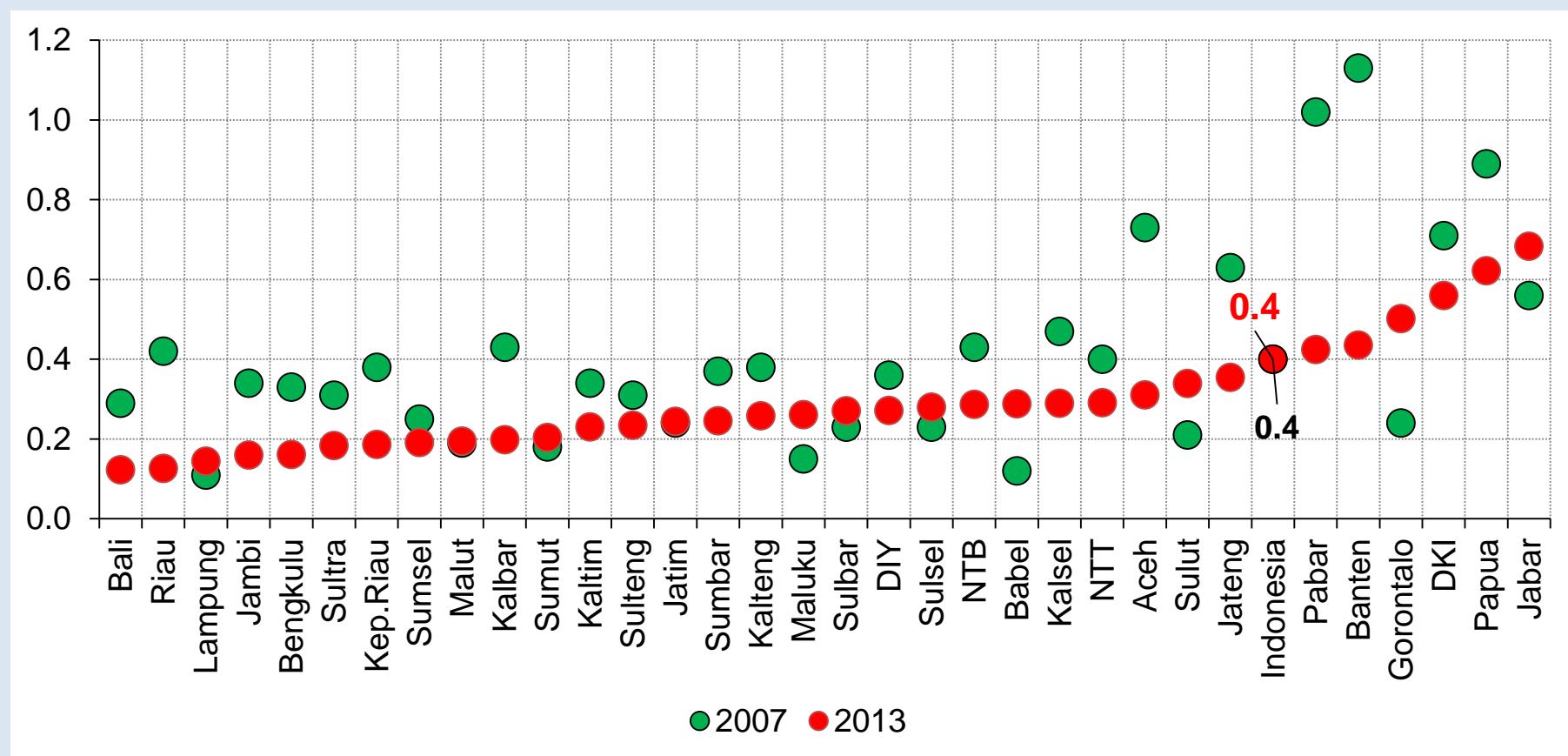
Kecenderungan Insiden Malaria *) menurut Provinsi 2007-2013



*) Kejadian malaria ≤ 1bulan



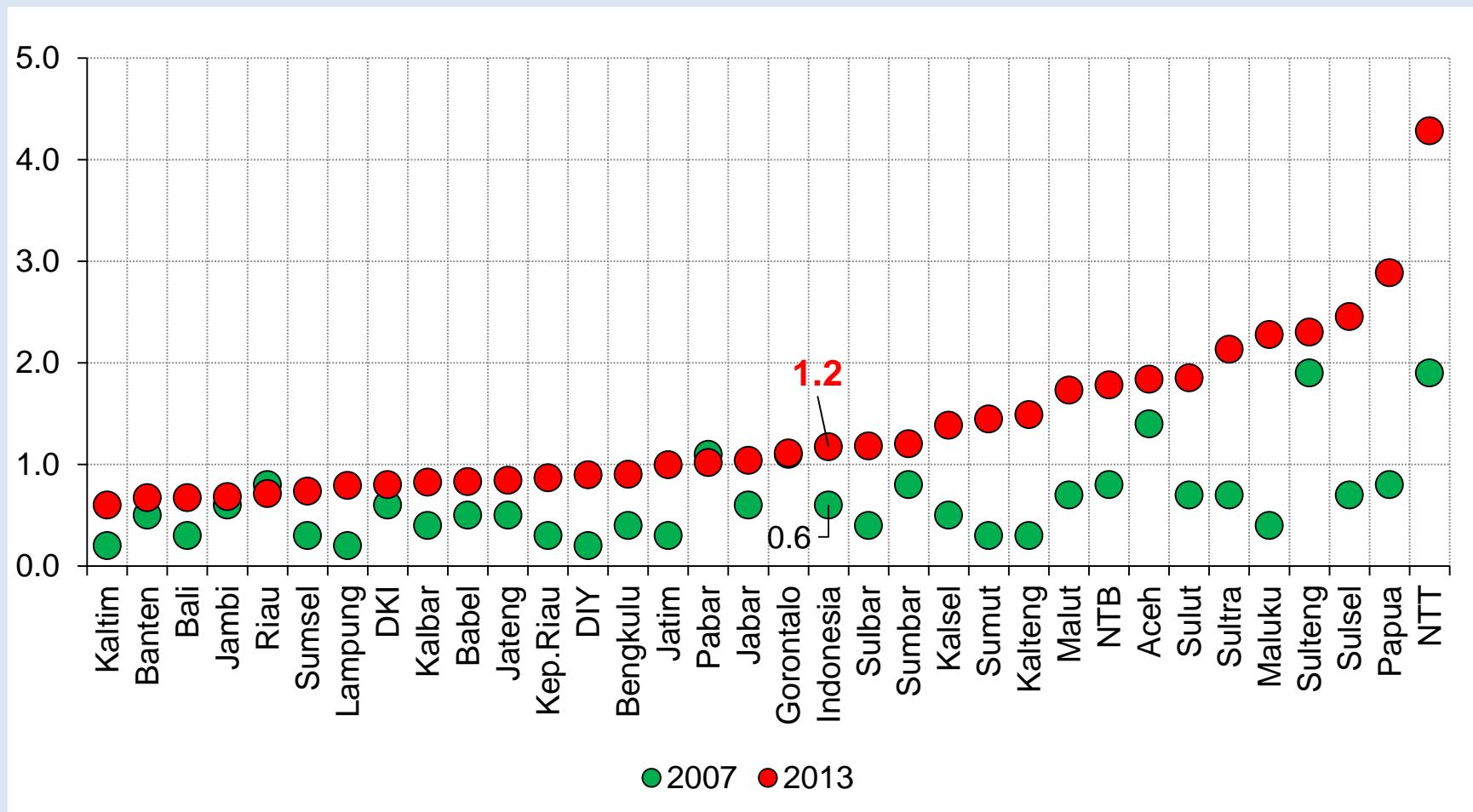
Kecenderungan Prevalensi TB*) semua Umur menurut Provinsi 2007-2013



*) 12 bulan terakhir berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan



Kecenderungan Prevalensi Hepatitis*) semua Umur menurut Provinsi, 2007-2013



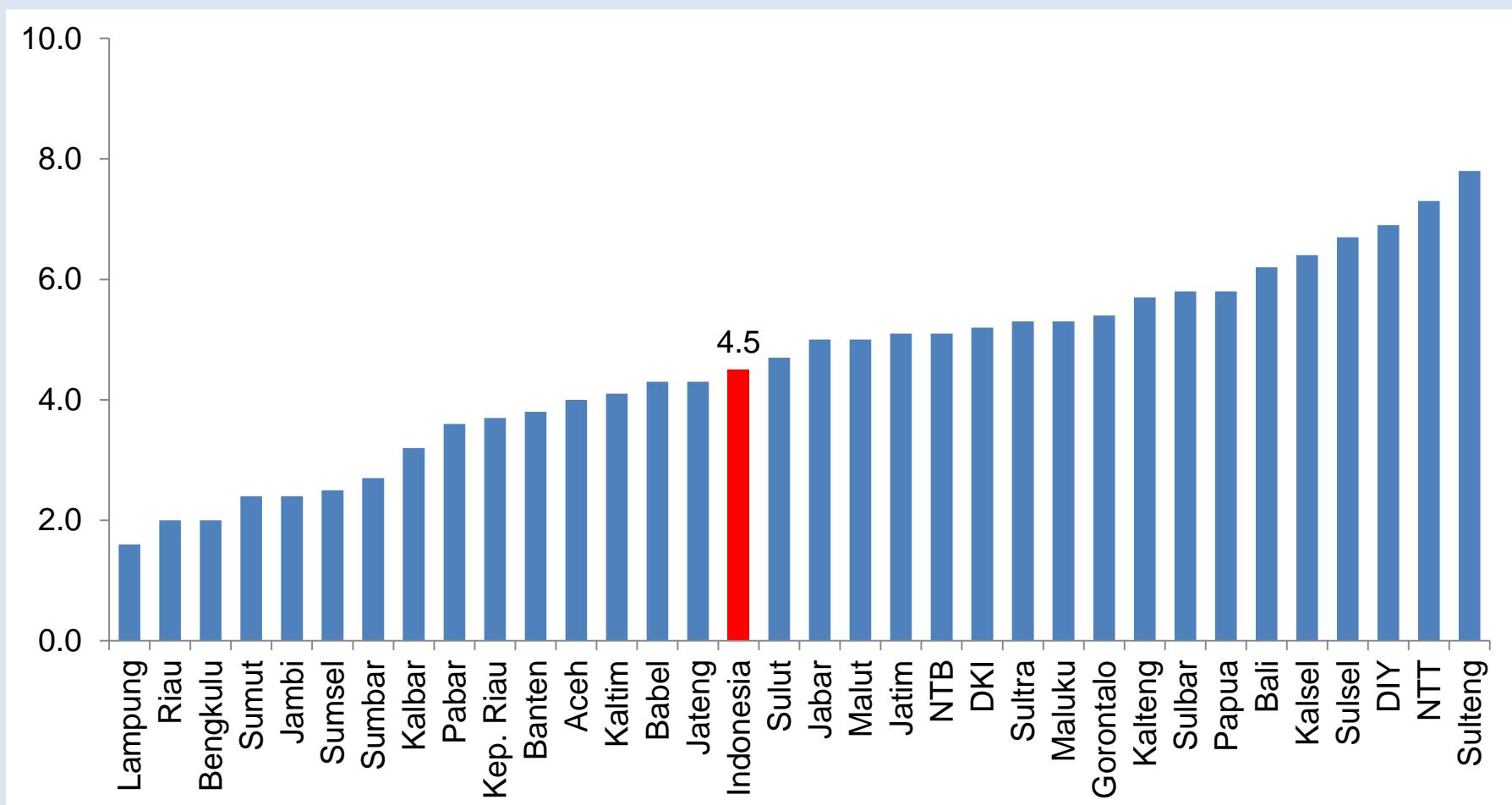
*) 12 bulan terakhir berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan



Penyakit Tidak Menular

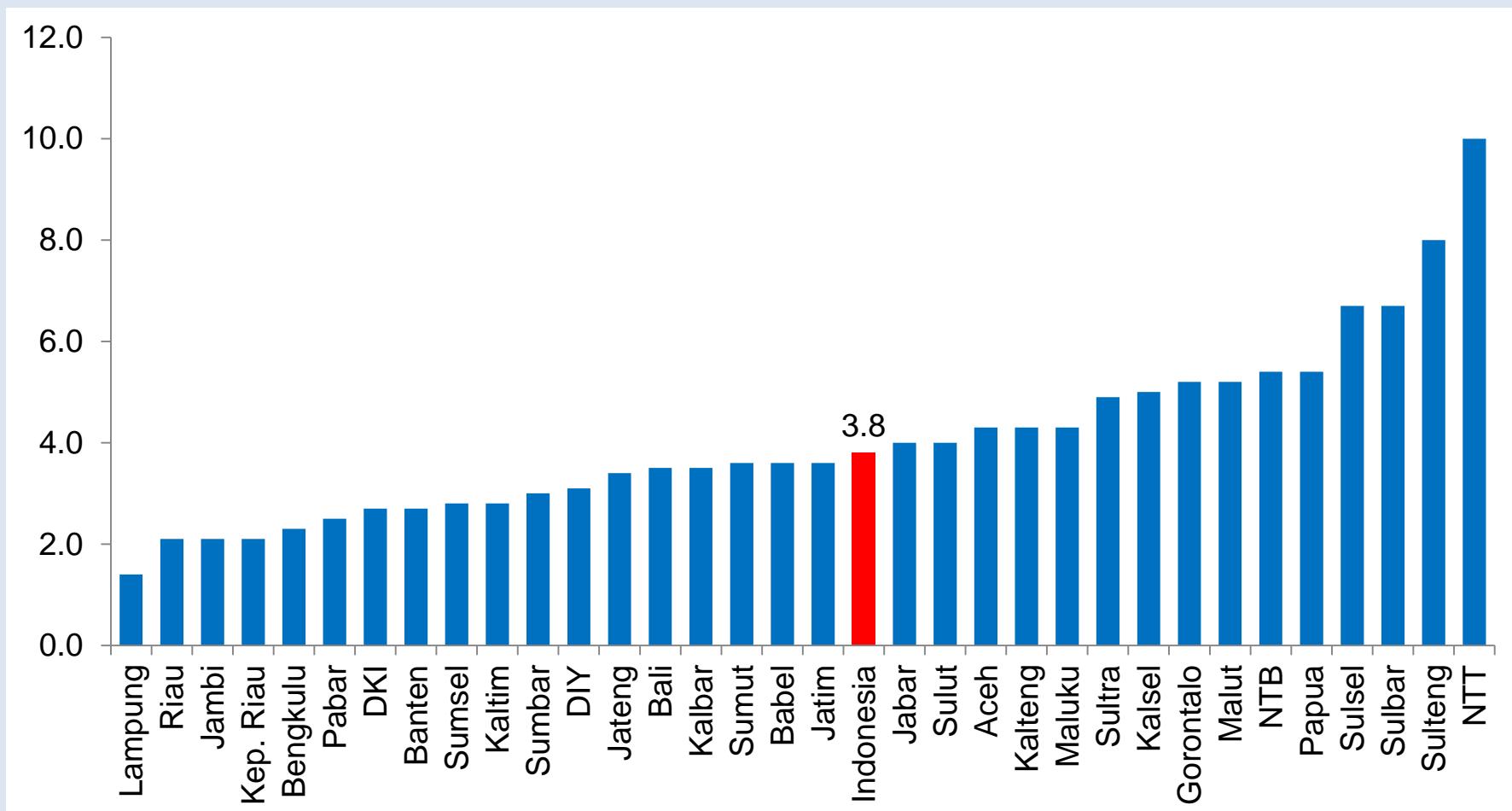


Prevalensi Asma Semua Umur berdasarkan Wawancara menurut Provinsi, 2013



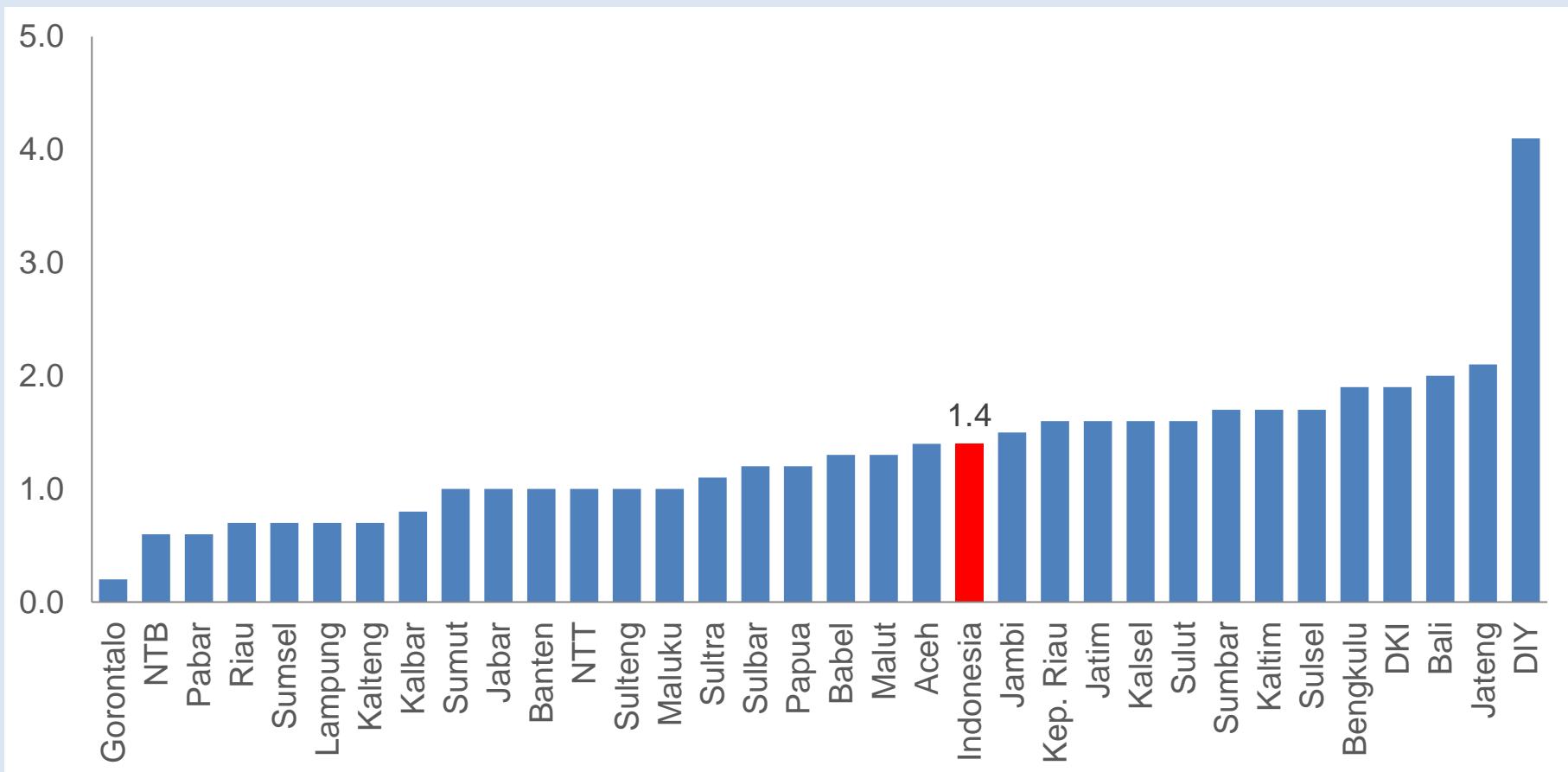


Prevalensi PPOK Umur ≥ 30 tahun berdasarkan Wawancara menurut Provinsi, 2013





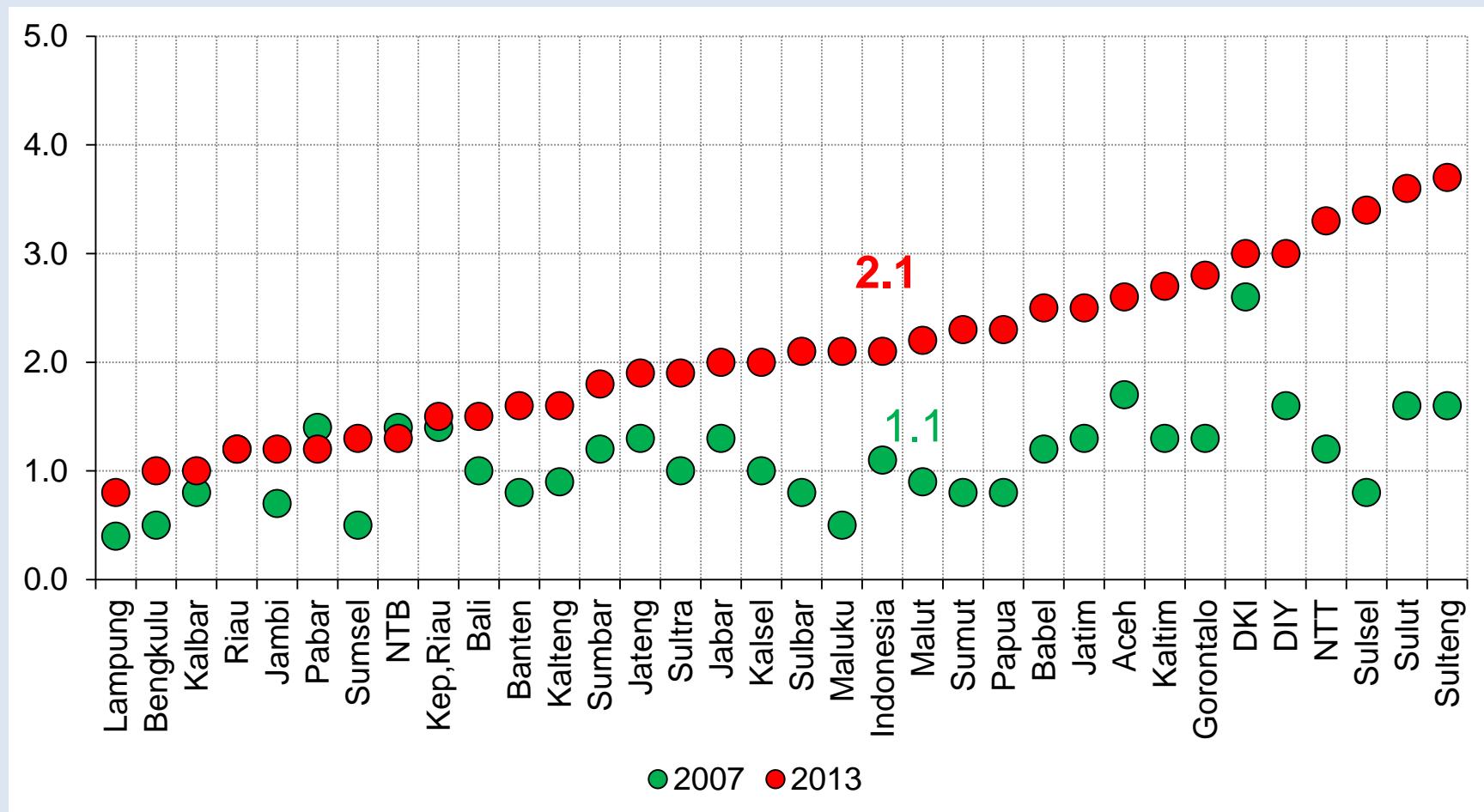
Prevalensi Kanker per 1000*) menurut Provinsi, 2013



*) Prevalensi kanker untuk semua umur berdasarkan diagnosis dokter



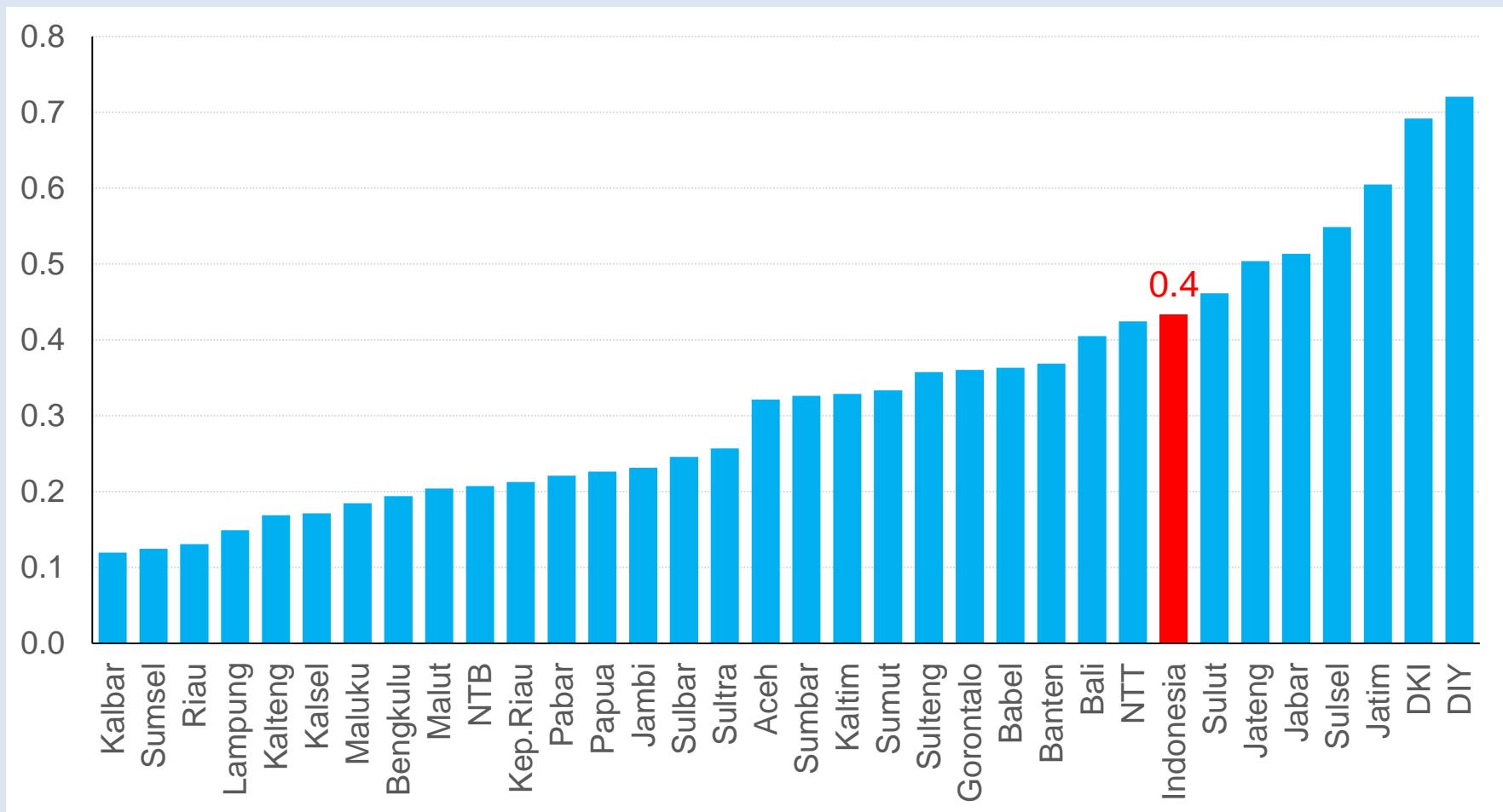
Kecenderungan Prevalensi DM*) menurut Provinsi, 2007-2013



*) Diabetes Melitus (DM) responden 15+ berdasarkan wawancara menurut diagnosis dokter dan gejala

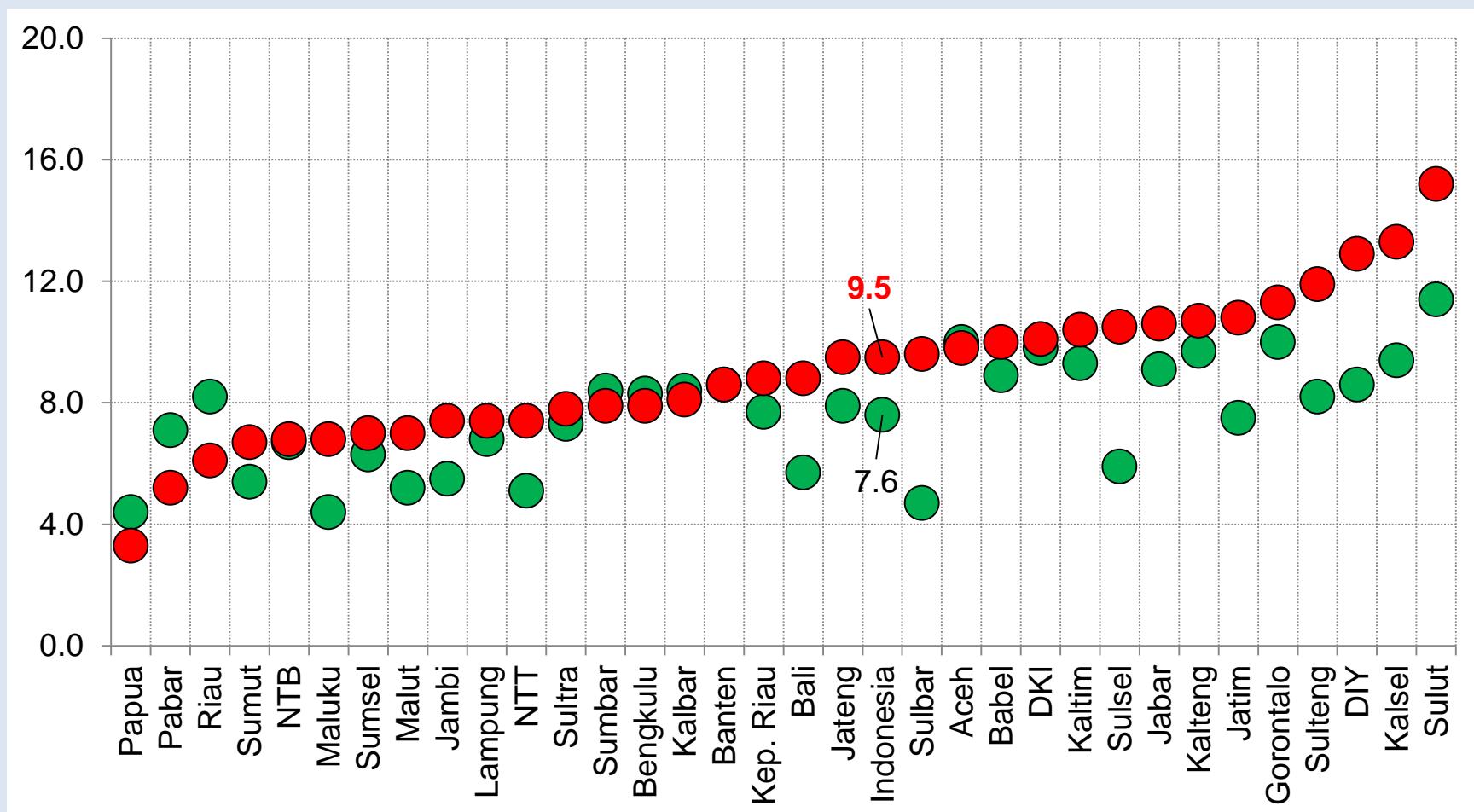


Prevalensi Hyperthyroid ≥ 15 tahun berdasarkan diagnosis dokter menurut Provinsi, 2013





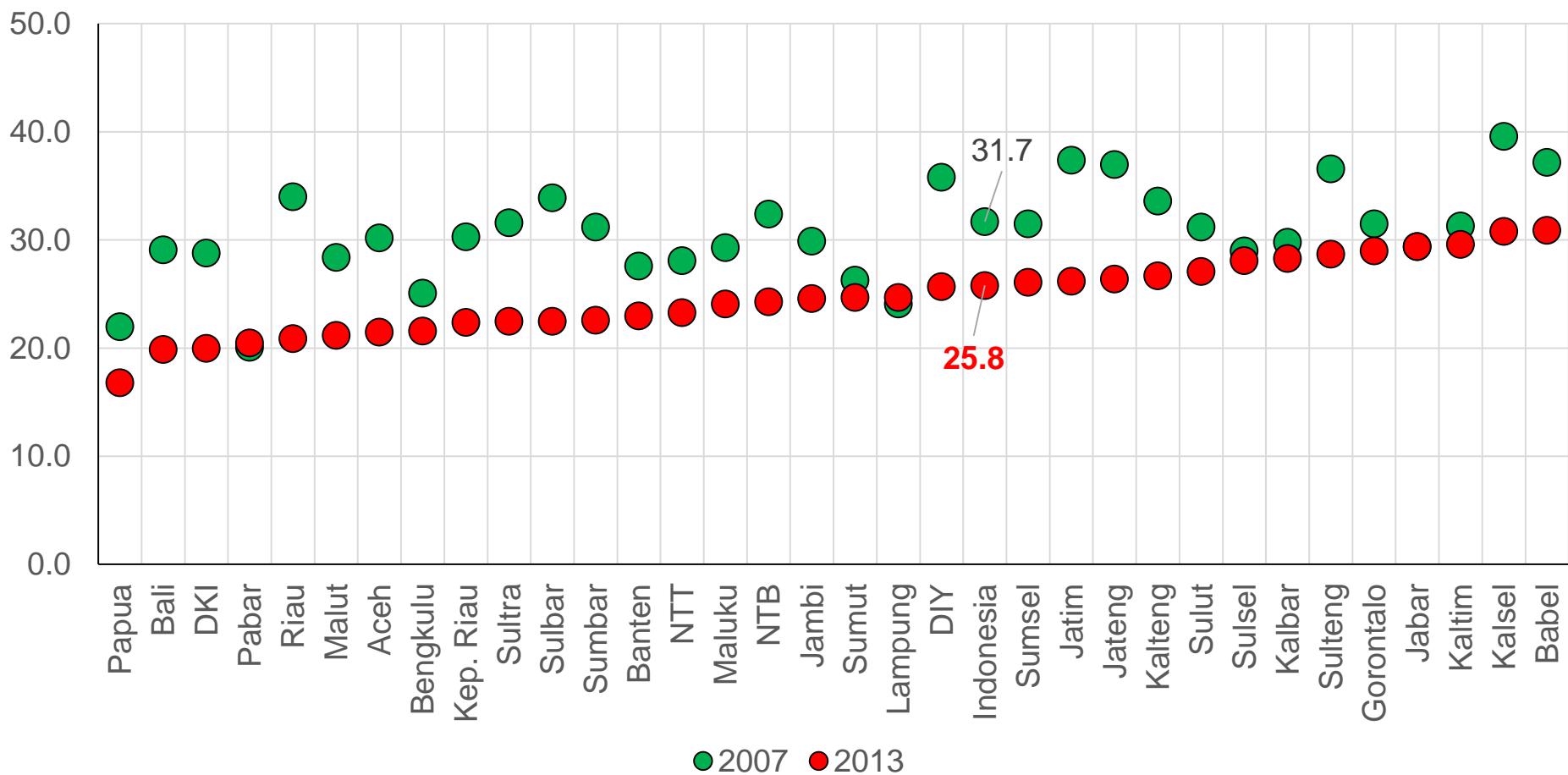
Kecenderungan Prevalensi Hipertensi berdasarkan Wawancara*) menurut Provinsi, 2007 - 2013



*) Diagnosis Nakes dan obat



Prevalensi Hipertensi berdasarkan Pengukuran 2007-2013*)

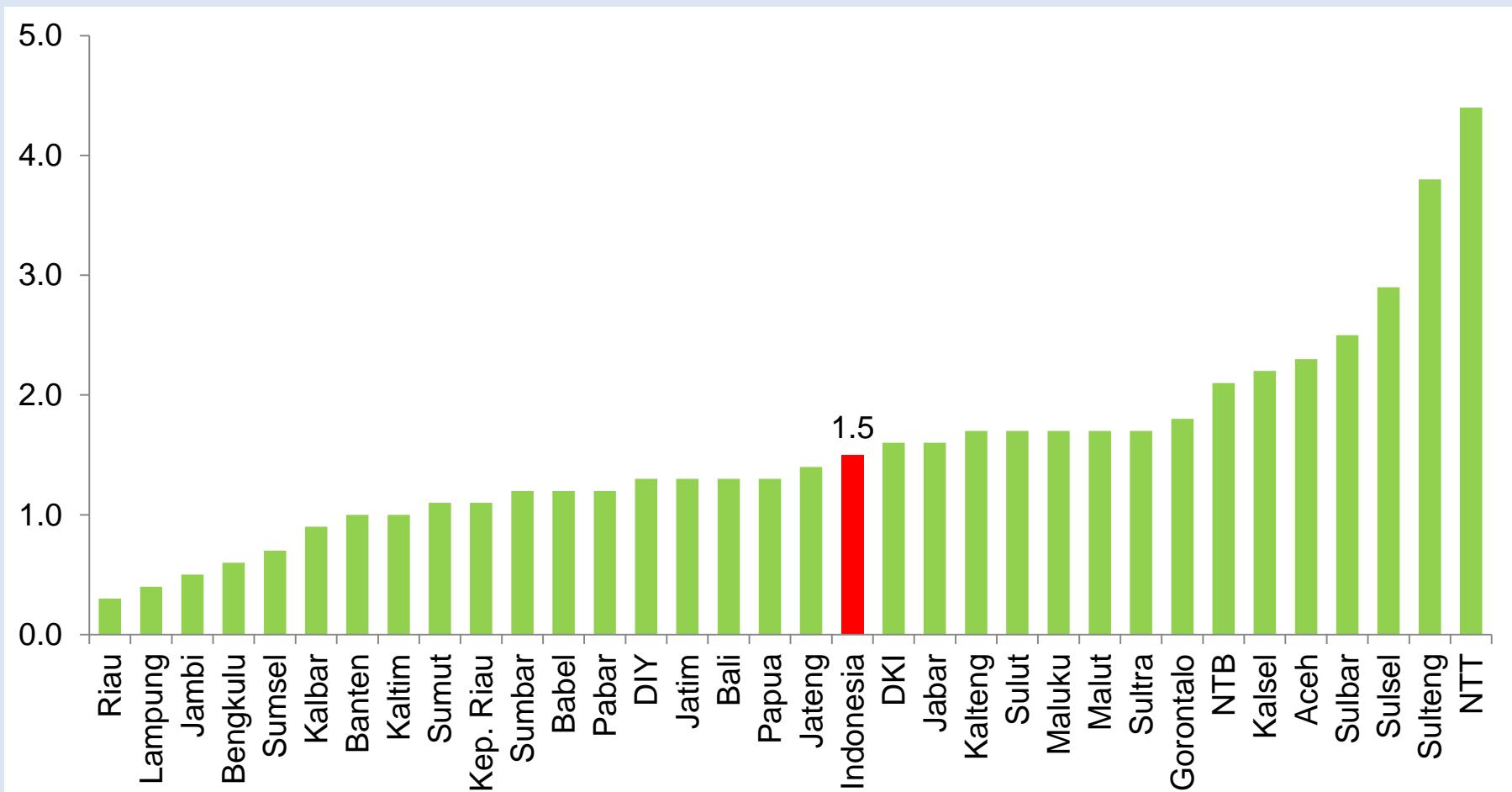


*) Batas ambang systole ≥ 140 mmHg, diastole ≥ 90 mmHg:

Perubahan Prevalensi diasumsikan karena beda alat ukur 2007 (IA2) → discontinue, 2013 (IA1);



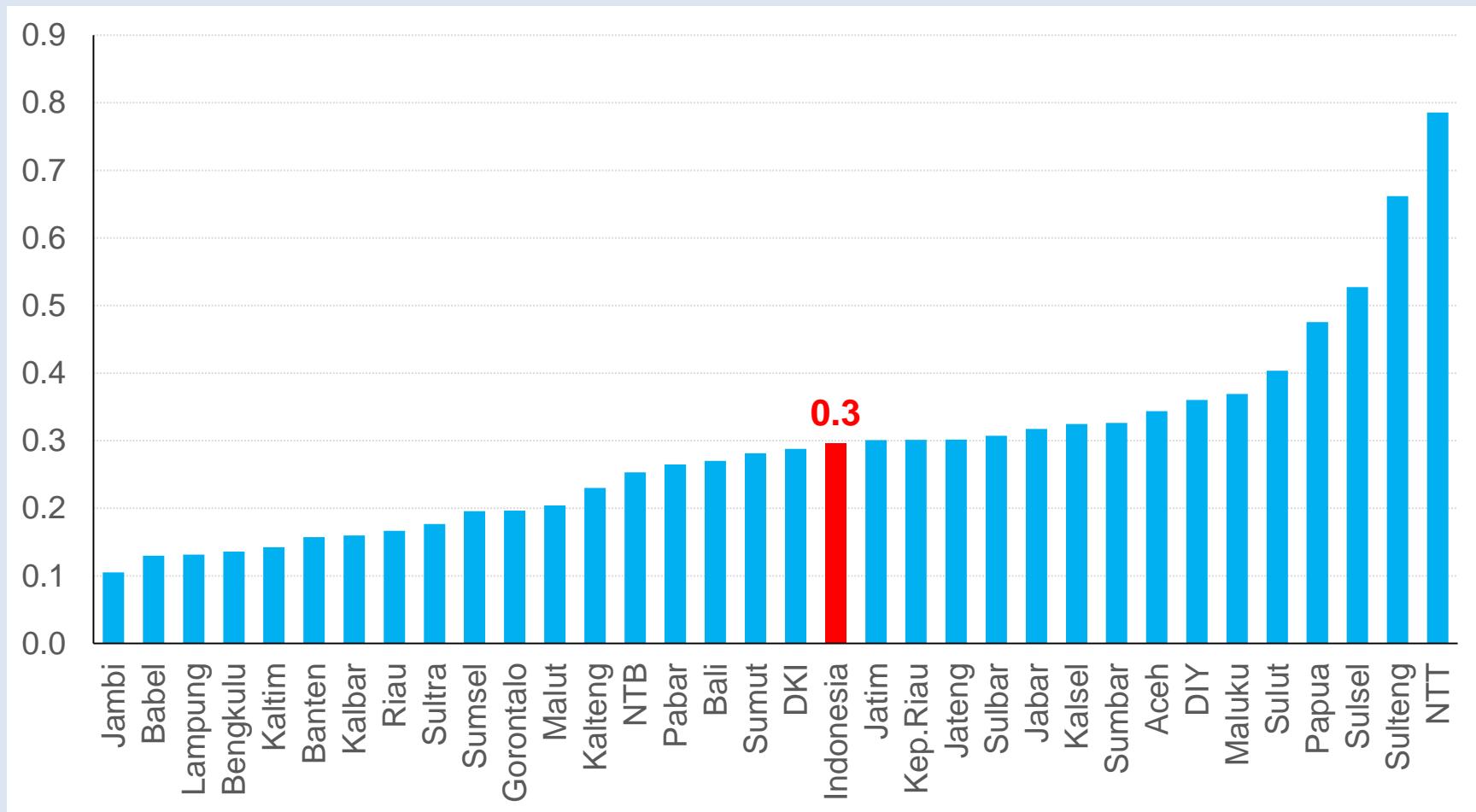
Prevalensi PJK*) umur \geq 15 tahun berdasarkan Wawancara menurut Provinsi, 2013



*) PJK : Penyakit Jantung Koroner

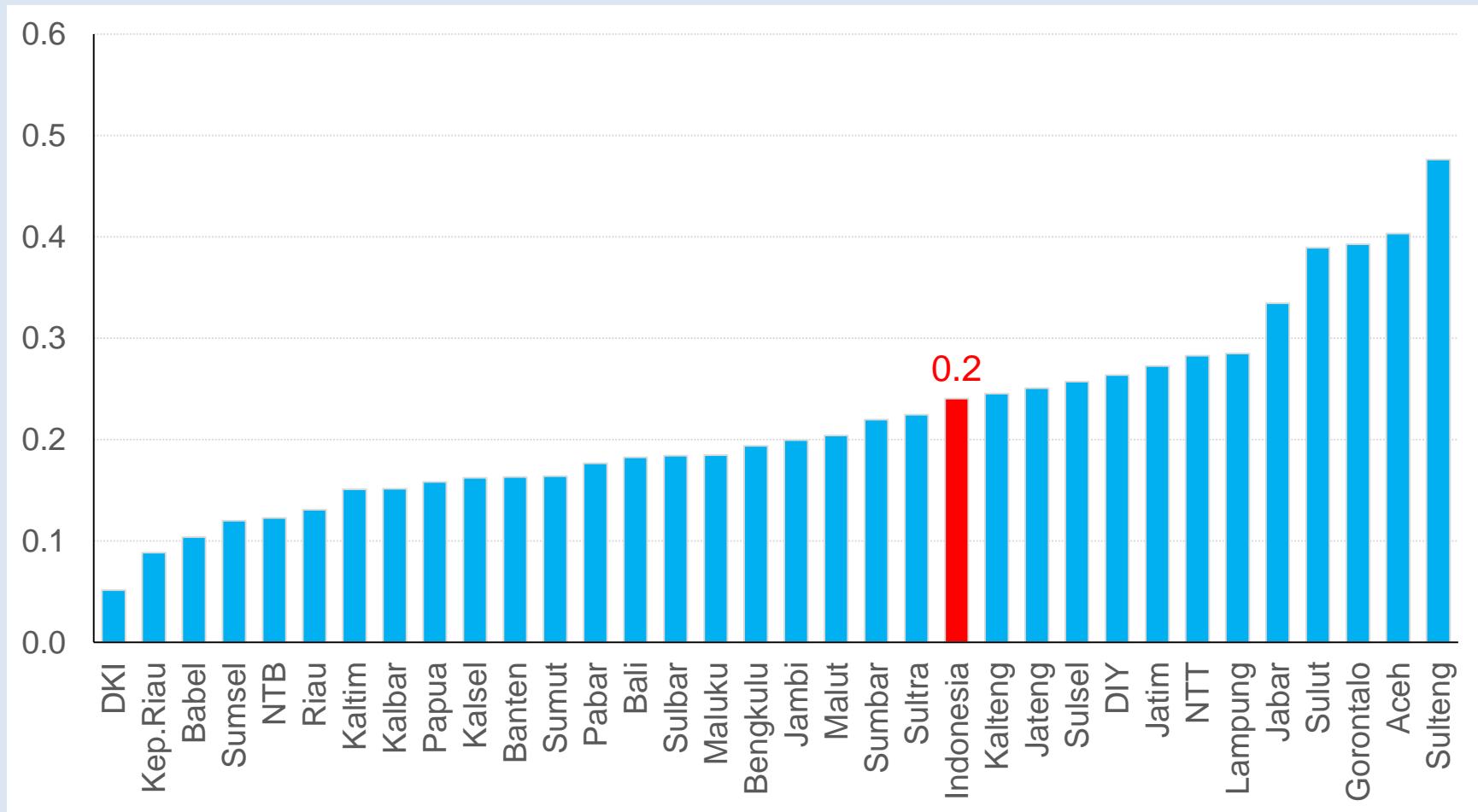


Prevalensi Gagal Jantung ≥ 15 tahun menurut Provinsi, 2013



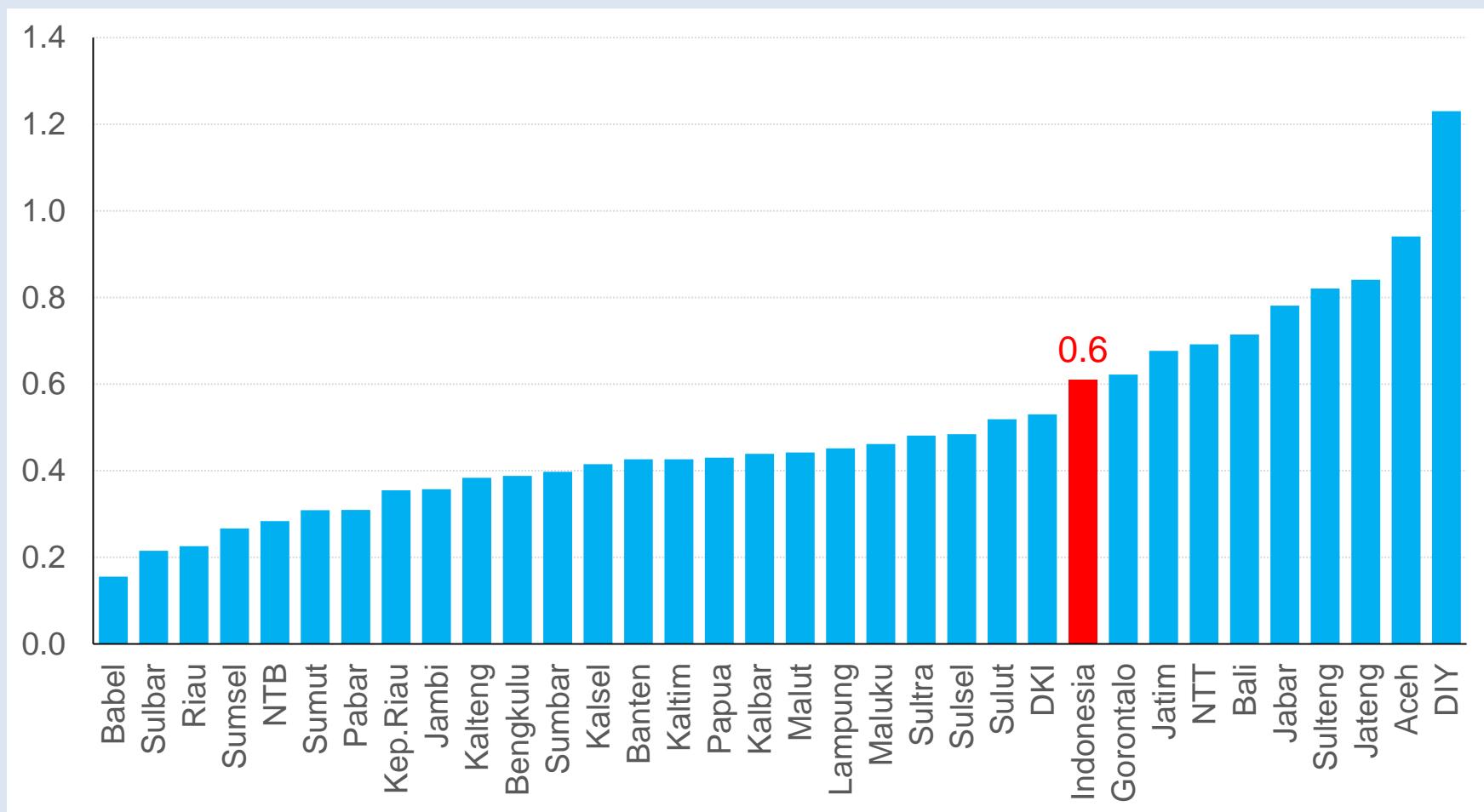


Prevalensi Gagal Ginjal Kronis ≥ 15 tahun berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Provinsi, 2013



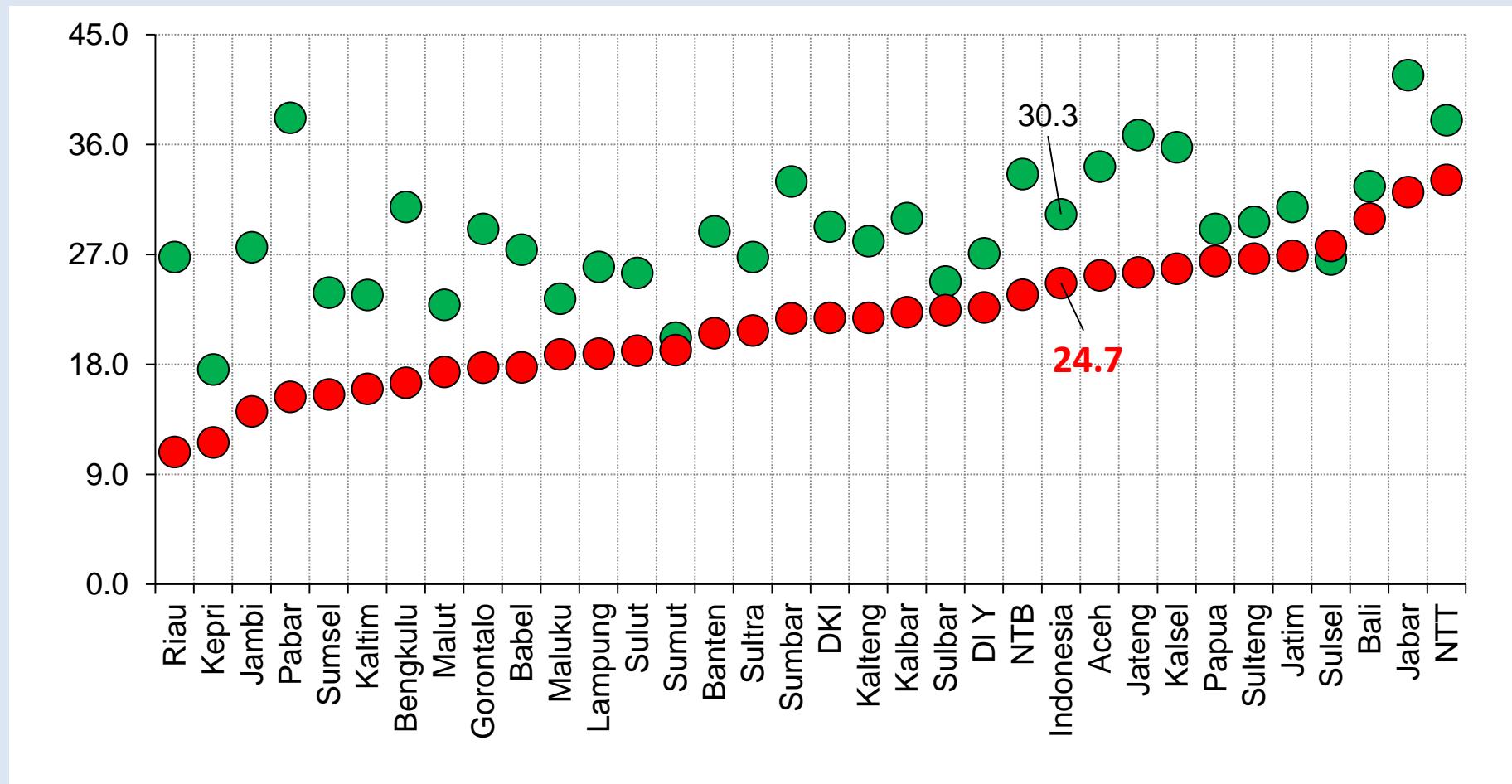


Prevalensi Batu Ginjal \geq 15 tahun berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Provinsi, 2013





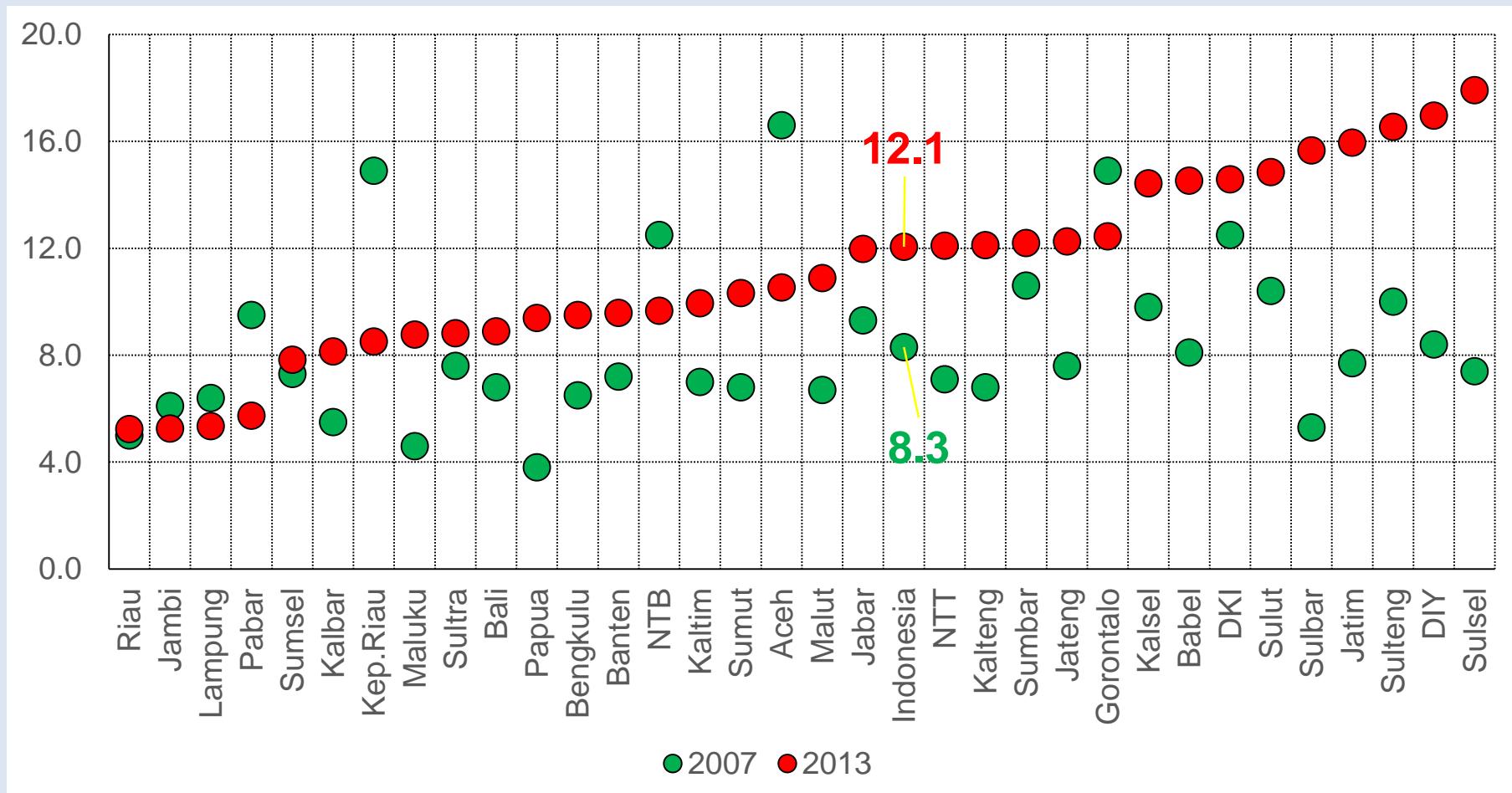
Kecenderungan prevalensi Rematik*) ≥ 15 tahun menurut Provinsi, 2007 - 2013



*) menurut diagnosis Tenaga Kesehatan



Kecenderungan Prevalensi Stroke per 1000*) menurut Provinsi 2007-2013



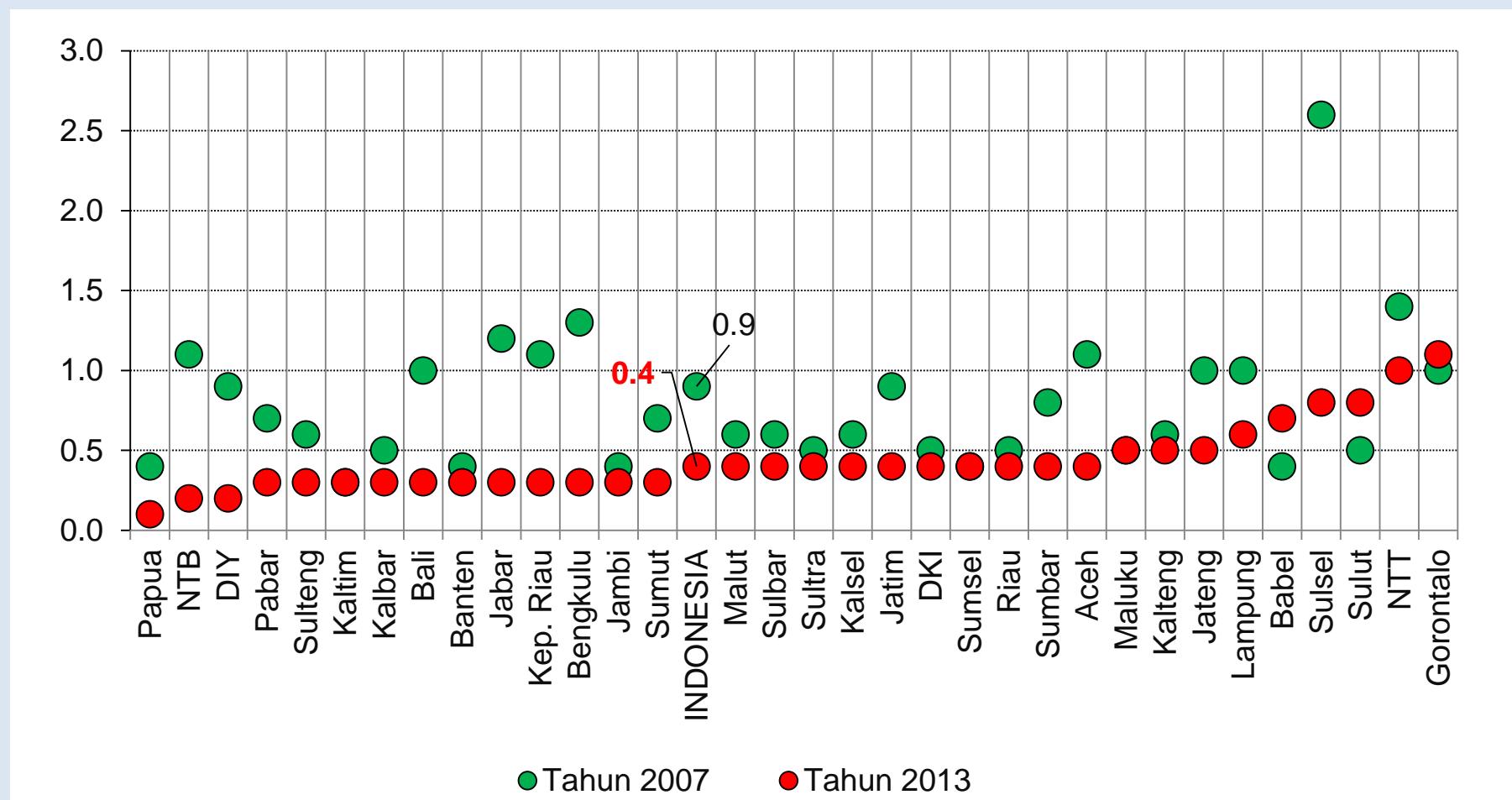
*) Ditentukan menurut jawaban responden yang pernah didiagnosis oleh nakes dan gejala



Kesehatan Mata dan Telinga



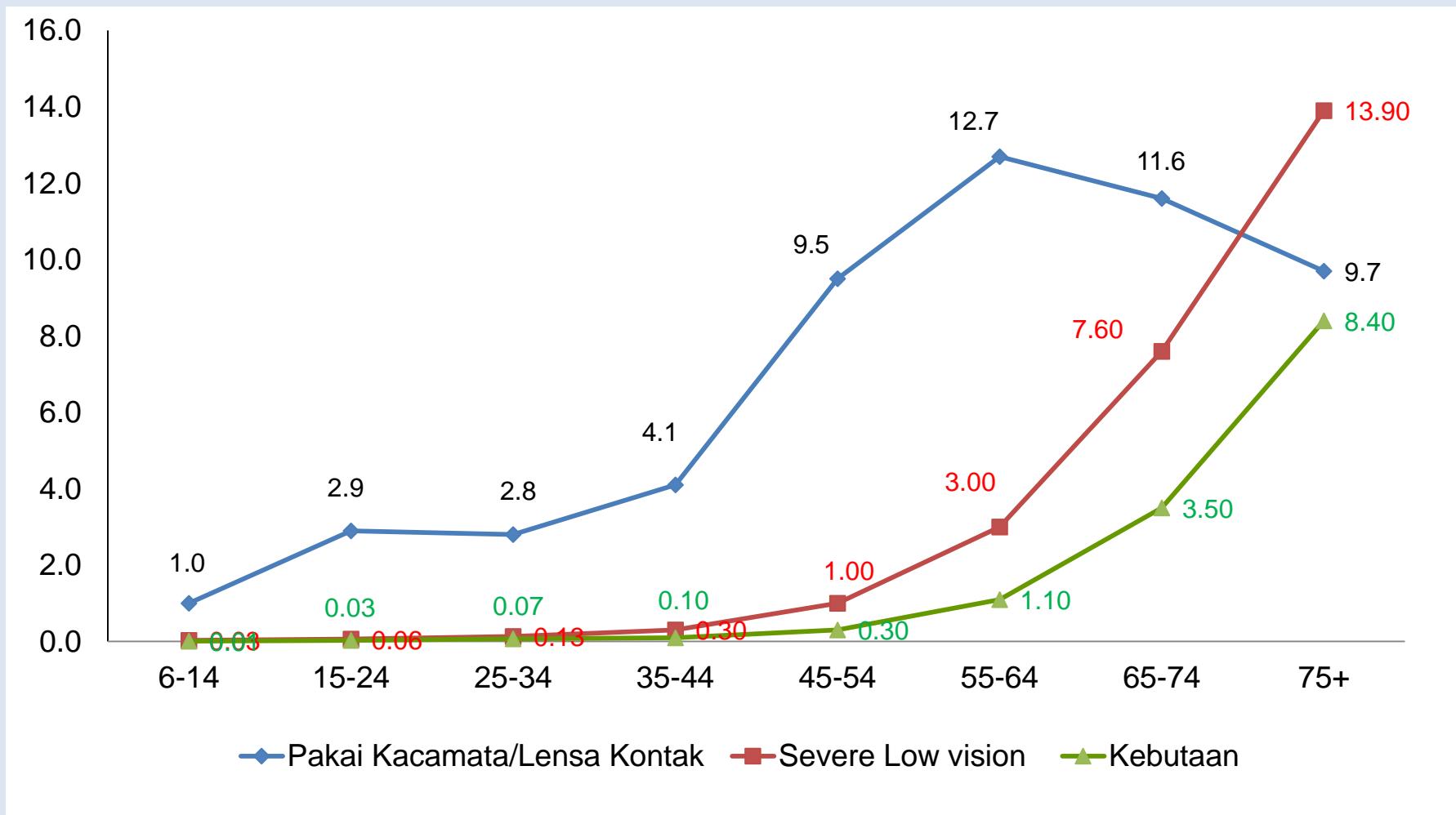
Prevalensi Kebutaan*) Penduduk Umur ≥ 6 Tahun menurut Provinsi 2007-2013



*) Tanpa/Dengan Koreksi Optimal

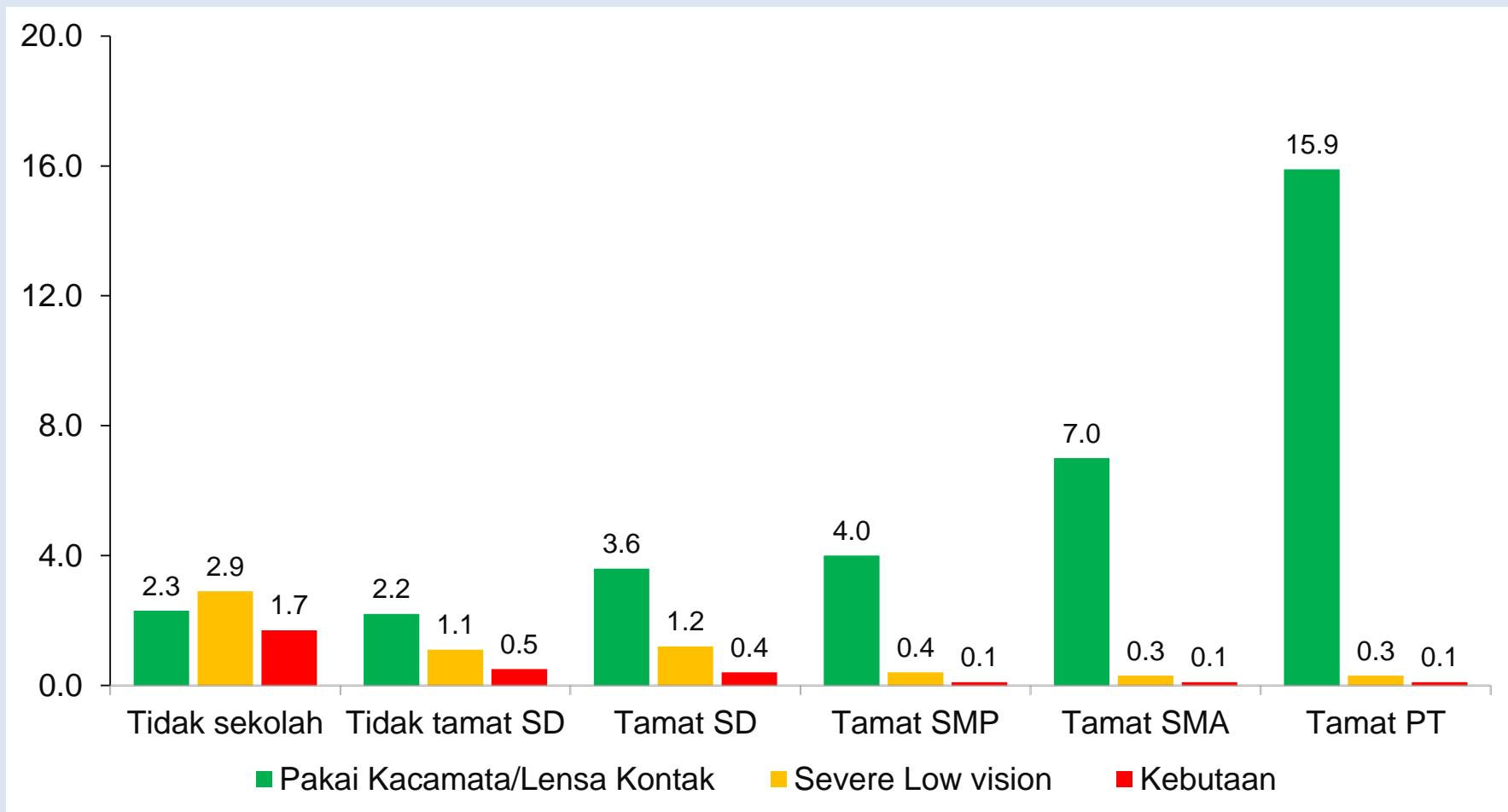


Prevalensi Pemakaian Kaca Mata/ Lensa kontak, *Severe Low Vision*, & Kebutaan menurut Kelompok Umur, 2013



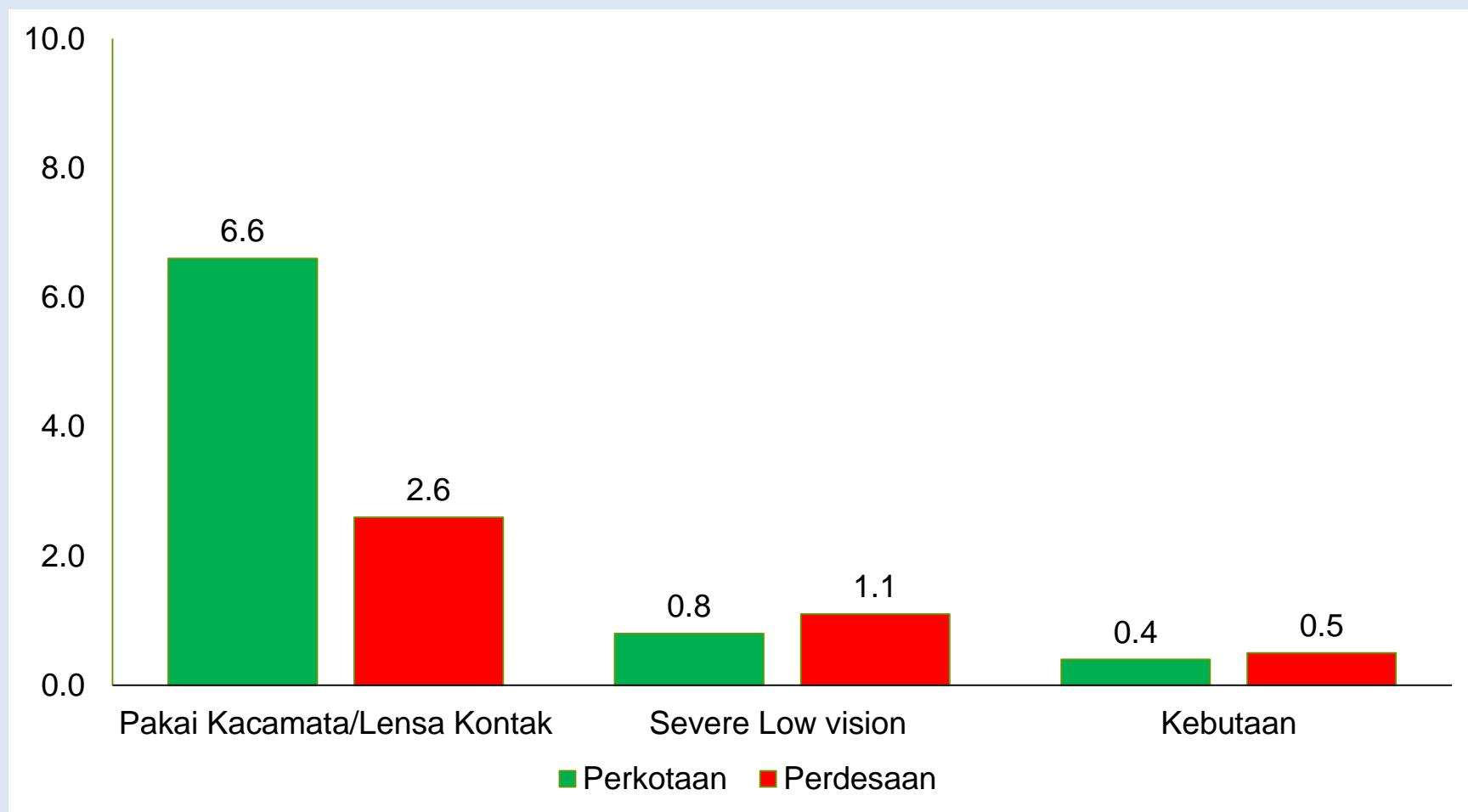


Prevalensi Pemakaian Kaca Mata/ Lensa kontak, *Severe Low Vision*, & Kebutaan menurut Pendidikan, 2013



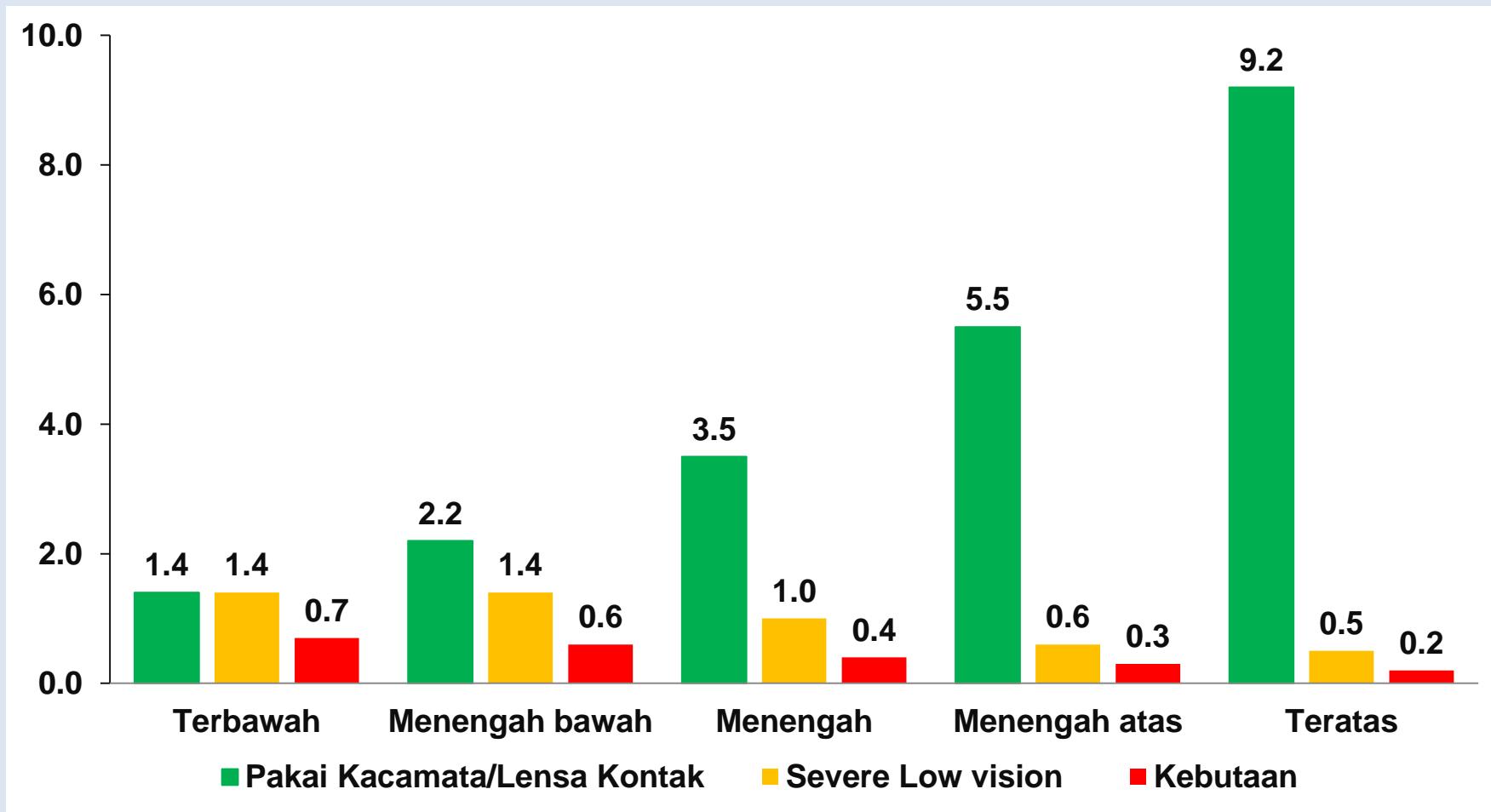


Prevalensi Pemakaian Kaca Mata/ Lensa Kontak, *Severe Low Vision*, & Kebutaan menurut Tempat Tinggal, 2013



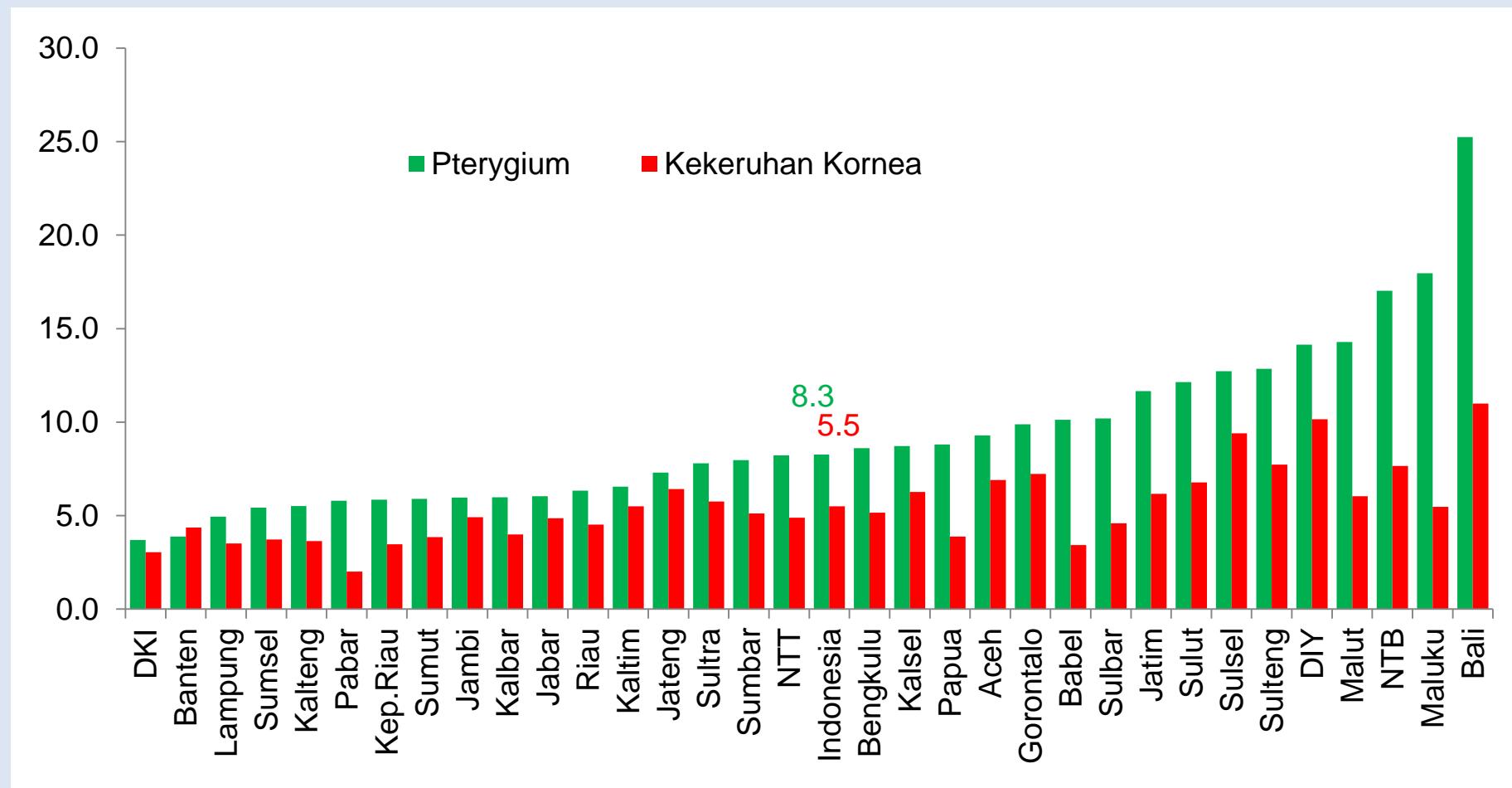


Prevalensi Pemakaian Kaca Mata/ Lensa Kontak, *Severe Low Vision*, & Kebutaan menurut Quintil Indeks Kepemilikan, 2013



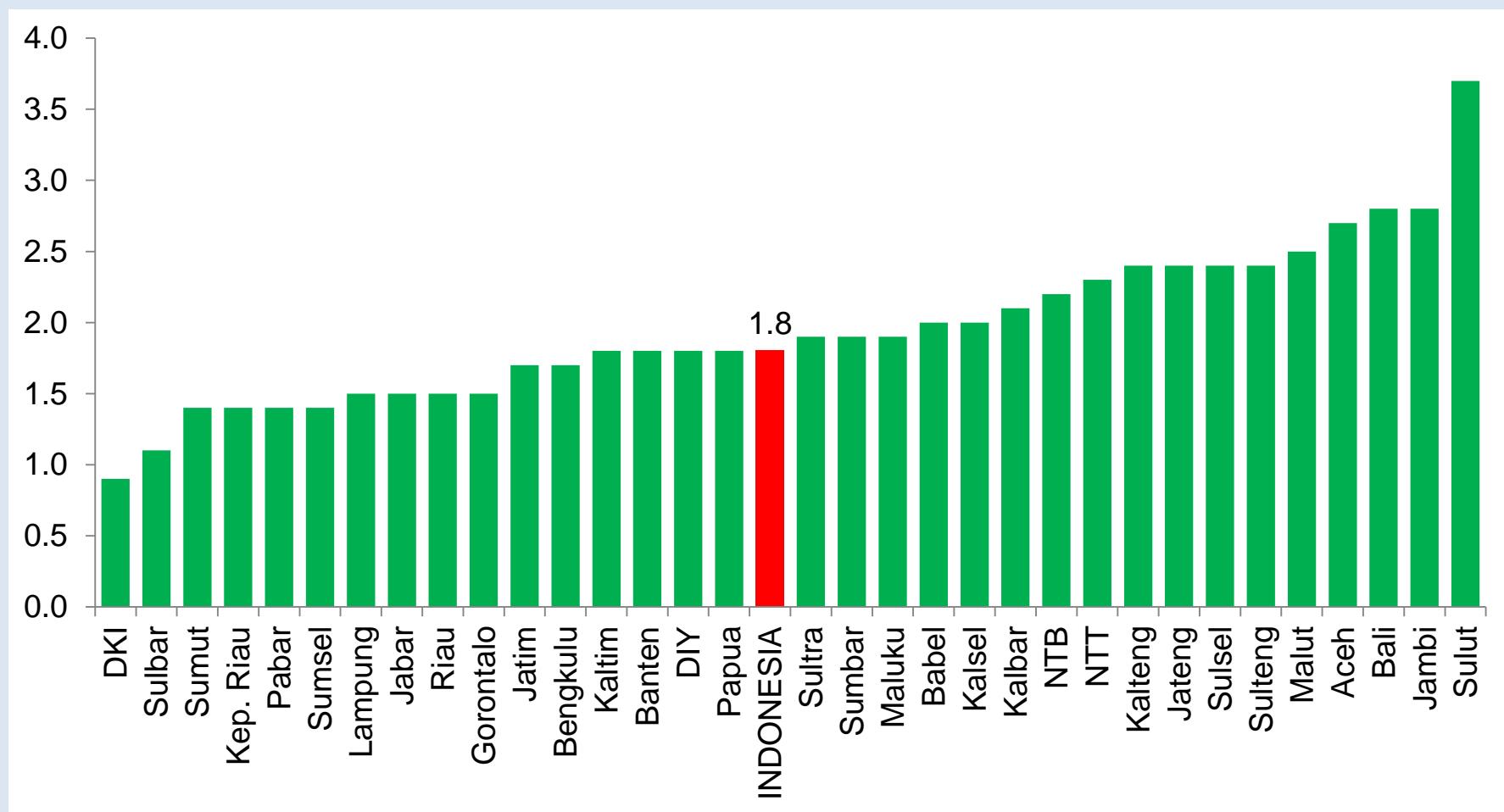


Prevalensi Pterygium & Kekeruhan Kornea Penduduk Semua Umur menurut Provinsi, 2013



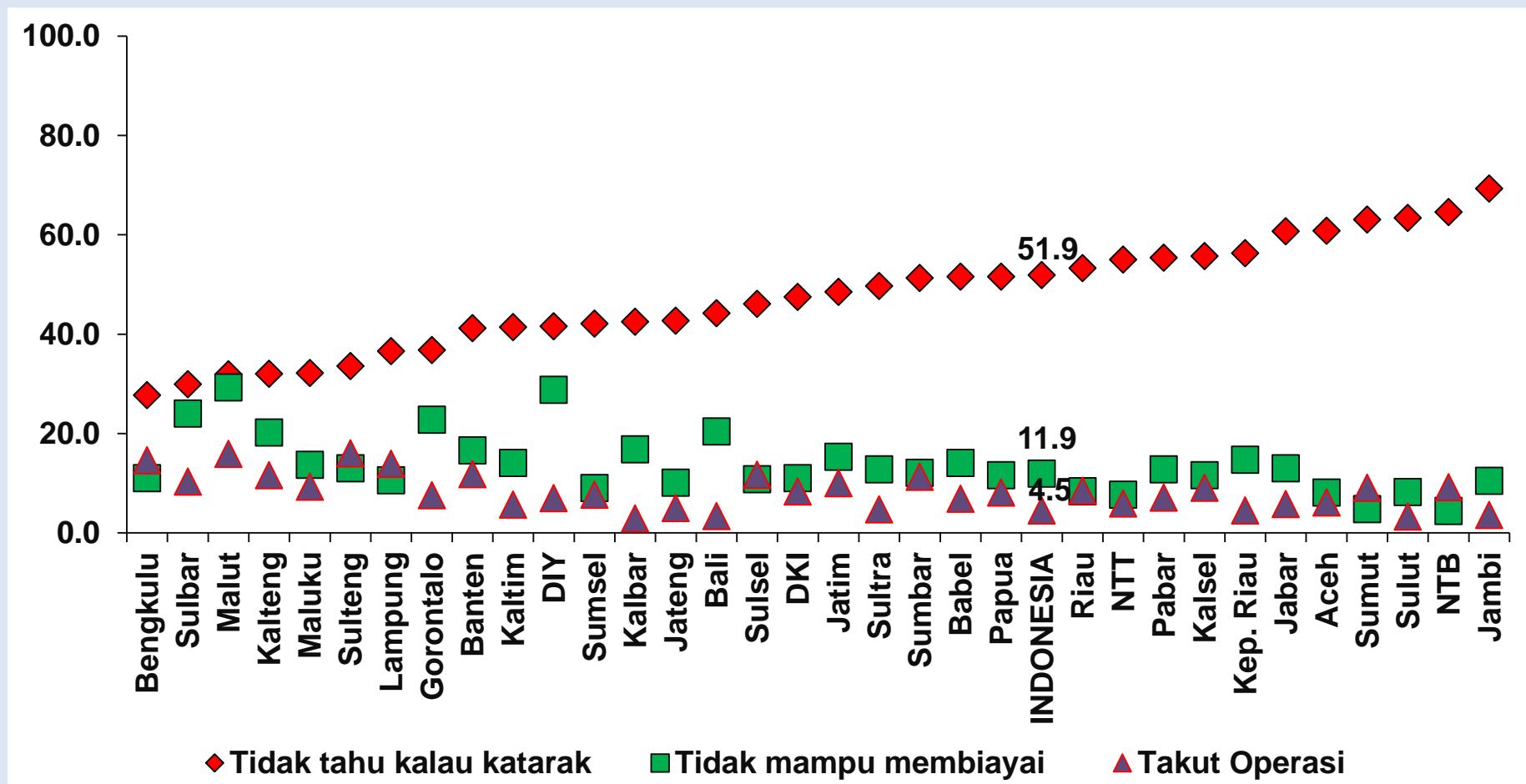


Prevalensi Katarak Penduduk semua Umur menurut Provinsi, 2013



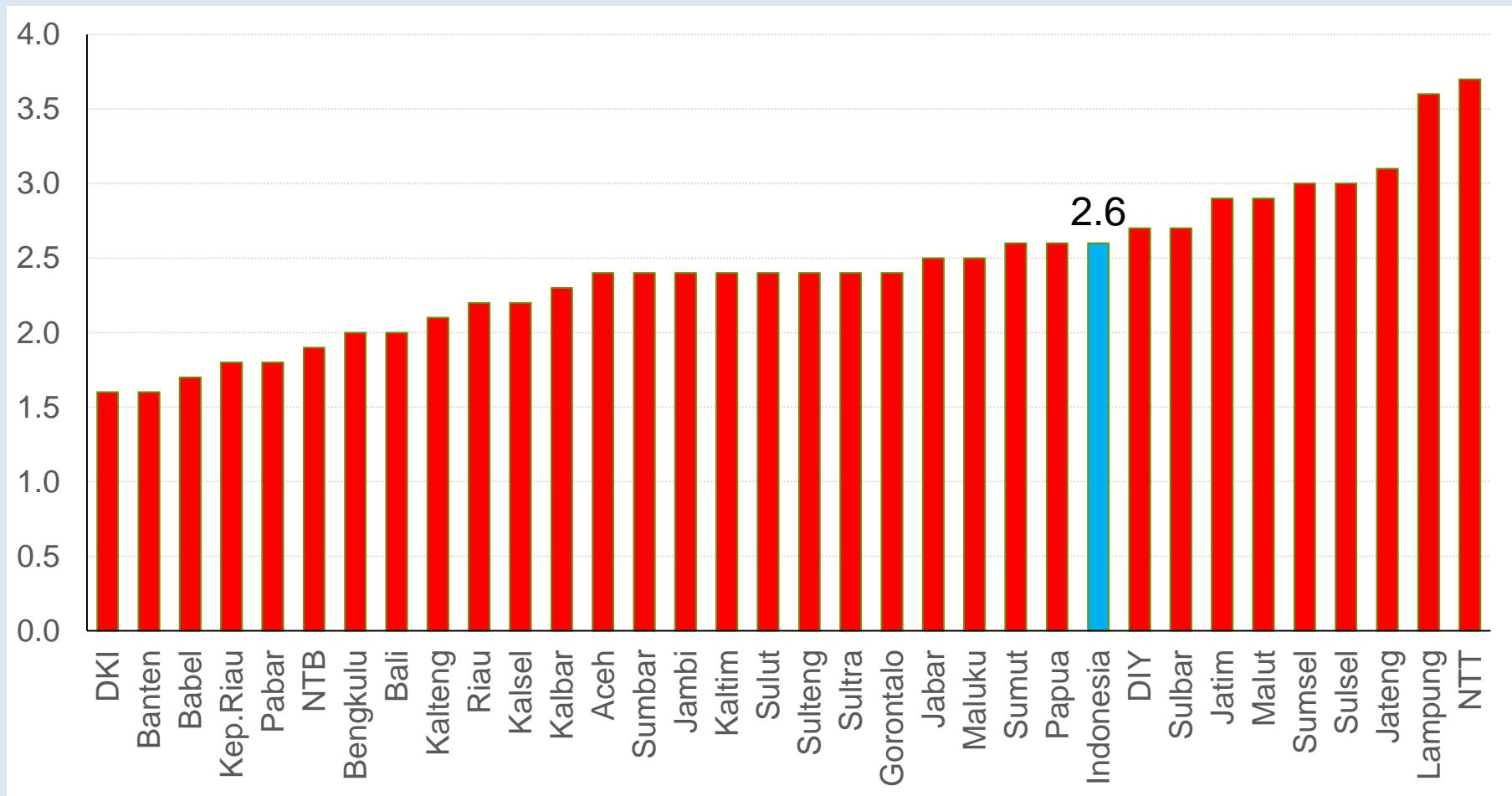


Tiga Alasan Utama Terbanyak Penduduk Belum Operasi Katarak menurut Provinsi, 2013





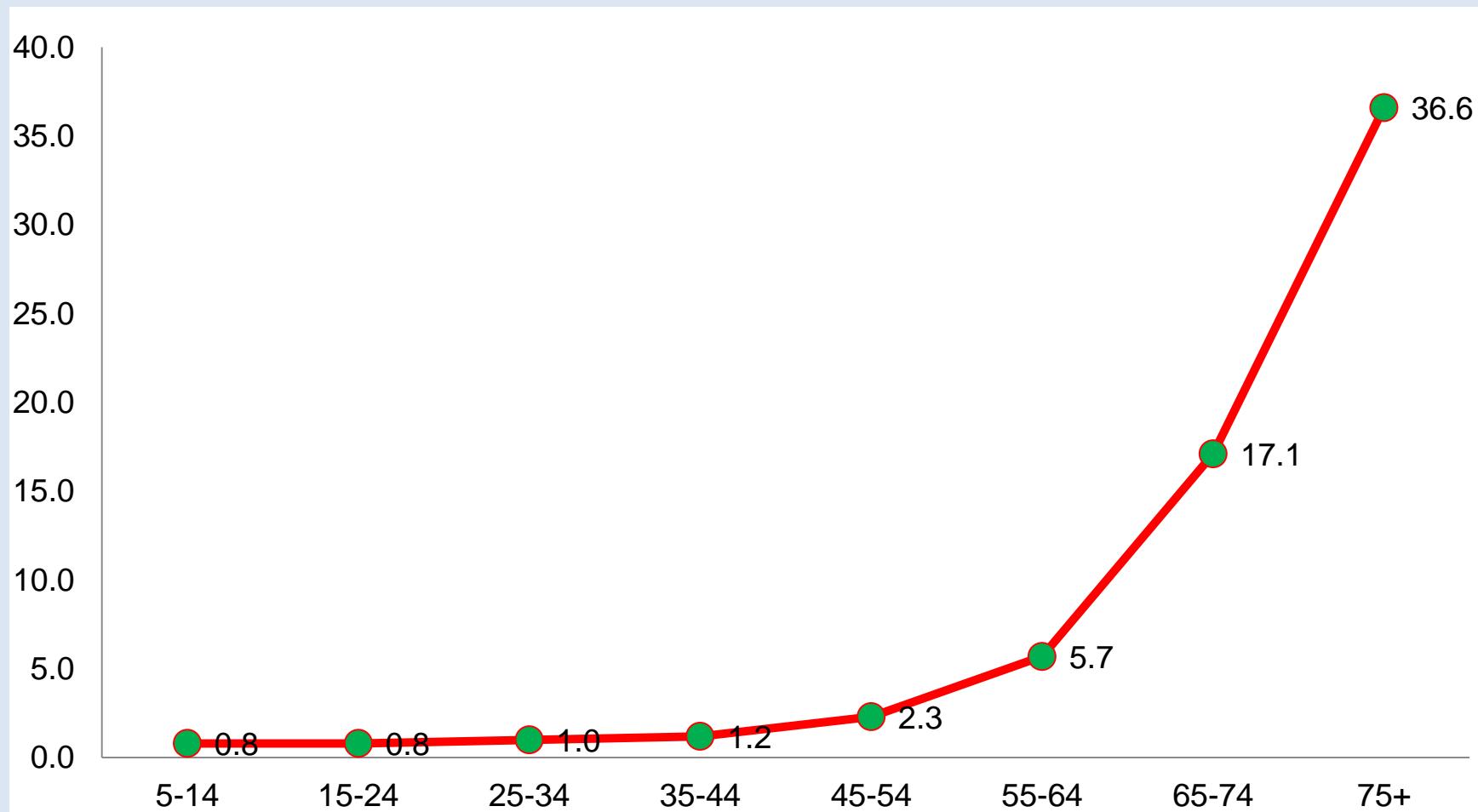
Prevalensi Gangguan Pendengaran*) Umur ≥5 tahun menurut Provinsi, 2013



*) Sesuai tes Konversasi

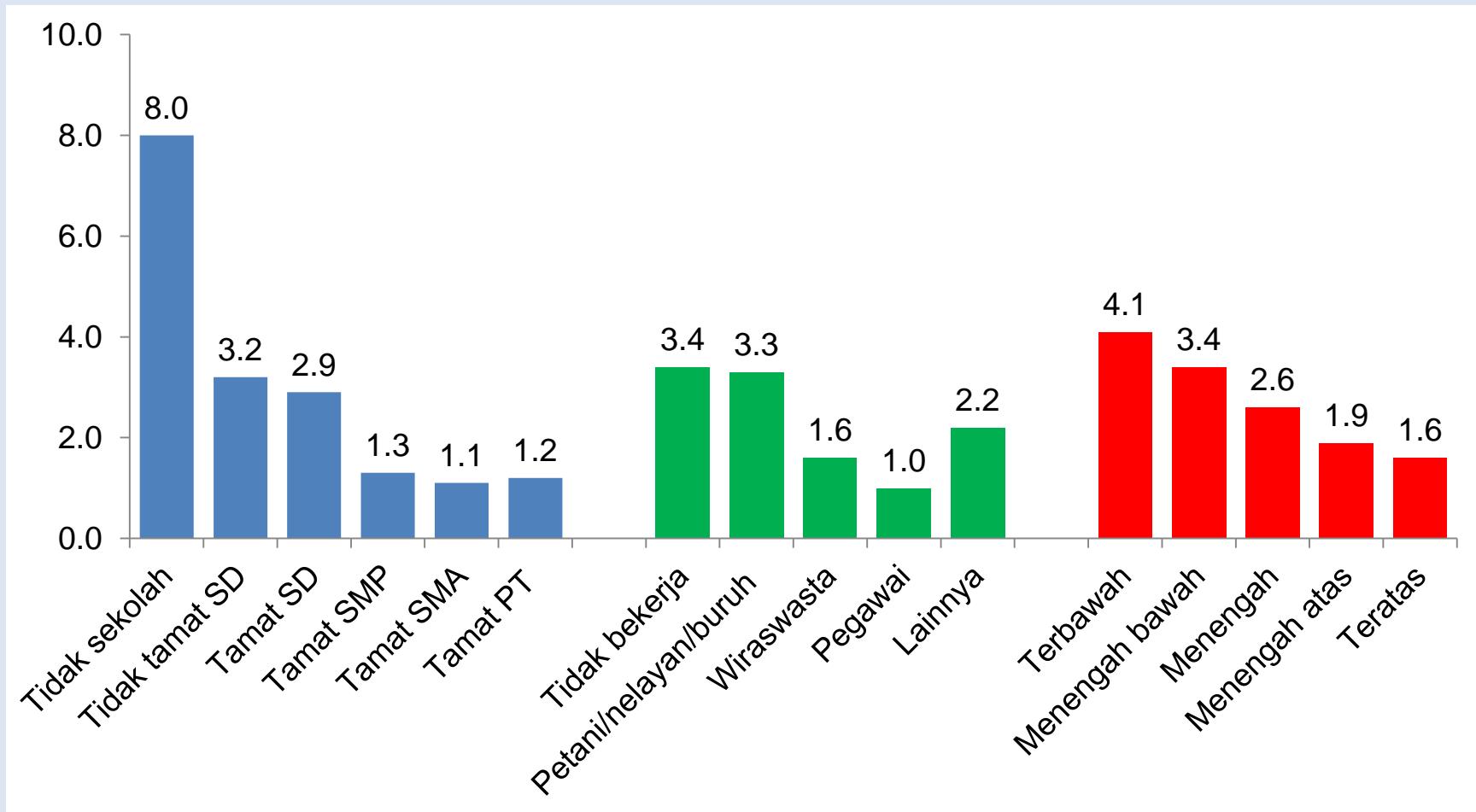


Prevalensi Gangguan Pendengaran menurut Kelompok Umur, 2013



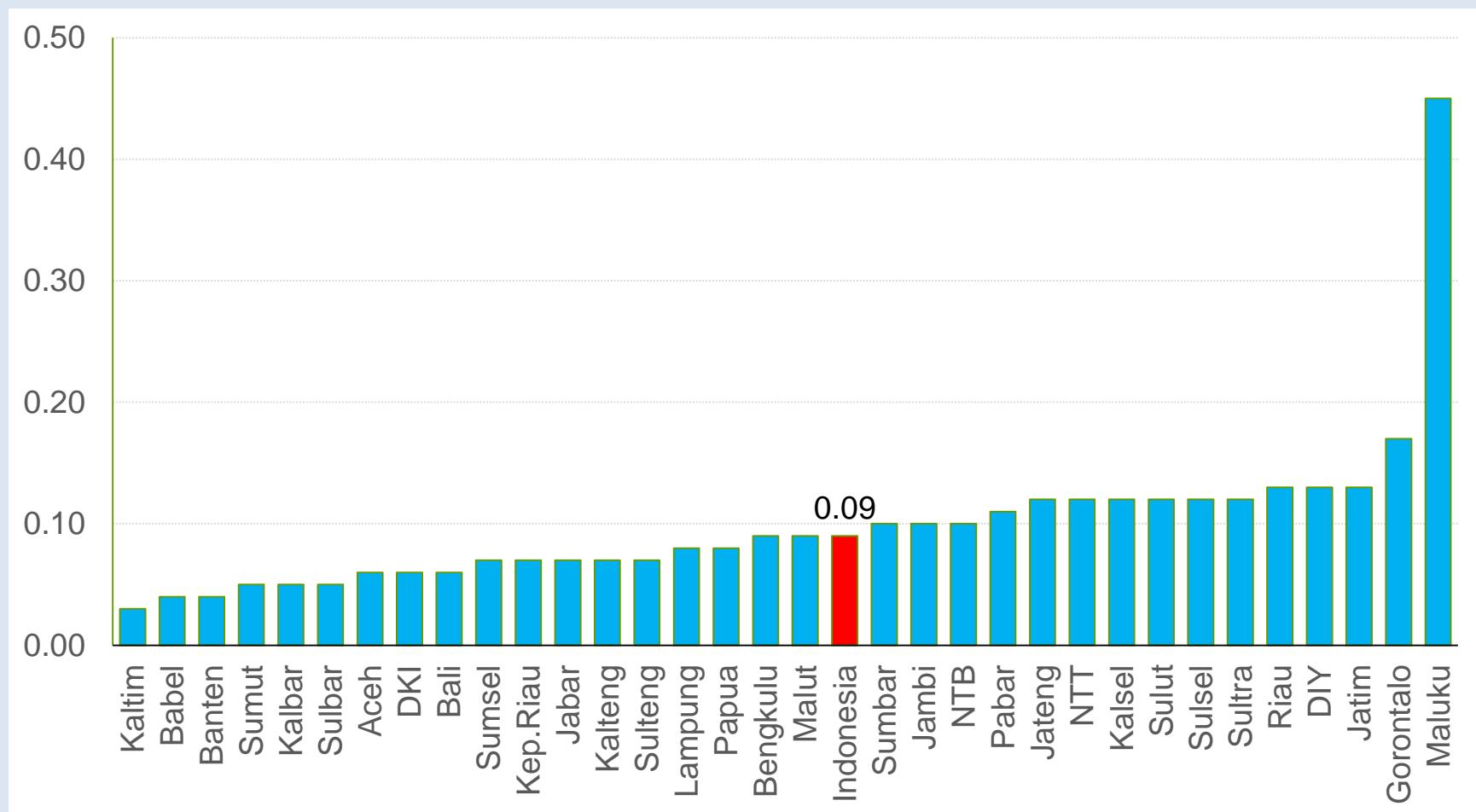


Prevalensi Gangguan Pendengaran menurut Karakteristik, 2013





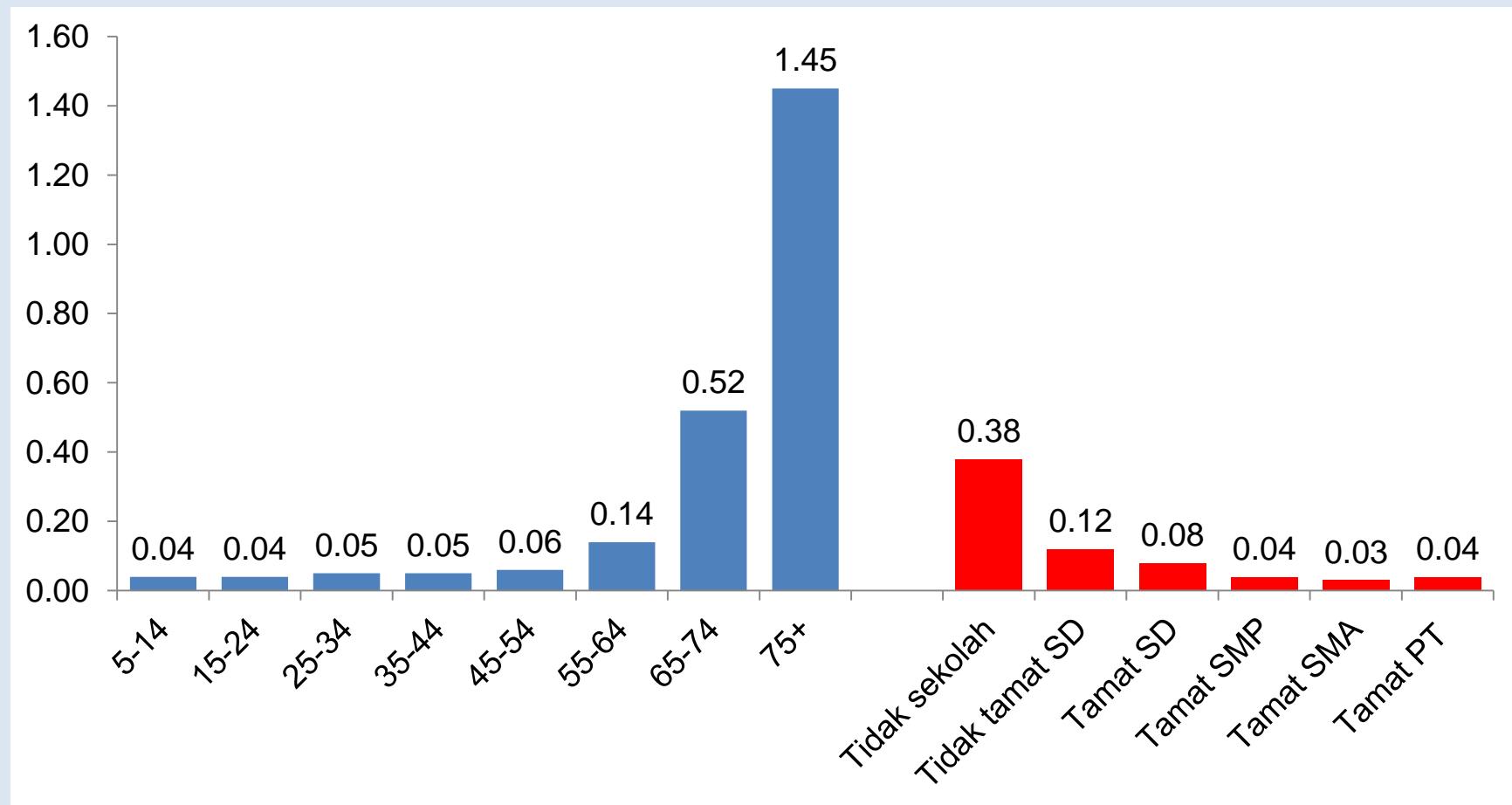
Prevalensi Ketulian*) Umur ≥ 5 tahun menurut Provinsi, 2013



*) Sesuai tes Konversasi



Prevalensi Ketulian menurut Kelompok Umur dan Pendidikan, 2013

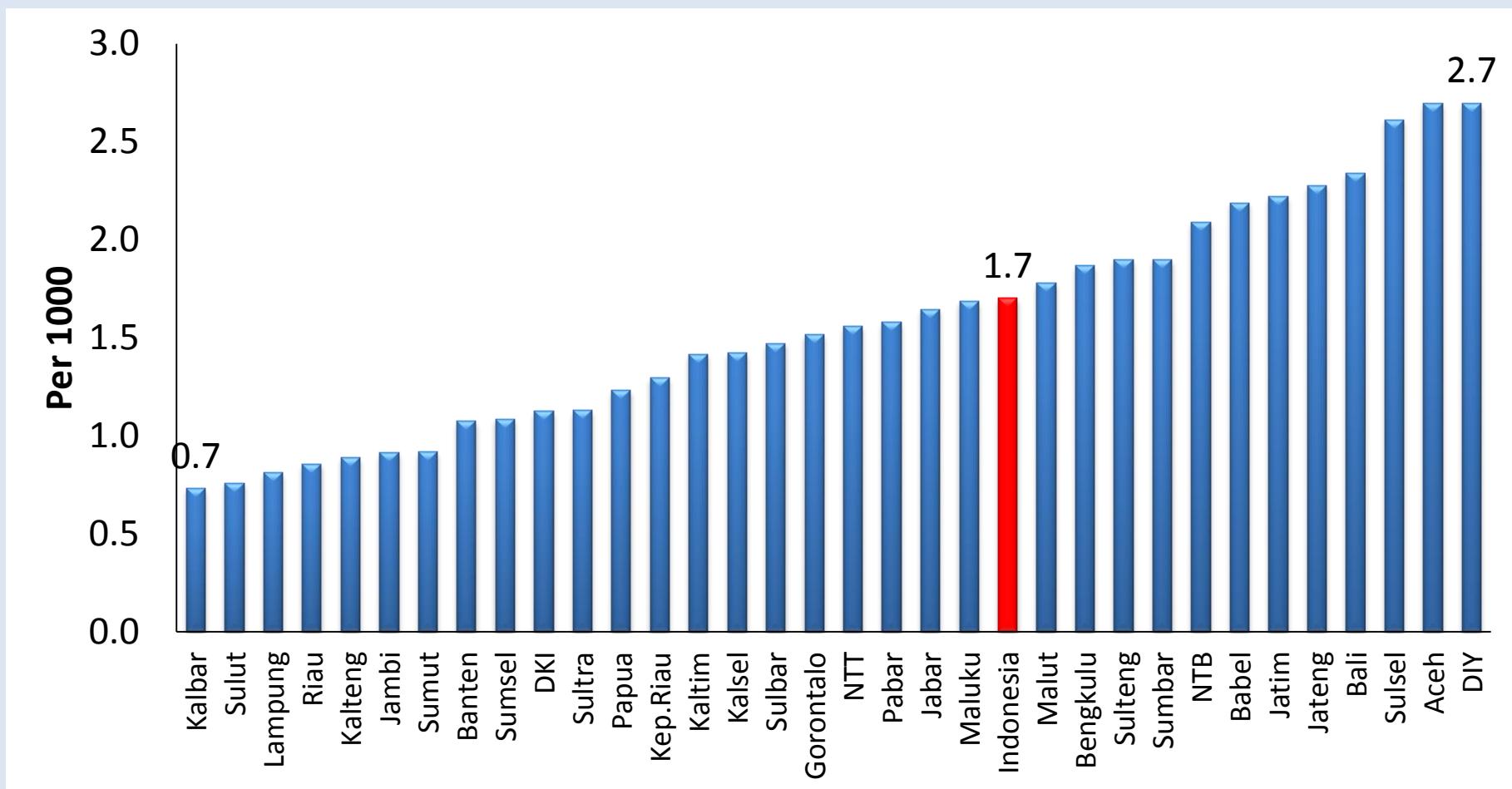




Kesehatan Jiwa



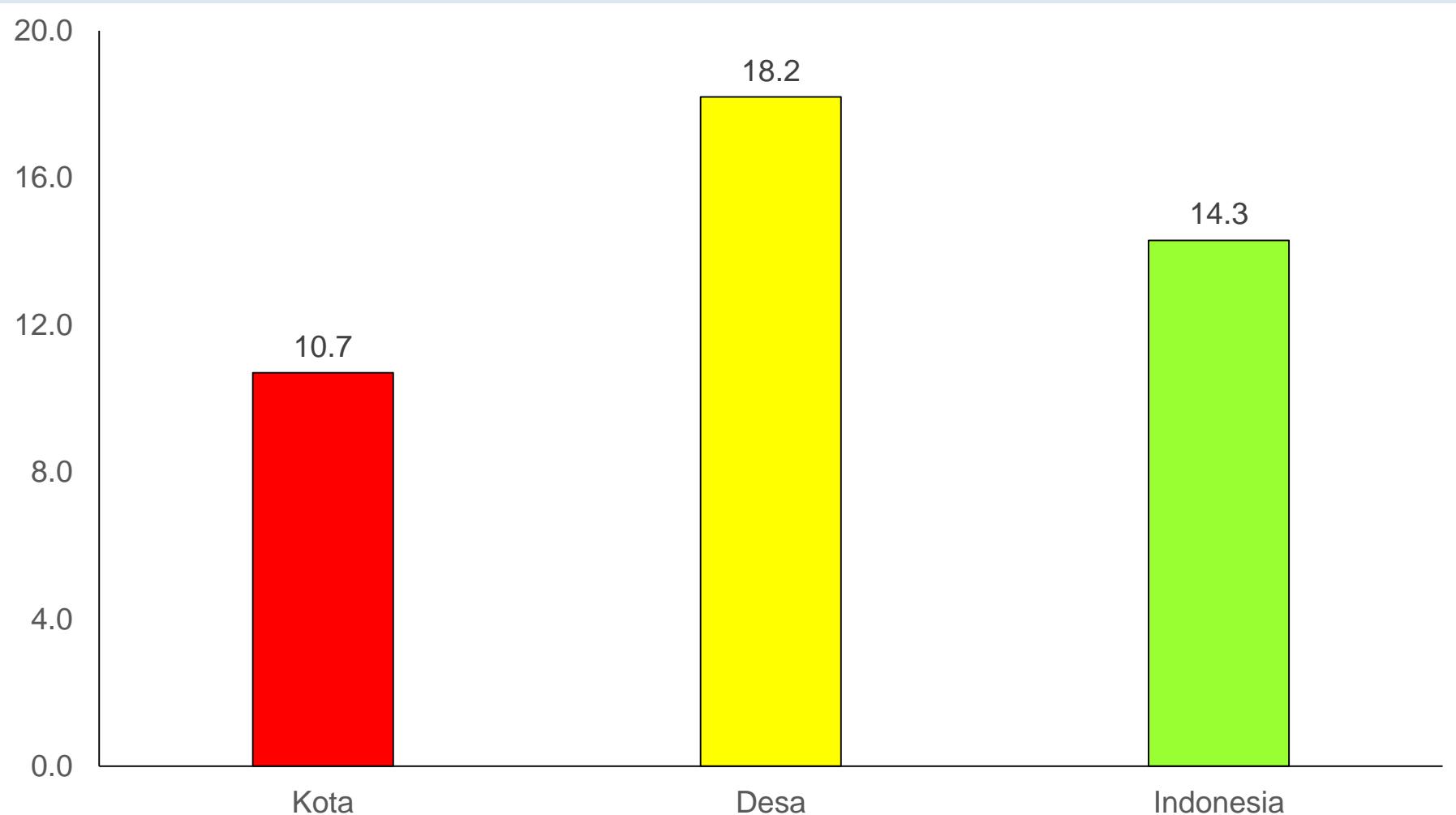
Prevalensi Gangguan Jiwa Berat^{*)}, 2013



^{*)} psikosis/skizofrenia : semua umur



Proporsi RT dengan ART Mengalami Gangguan Jiwa Berat yang Pernah Dipasung*) menurut Tempat Tinggal, 2013

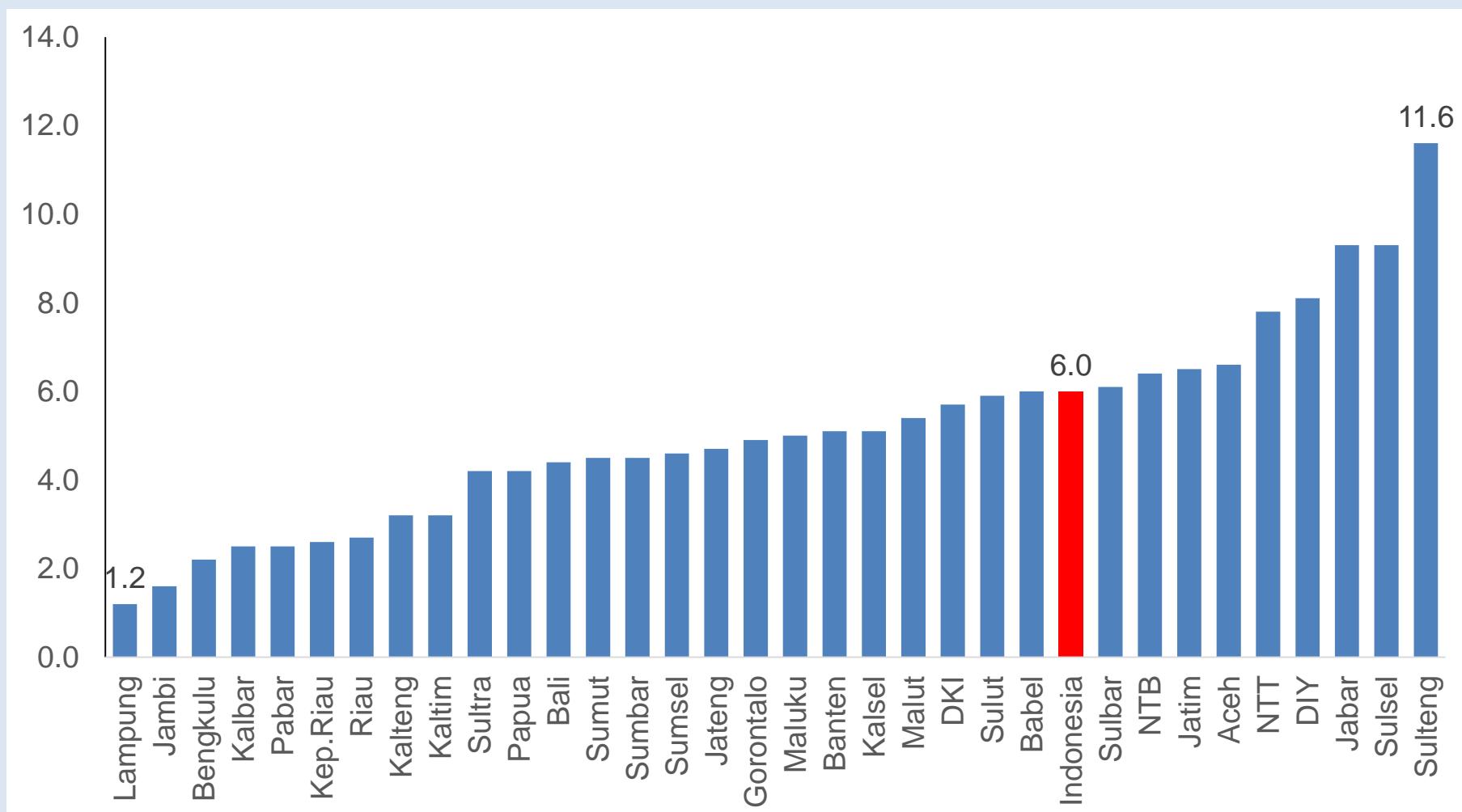


*) Keterangan tambahan lihat Penjelasan umum

Website: www.litbang.depkes.go.id



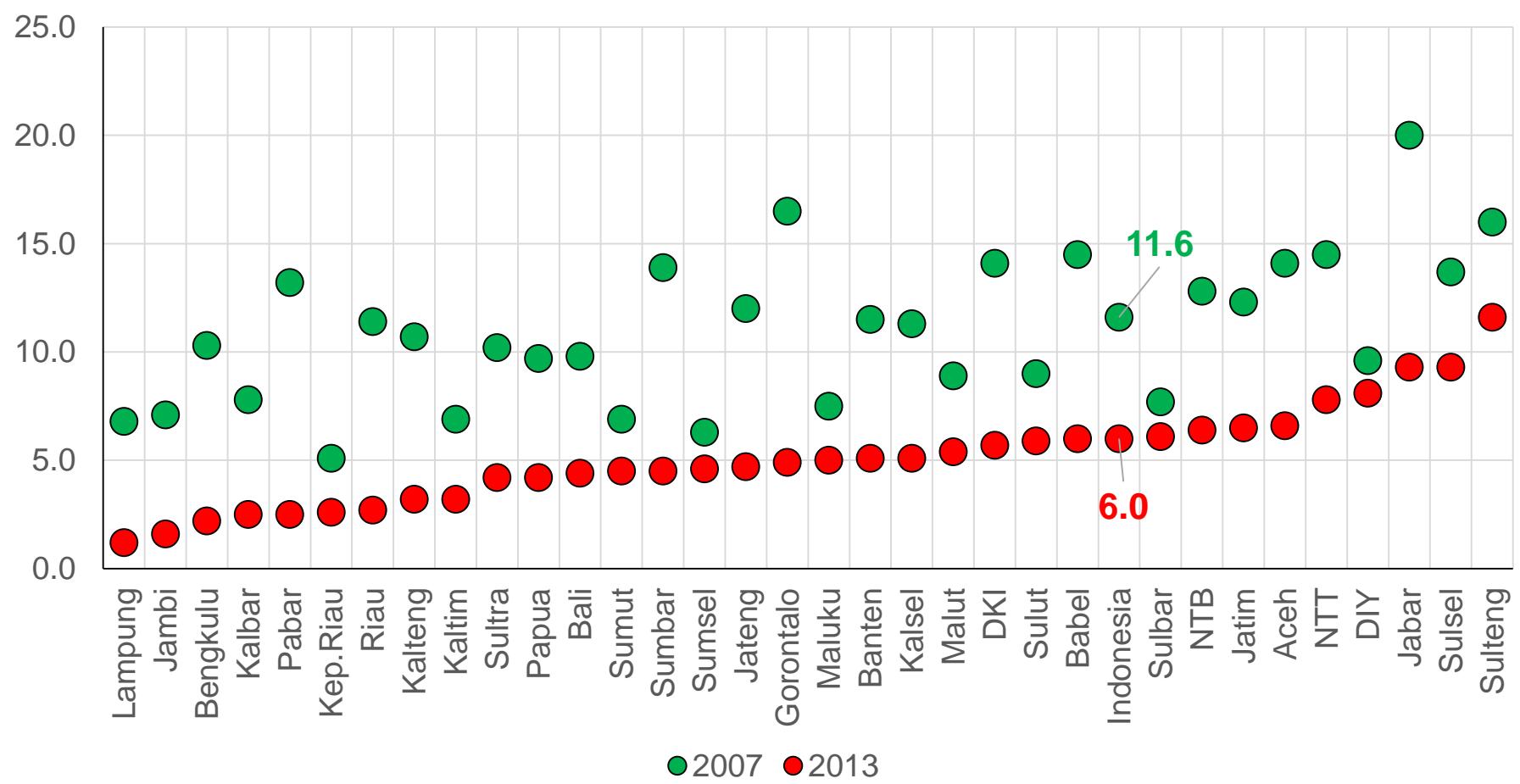
Prevalensi Gangguan Mental Emosional*) Umur 15+ tahun menurut Provinsi, 2013



*) berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20*, dengan *Nilai Batas Pisah (Cut off Point)* ≥ 6



Prevalensi Gangguan Mental Emosional*) Umur 15+ tahun menurut Provinsi, 2007 & 2013



*) Lihat catatan perbedaan prevalensi 2007 dan 2013 pada Penjelasan Umum



Disabilitas



Proporsi Disabilitas menurut Domain Kehidupan, 2013



No	DISABILITAS	Tidak Ada	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
I	Domain Kognisi					
	Mempelajari/mengerjakan hal-hal baru	90,4%	4,9%	2,6%	1,6%	0,4%
	Memusatkan pikiran selama 10 menit	90,9%	5,1%	2,5%	1,1%	0,3%
	Masalah kesehatan mempengaruhi emosi	90,1%	5,5%	3,0%	1,1%	0,3%
II	Domain Mobilitas					
	Berdiri dalam waktu lama, misal 30 menit	88,9%	5,3%	3,1%	2,2%	0,5%
	Berjalan jauh, misal 1 kilometer	88,5%	4,6%	2,9%	2,9%	1,0%



Proporsi Disabilitas menurut Domain Kehidupan, 2013

		Tidak Ada	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
III	Domain Perawatan diri					
	Membersihkan seluruh tubuhnya/mandi	94,1%	4,1%	1,1%	0,5%	0,2%
IV	Mengenakan pakaian	94,5%	3,9%	1,0%	0,4%	0,2%
	Domain Mempertahankan Persahabatan					
	Berinteraksi/bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya	92,9%	4,6%	1,7%	0,6%	0,2%
	Memelihara persahabatan	93,3%	4,5%	1,5%	0,5%	0,2%

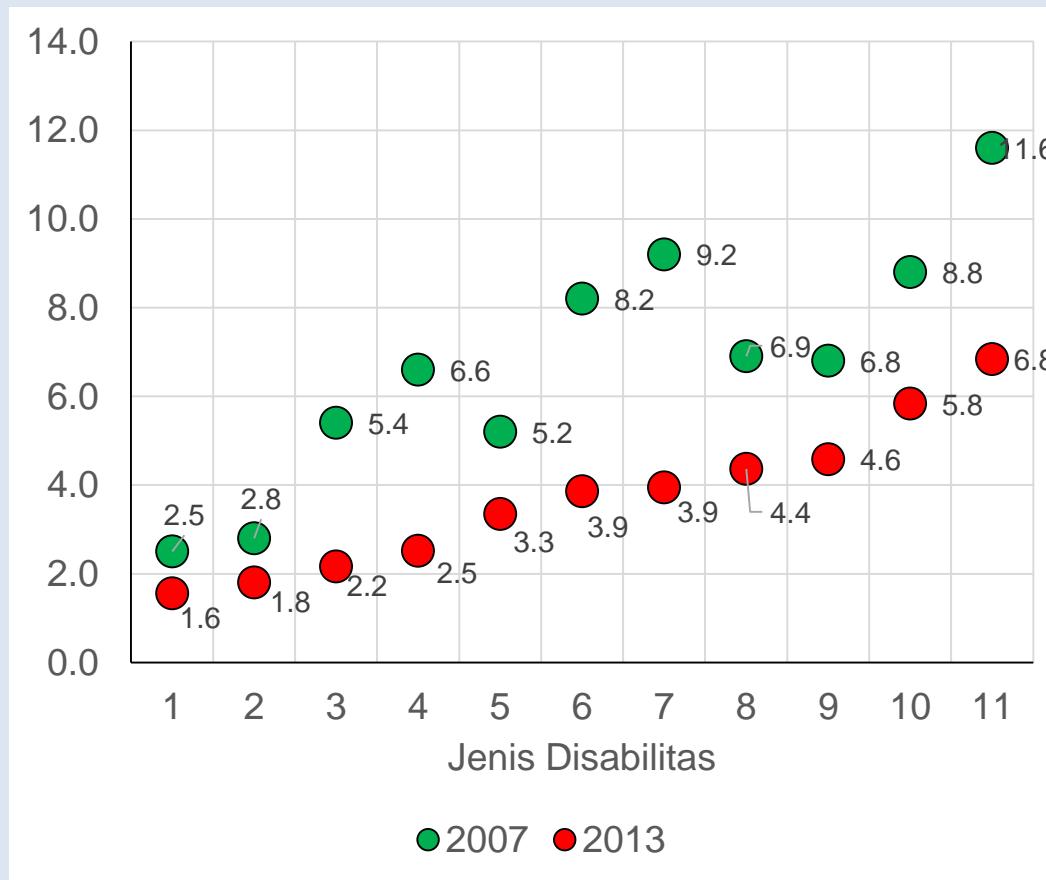


Proporsi Disabilitas menurut Domain Kehidupan, 2013

V	Domain Kegiatan Sehari-hari	Tidak Ada	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
	Mengerjakan pekerjaan rumah tangga sebagai ART	90,1%	5,3%	2,8%	1,5%	0,4%
	Mengerjakan pekerjaan sehari-hari	91,9%	4,7%	1,9%	1,0%	0,4%
VI	Domain Partisipasi					
	Berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan	91,3%	4,8%	2,2%	1,2%	0,4%



Kecenderungan Disabilitas di Indonesia menurut Komponen 2007 dan 2013*)



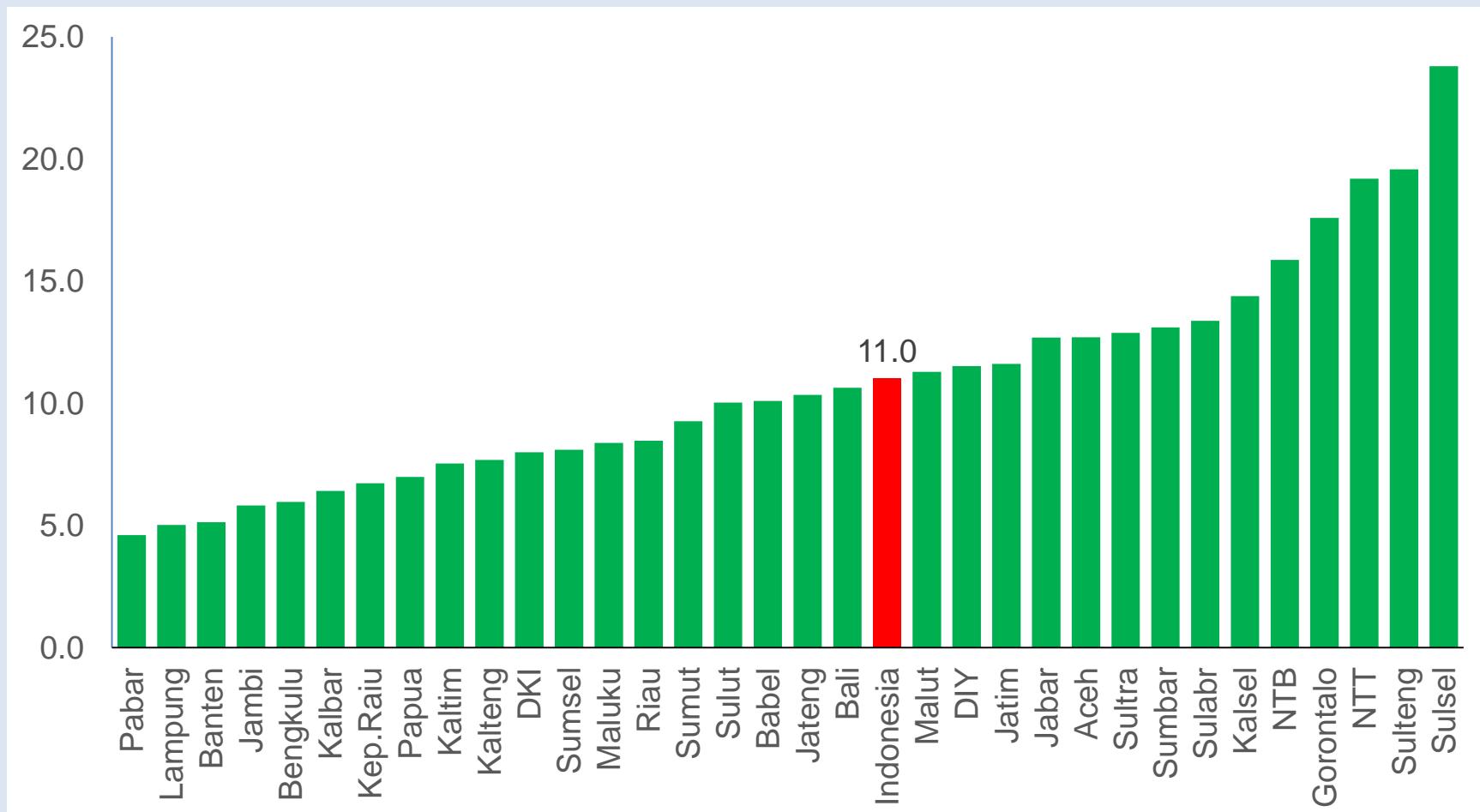
Ket: Komponen disabilitas

1. Sulit mengenakan pakaian
2. Sulit membersihkan tubuh
3. Sulit memelihara persahabatan
4. Sulit bergaul dgn orang yg belum dikenal
5. Sulit mengerjakan pekerjaan sehari hari
6. Sulit berperan serta dlm kegiatan kemasyarakatan
7. Sulit memusatkan pikiran selama 10 menit
8. Besar masalah kesehatan yg mempengaruhi emosi
9. Sulit mengerjakan kegiatan rumah tangga
10. Sulit untuk berdiri dalam waktu lama
11. Sulit berjalan jarak jauh

*)Dibandingkan komponen yang sama antara WHODAS 2 RKD 2013 dan Washington Group RKD 2007



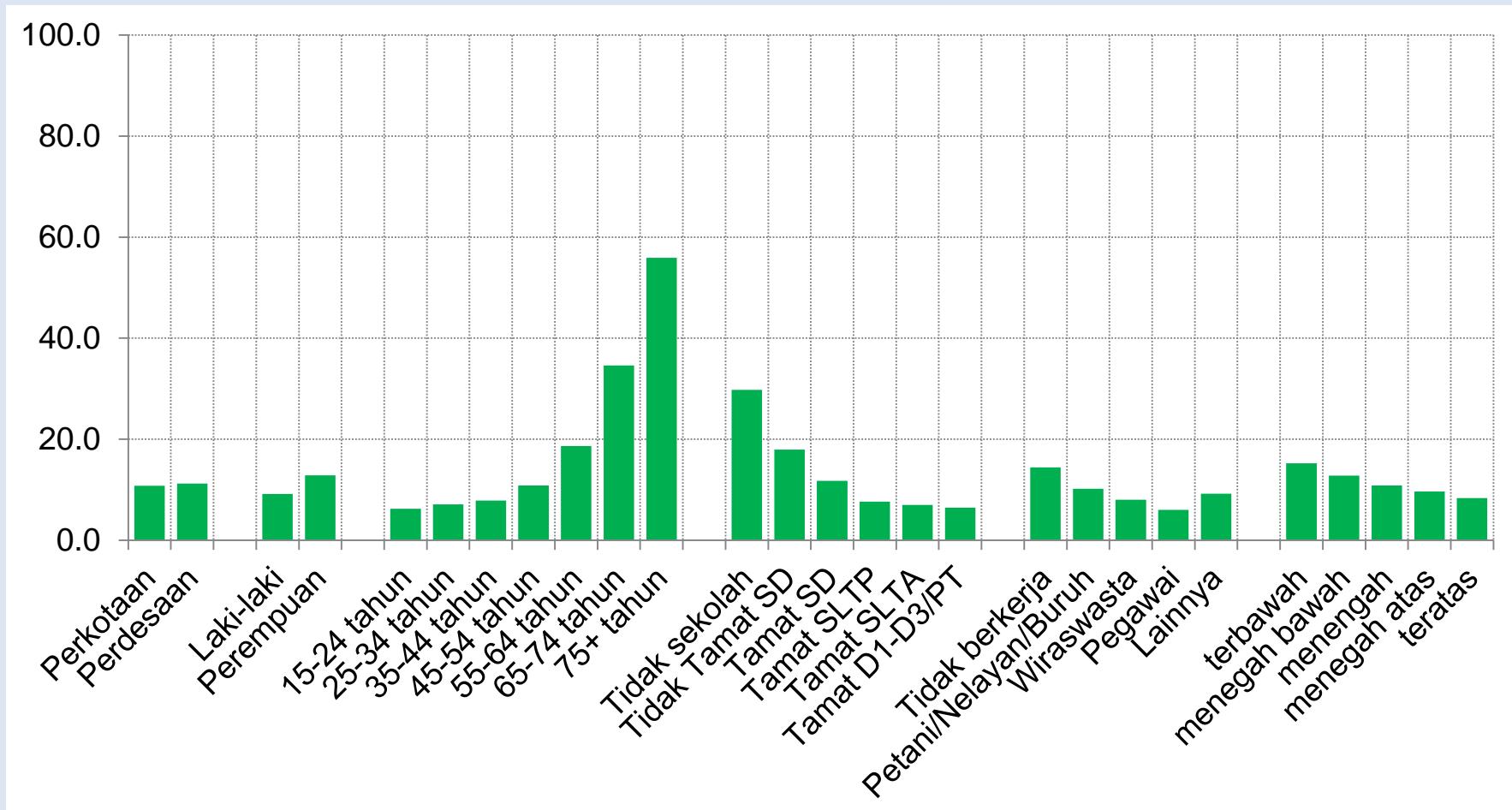
Prevalensi Disabilitas Penduduk ≥15 tahun menurut Provinsi, 2013*)



*) 2013 menggunakan WHODAS dengan 12 item



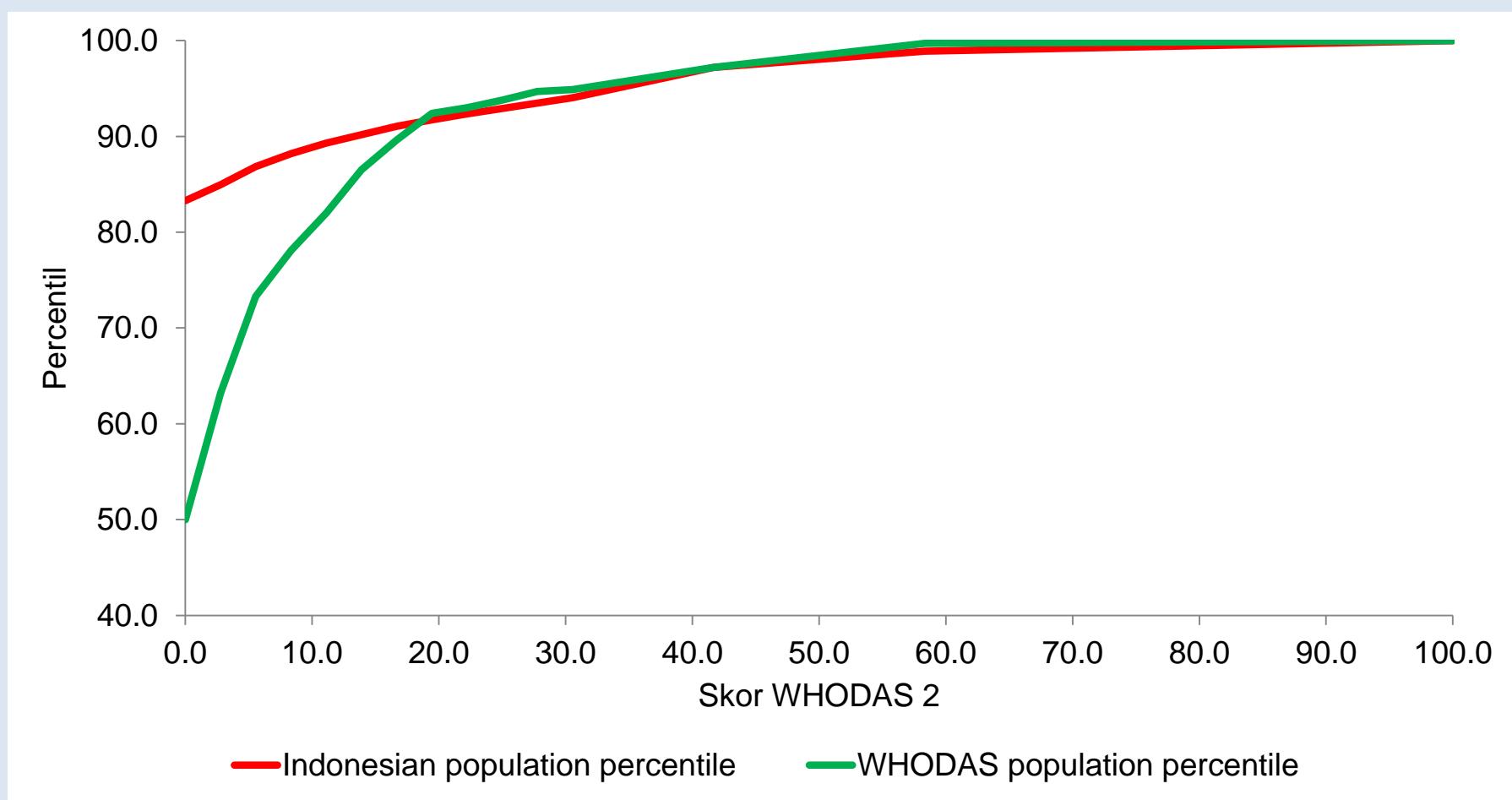
Prevalensi Disabilitas Penduduk ≥ 15 tahun menurut Karakteristik*), 2013



*) 2013 menggunakan WHODAS dengan 12 item



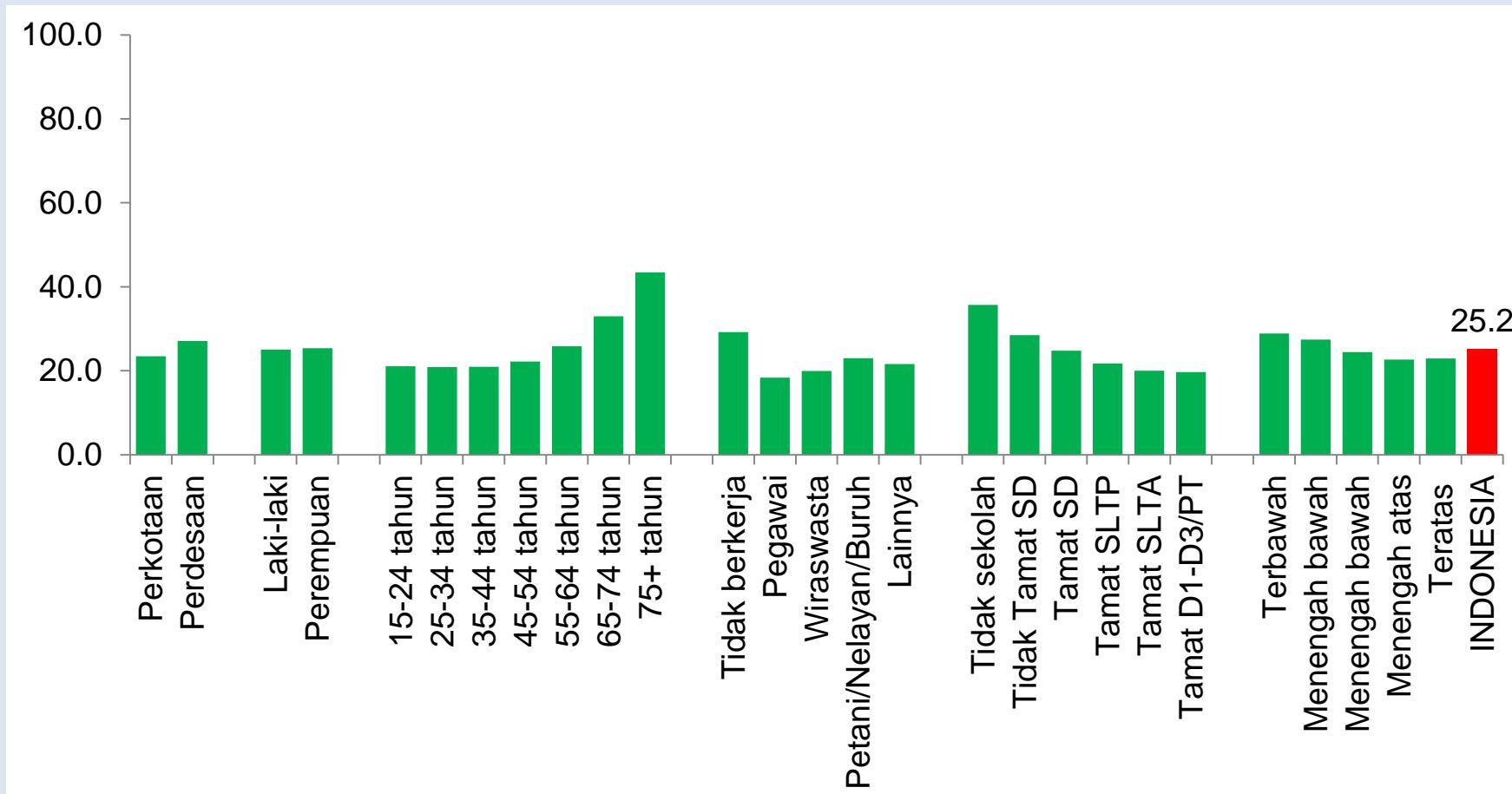
Skor disabilitas Riskesdas 2013 Versus Populasi Rujukan WHO di beberapa Negara



*) Status *free disability* penduduk Indonesia lebih baik dari populasi rujukan WHO 83 versus 50 percentil

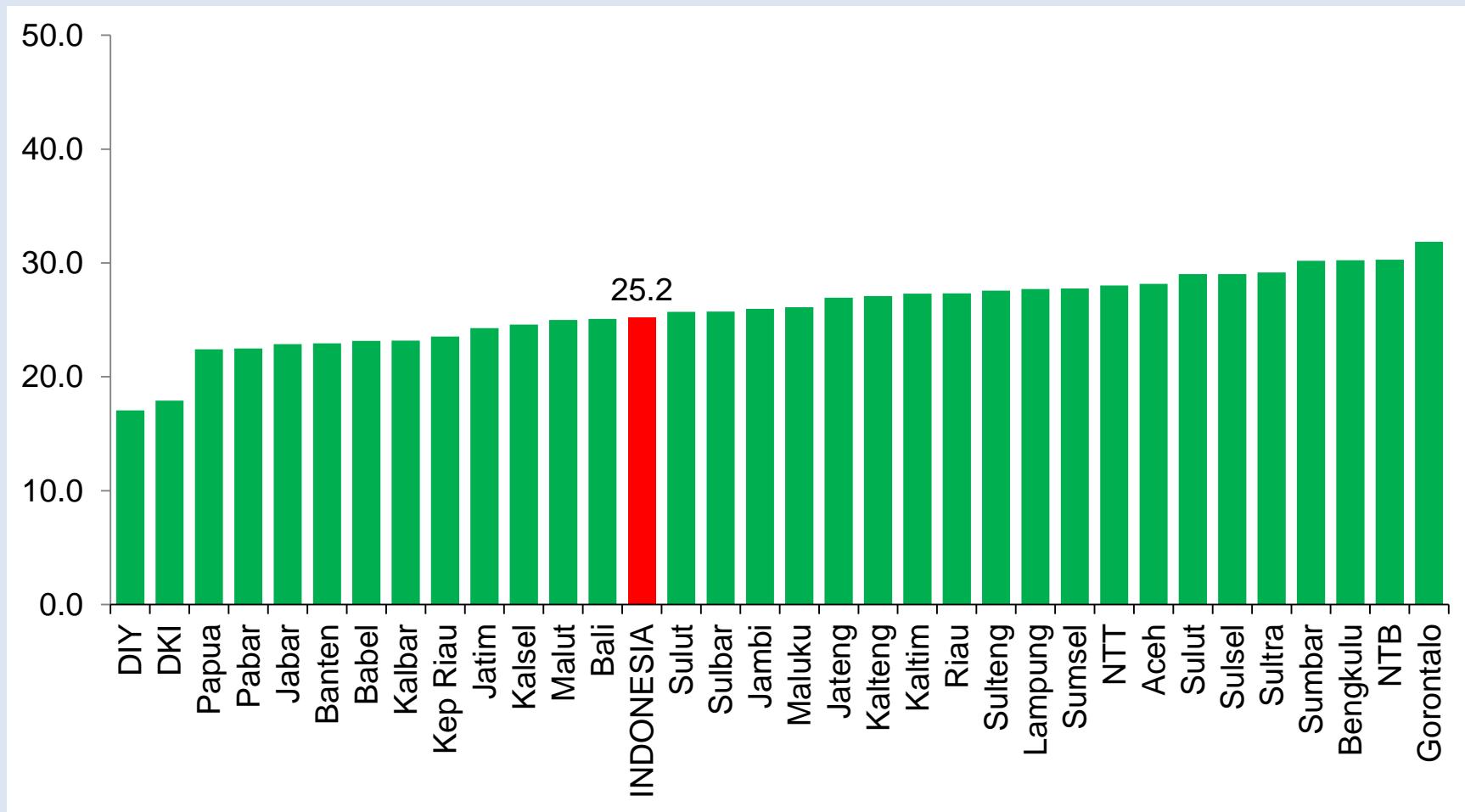


Rerata Skor Disabilitas menurut Karakteristik, 2013



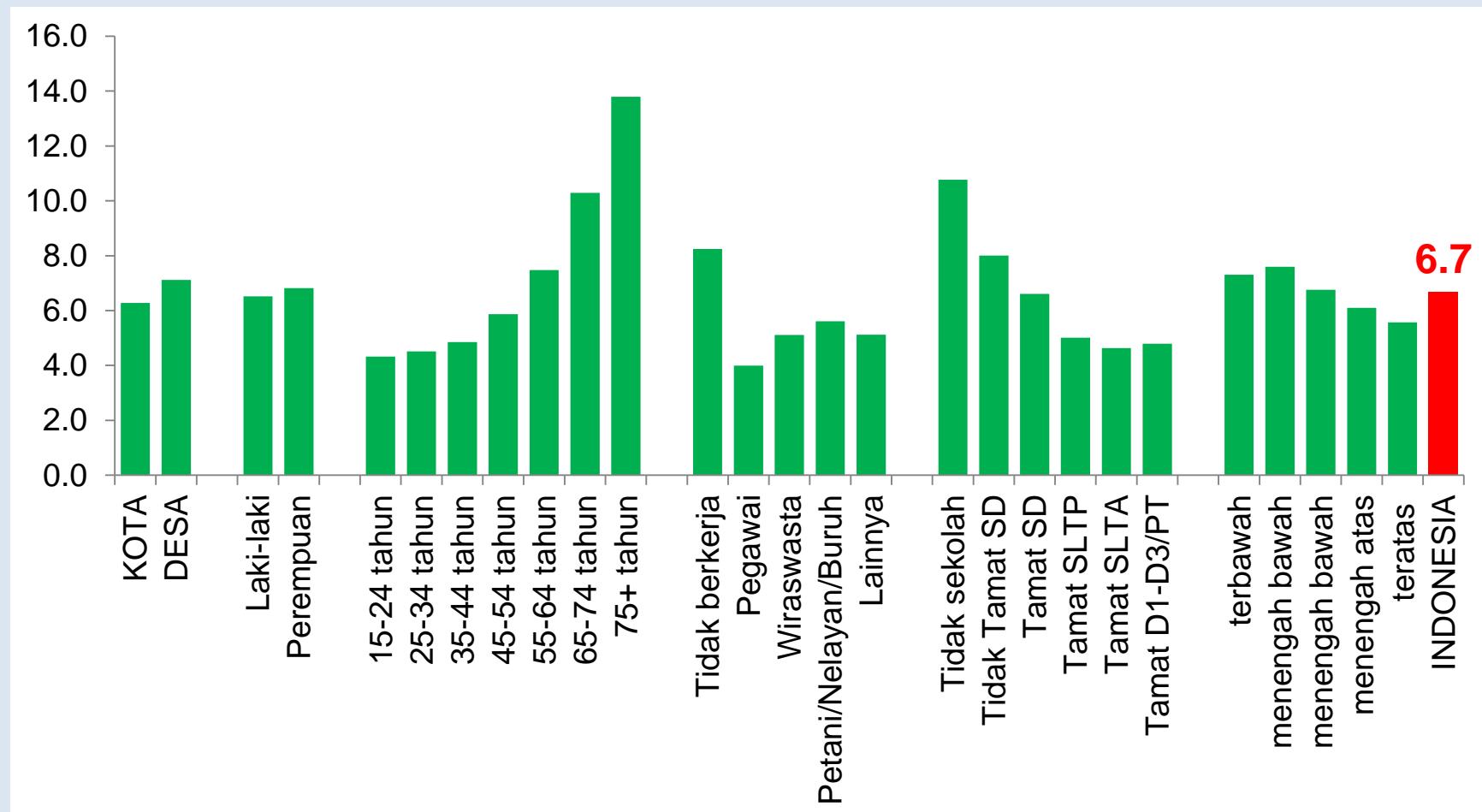


Rerata Skor Disabilitas menurut Provinsi, 2013



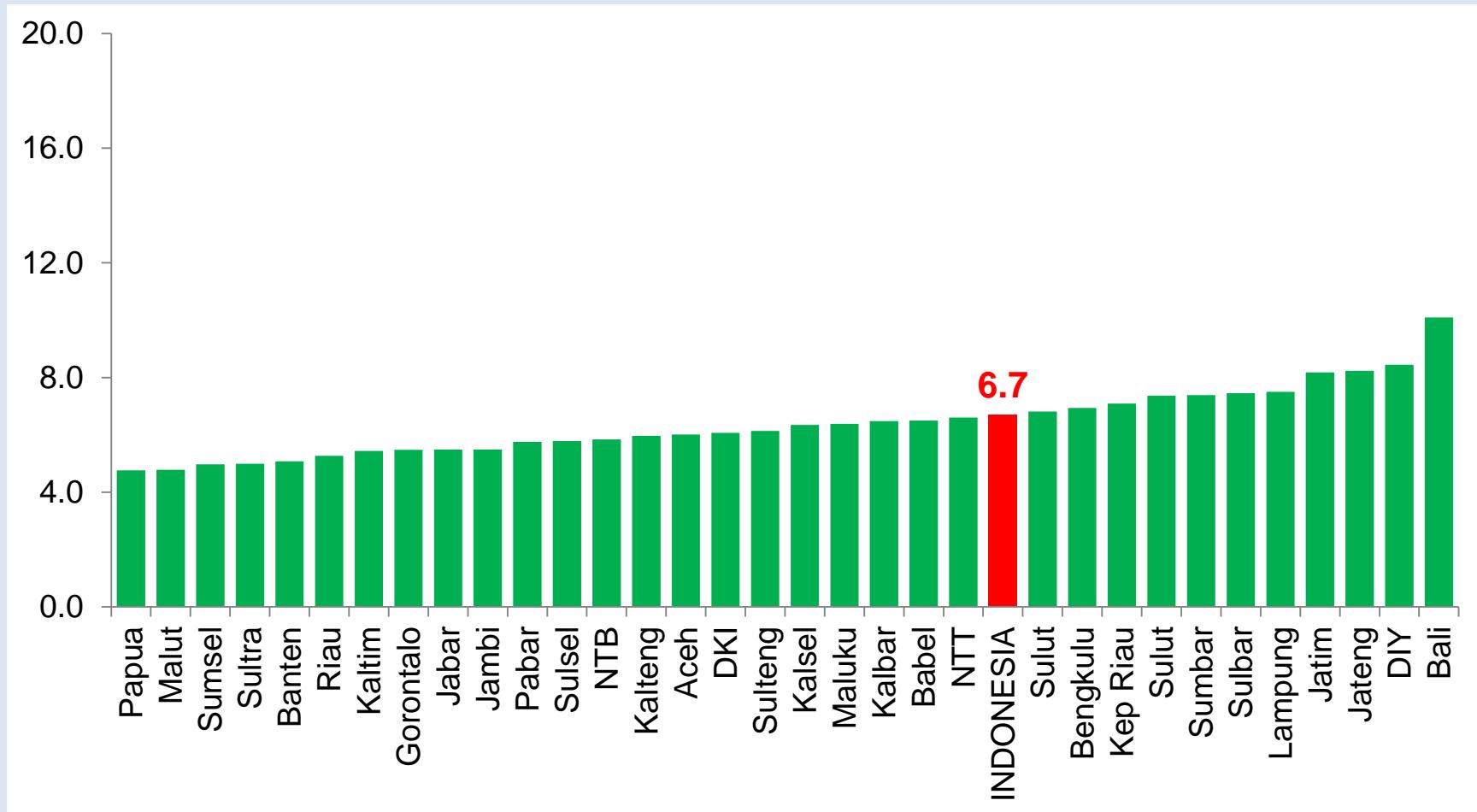


Rerata Hari Produktif Hilang karena Disabilitas menurut Karakteristik, 2013



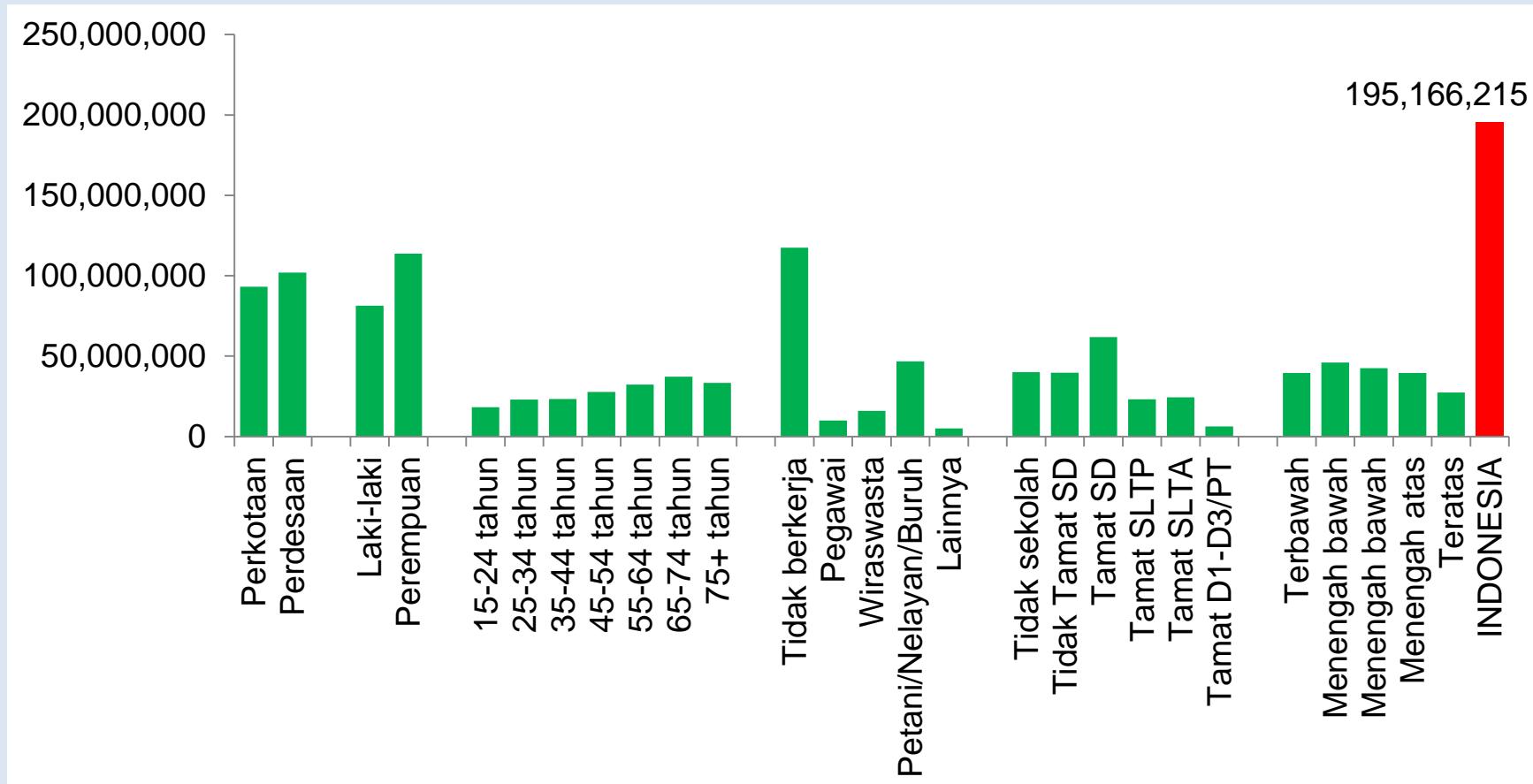


Rerata Hari Produktif Hilang karena Disabilitas menurut Provinsi, 2013





Jumlah Hari Produktif Hilang^{*)} karena Disabilitas menurut Karakteristik, 2013

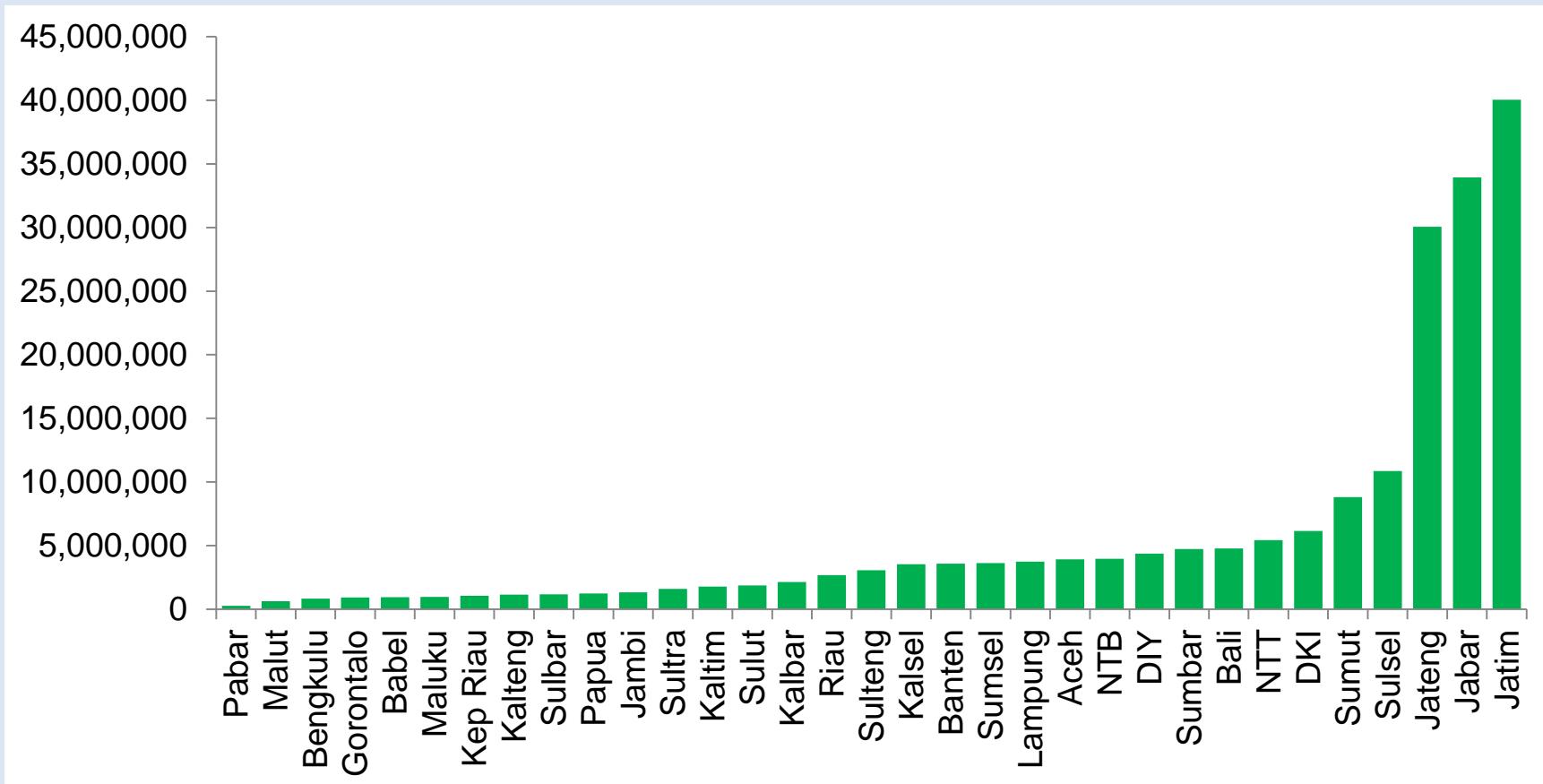


^{*)} Jumlah hari produktif hilang: jumlah hari tidak mampu melakukan kegiatan rutin secara optimal → rerata hari produktif hilang X jumlah penduduk dengan disabilitas.

^{**) Maksimal hari produktif dalam 1 bulan = 30 hari X 175 jt penduduk}



Jumlah Hari Produktif Hilang^{*)} karena Disabilitas menurut Provinsi, 2013



^{*)} Jumlah hari produktif hilang: jumlah hari tidak mampu melakukan kegiatan rutin secara optimal → rerata hari produktif hilang X jumlah penduduk dengan disabilitas.

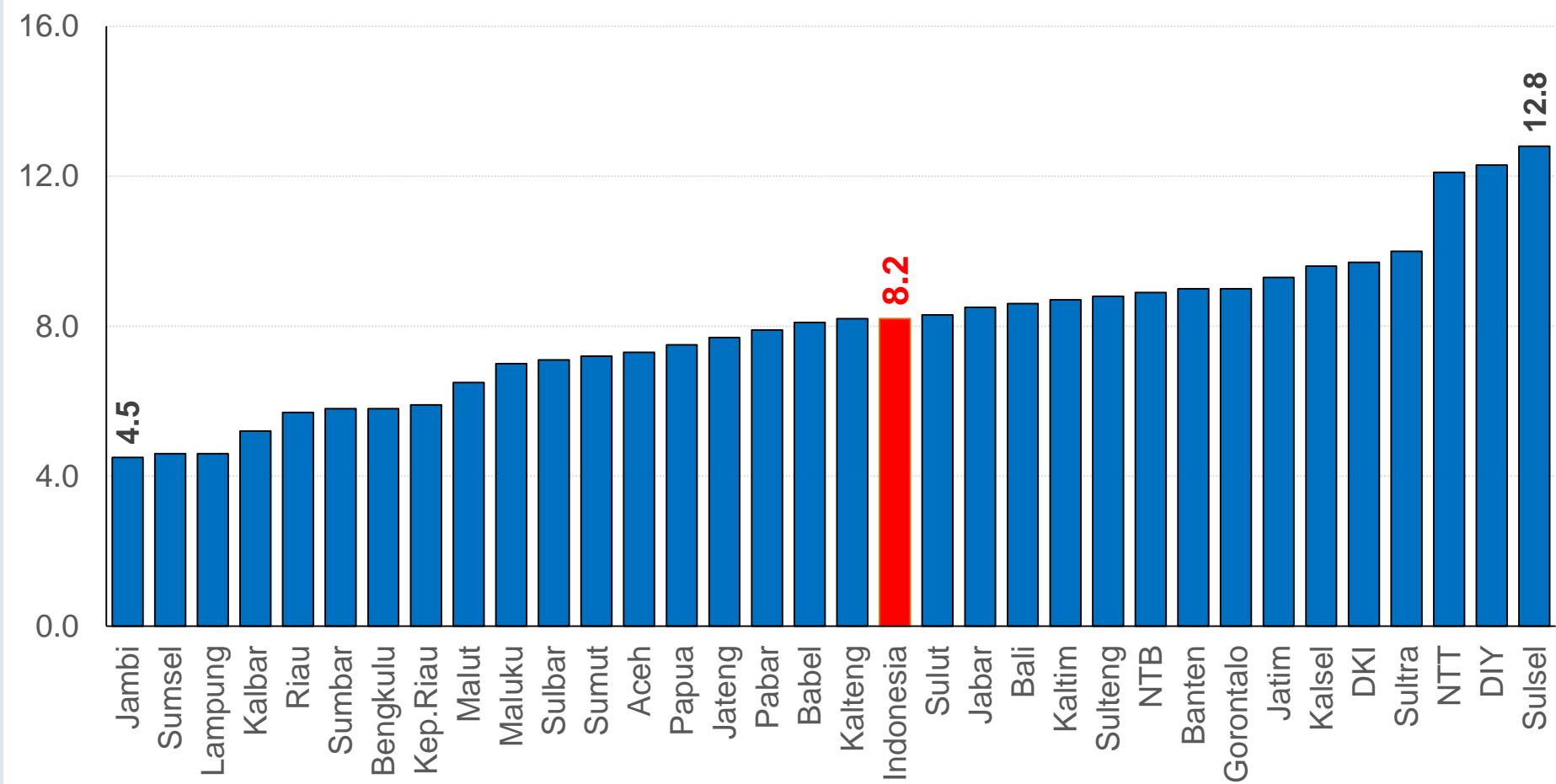
^{**) Maksimal hari produktif dalam 1 bulan = 30 hari X 175 jt penduduk}



Cedera

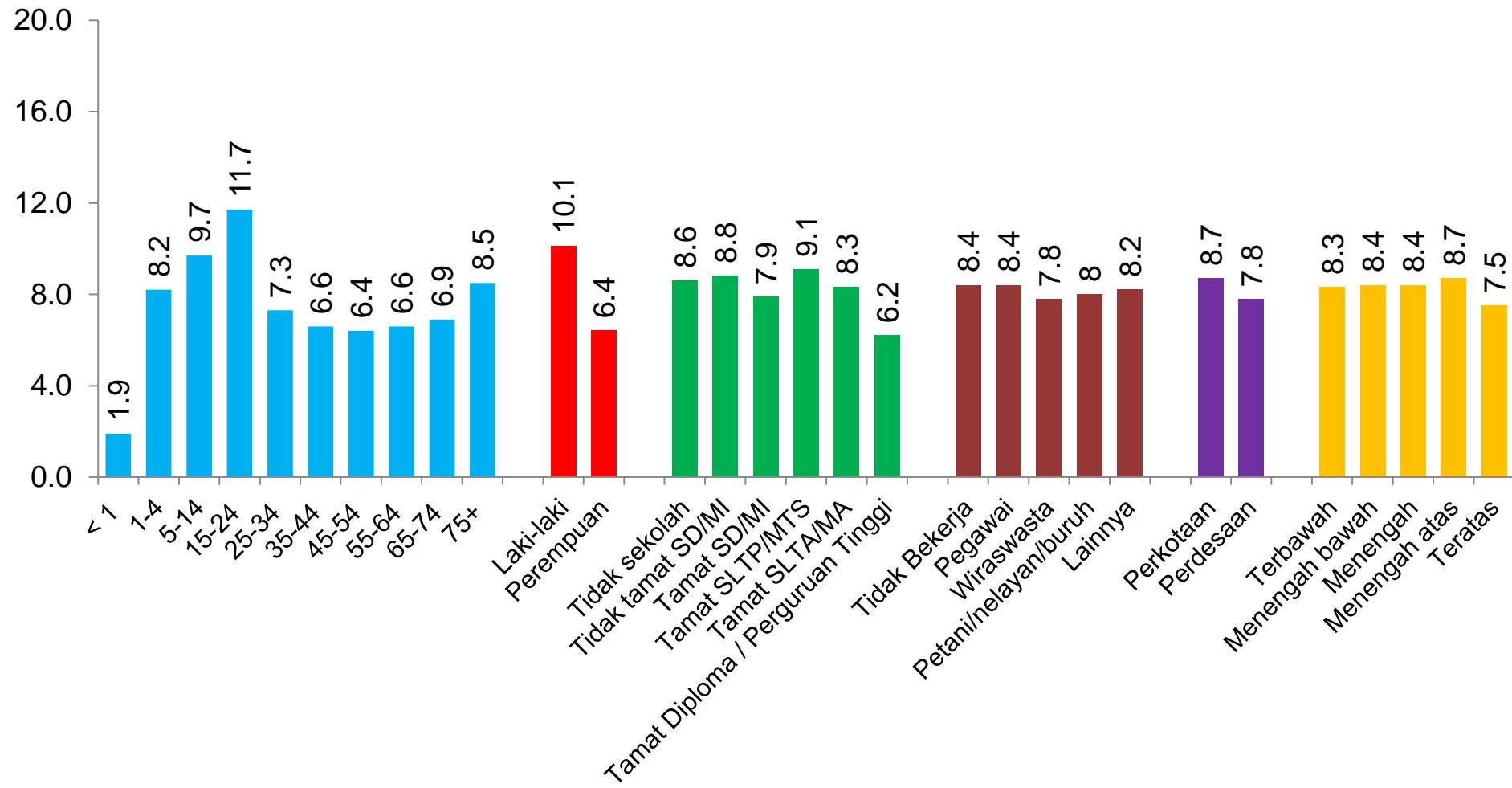


Prevalensi Cedera Penduduk Semua Umur menurut Provinsi, 2013



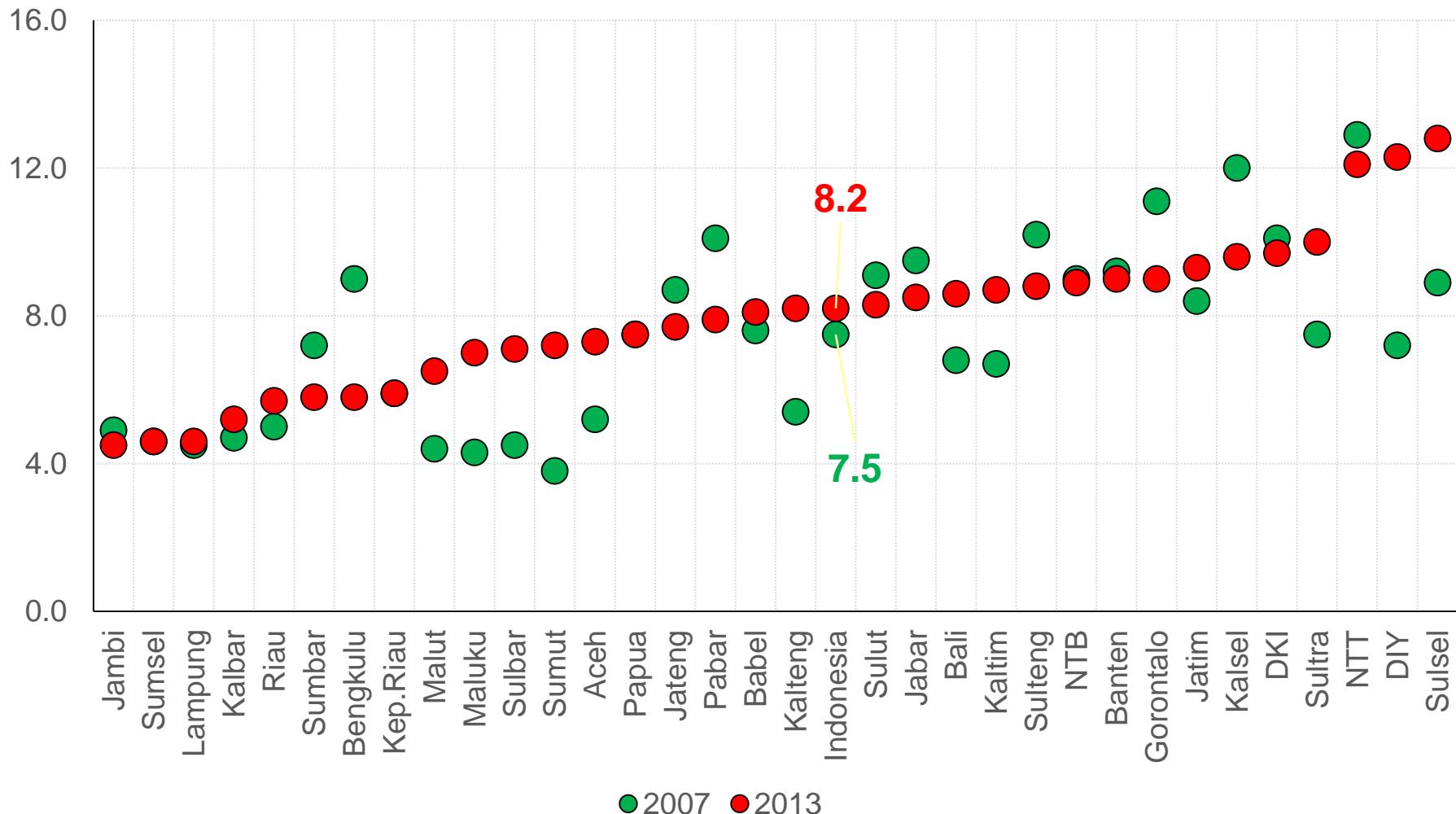


Prevalensi Cedera menurut Karakteristik, 2013



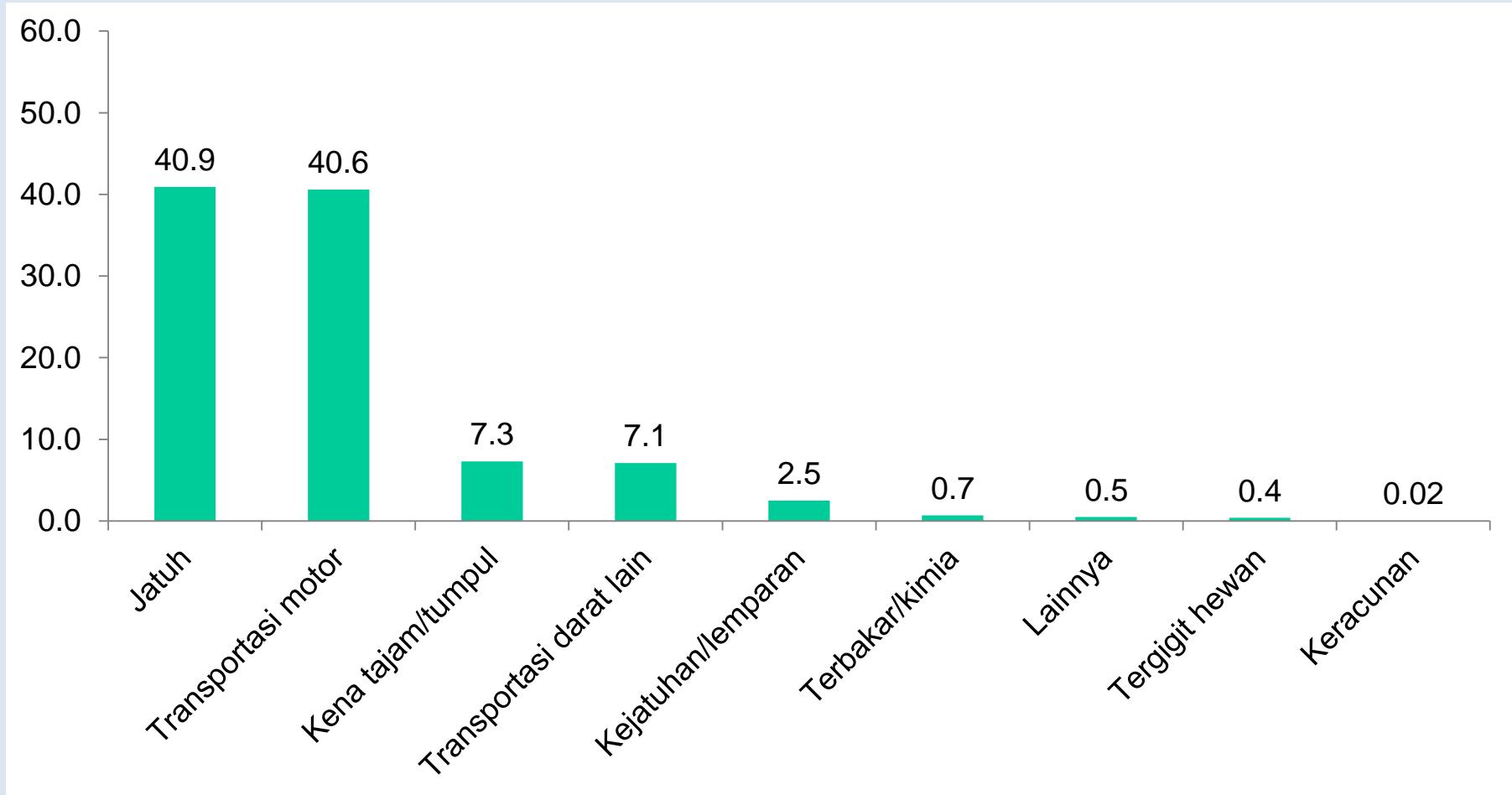


Kecenderungan Prevalensi Cedera menurut Provinsi 2007 - 2013



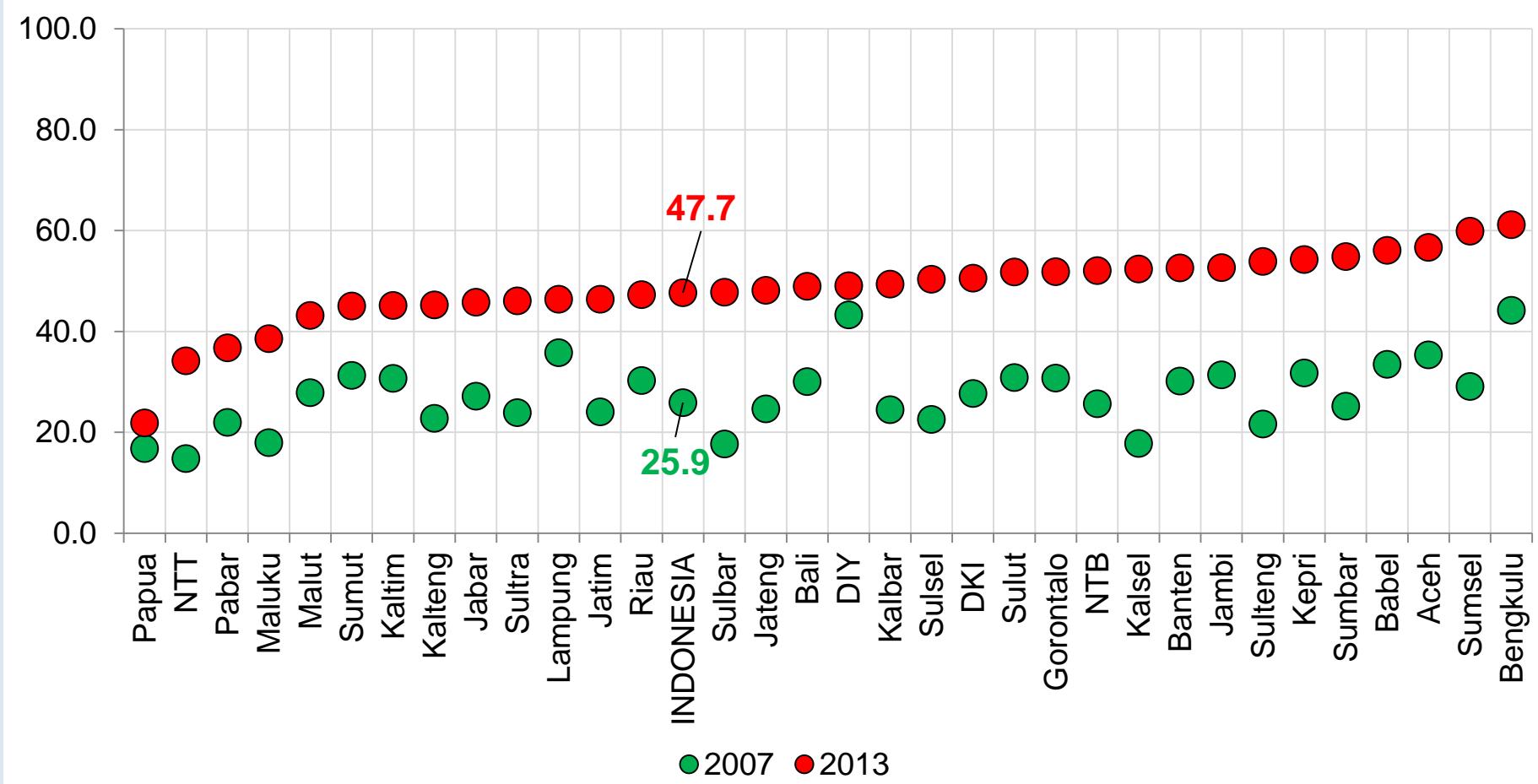


Proporsi Penyebab Cedera, 2013





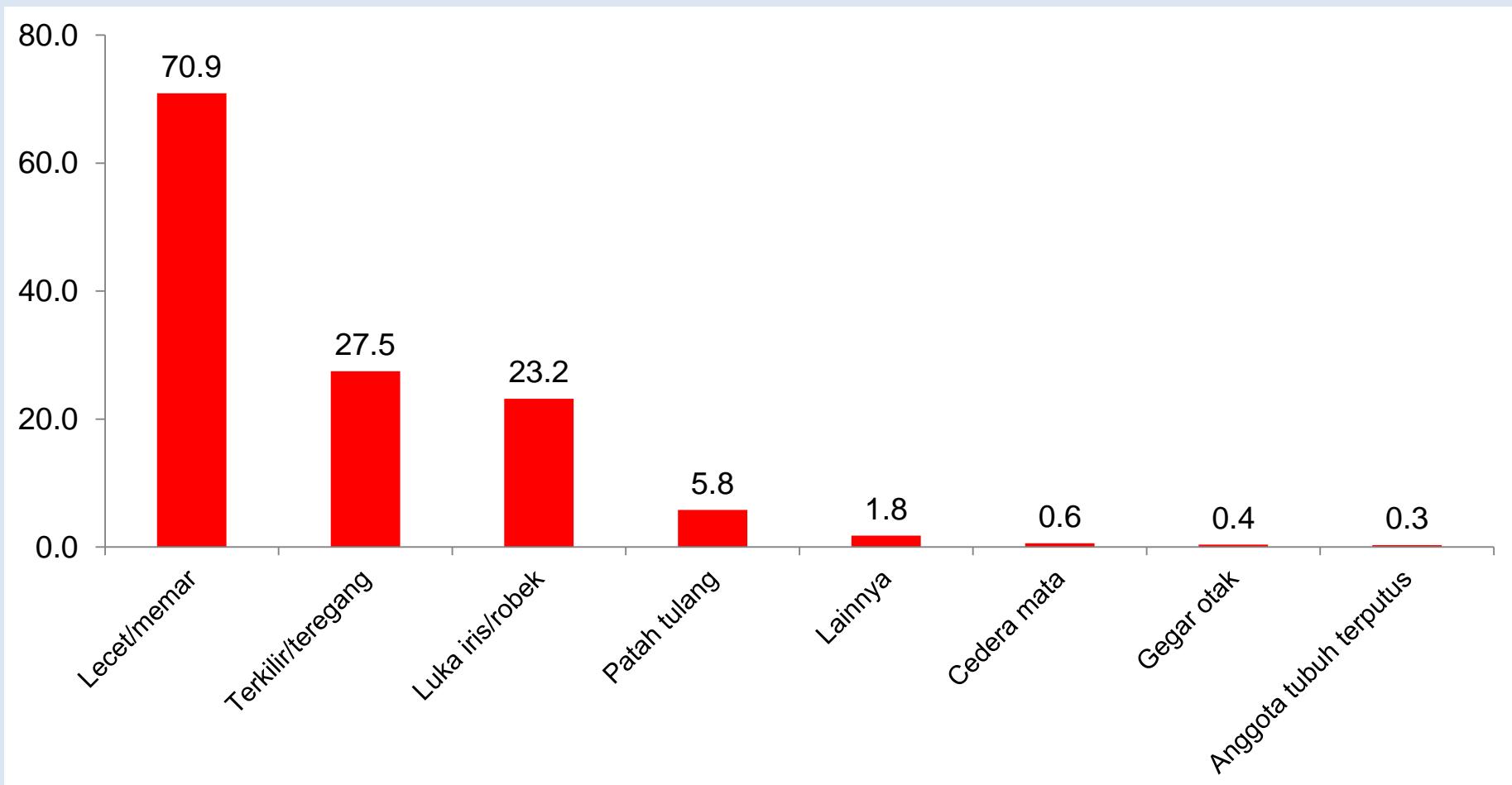
Kecenderungan Proporsi Cedera Akibat Transportasi Darat,*) 2013



*) Transportasi darat = sepeda motor + darat lain



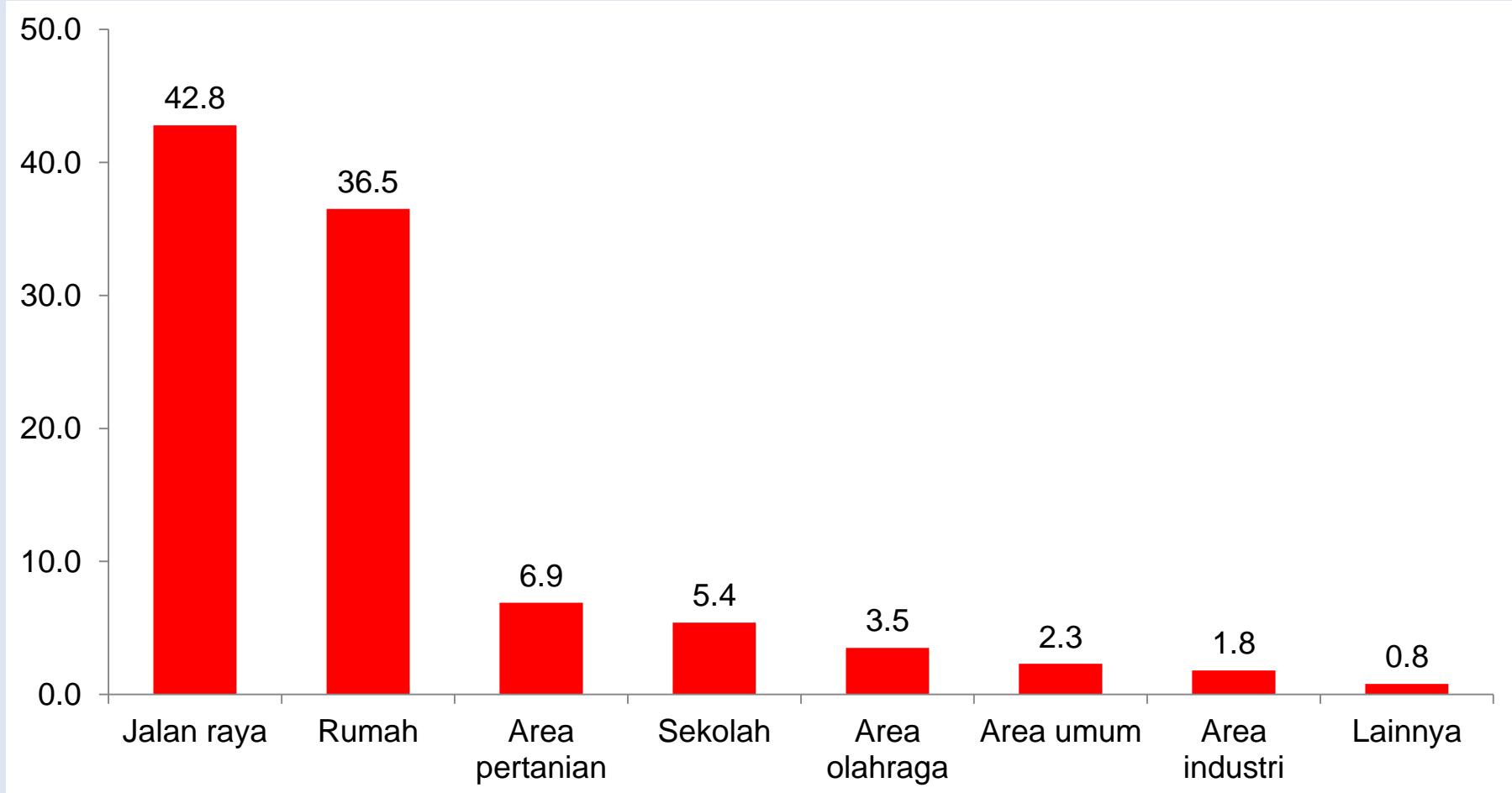
Proporsi Jenis Cedera*), 2013



*) Satu orang bisa lebih dari 1 jenis cedera (*multiple injuries*)



Proporsi Tempat Cedera, 2013

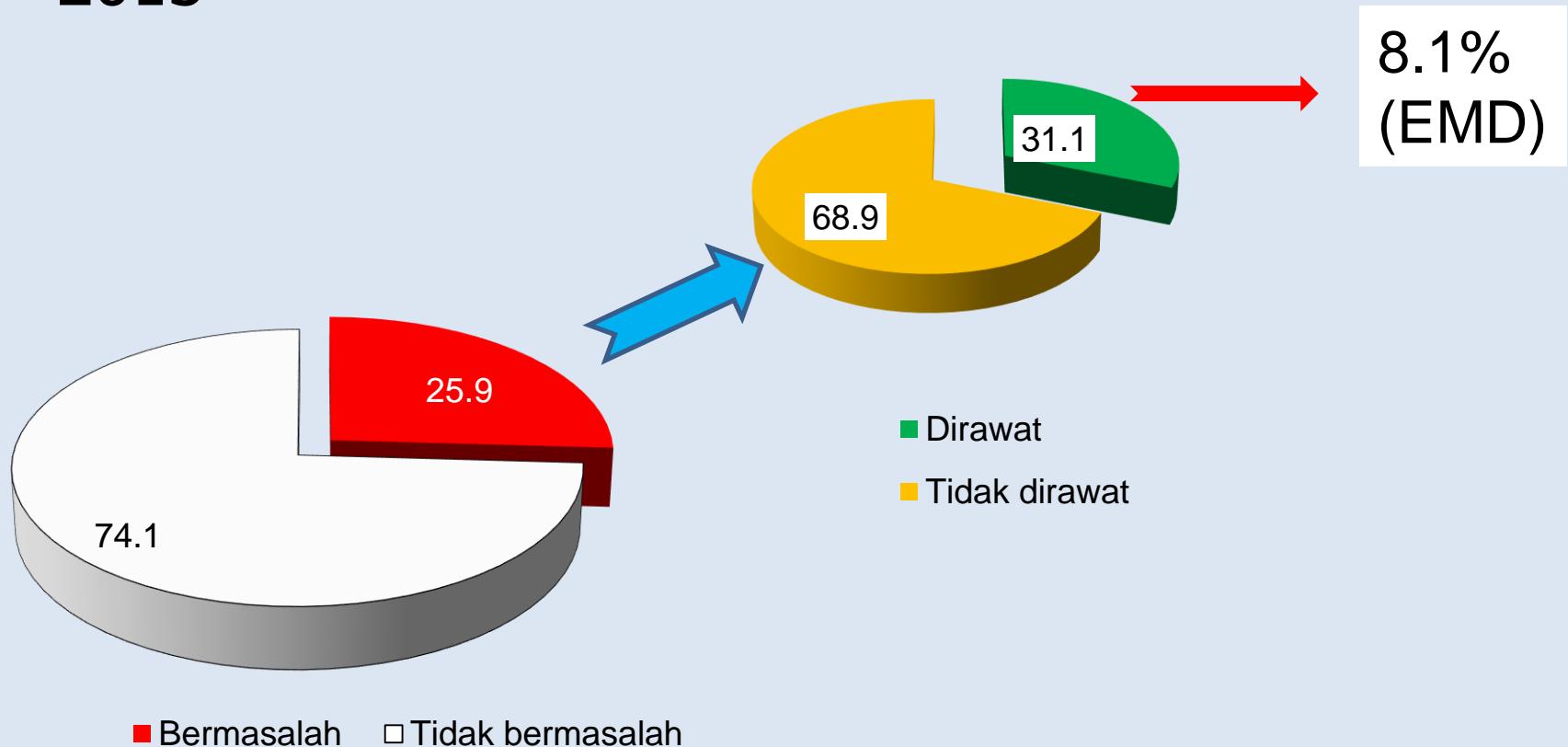




Status Gigi



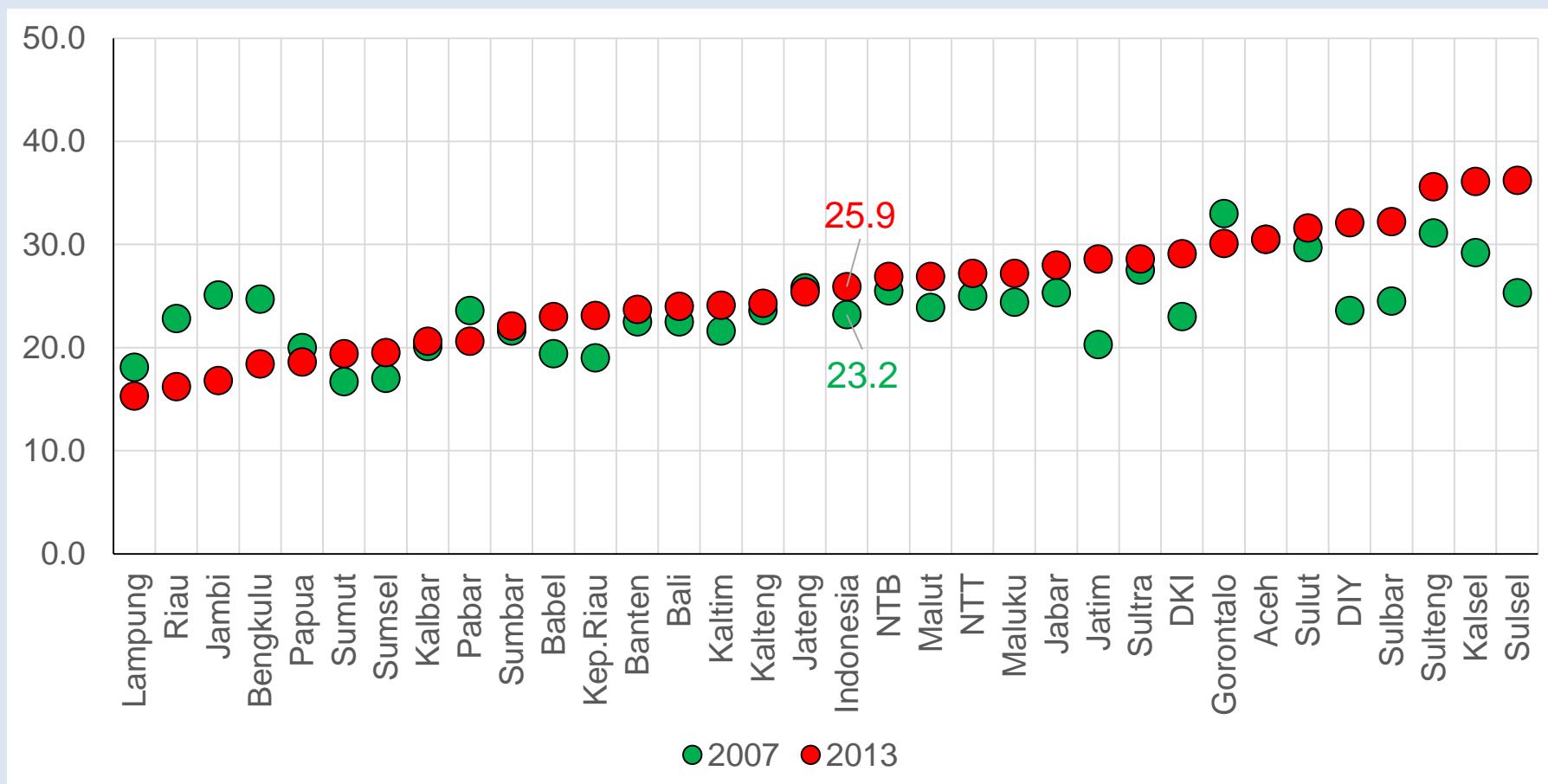
Proporsi Penduduk semua umur bermasalah Gigi & Mulut, mendapat perawatan, & EMD*), 2013



*) EMD = Effective Medical Demand:
menggambarkan kemampuan atau keterjangkauan untuk mendapat pelayanan dari tenaga medis gigi



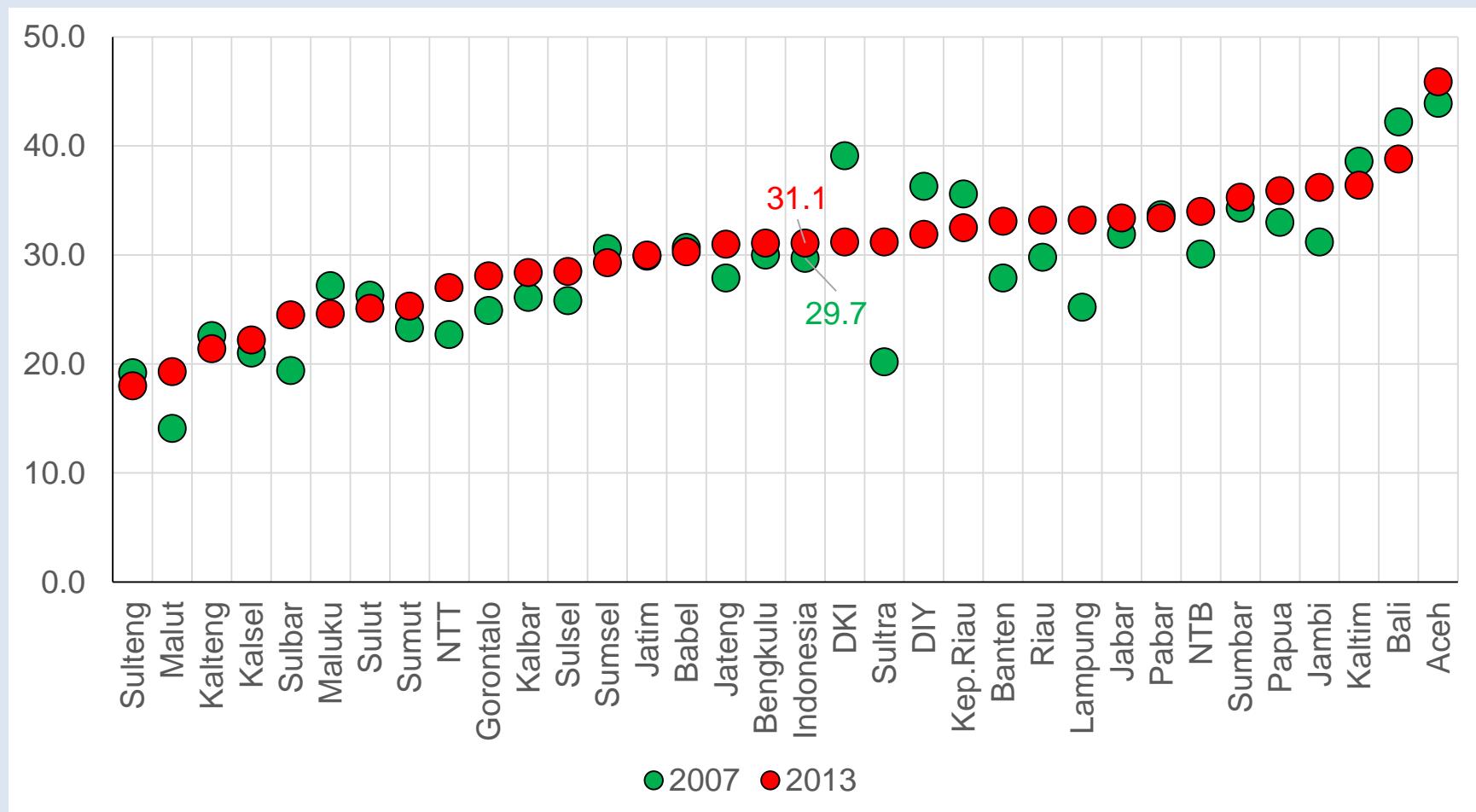
Kecenderungan Prevalensi Penduduk Bermasalah Gigi & Mulut 12 bulan Terakhir menurut Provinsi, 2007-2013



*) Data diperoleh dengan cara wawancara responden pada semua umur

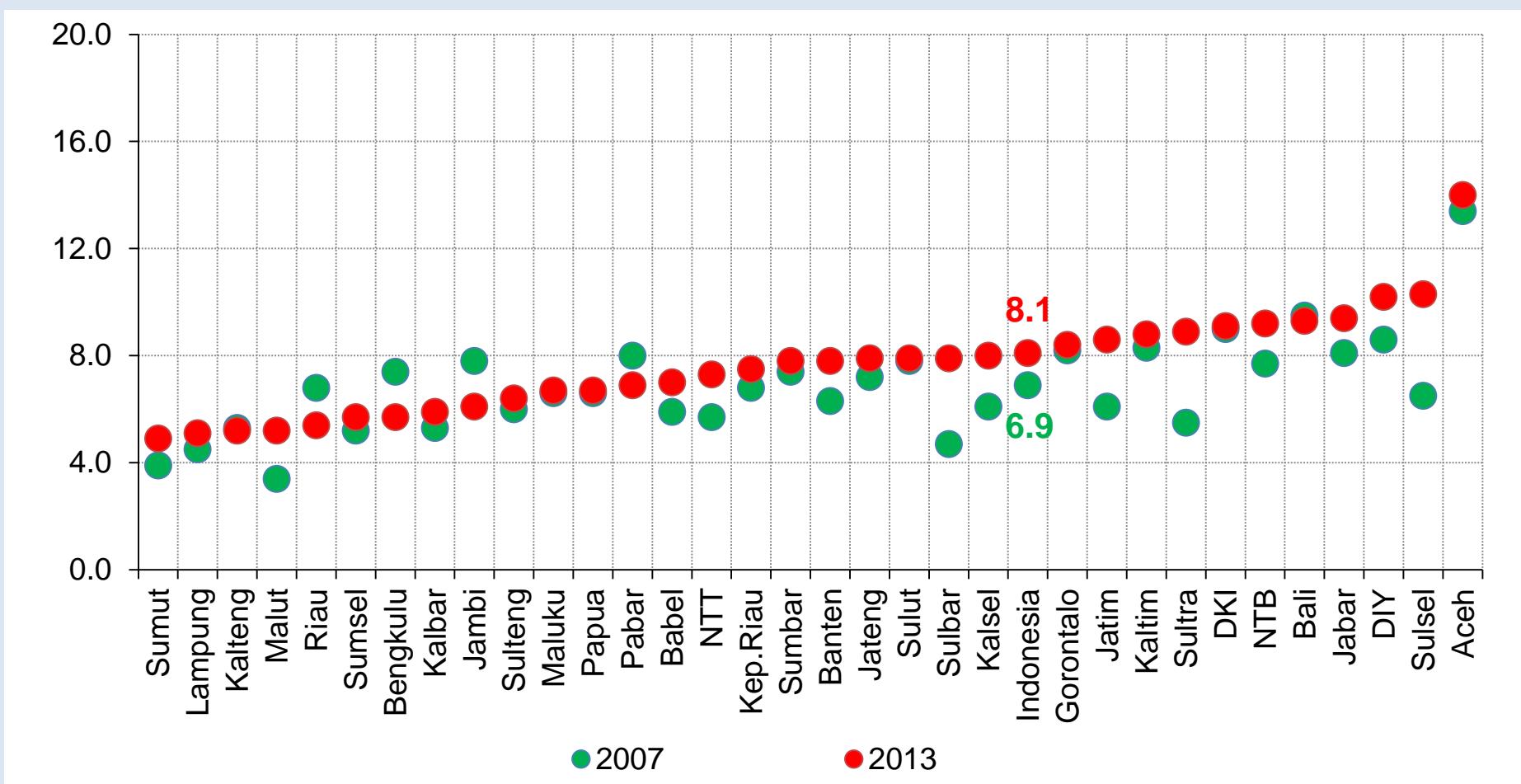


Proporsi Penduduk Bermasalah Gigi & Mulut yang Menerima Perawatan/Pengobatan menurut Provinsi, 2007-2013





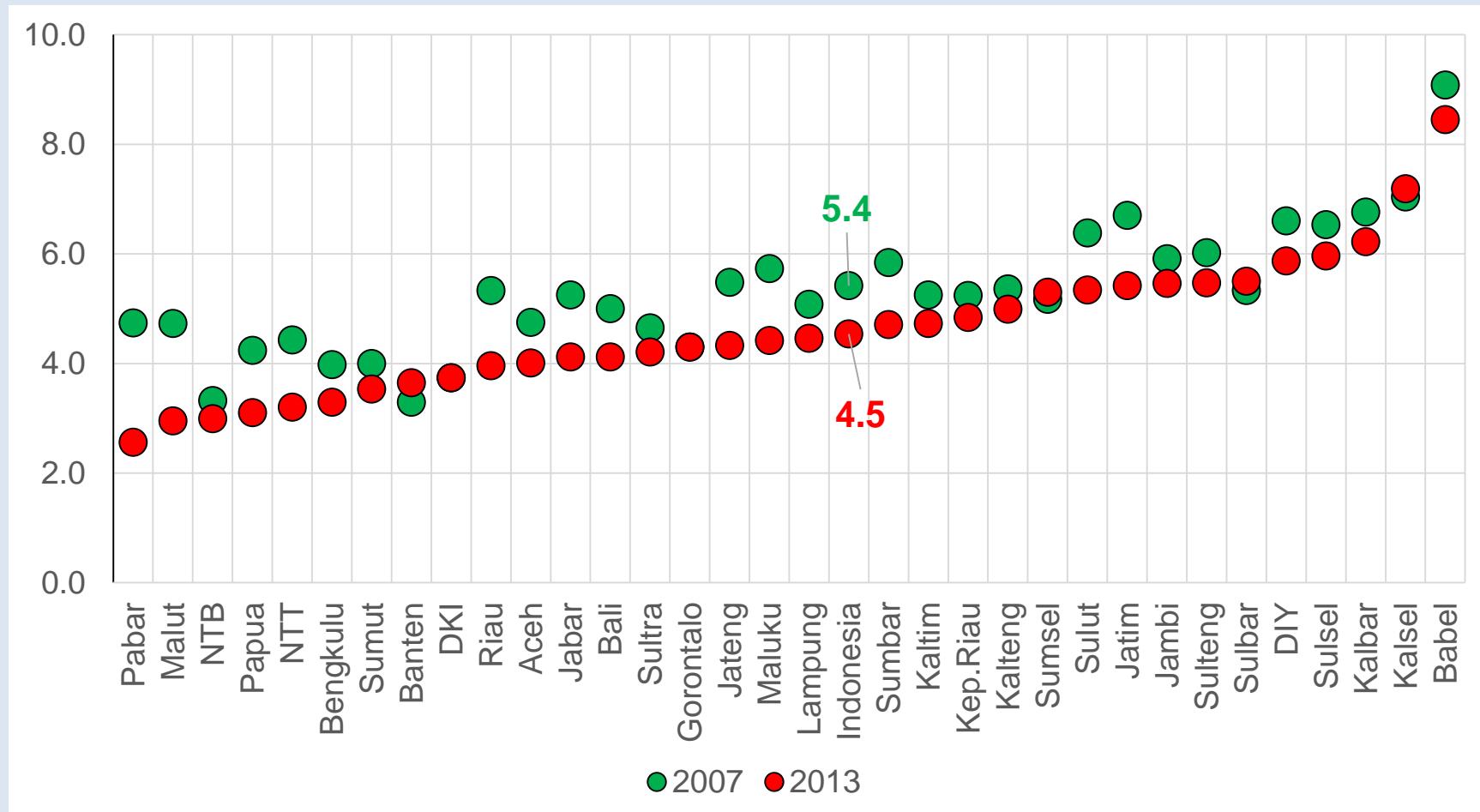
Proporsi *Effective Medical Demand* *) menurut Provinsi, 2007-2013



Effective Medical Demand menggambarkan kemampuan atau keterjangkauan untuk mendapat pelayanan dari tenaga medis gigi



Kecenderungan Indeks DMF-T*) menurut Provinsi, 2007-2013



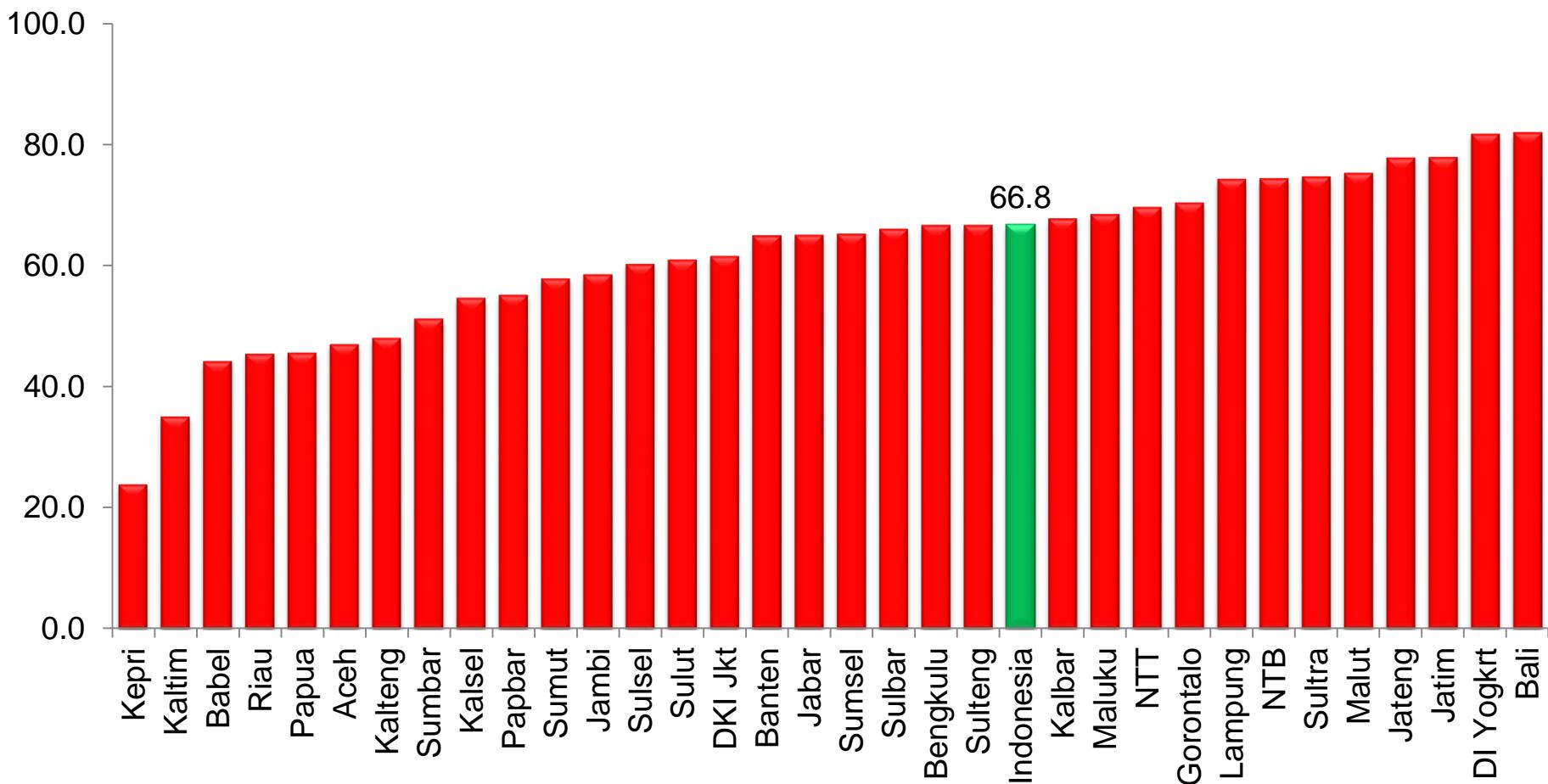
*) DMF-T adalah penjumlahan komponen D-T, M-T dan D-T , yang menunjukkan kerusakan gigi yg dialami penduduk umur ≥ 12 tahun



Kesehatan Lingkungan



Proporsi RT yang Akses ke Sumber Air Minum *Improved*^{*)} menurut Provinsi, 2013

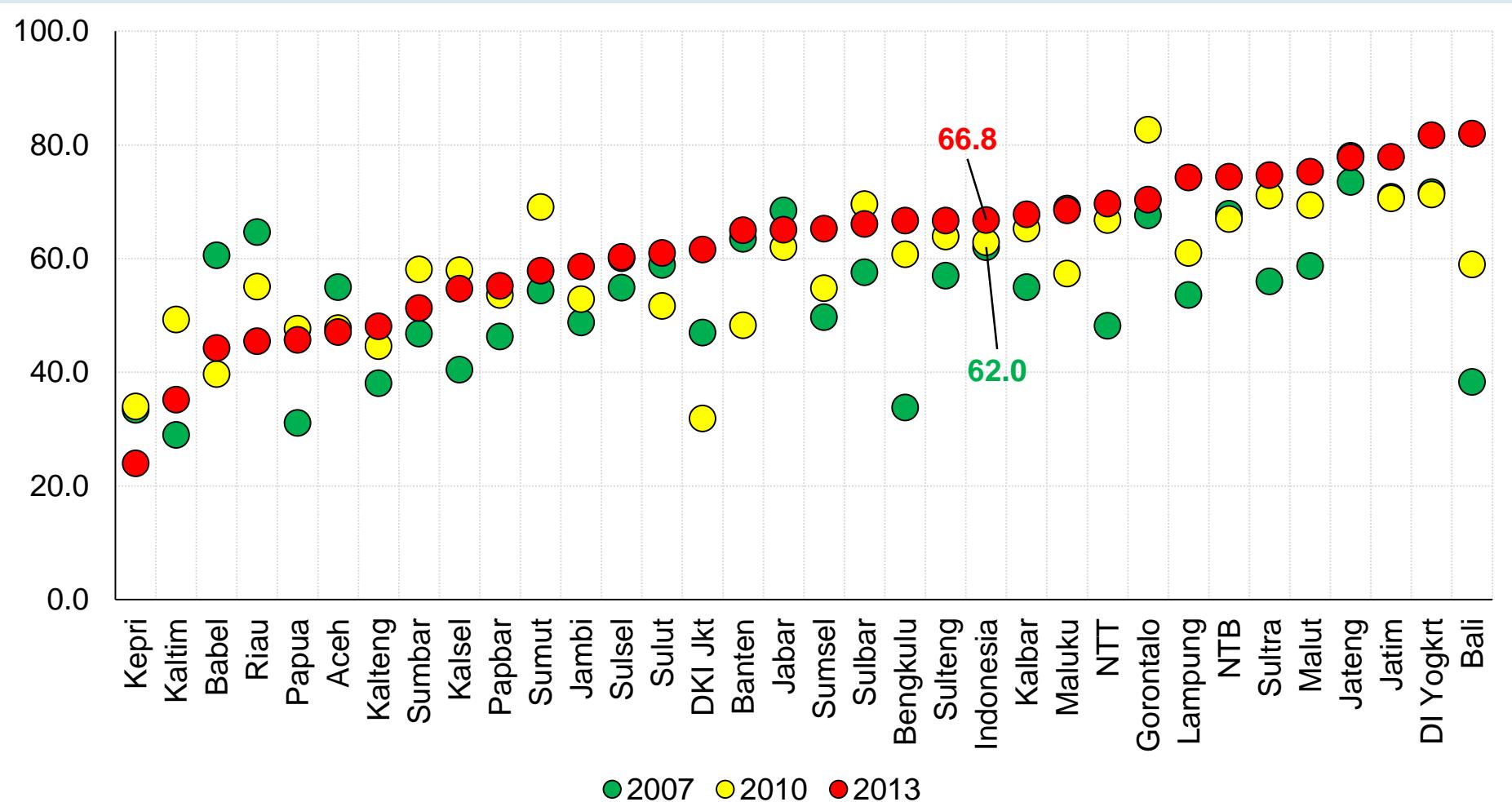


^{*)} JMP WHO – Unicef 2006

Air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (**HANYA JIKA** sumber air utk keperluan RT lainnya *improved*)

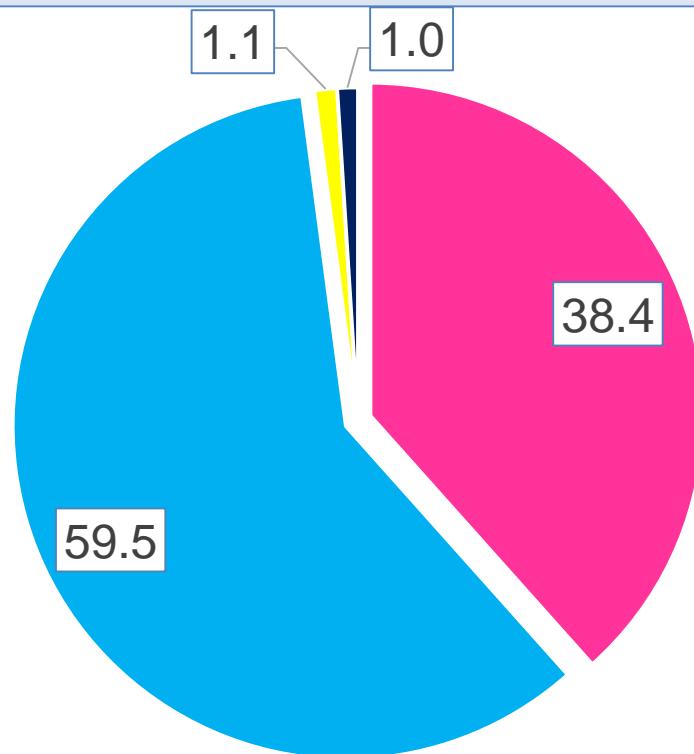


Kecenderungan RT yang Akses ke Sumber Air Minum *Improved* *) menurut Provinsi, 2007 - 2013





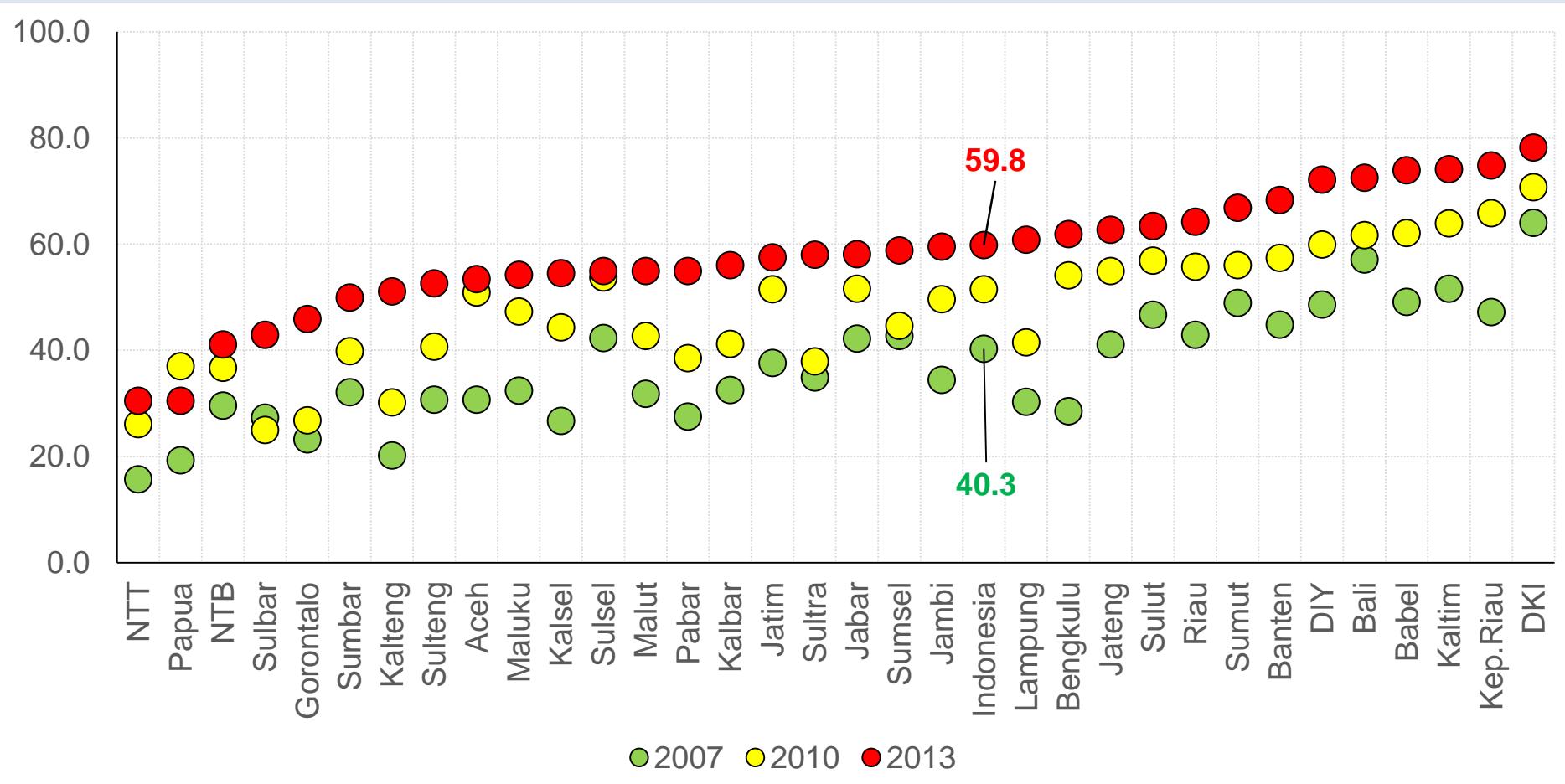
Proporsi RT menurut ART yang Mengambil Air, 2013



■ Dewasa P ■ Dewasa L ■ Anak P ■ Anak L



Kecenderungan RT yang Memiliki Akses ke Fasilitas Sanitasi '*Improved*') 2007-2013

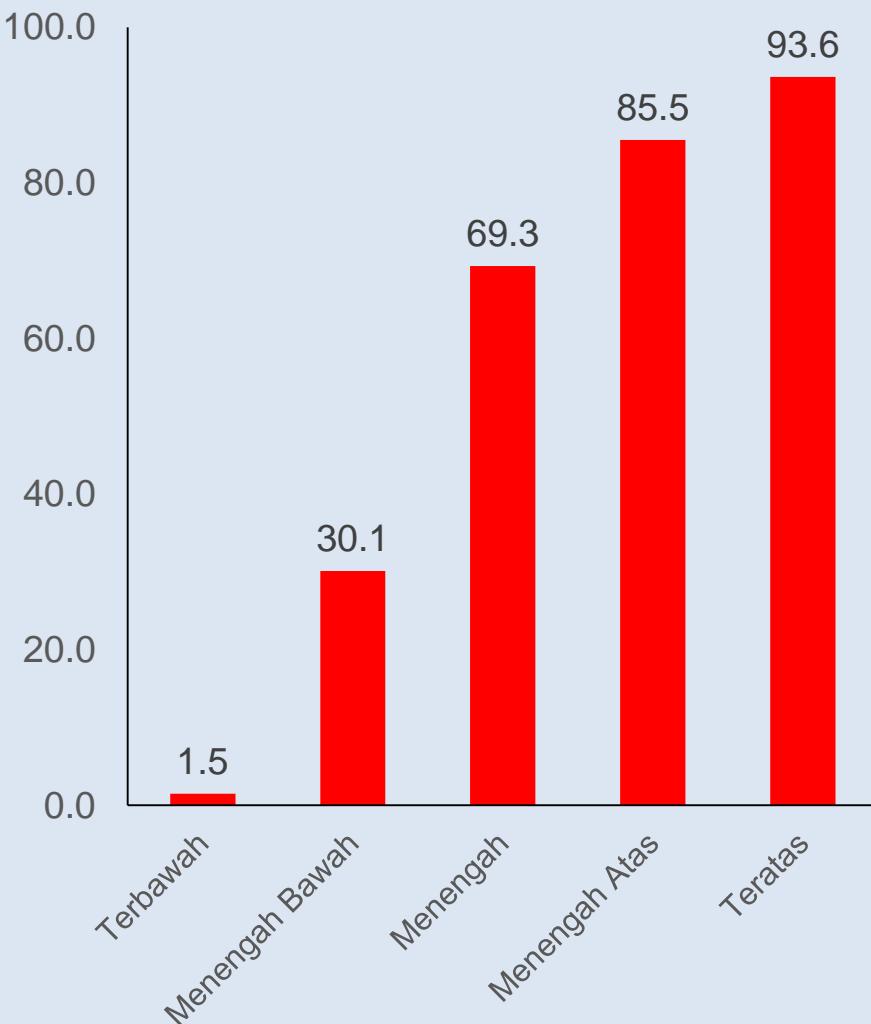
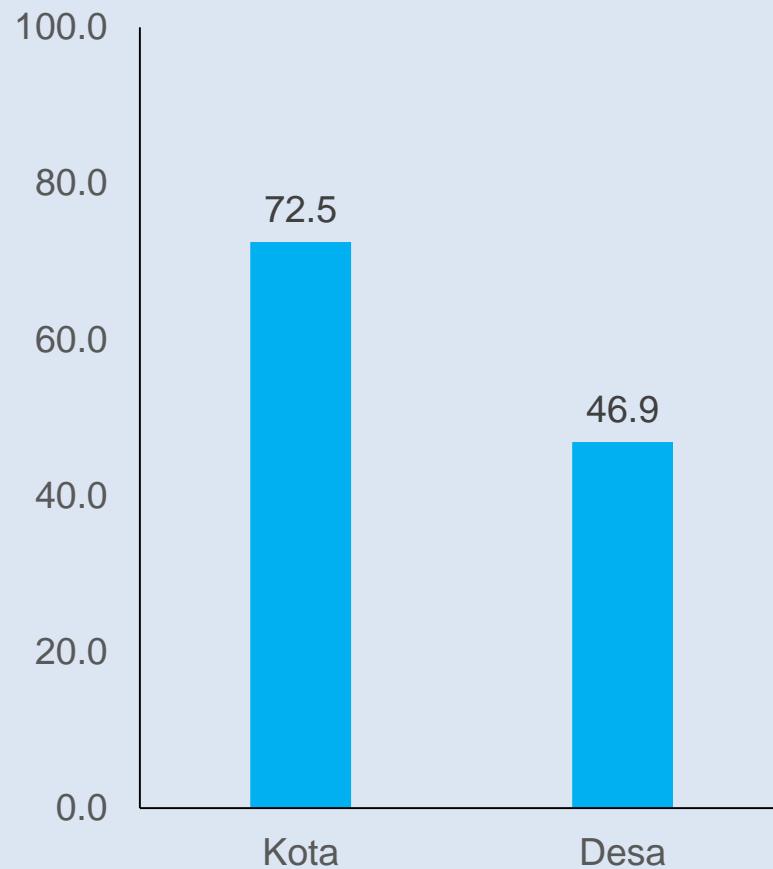


*) JMP WHO – Unicef 2006:

Fasilitas sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, pembuangan akhir tinja di tangki septik

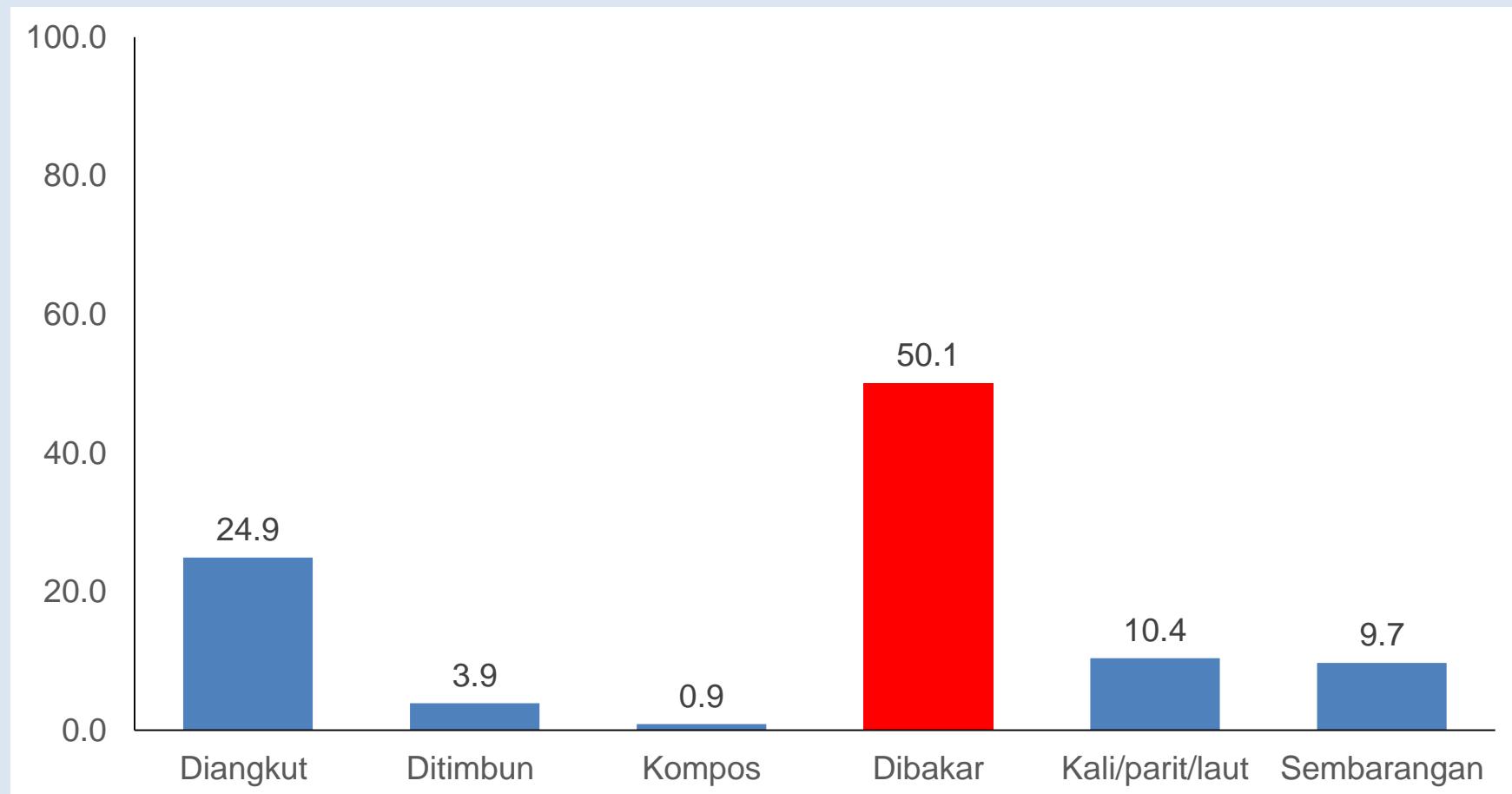


Proporsi RT yang Akses terhadap Sanitasi *Improved* menurut Karakteristik, 2013



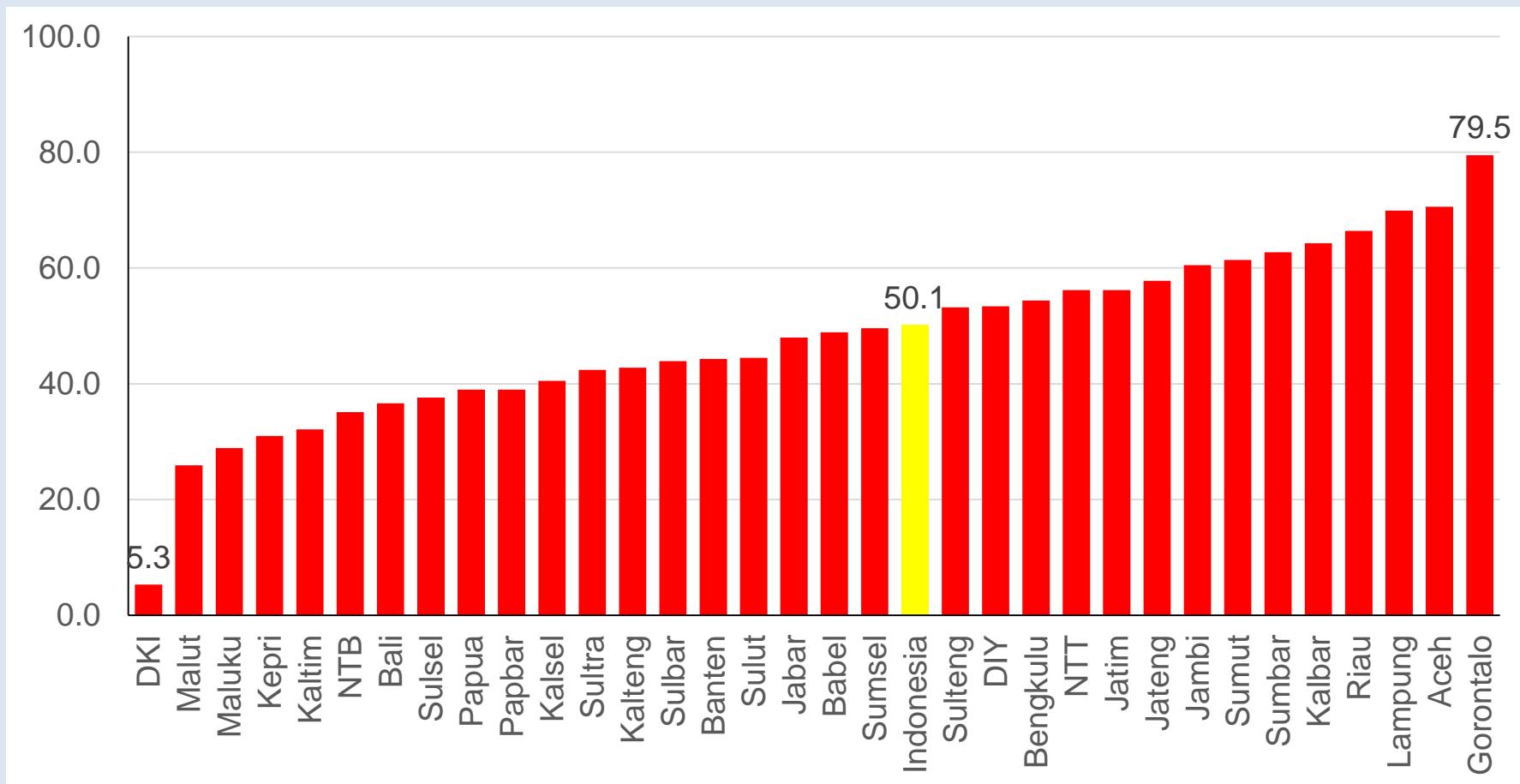


Proporsi RT menurut Pengelolaan Sampah, 2013



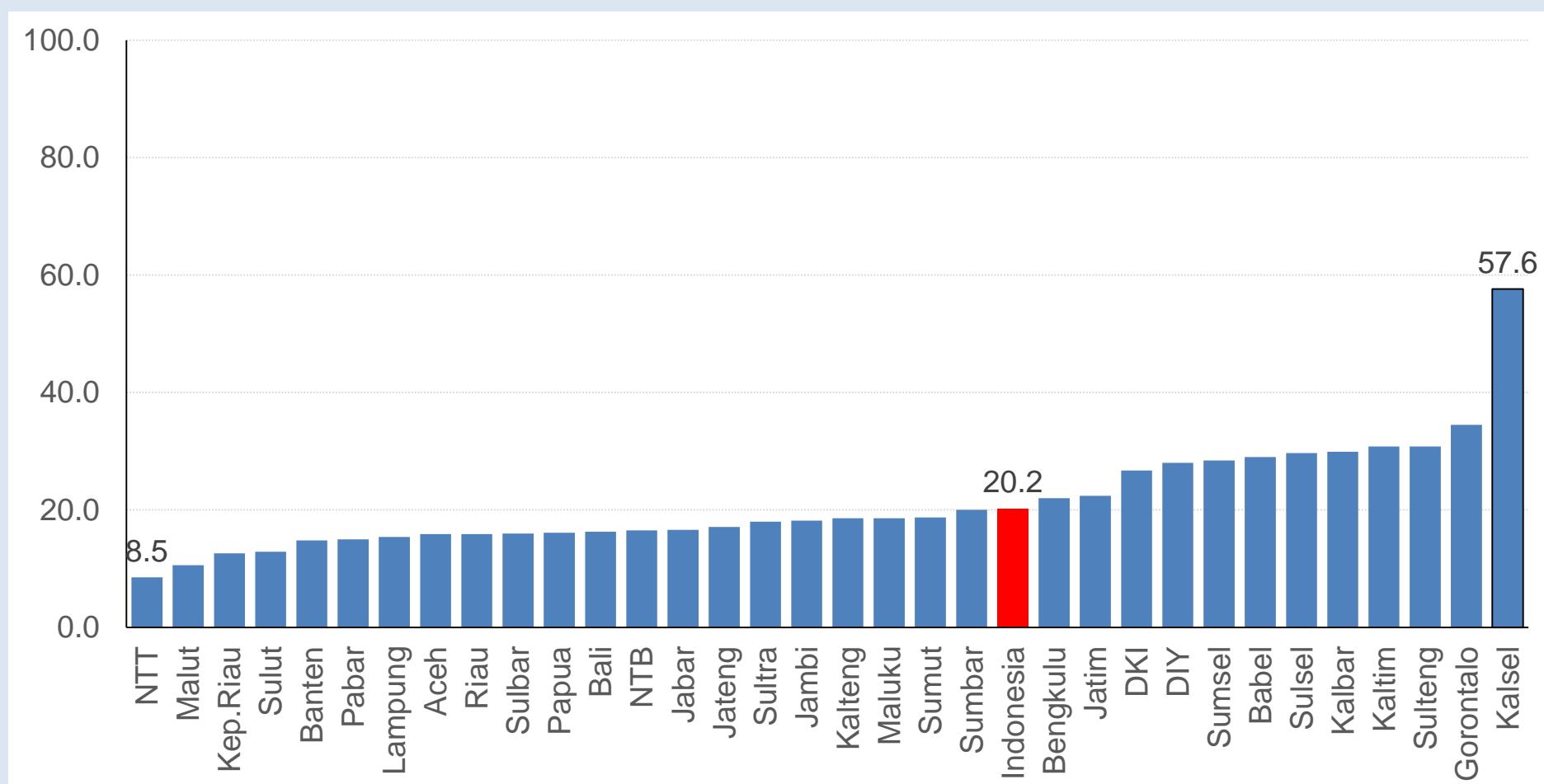


Proporsi RT dengan Pengelolaan Sampah Dibakar menurut Provinsi, 2013



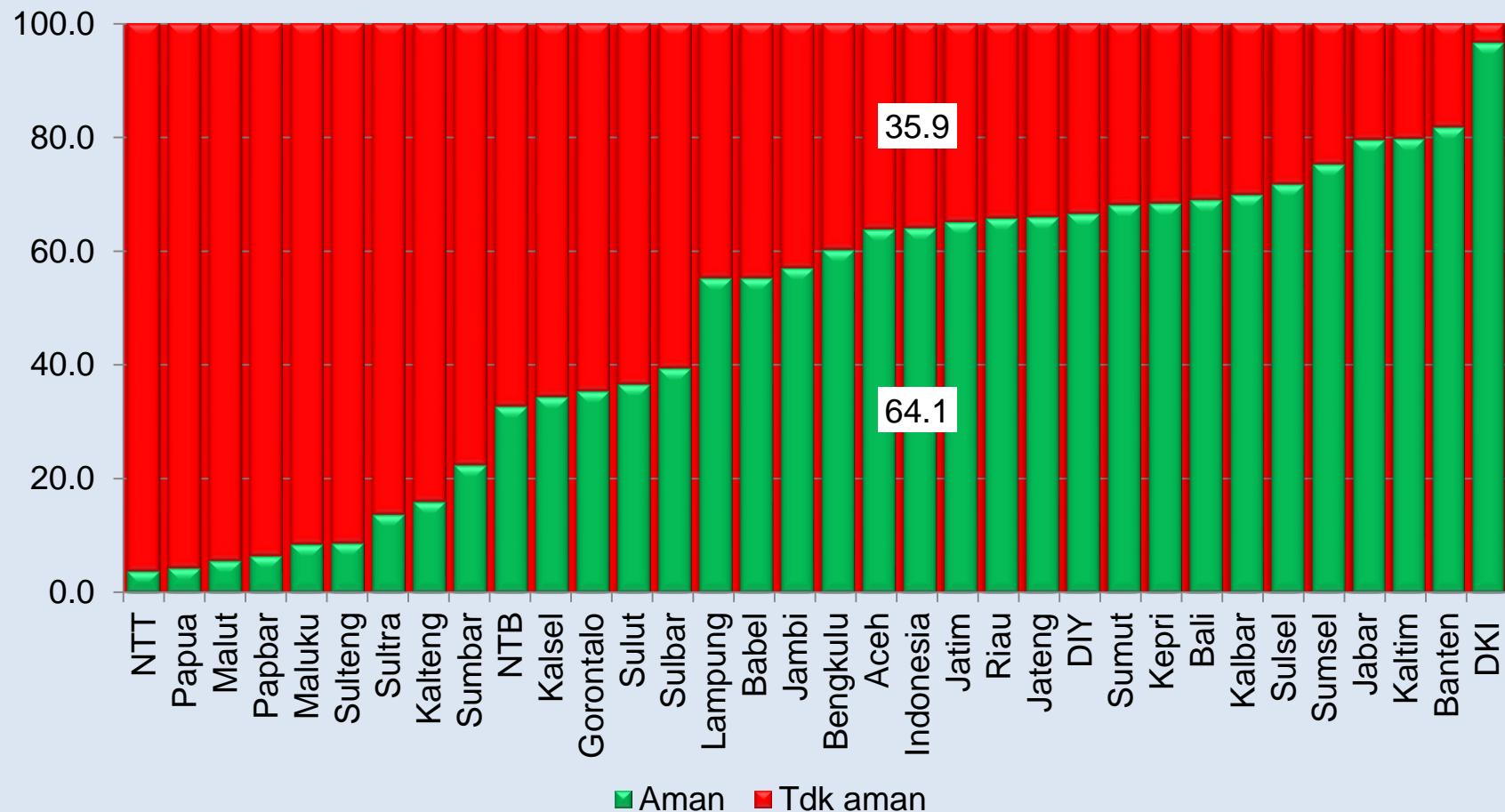


Proporsi RT dengan Penggunaan/Penyimpanan Pestisida/Insektisida/Pupuk Kimia menurut Provinsi, 2013





Proporsi RT berdasarkan Penggunaan Bahan Bakar*) menurut Provinsi, 2013



*) Bahan bakar aman: Tidak berpotensi menimbulkan pencemaran (Listrik, gas)

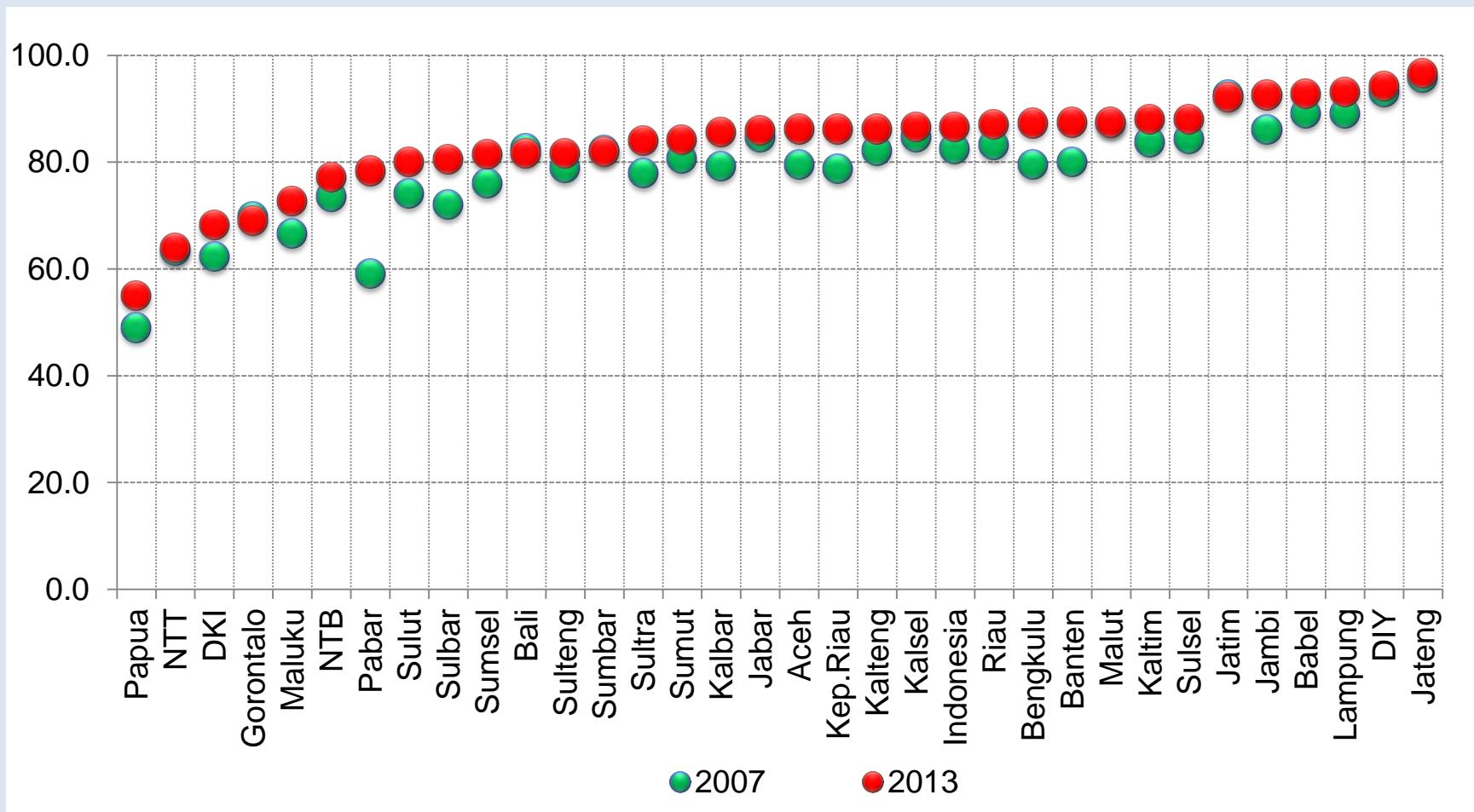
Bahan bakar tidak aman: berpotensi menimbulkan pencemaraan (minyak tanah ,arang, kayu bakar)



Pemukiman dan Ekonomi

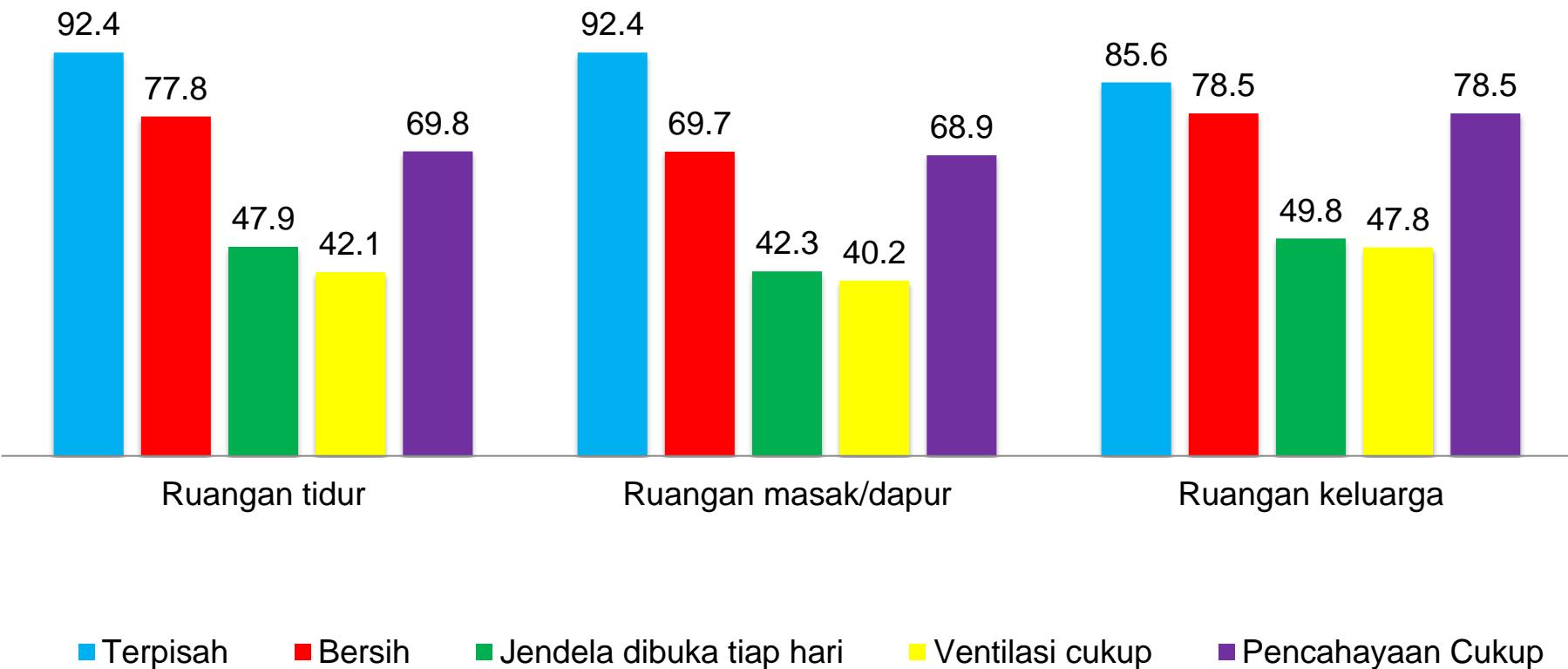


Kecenderungan Persentase RT dengan Kepadatan Hunian $\geq 8 \text{ m}^2/\text{orang}$ menurut Provinsi, 2007-2013



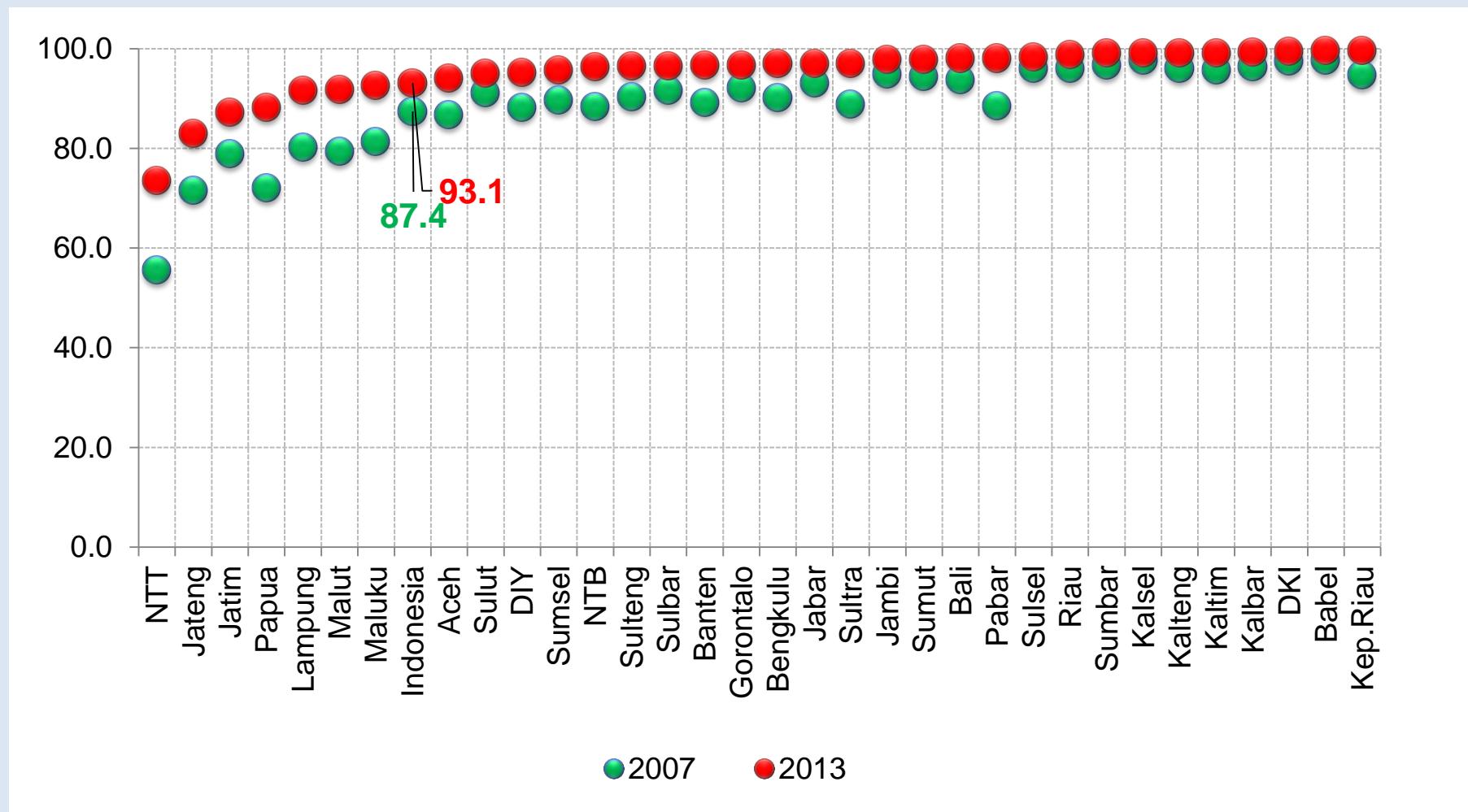


Persentase RT menurut Kondisi Ruang Tidur, Ruang Masak, dan Ruang Keluarga, 2013



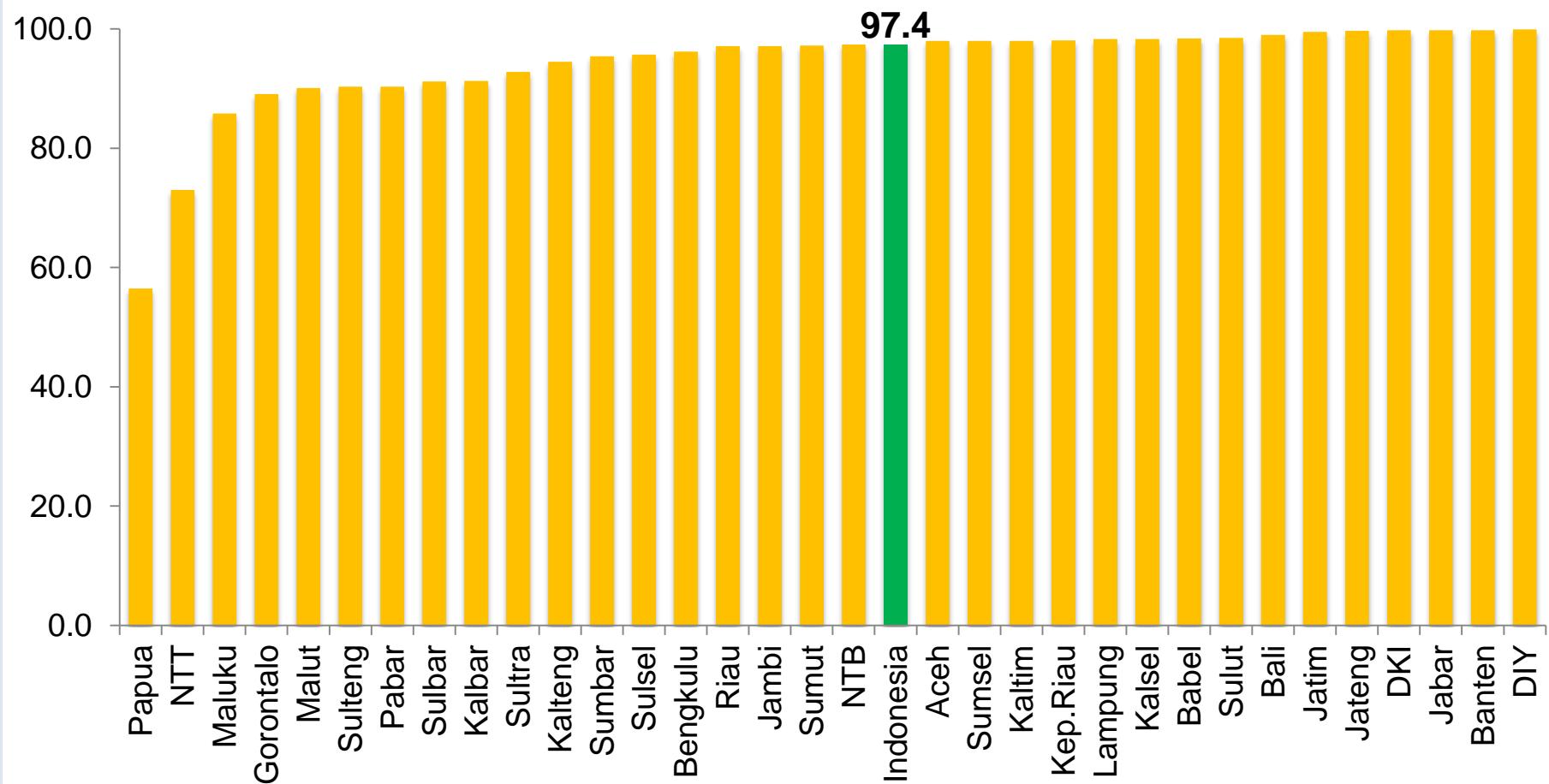


Kecenderungan Persentase RT dengan Lantai Bukan Tanah menurut Provinsi, 2007-2013



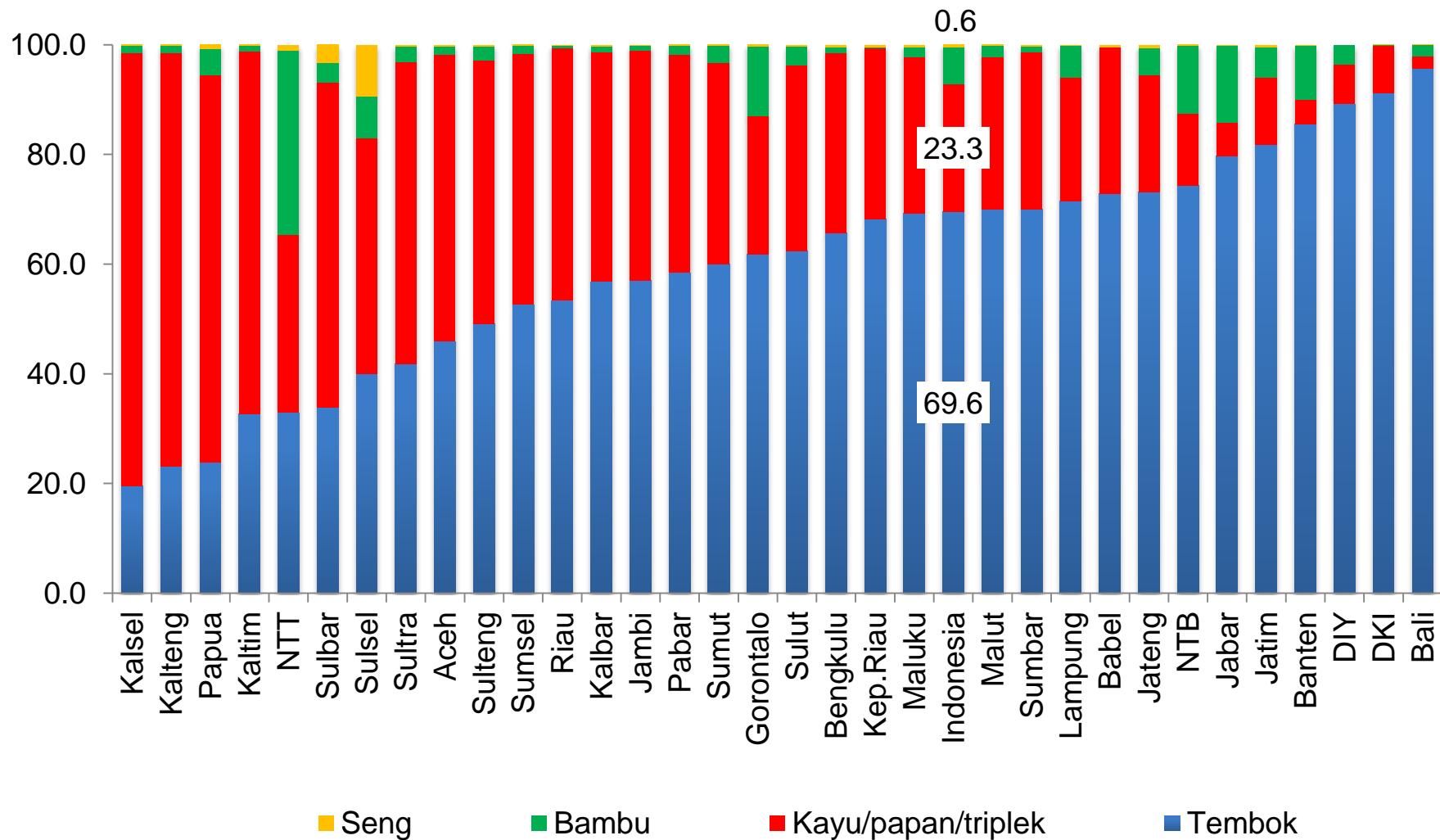


Persentase RT dengan Sumber Penerangan Listrik menurut Provinsi, 2013



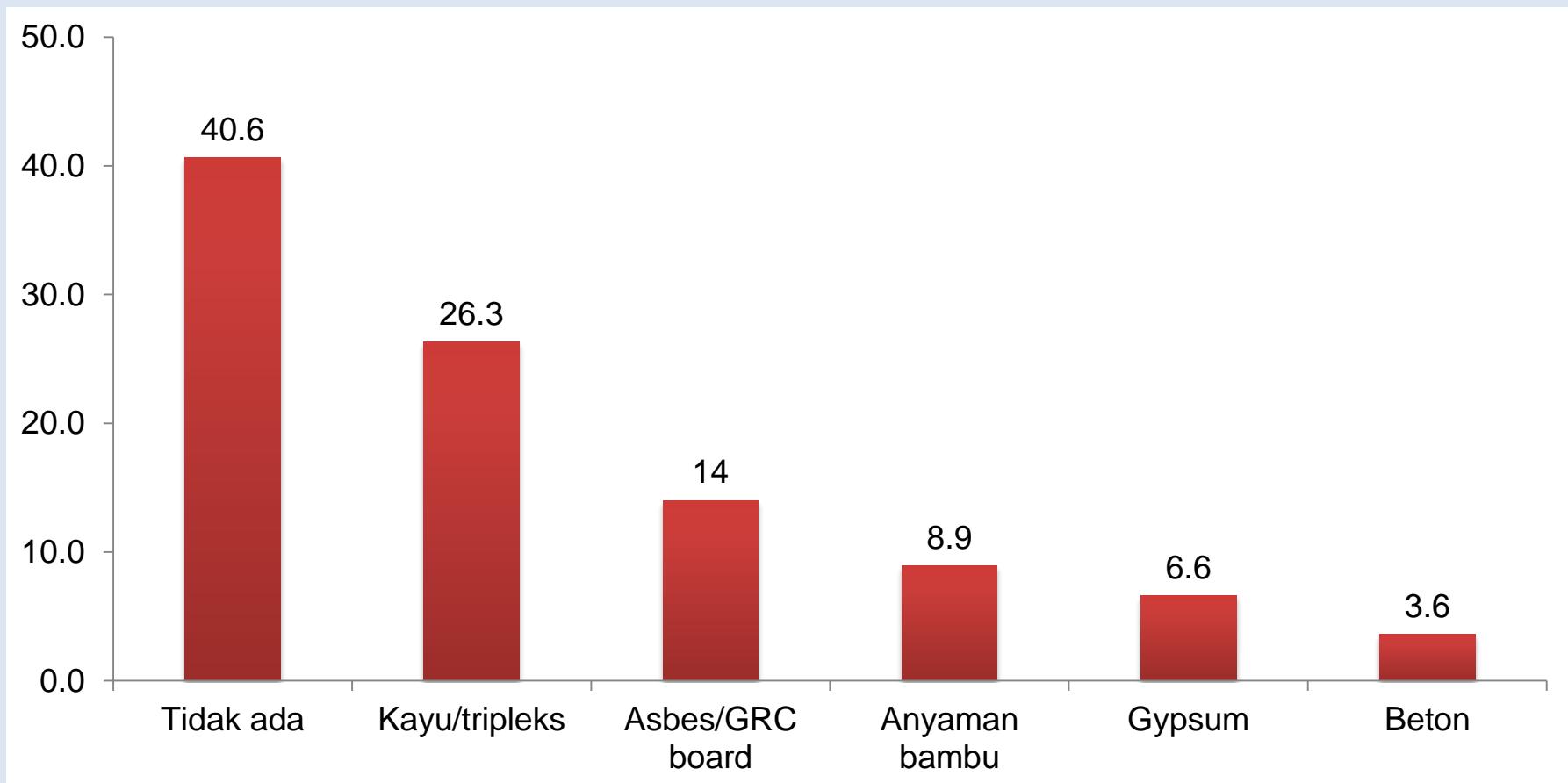


Persentase RT berdasarkan Jenis Dinding Terluas Rumah menurut Provinsi, 2013



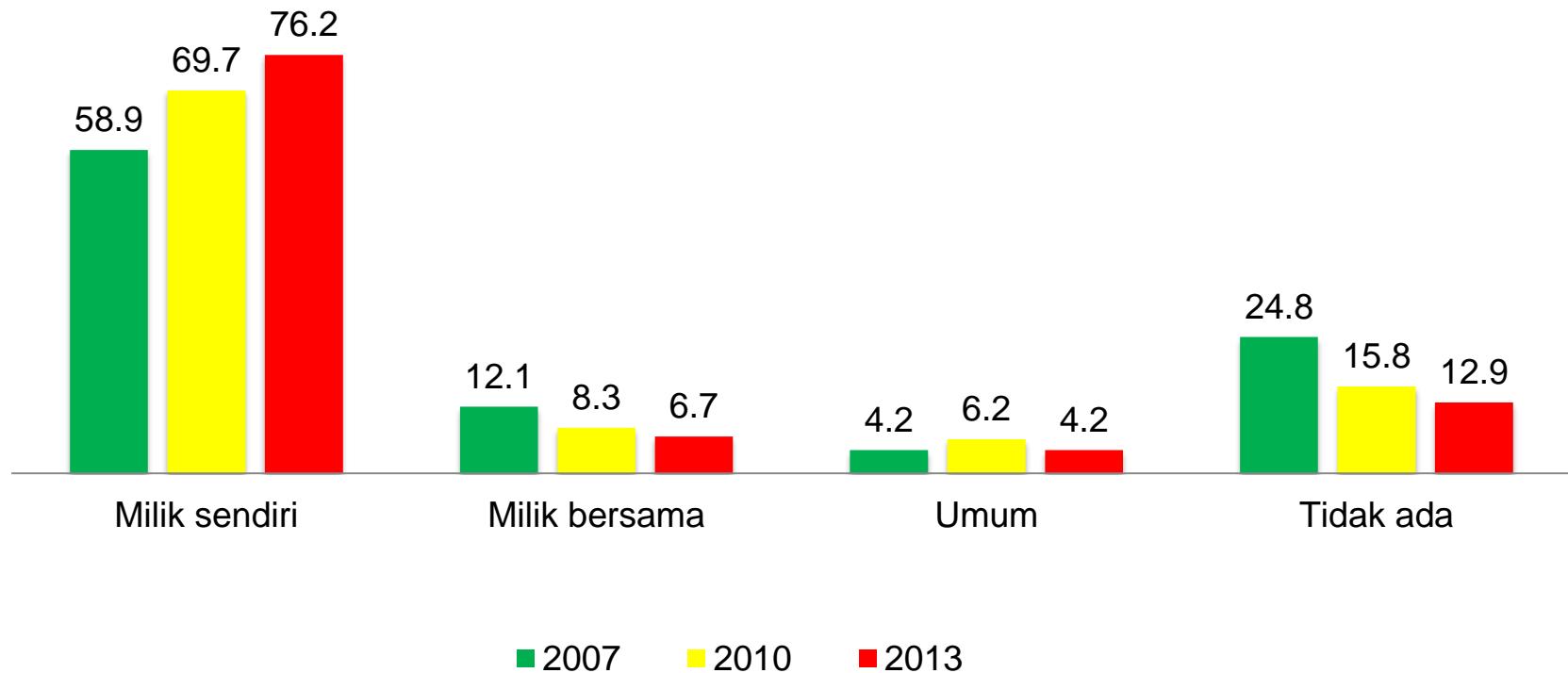


Persentase RT menurut Jenis Plafon/Langit-langit Terluas, 2013



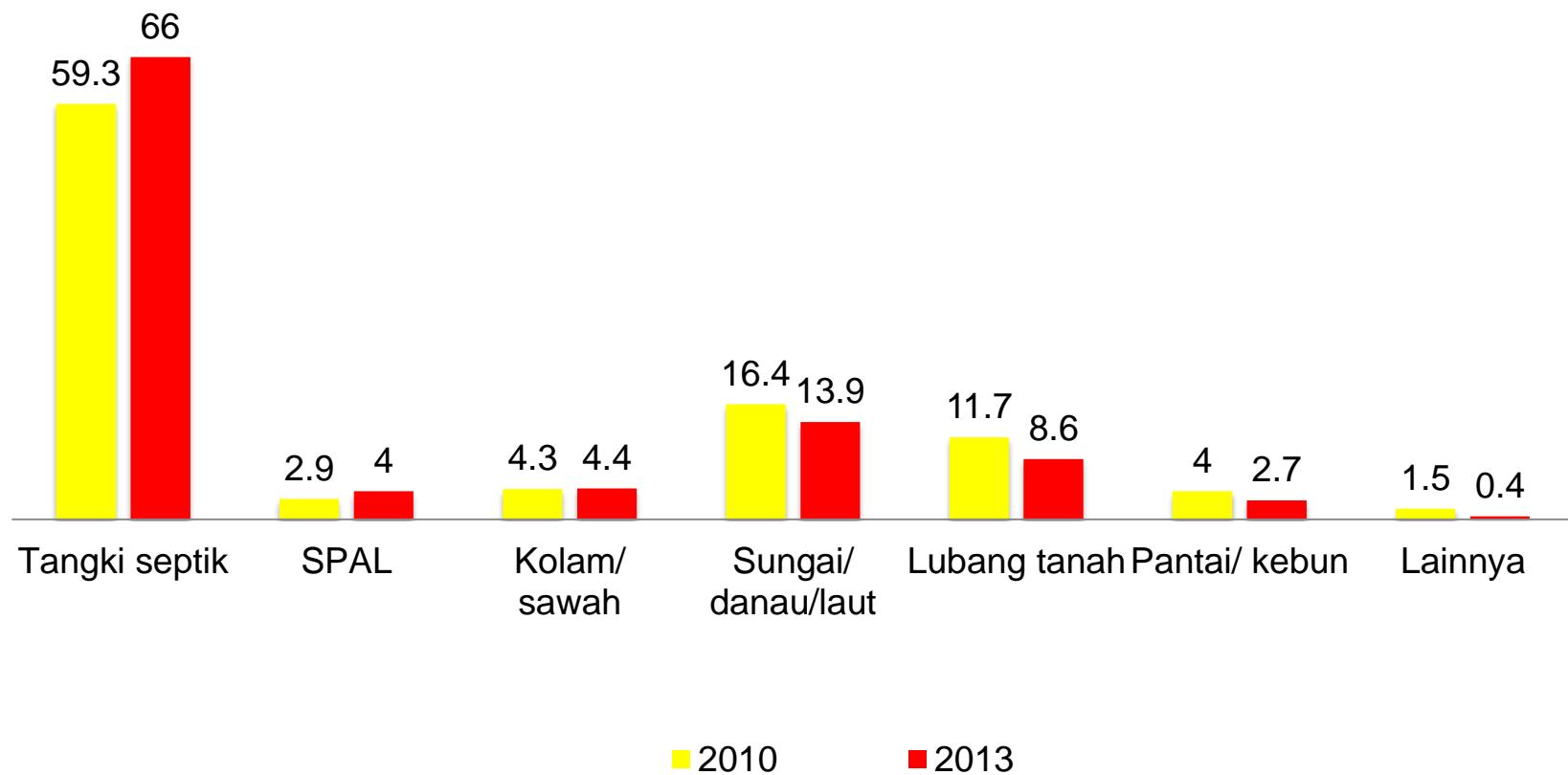


Persentase RT menurut Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar, 2007-2013





Kecenderungan Persentase RT menurut Pembuangan Akhir Tinja, 2010-2013

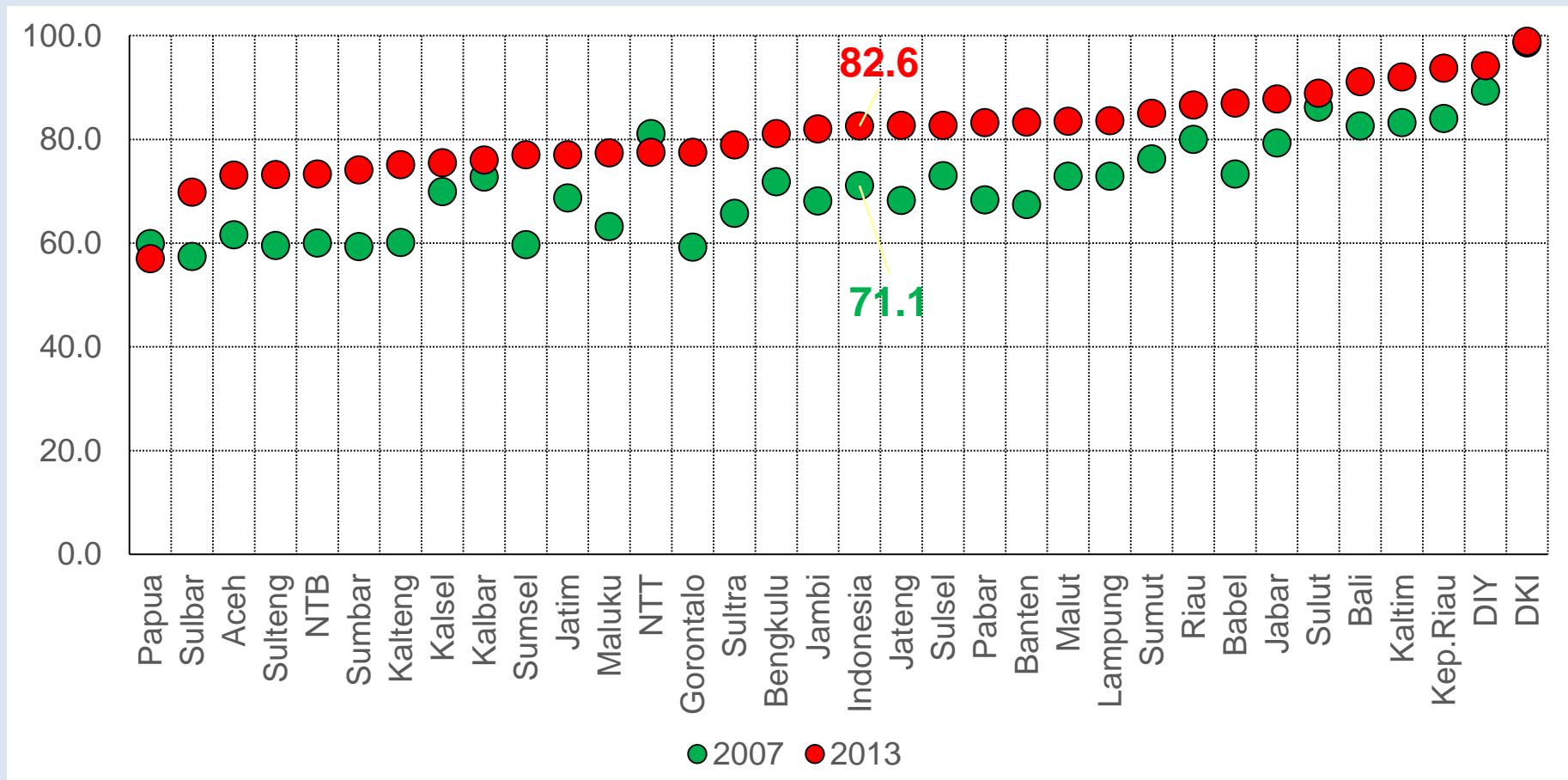




Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku



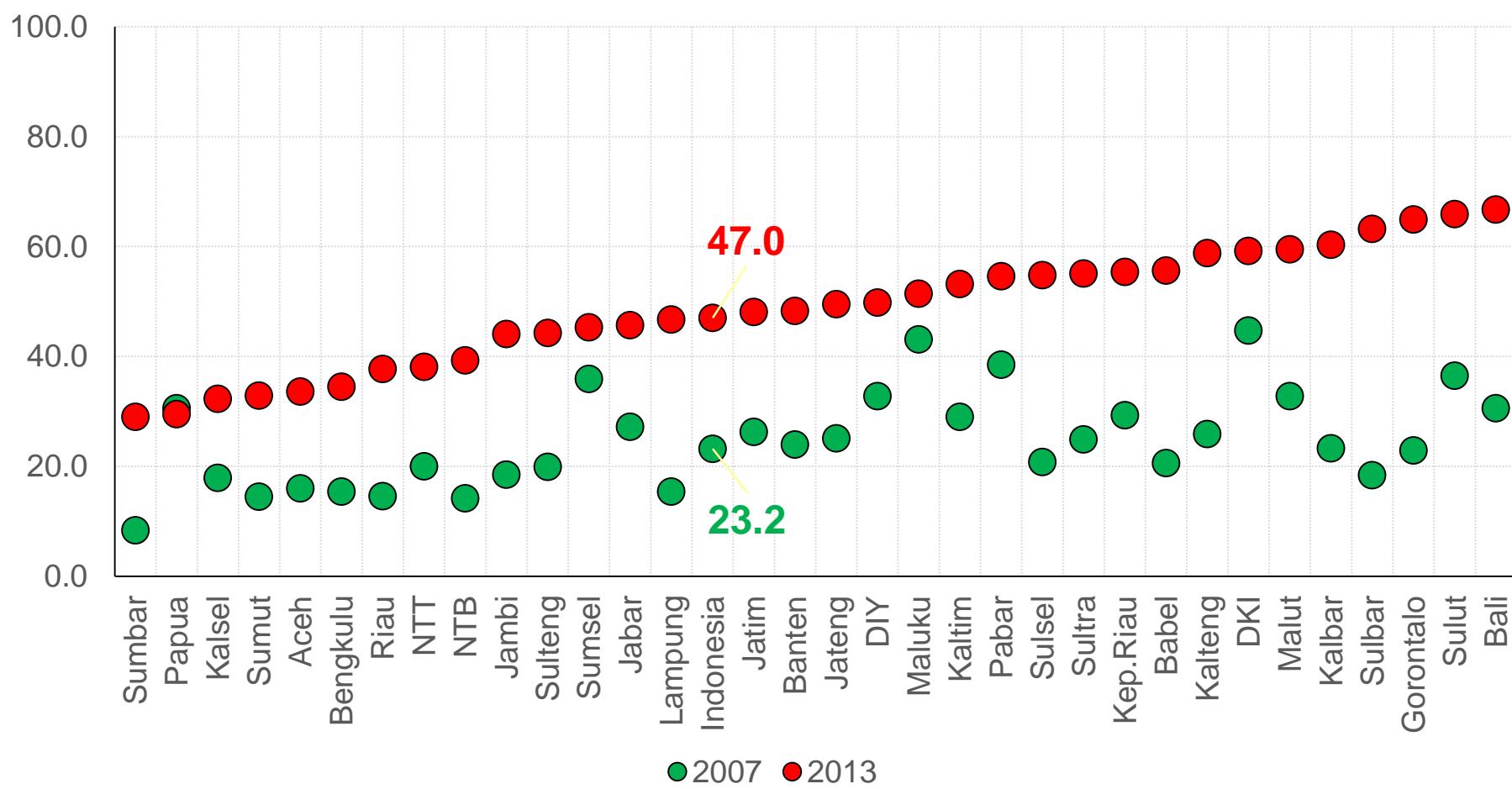
Kecenderungan Proporsi ART ≥ 10 tahun yang Berperilaku Benar BAB *) menurut Provinsi, 2007-2013



*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban



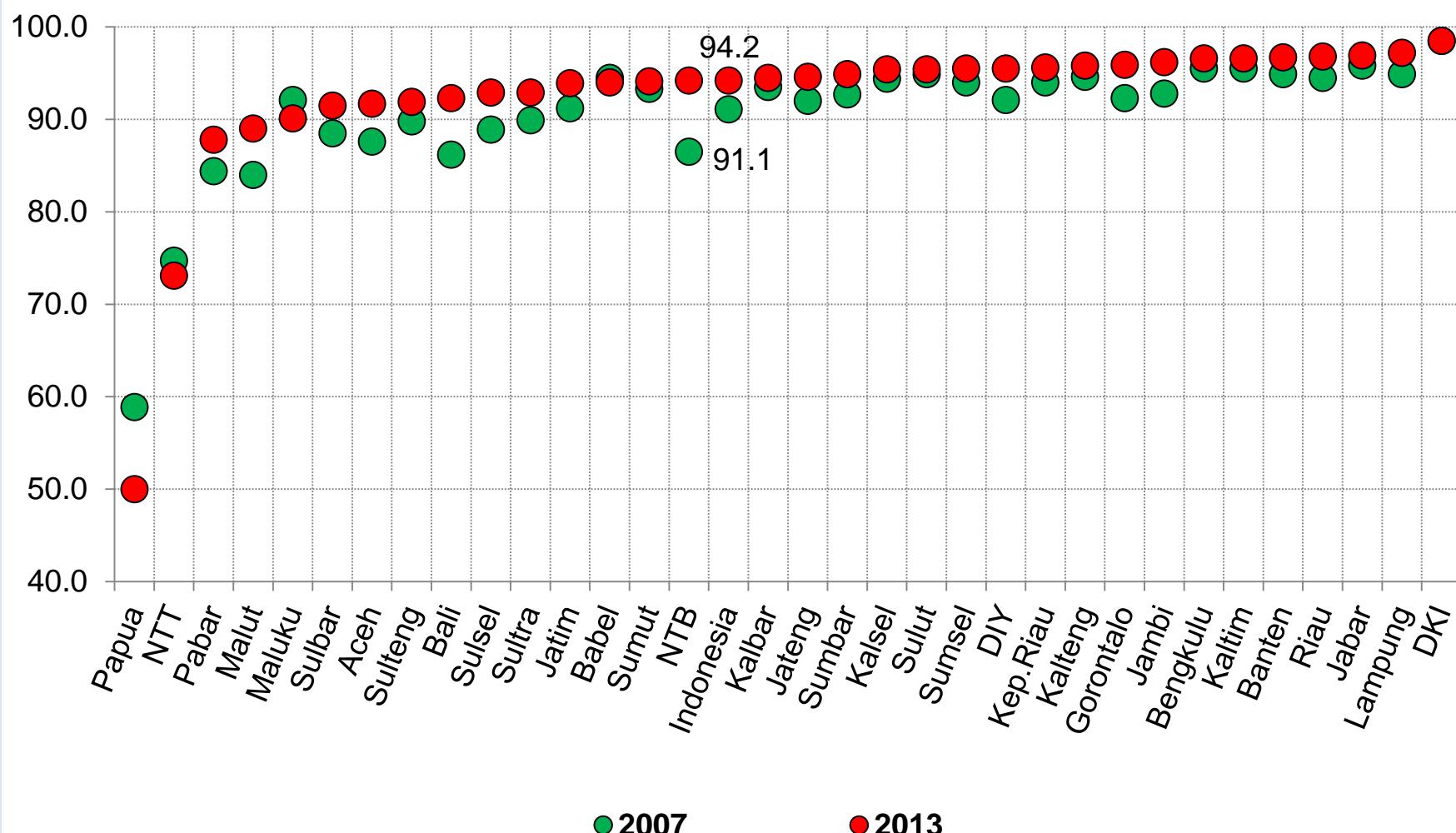
Kecenderungan Proporsi ART \geq 10 tahun yang Berperilaku Benar Cuci Tangan*) menurut Provinsi, 2007-2013



*) bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, dan setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi. sebelum makan, dan setelah memegang unggas/binatang



Proporsi penduduk ≥ 10 tahun dengan Perilaku Menyikat Gigi Setiap Hari menurut Provinsi, 2007-2013

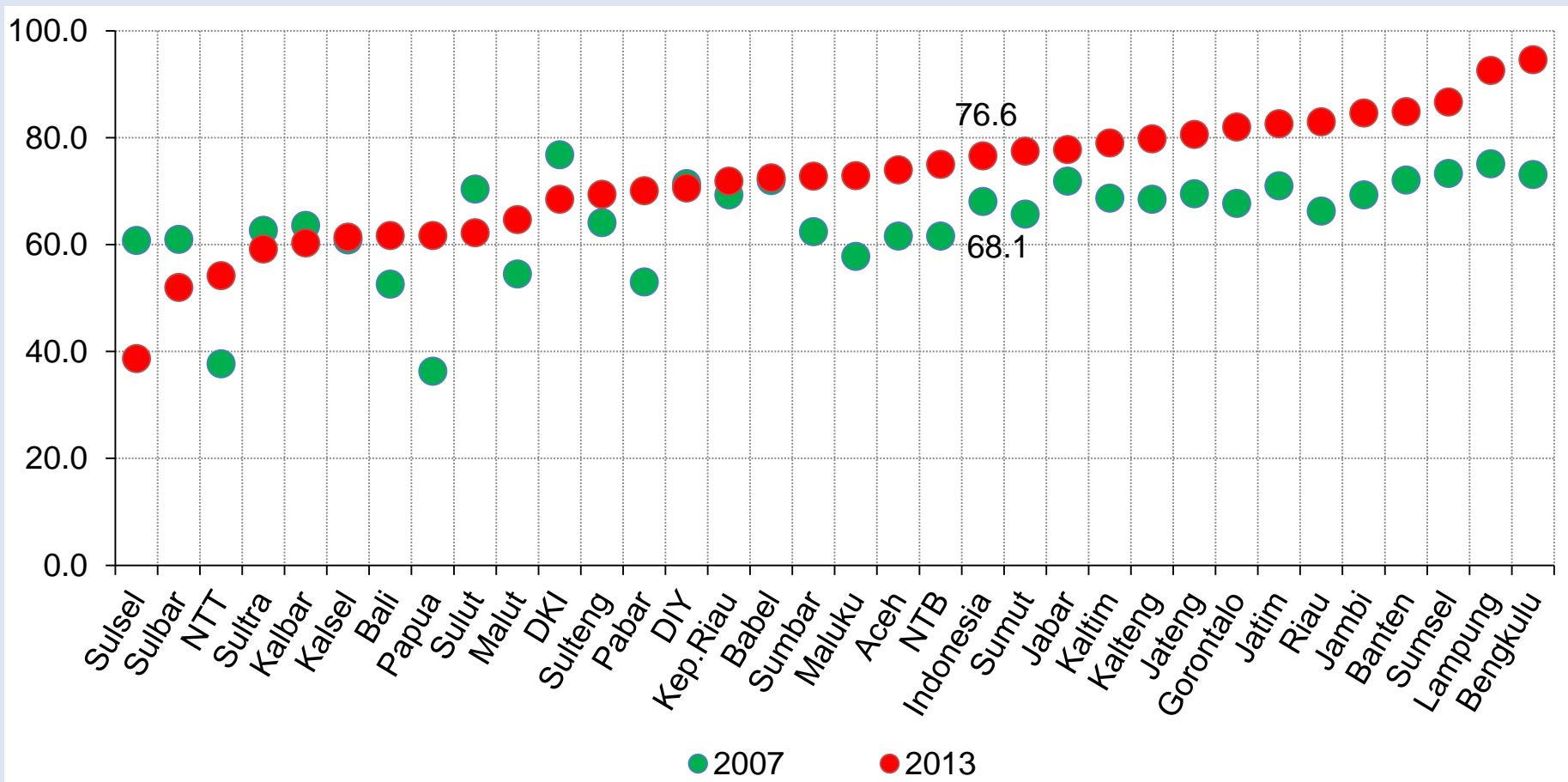


● 2007

● 2013



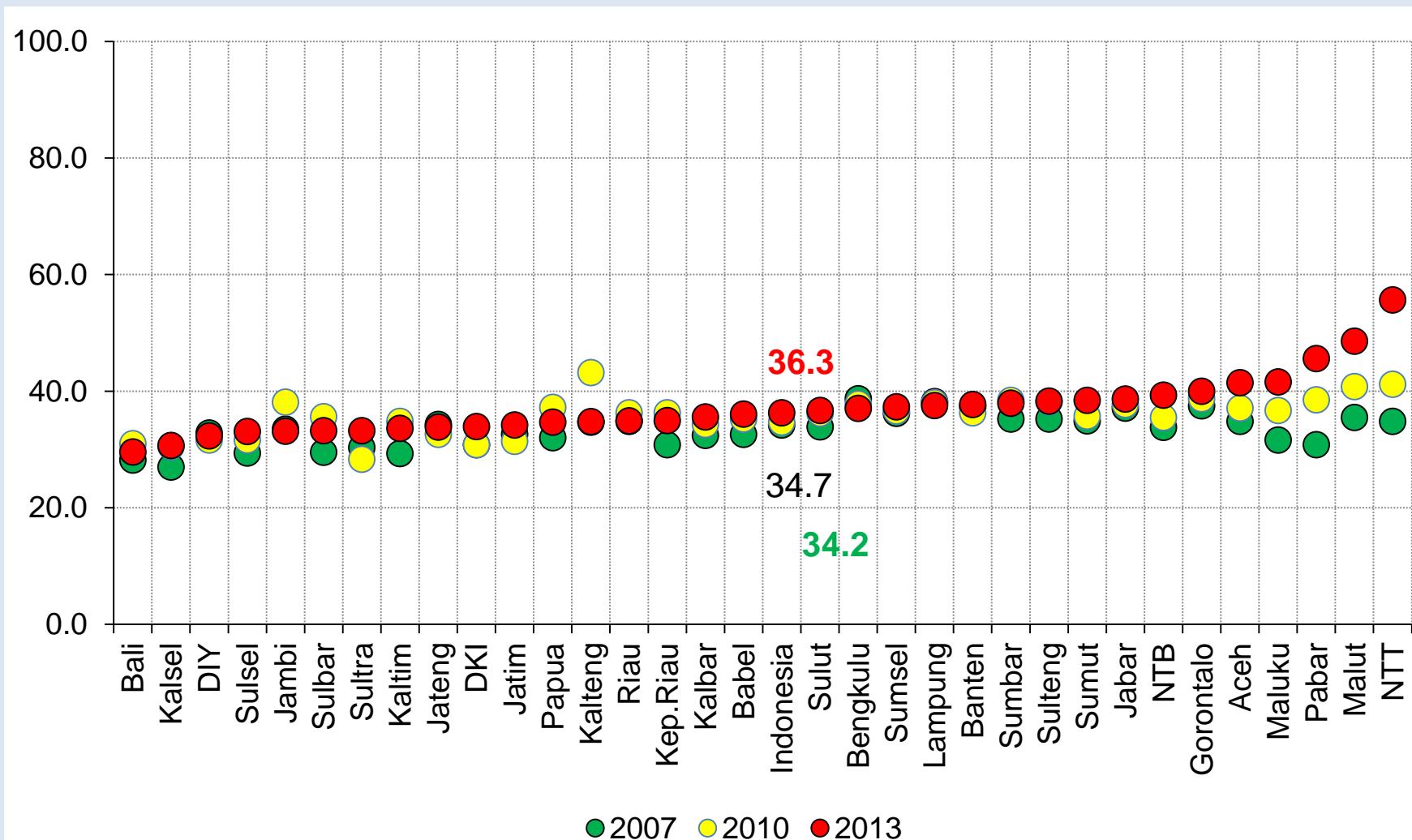
Proporsi penduduk ≥ 10 tahun Perilaku Menyikat Gigi dengan Benar*) menurut Provinsi, 2007-2013



*) Menyikat gigi dengan benar jika melakukan setiap hari,
setelah makan pagi dan sebelum tidur malam



Kecenderungan Proporsi Penduduk ≥ 15 tahun yang Mengkonsumsi Tembakau Hisap & Kunyah menurut Provinsi 2007-2013

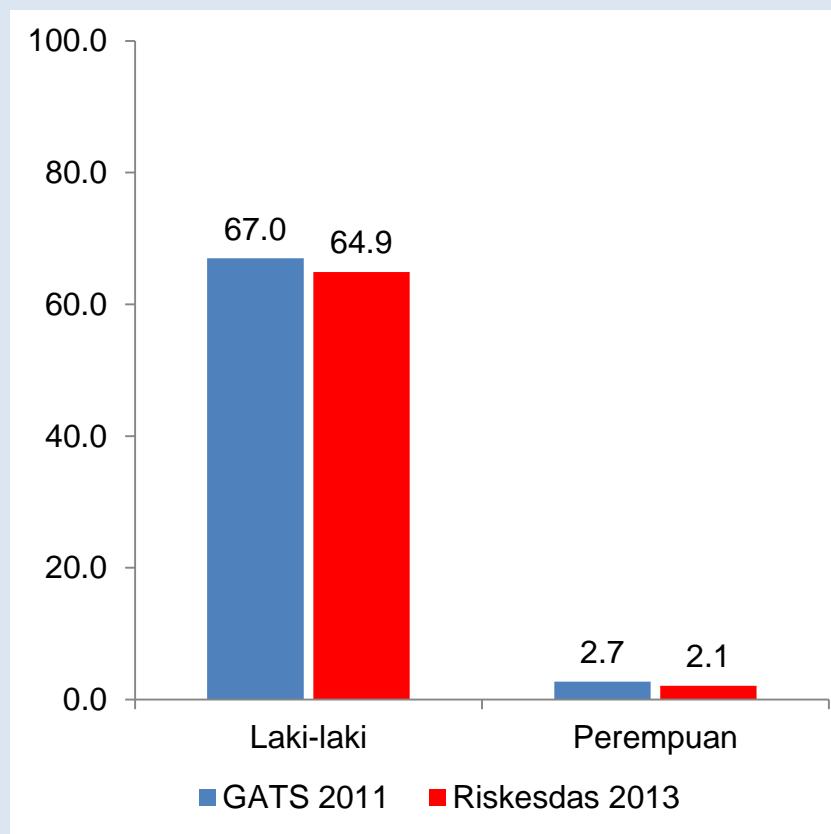




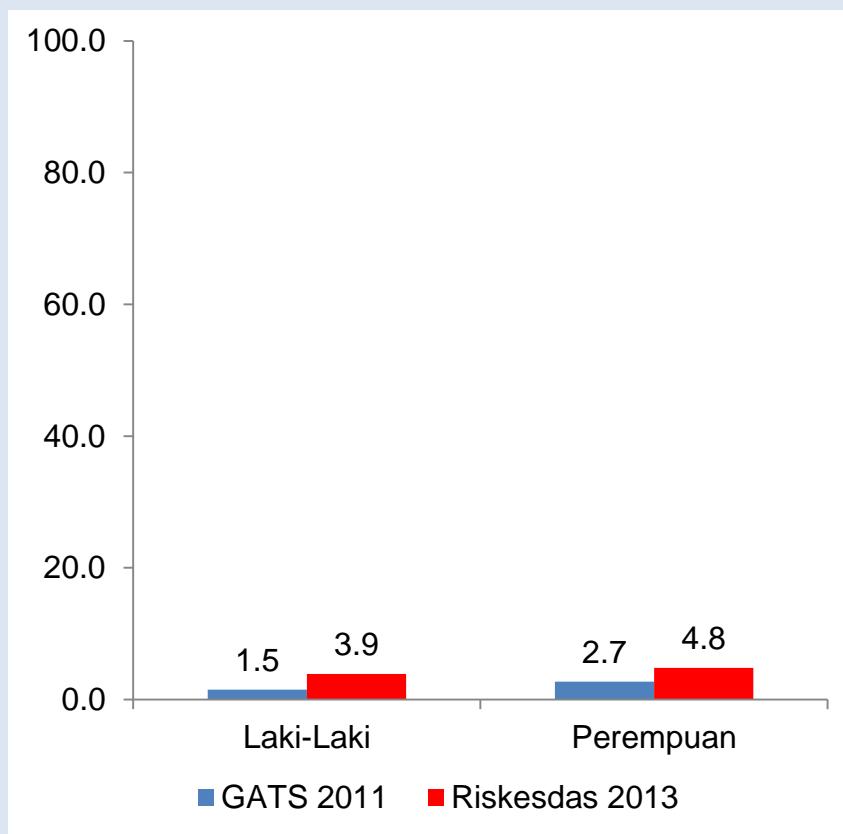
Kecenderungan Proporsi Hisap & Tembakau berdasarkan Jenis Kelamin dari Survei GATS 2011 & Riskesdas 2013



Hisap

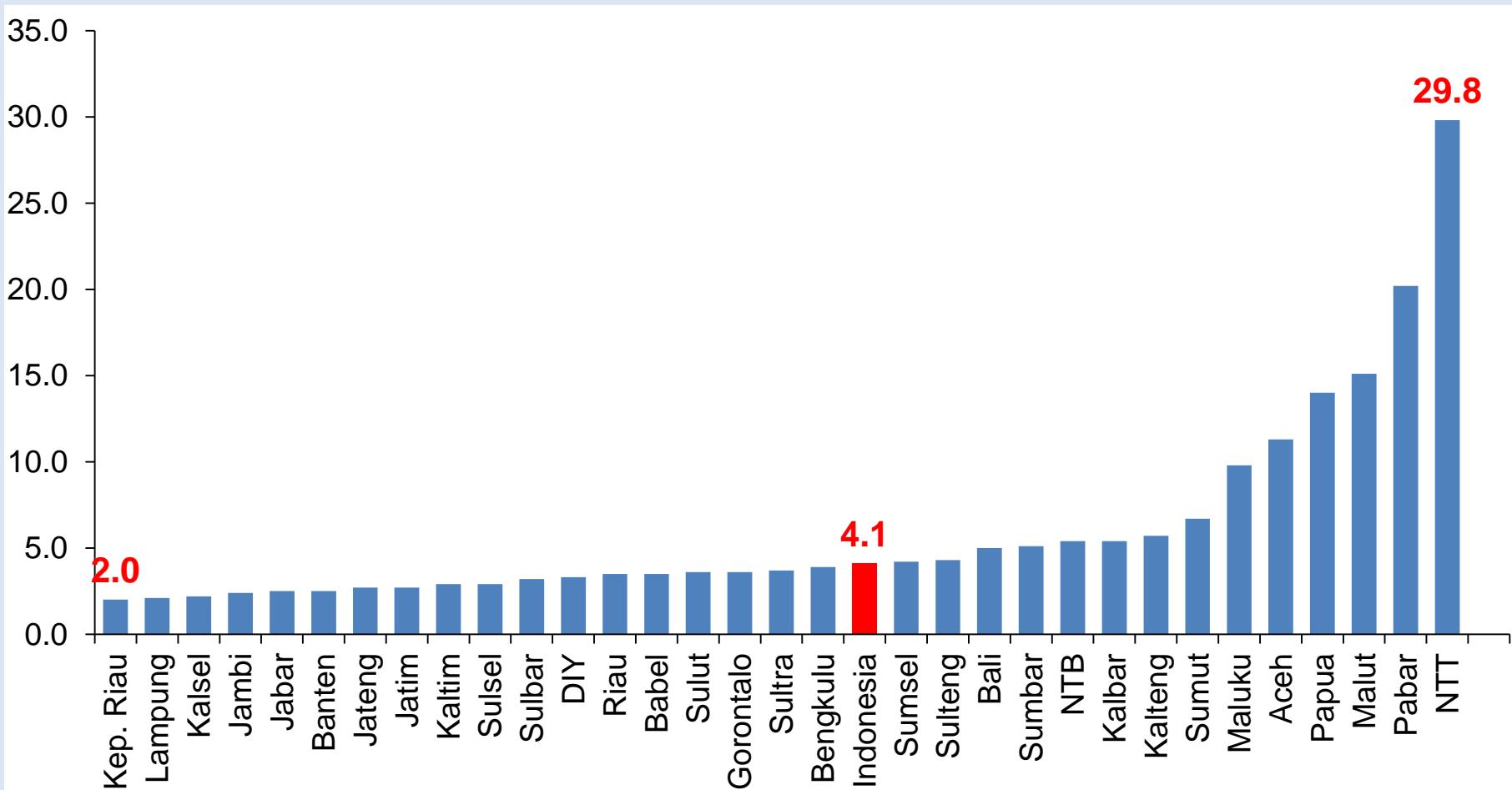


Kunyah



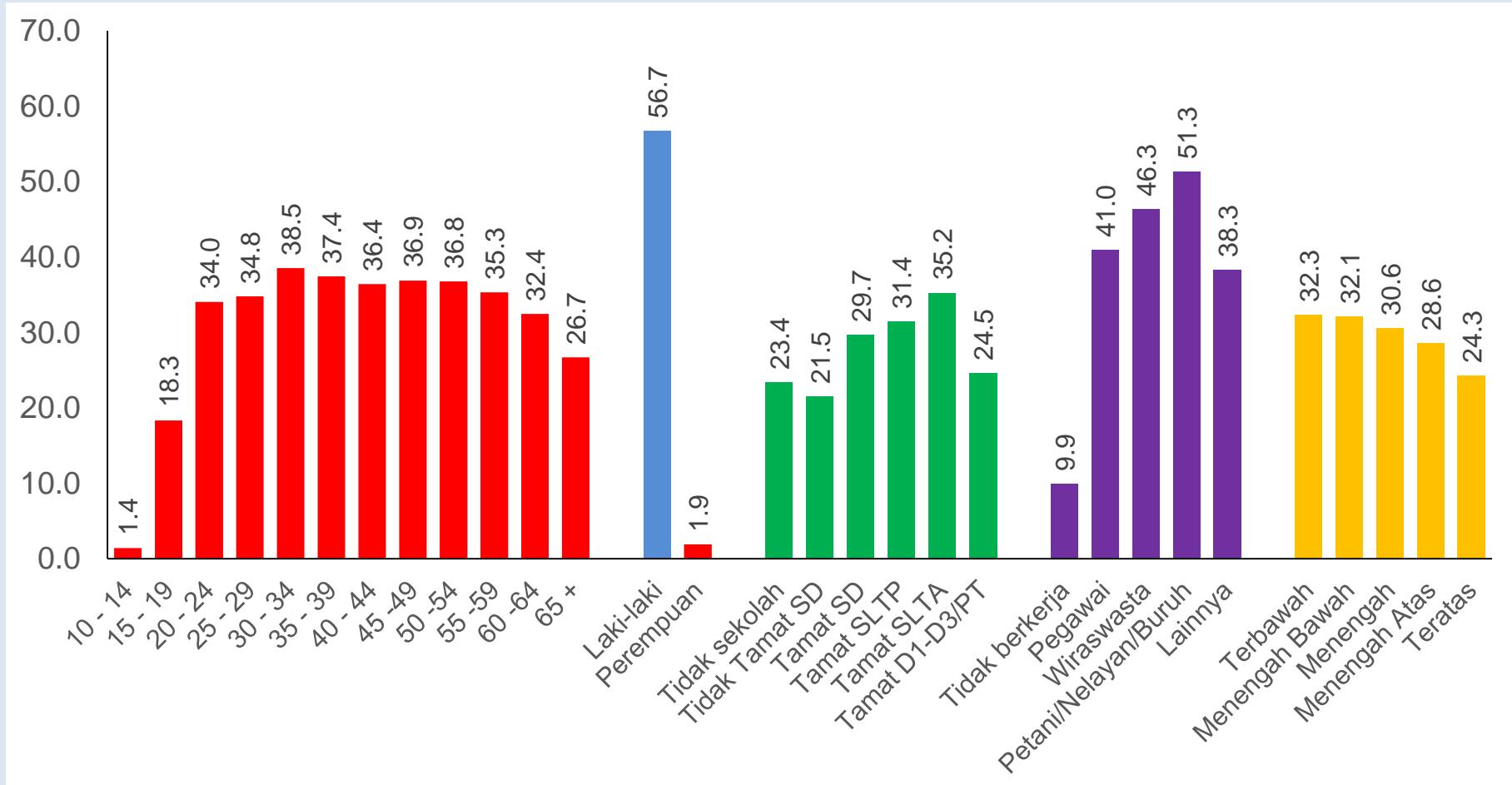


Proporsi Mengunyah Tembakau Penduduk ≥ 10 tahun menurut Provinsi, 2013



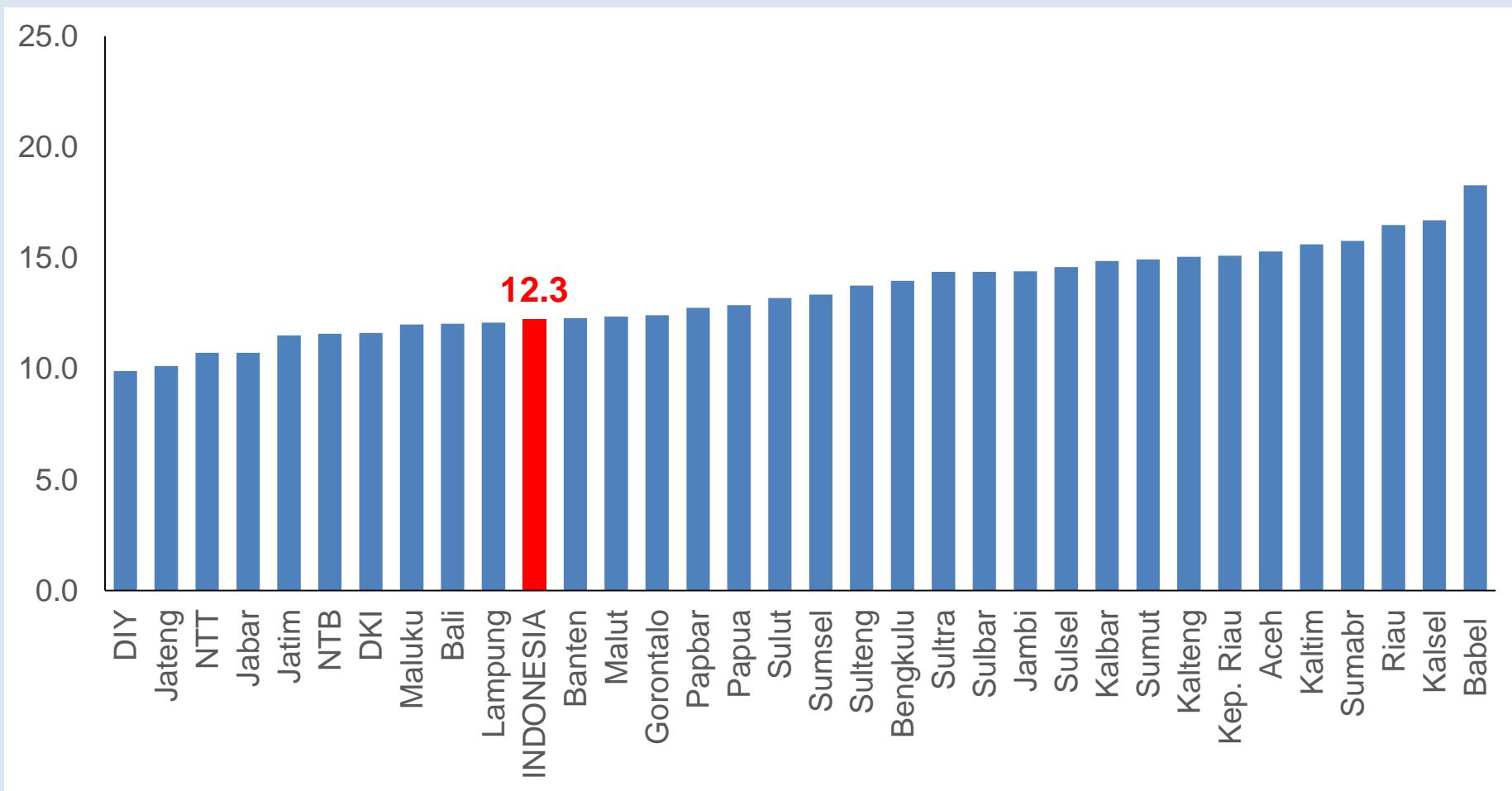


Proporsi Merokok Saat ini Penduduk ≥10 tahun menurut Karakteristik, 2013



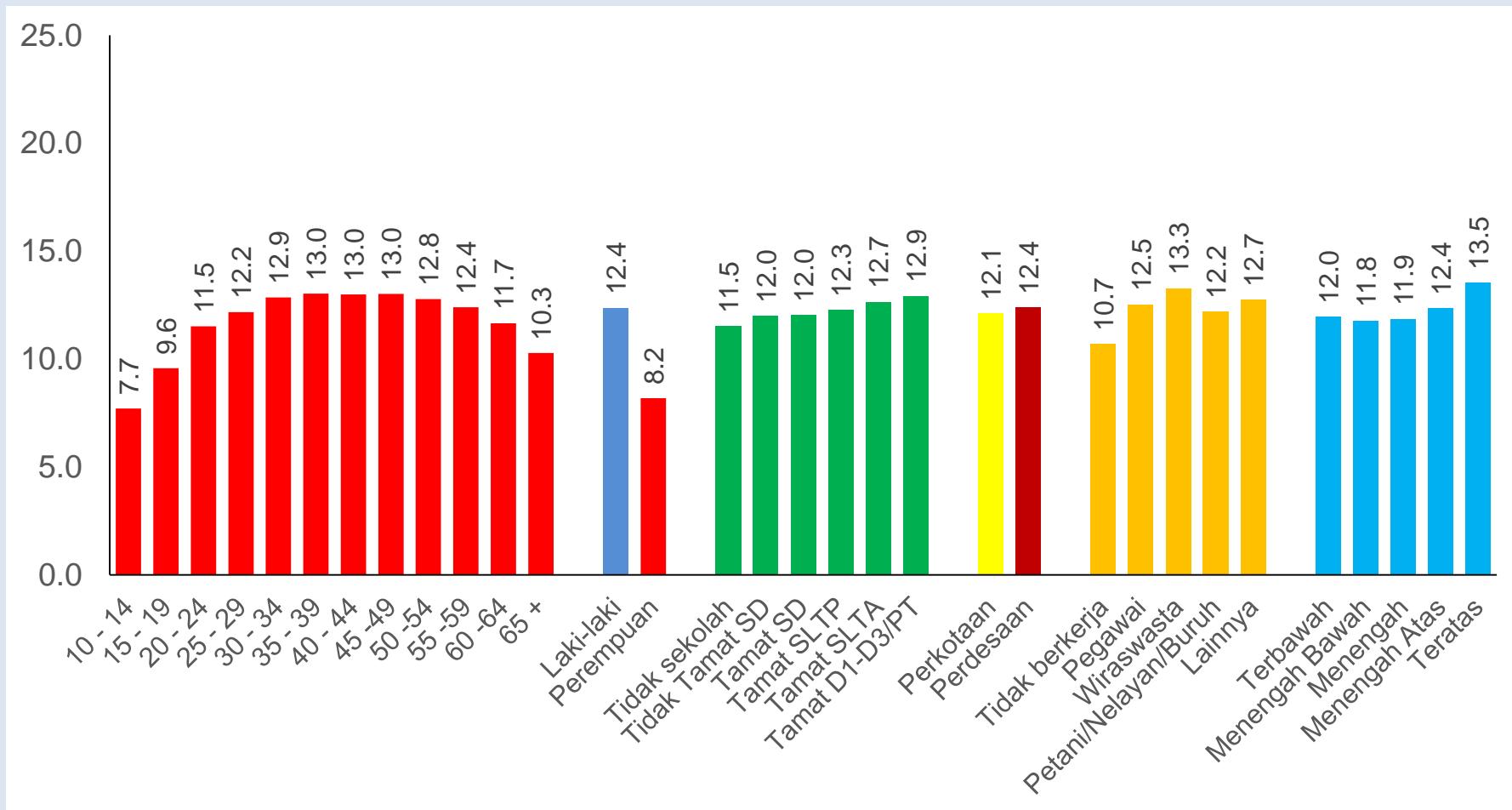


Rerata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Hari Penduduk ≥ 10 tahun menurut Provinsi, 2013



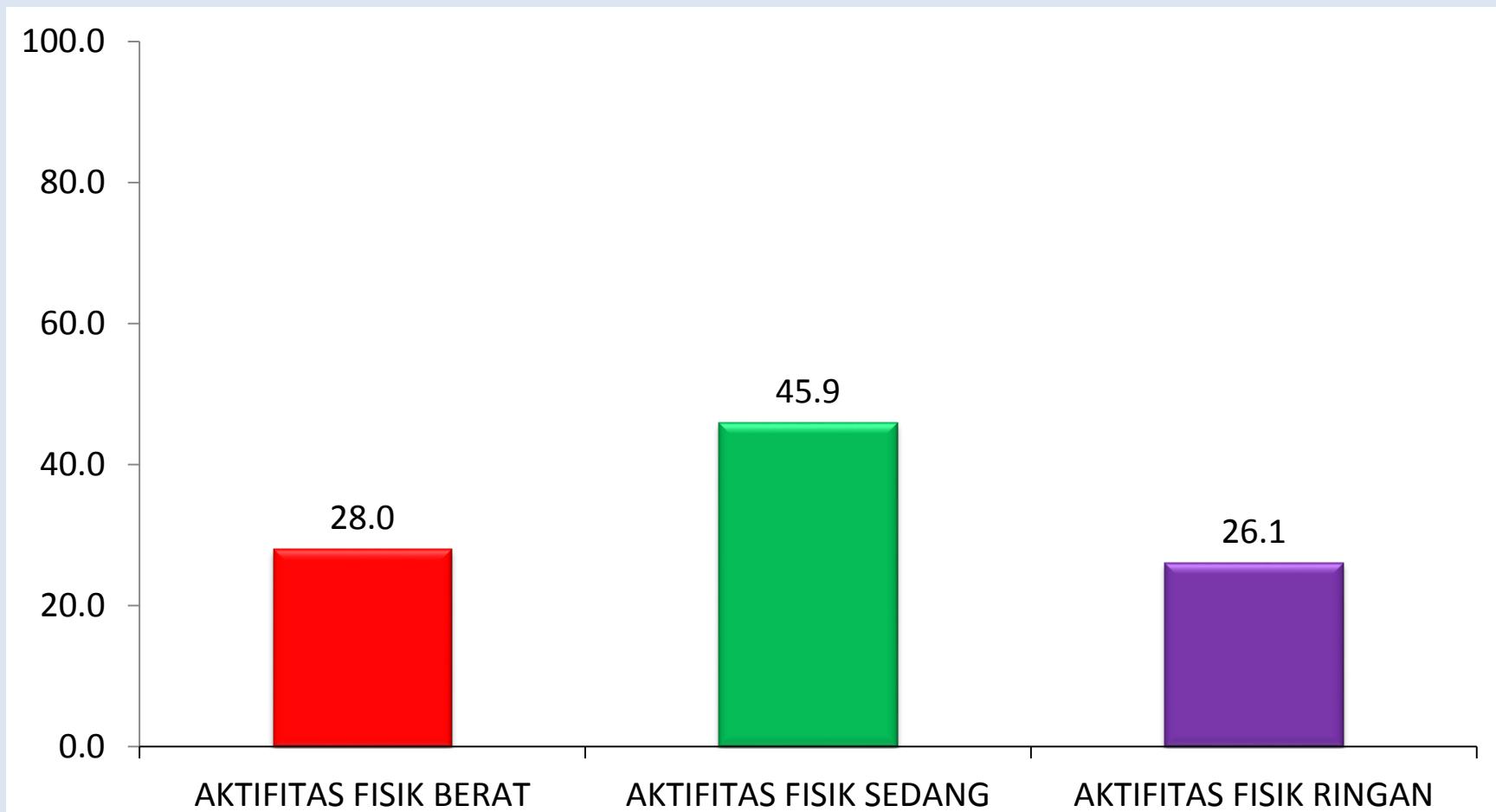


Rerata Jumlah batang rokok yang dihisap perhari Populasi ≥ 10 tahun menurut Karakteristik, 2013



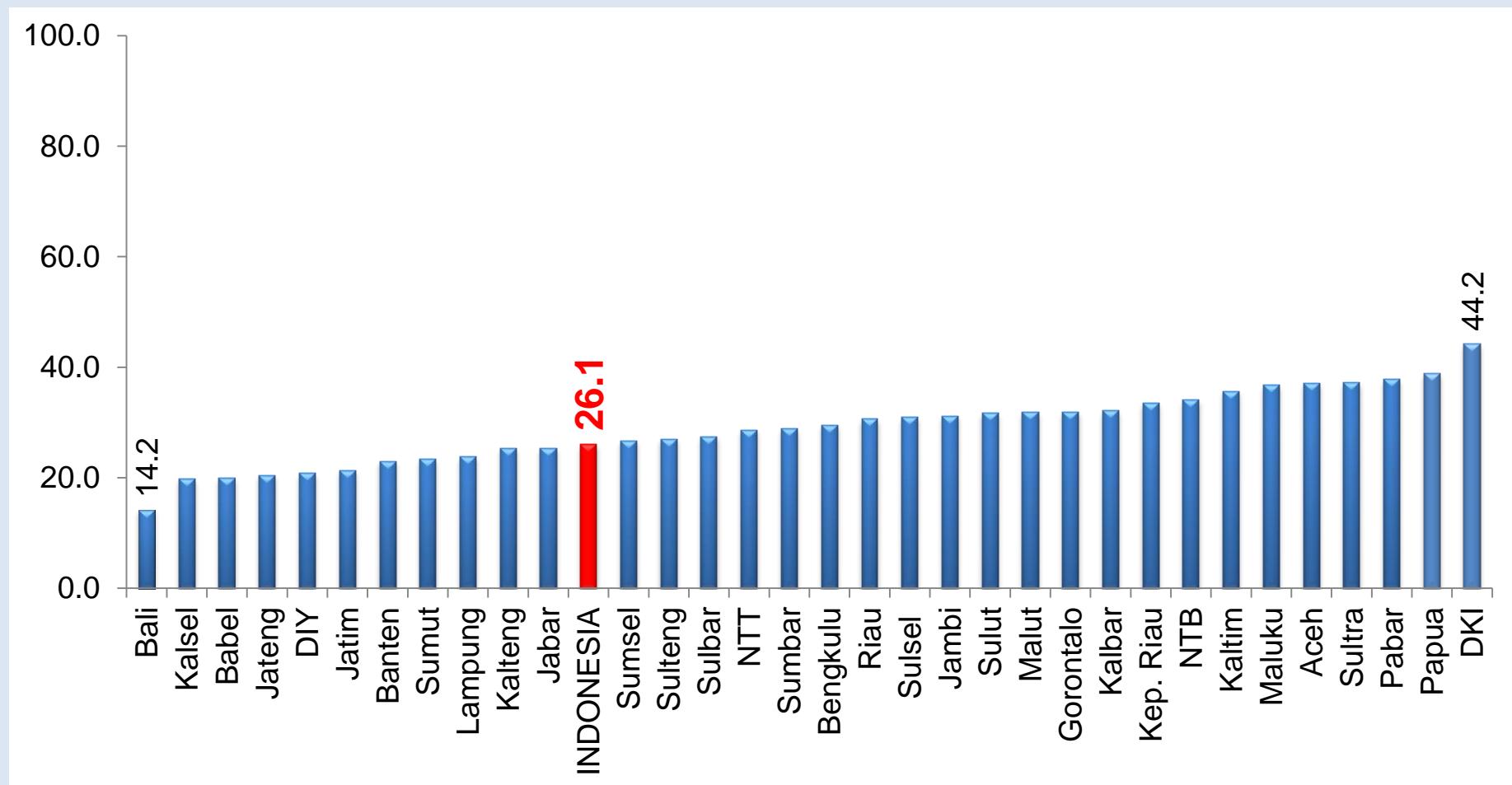


Proporsi Aktivitas Fisik Penduduk ≥ 10 tahun, 2013



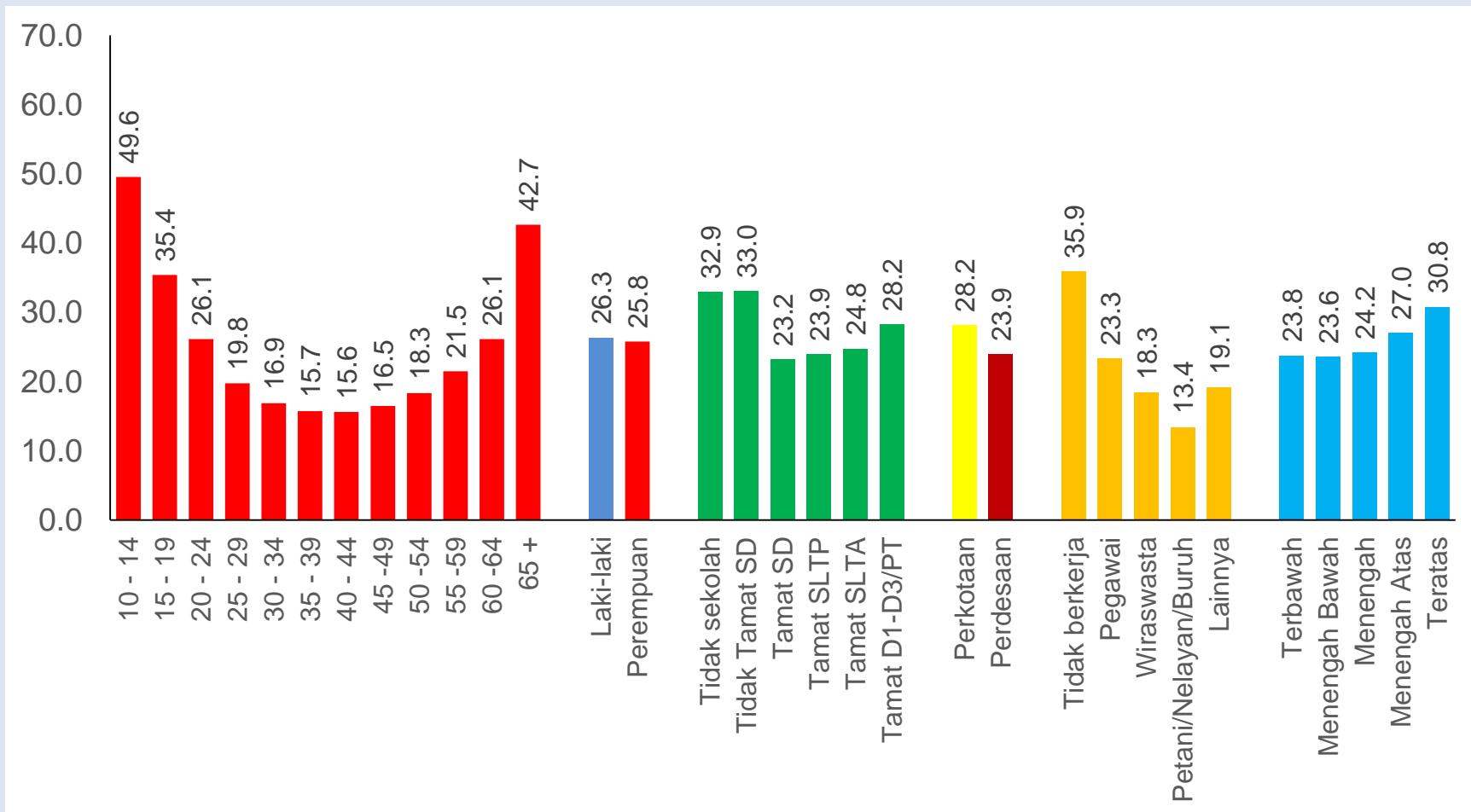


Proporsi Aktivitas Fisik Kurang Penduduk ≥ 10 tahun menurut Provinsi, 2013



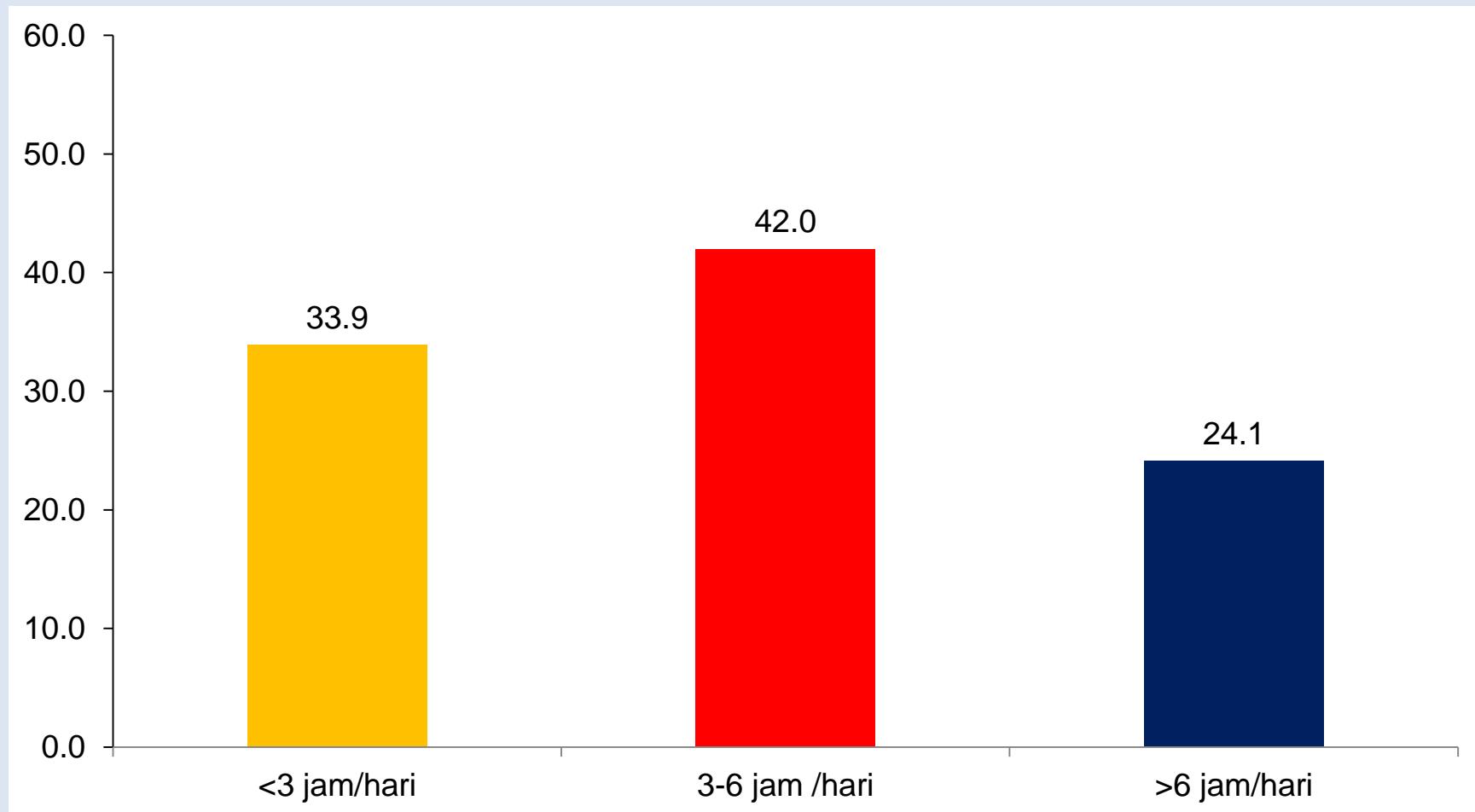


Proporsi Aktivitas Fisik Kurang Penduduk ≥ 10 tahun menurut Karakteristik, 2013





Proporsi Aktivitas Sedentari*) Penduduk ≥ 10 tahun menurut jumlah jam/hari, 2013

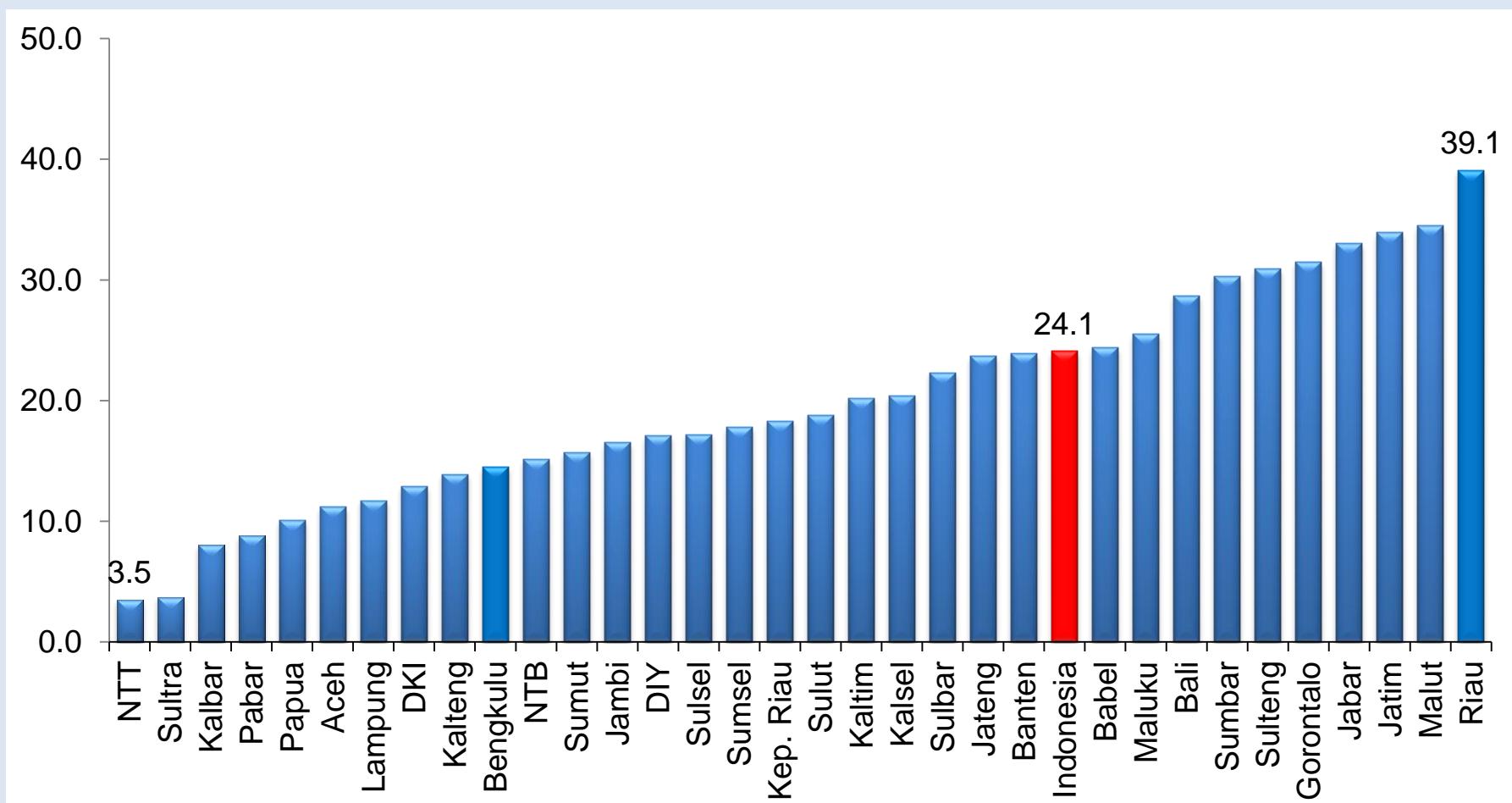


*) Lihat penjelasan Umum, definisi cut off points

Website: www.litbang.depkes.go.id

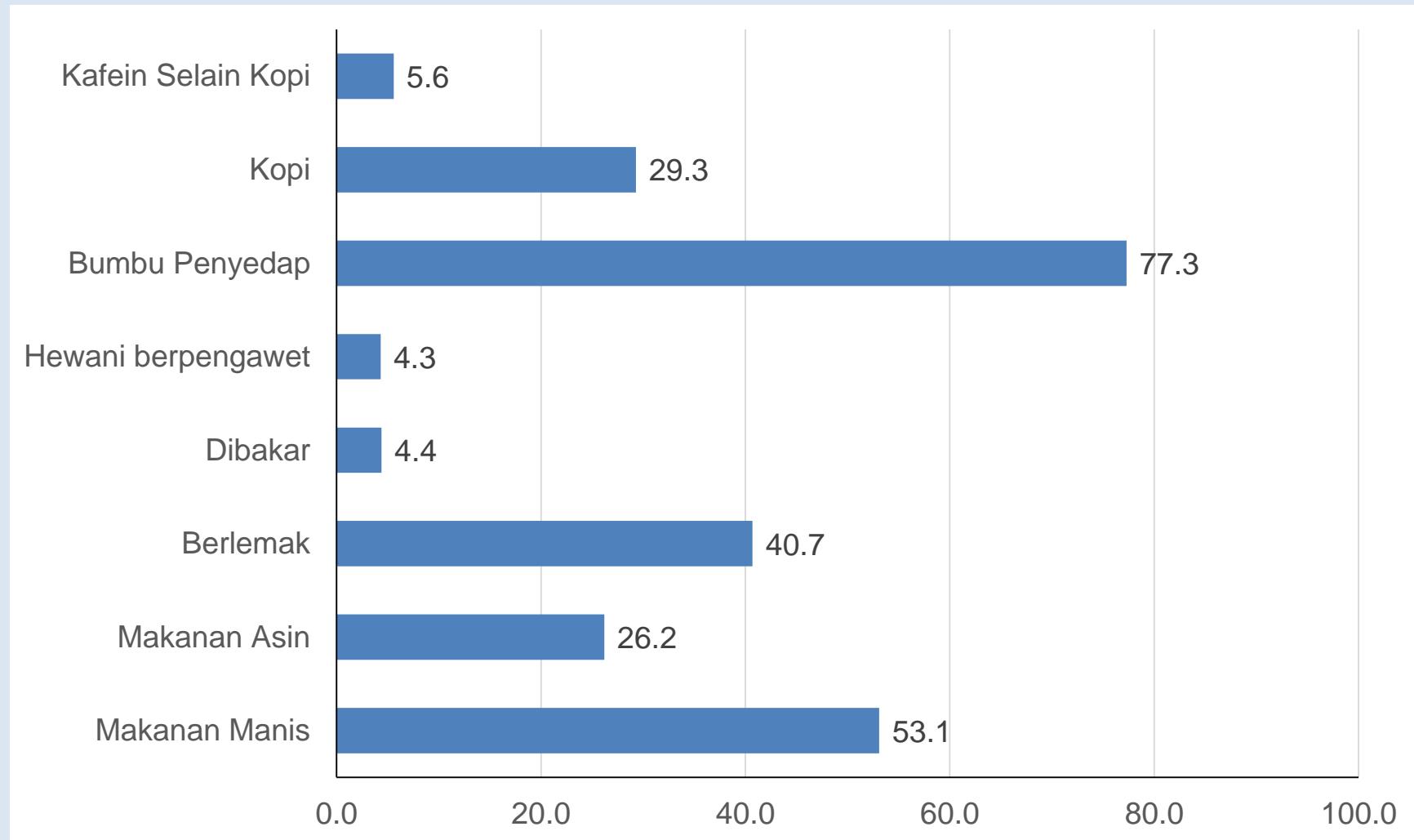


Proporsi Aktivitas Sedentari > 6 jam/hari Penduduk ≥ 10 tahun menurut Provinsi, 2013



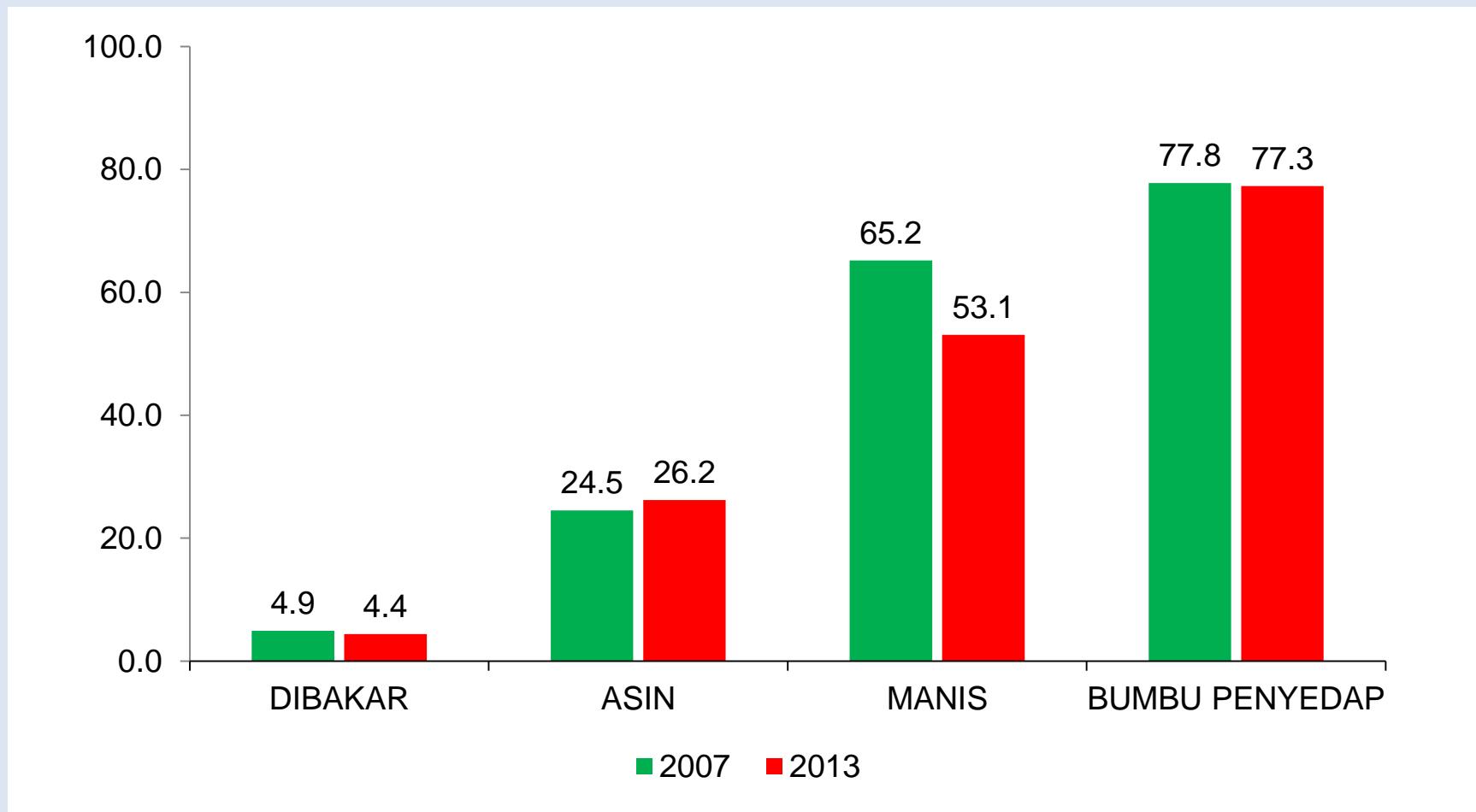


Proporsi Penduduk ≥ 10 tahun yang mengkonsumsi Makanan berisiko, 2013



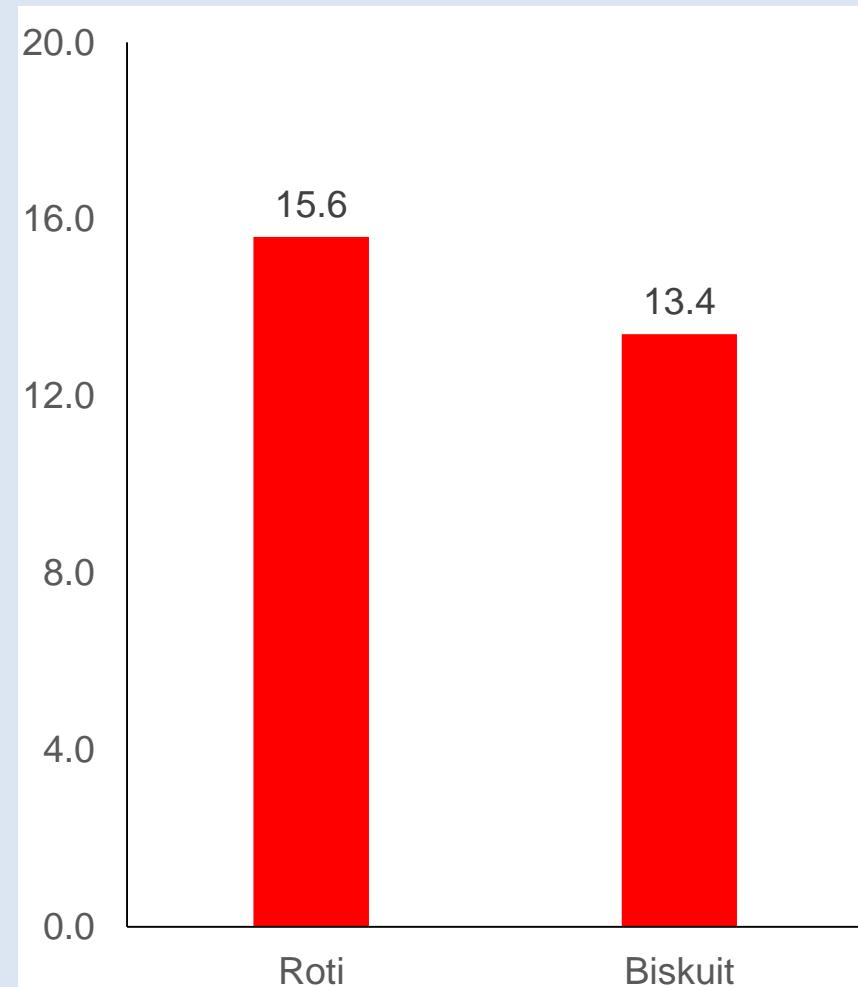
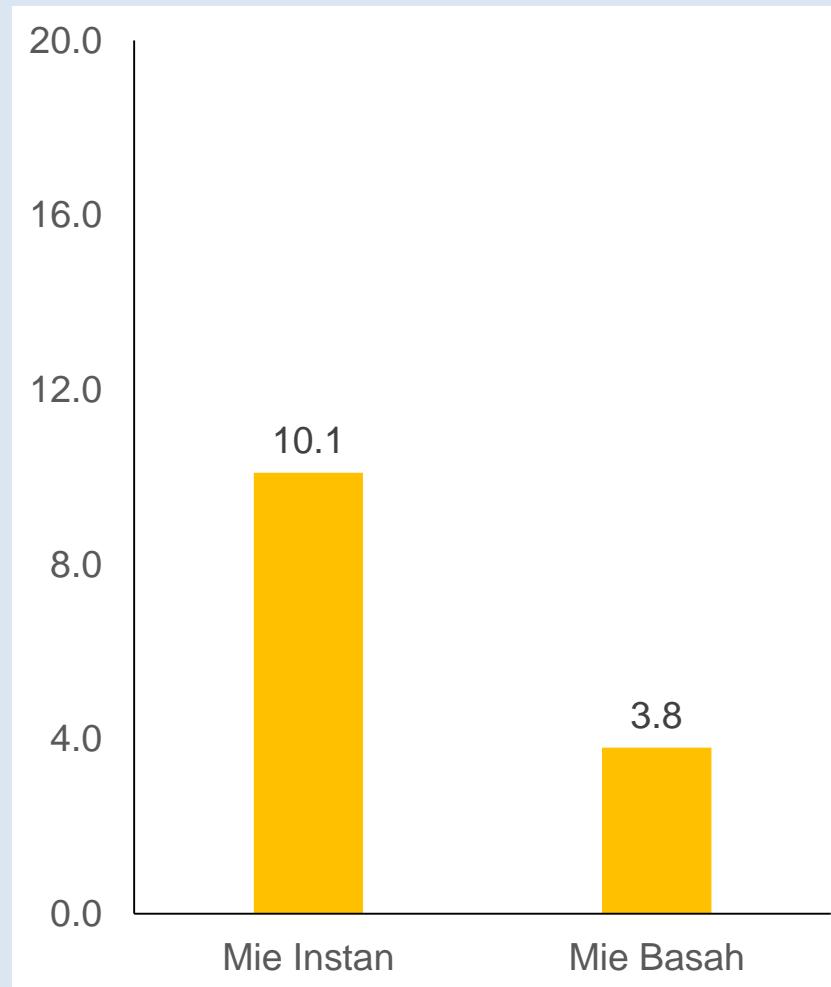


Kecenderungan Proporsi makanan berisiko Penduduk ≥ 10 tahun, 2007 - 2013



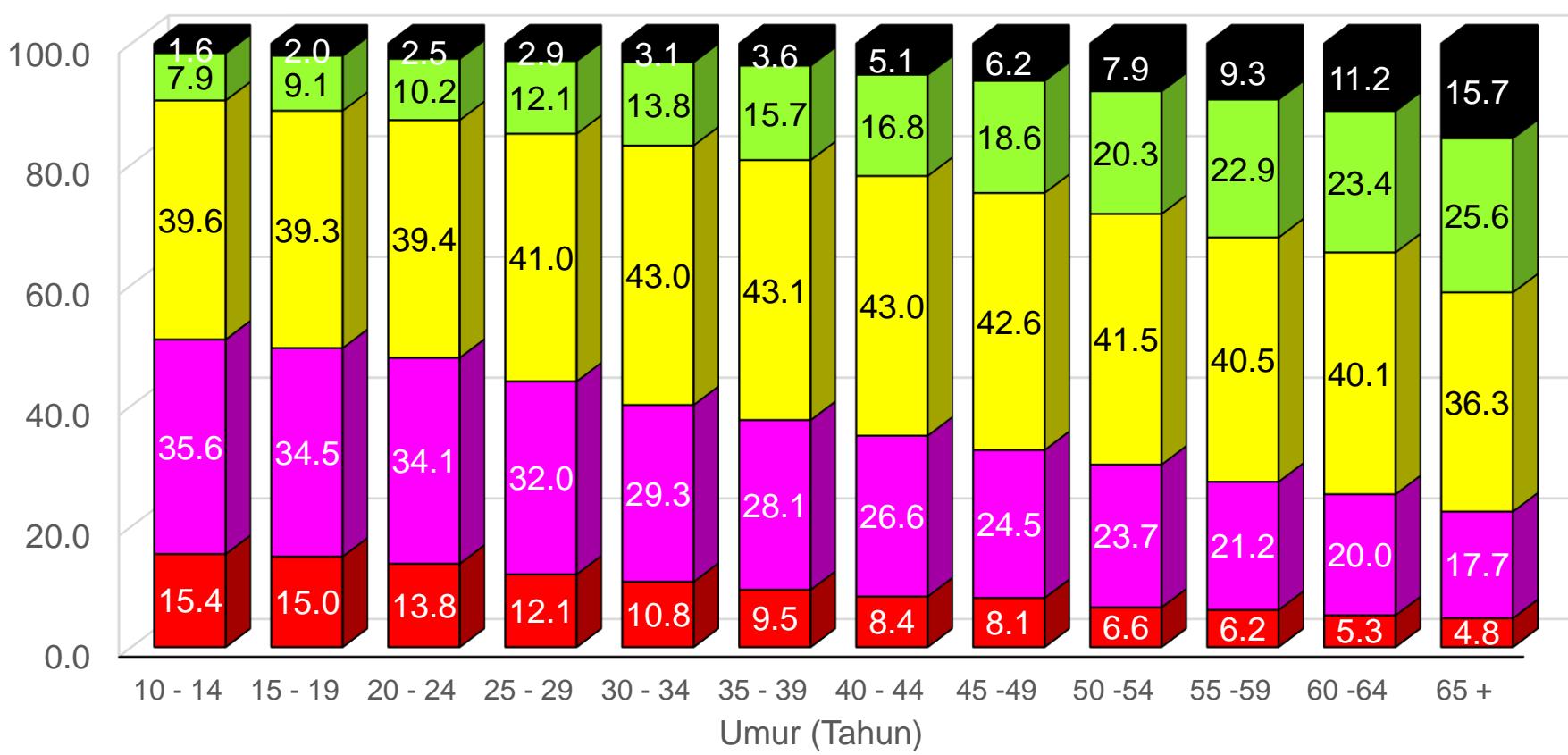


Proporsi Penduduk ≥ 10 tahun menurut Frekuensi Makanan bersumber Tepung Terigu ≥ 1 kali/hari, 2013





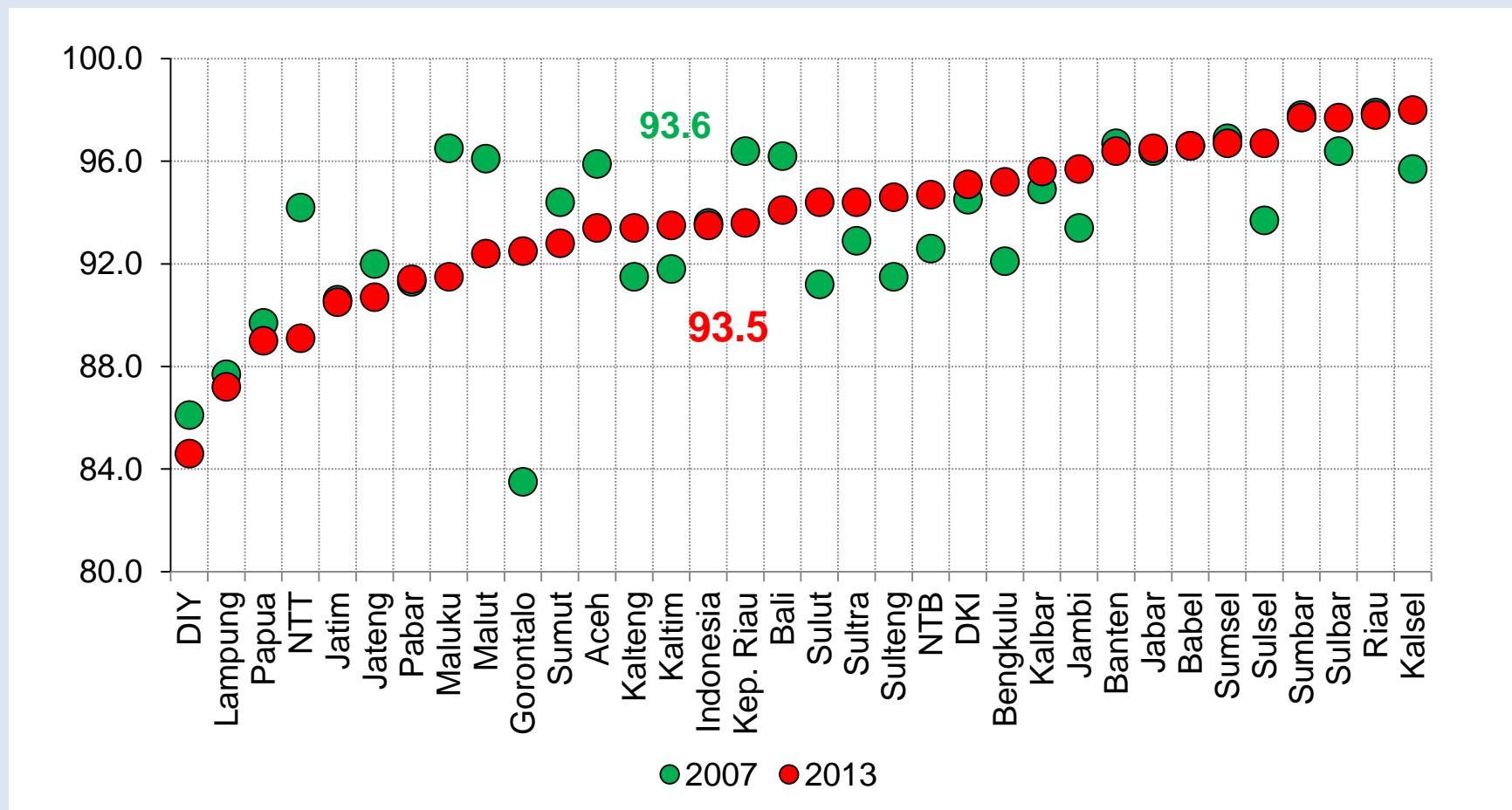
Proporsi Penduduk mengkonsumsi Produk Mie menurut Frekuensi dan Umur, 2013



■ ≥1 kali per hari; ■ 3 - 6 kali per minggu; ■ 1 - 2 kali per minggu; ■ < 3 kali per bulan ■ Tidak pernah

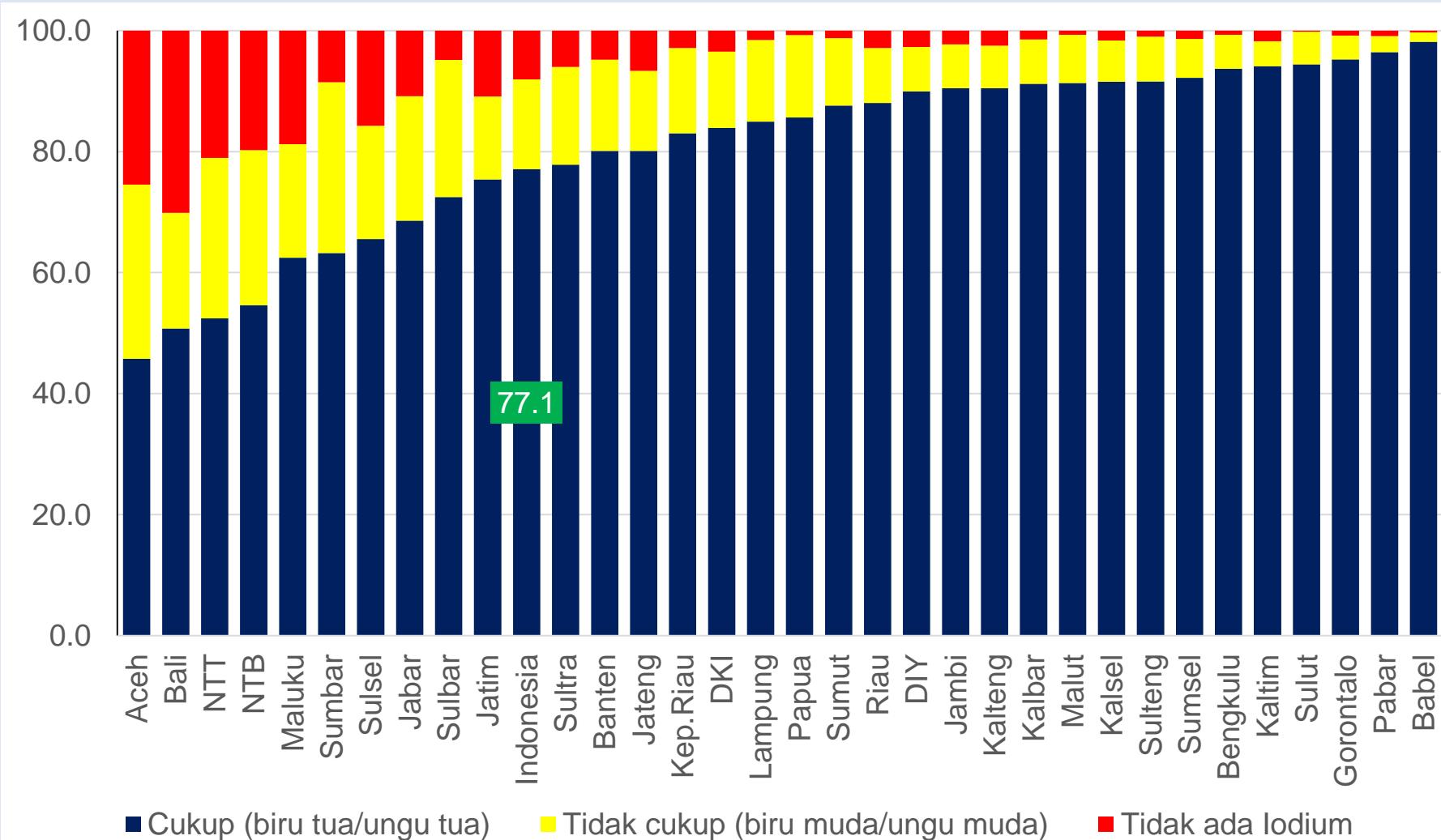


Proporsi Penduduk ≥ 10 tahun yang Kurang Konsumsi Sayur-Buah menurut Provinsi 2007-2013



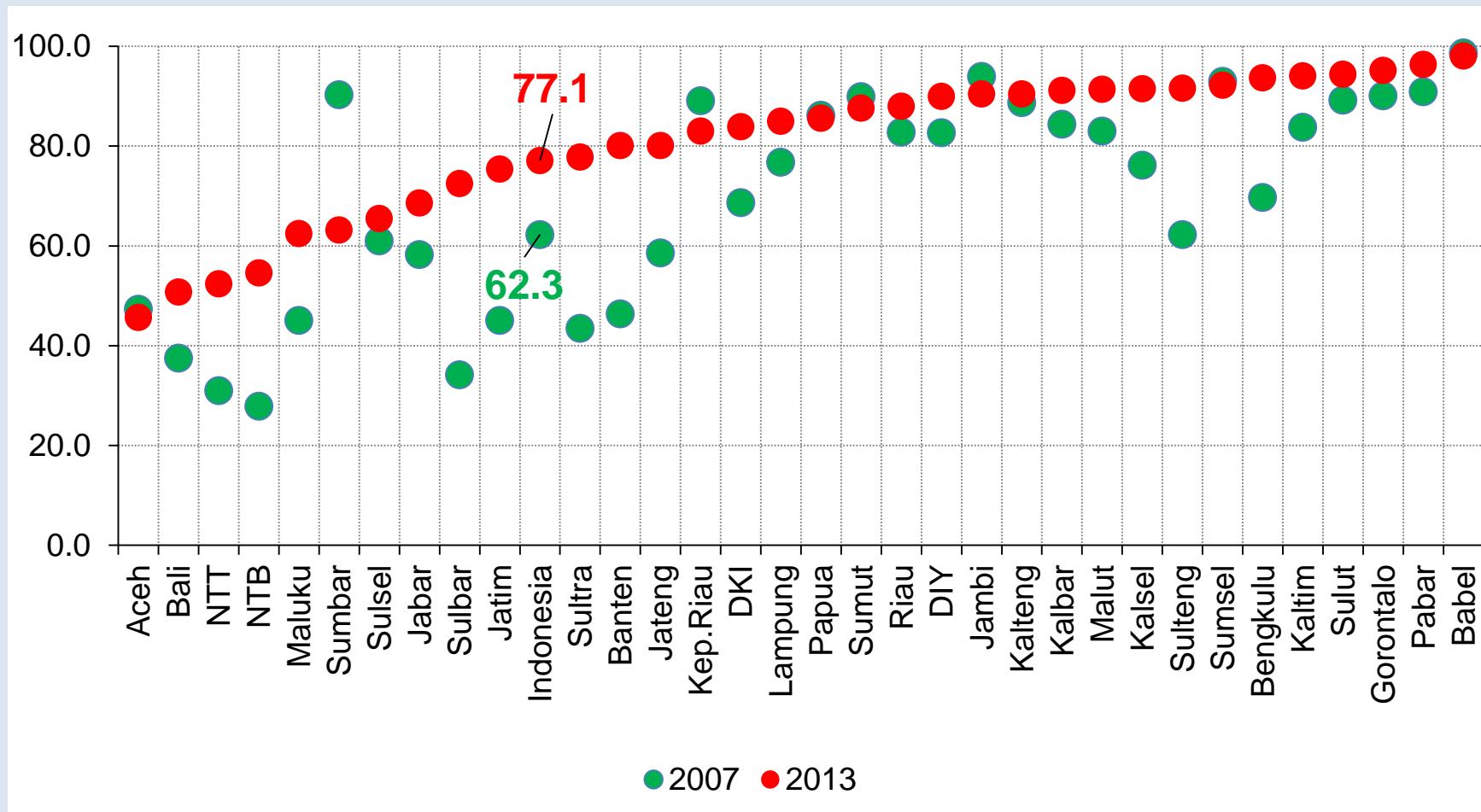


Proporsi RT mengkonsumsi Garam Iodium menurut Provinsi, 2013



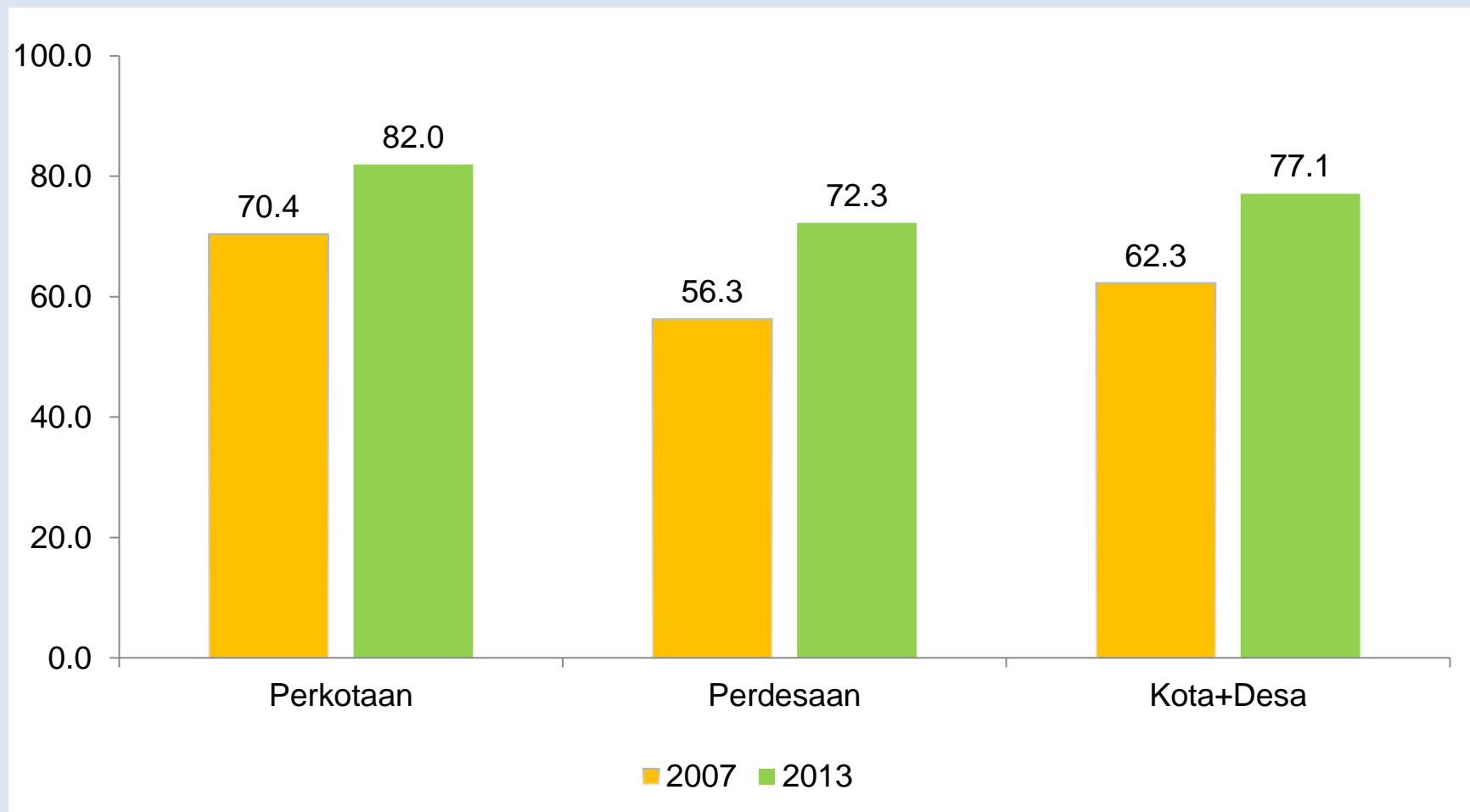


Kecenderungan RT mengkonsumsi Garam Iodium Cukup menurut Provinsi, 2007-2013



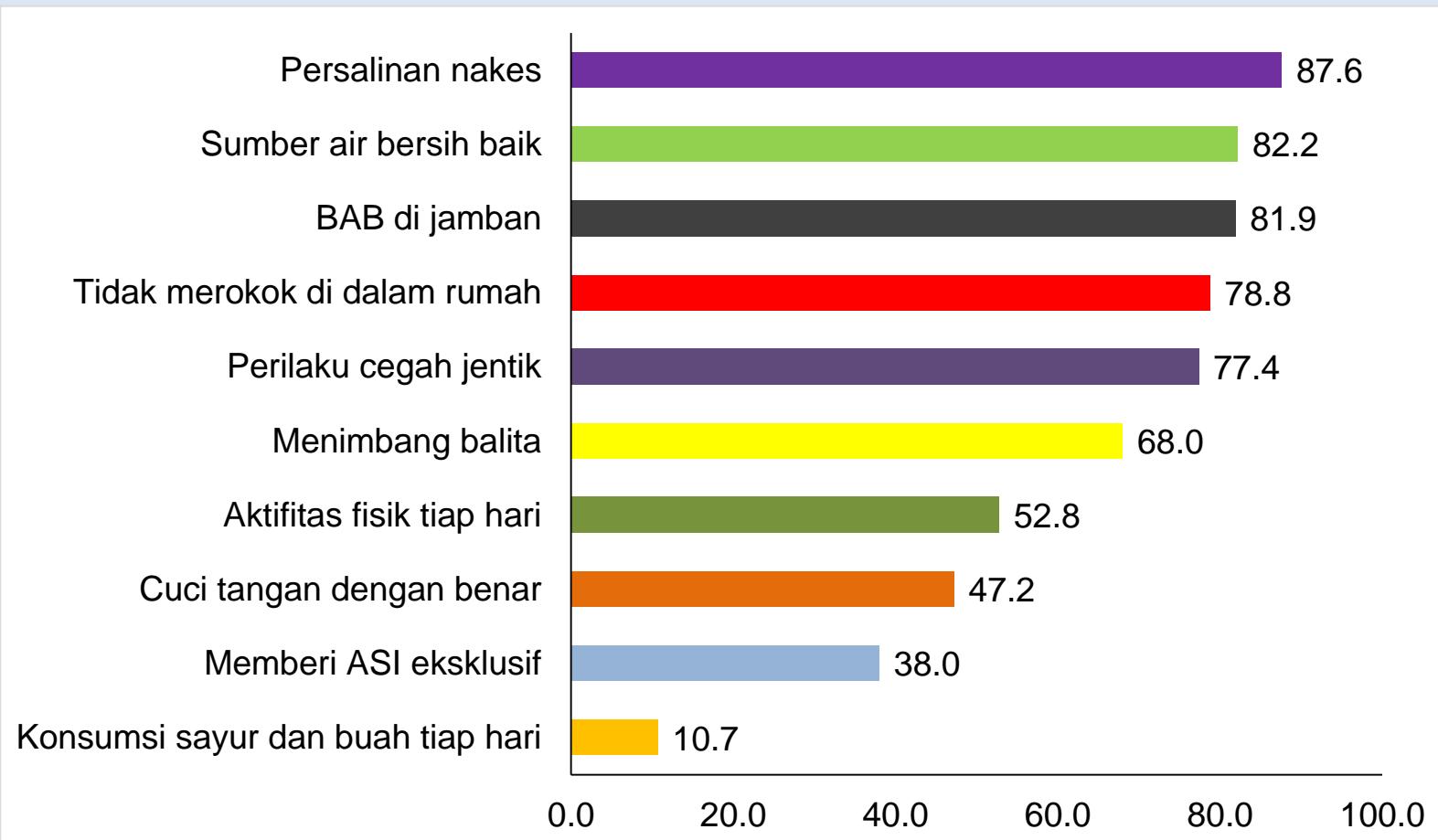


Kecenderungan RT mengkonsumsi Garam Iodium Cukup menurut Tempat Tinggal, 2007-2013





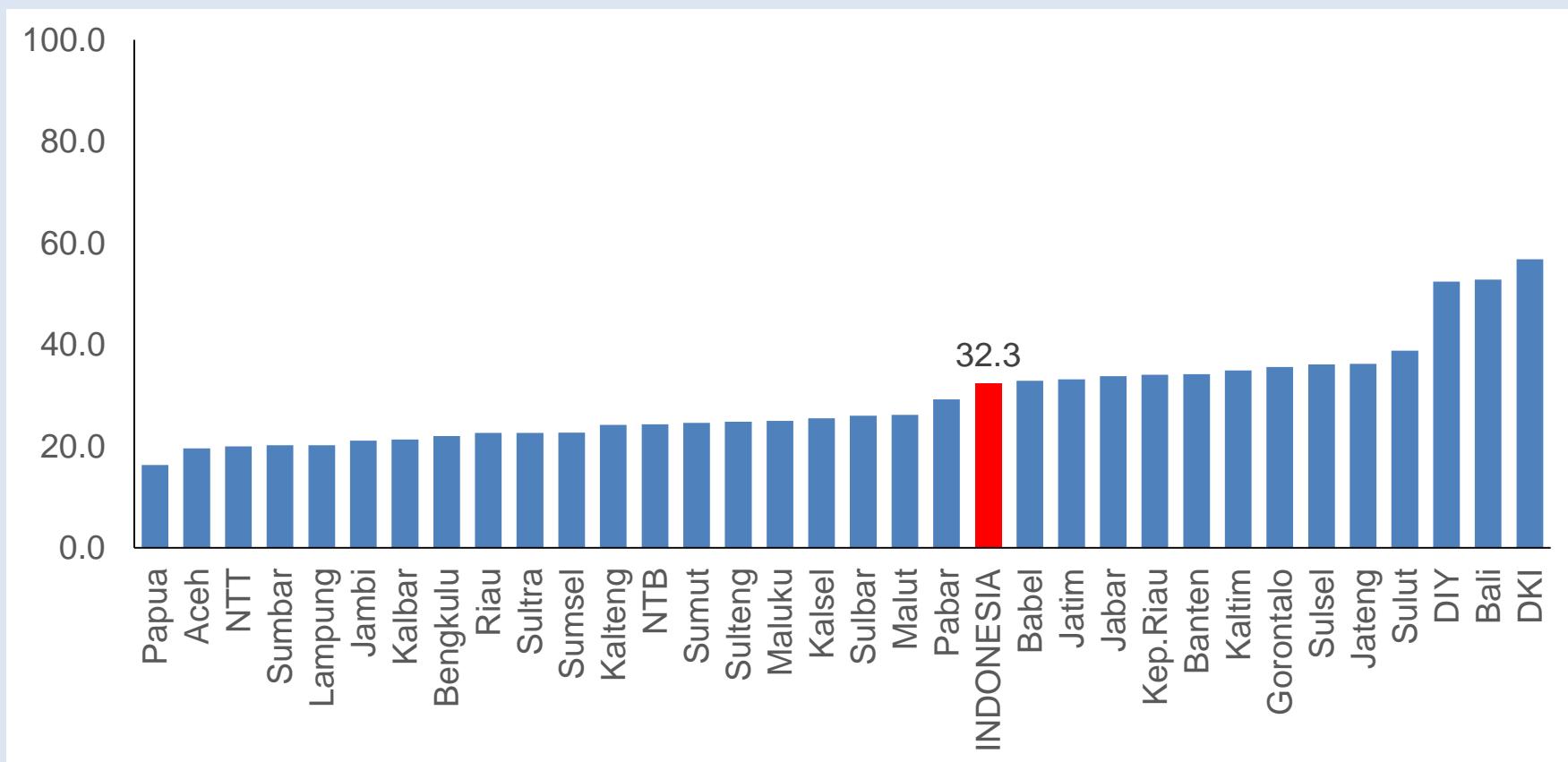
Proporsi RT melakukan PHBS menurut 10 indikator, 2013



*) Perbedaan angka pada indikator PHBS dengan cakupan pada pelayanan kesehatan → lihat pada penjelasan umum

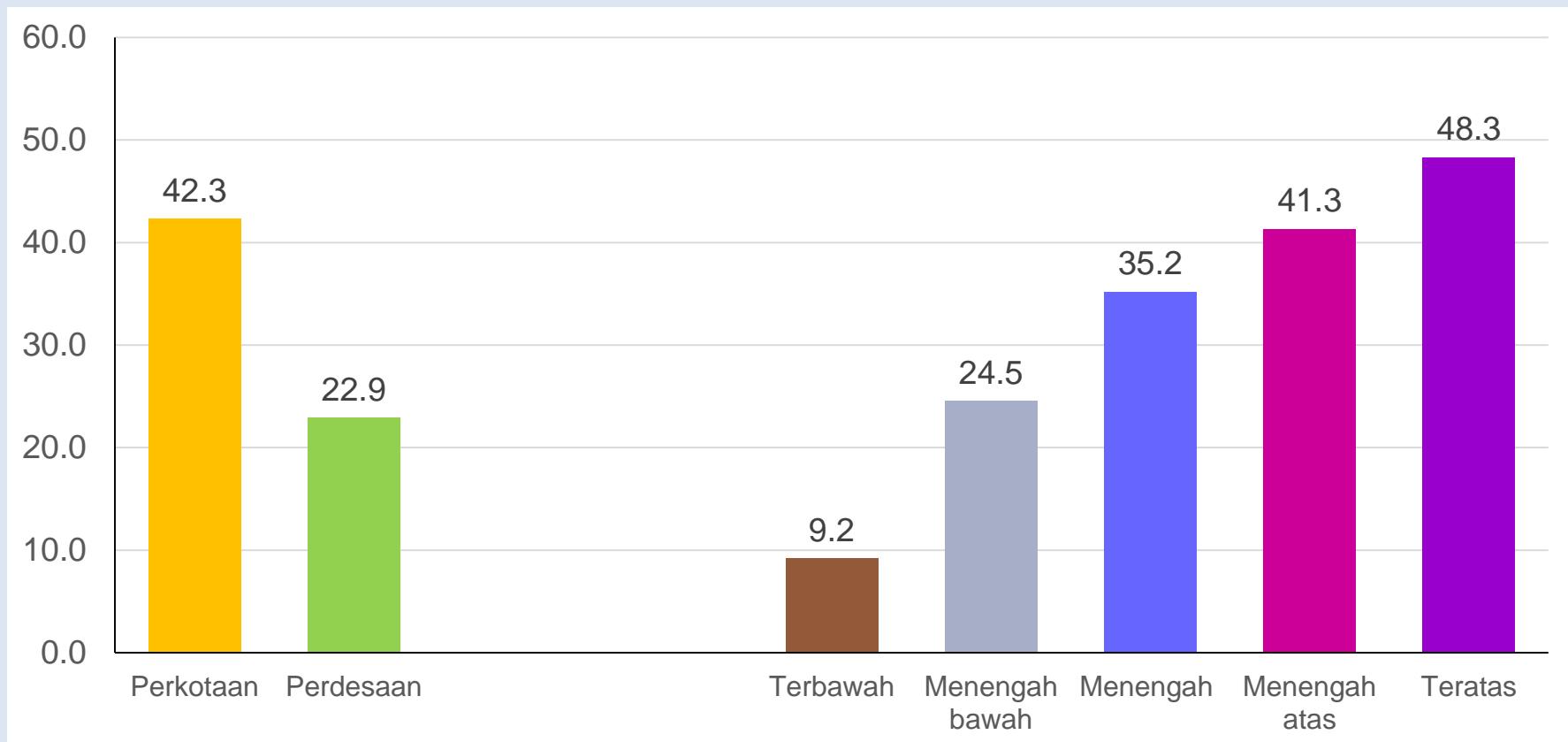


Proporsi RT Memenuhi Kriteria PHBS menurut Provinsi, 2013





Proporsi RT Sehat menurut Karakteristik, 2013





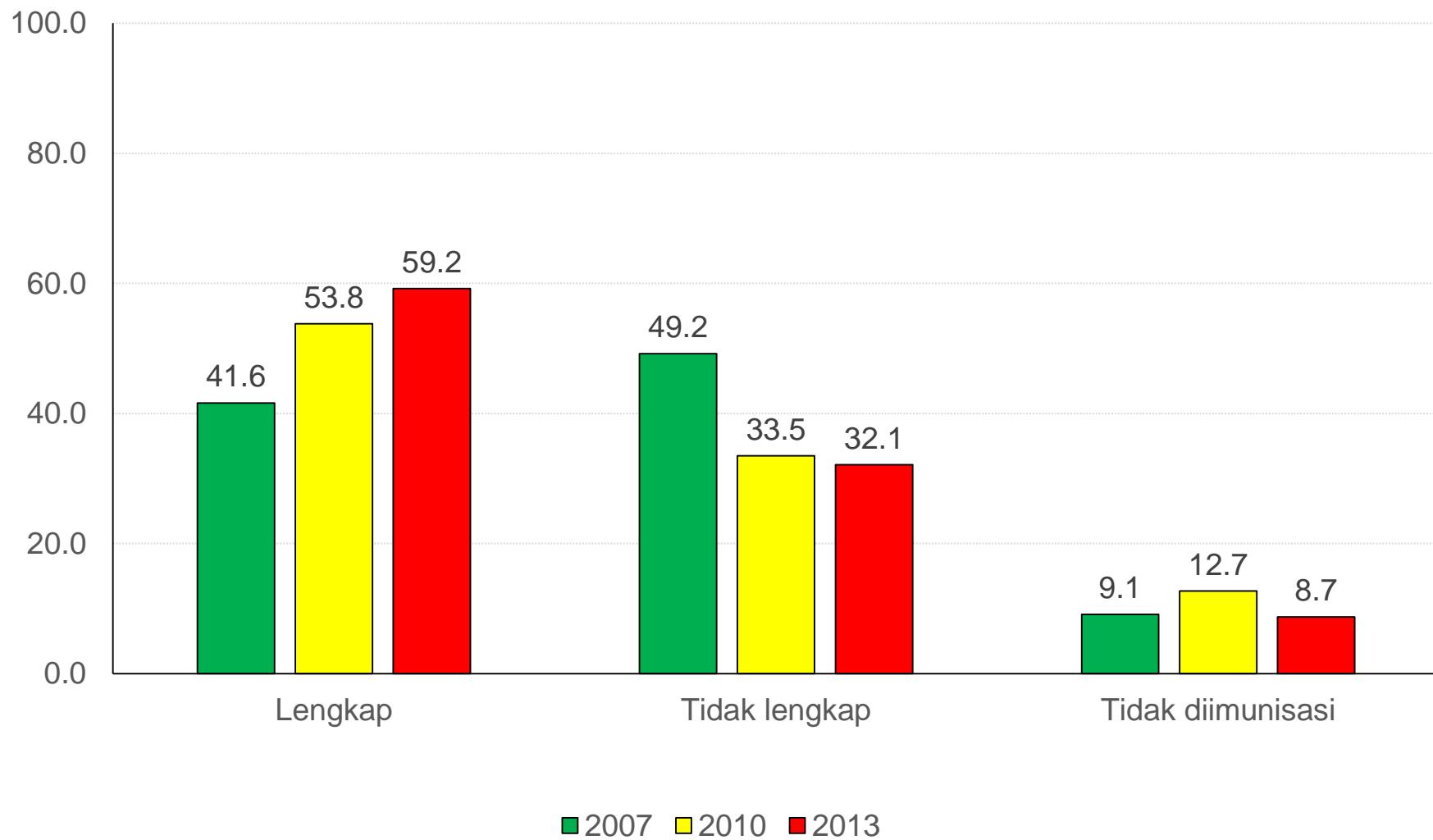
Pelayanan Kesehatan



Pelayanan Kesehatan Anak

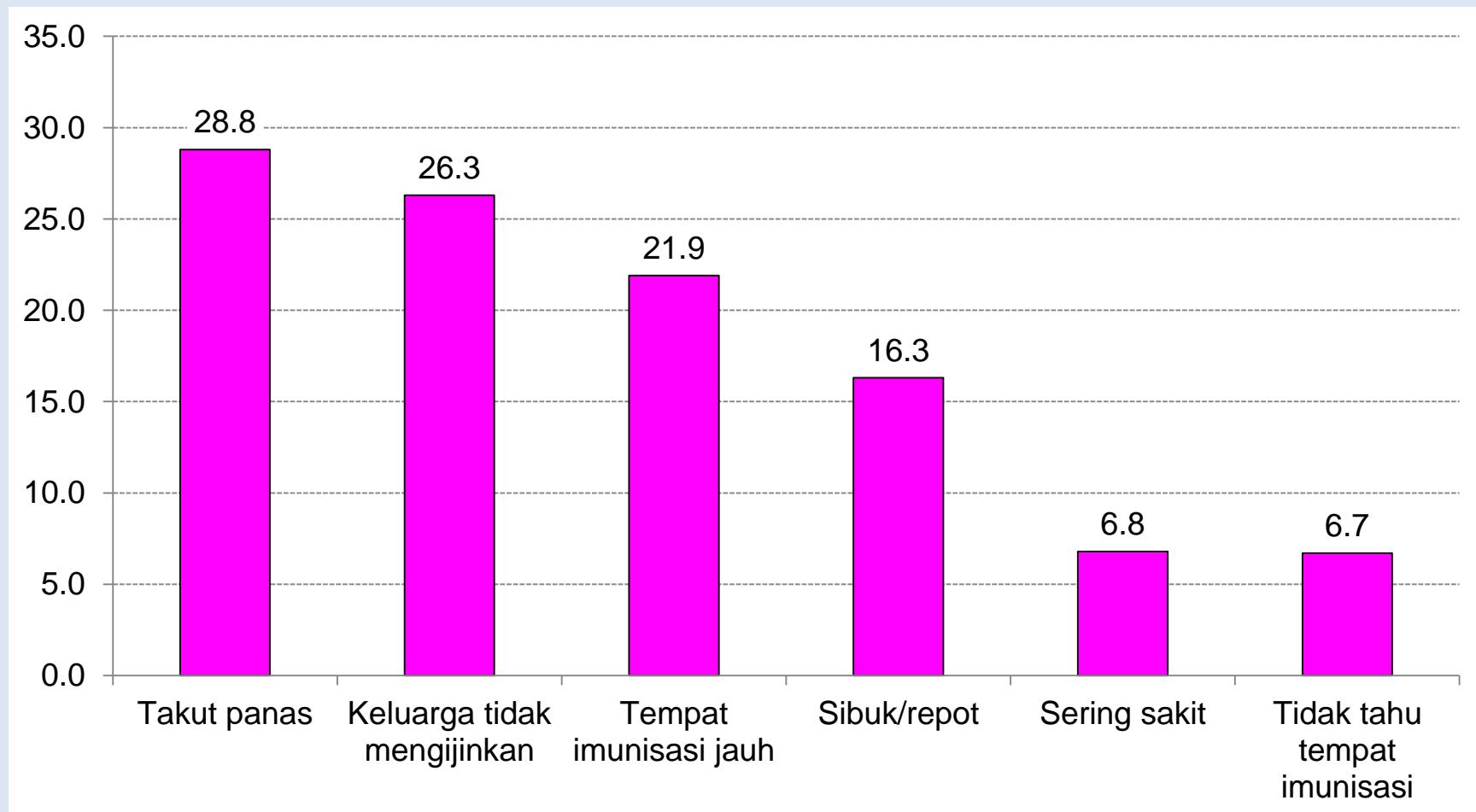


Kecenderungan Imunisasi Anak 12-23 bulan, 2007-2013





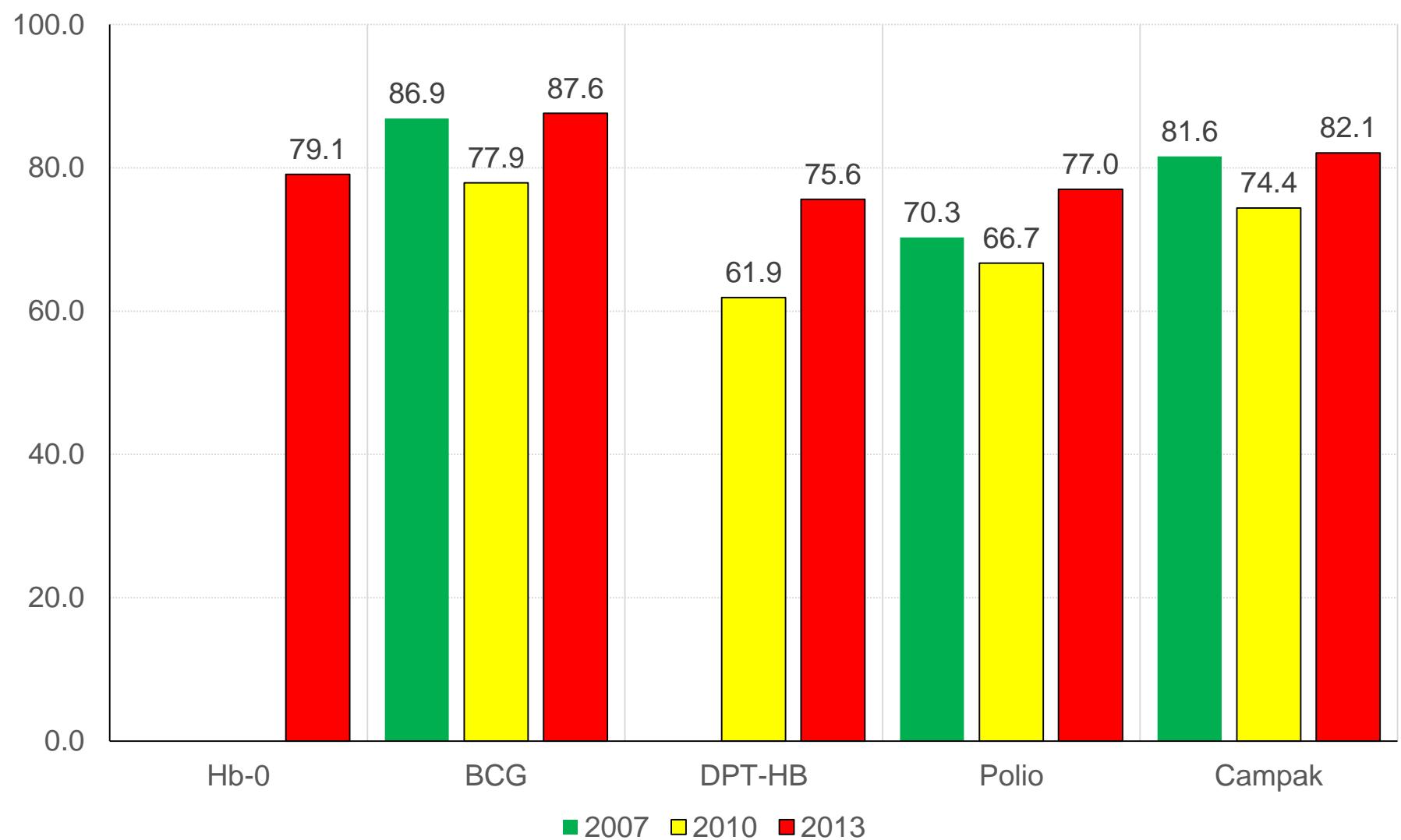
Alasan Tidak diimunisasi*), 2013



*) Dari 8,7 Persen yang tidak diimunisasi

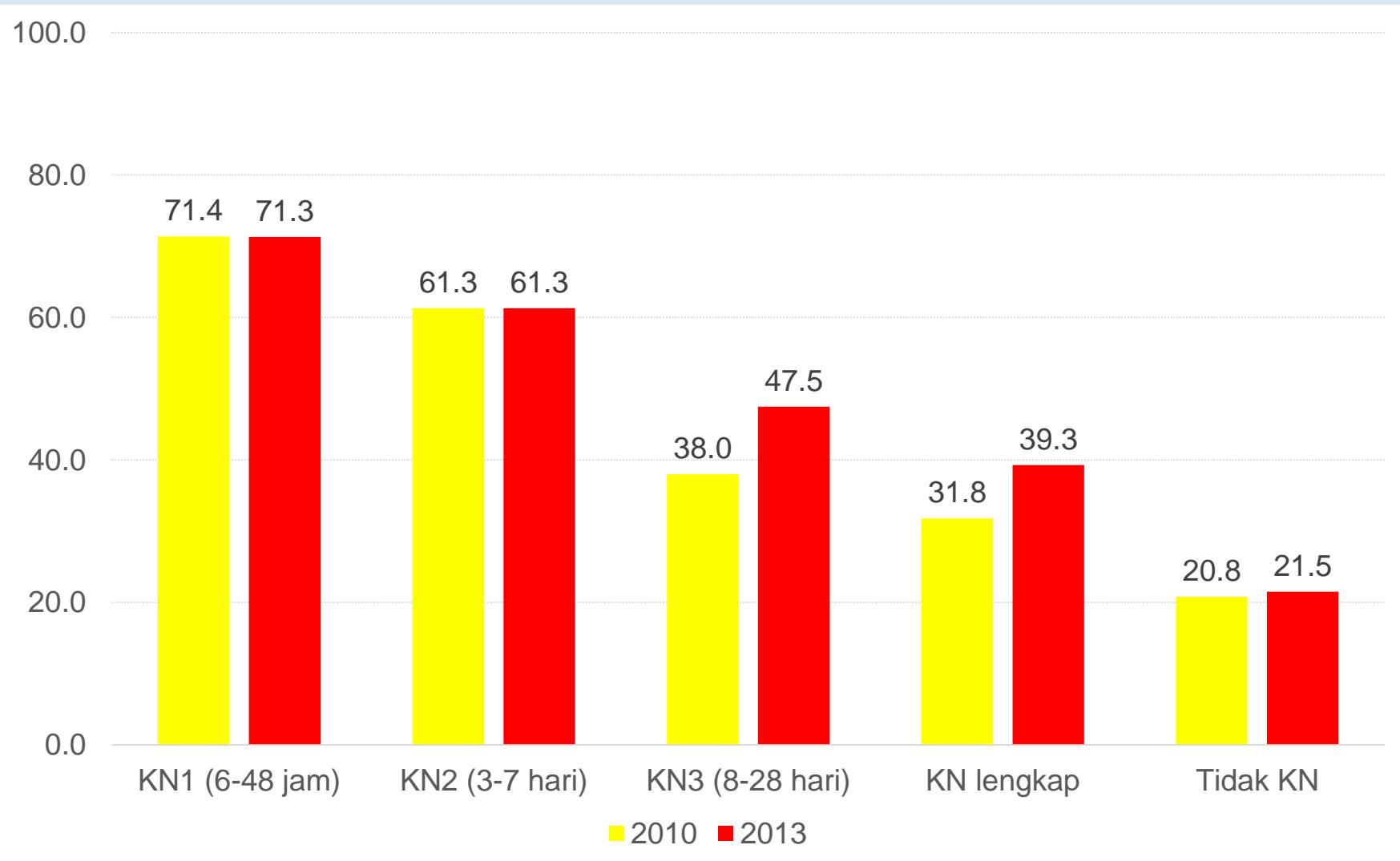


Kecenderungan Imunisasi Dasar Anak 12-23 bulan, 2007-2013



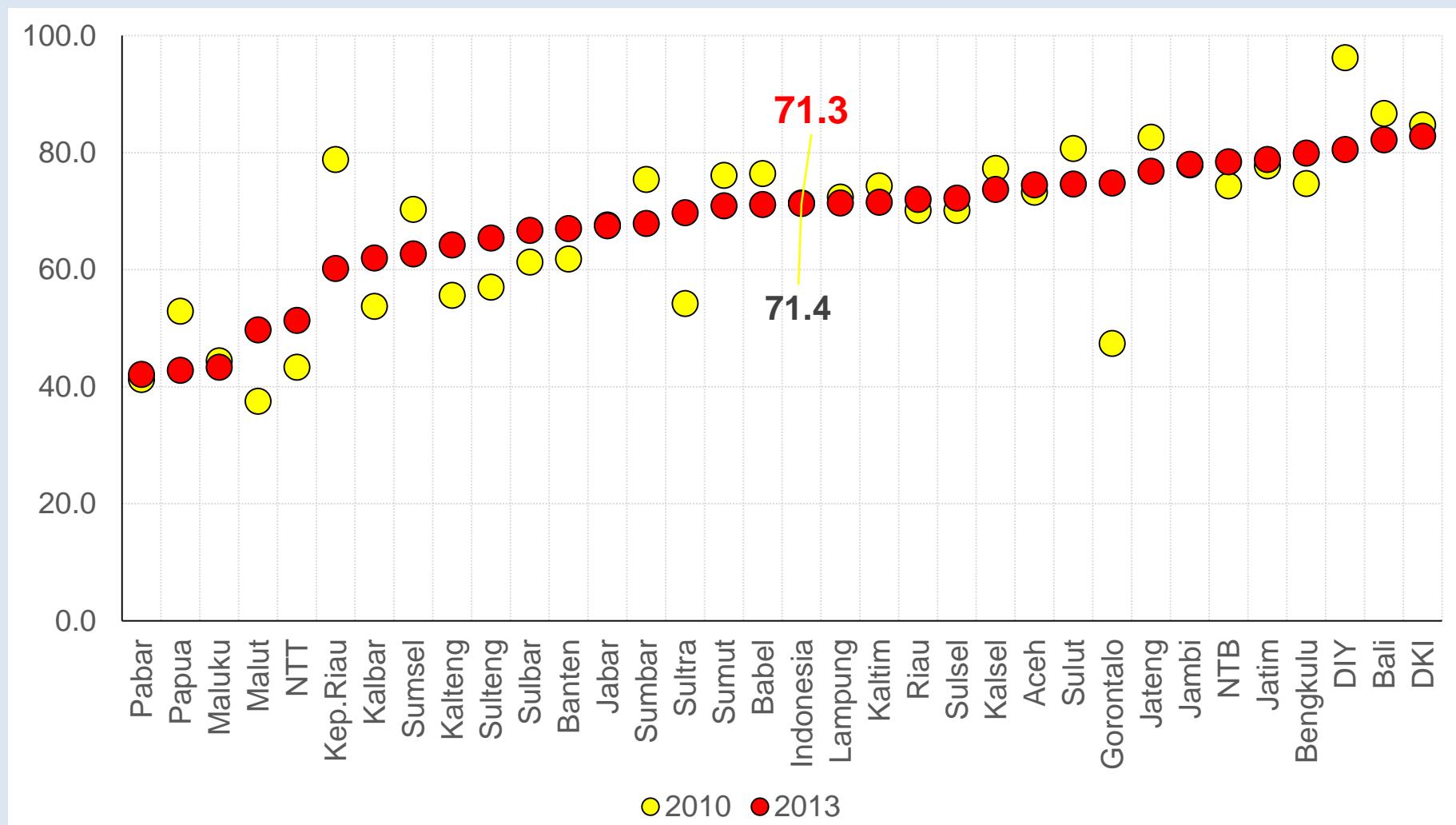


Kecenderungan Nasional Kunjungan Neonatus, 2010-2013



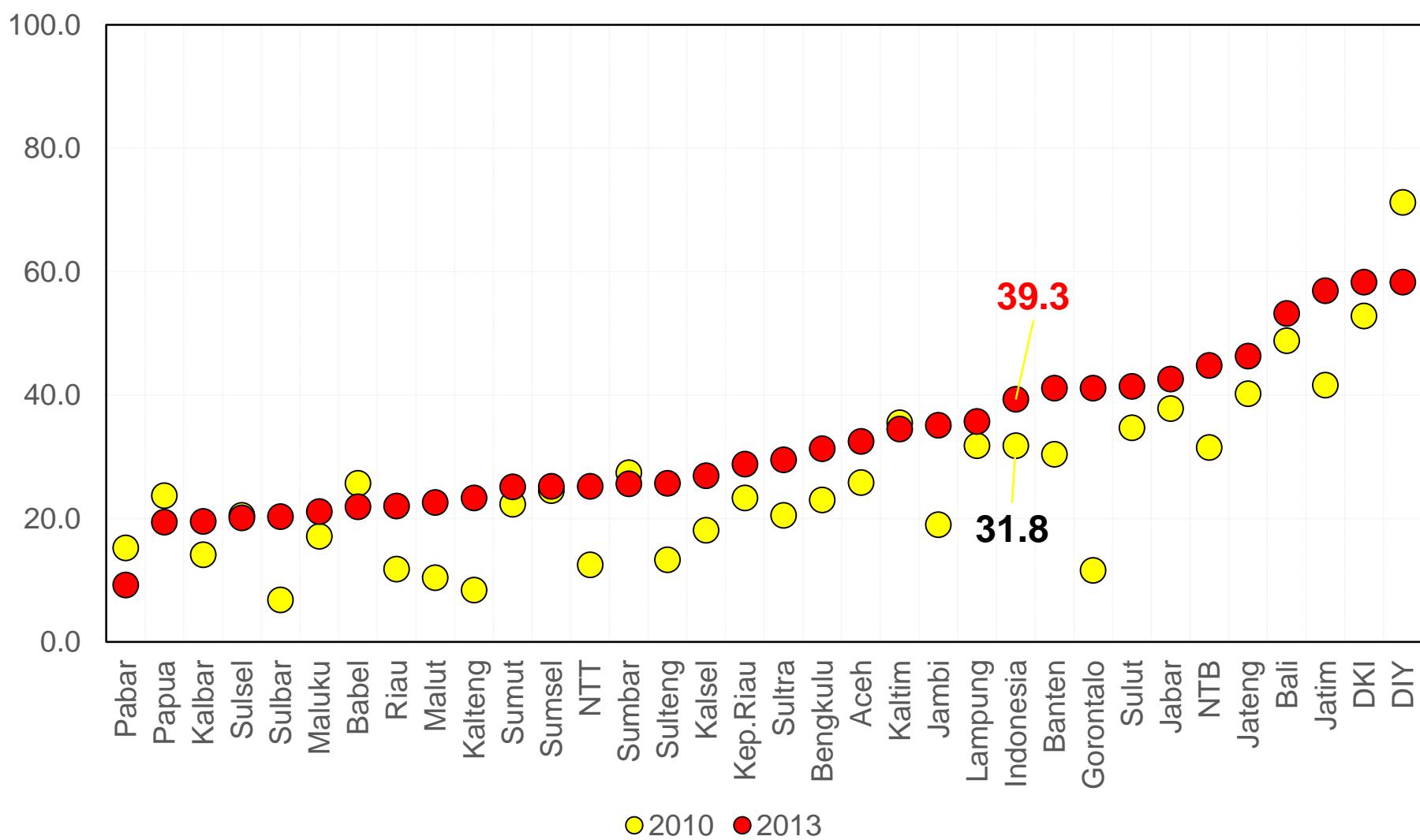


Kecenderungan KN1 menurut Provinsi 2010-2013



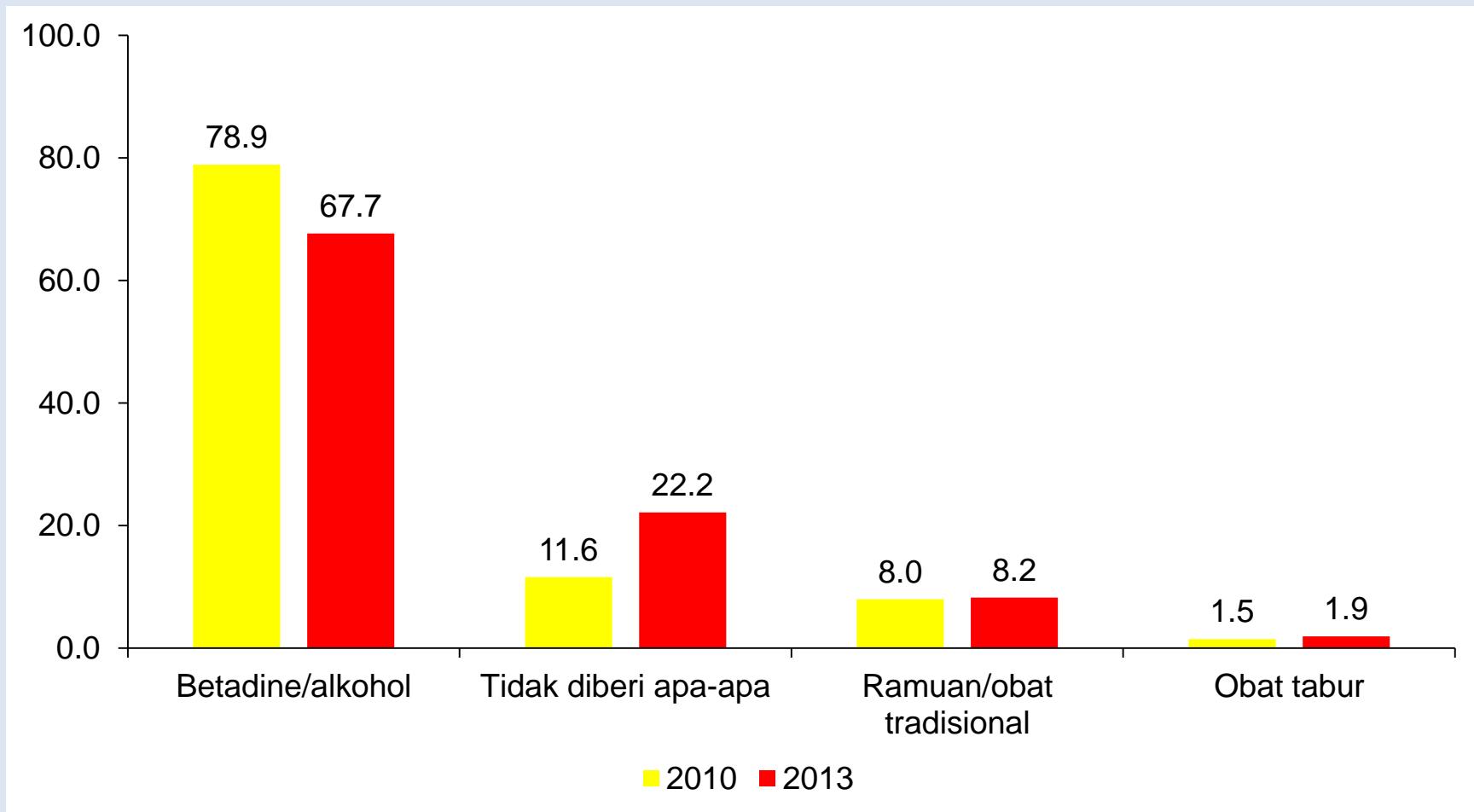


Kecenderungan KN Lengkap menurut Provinsi 2007-2013



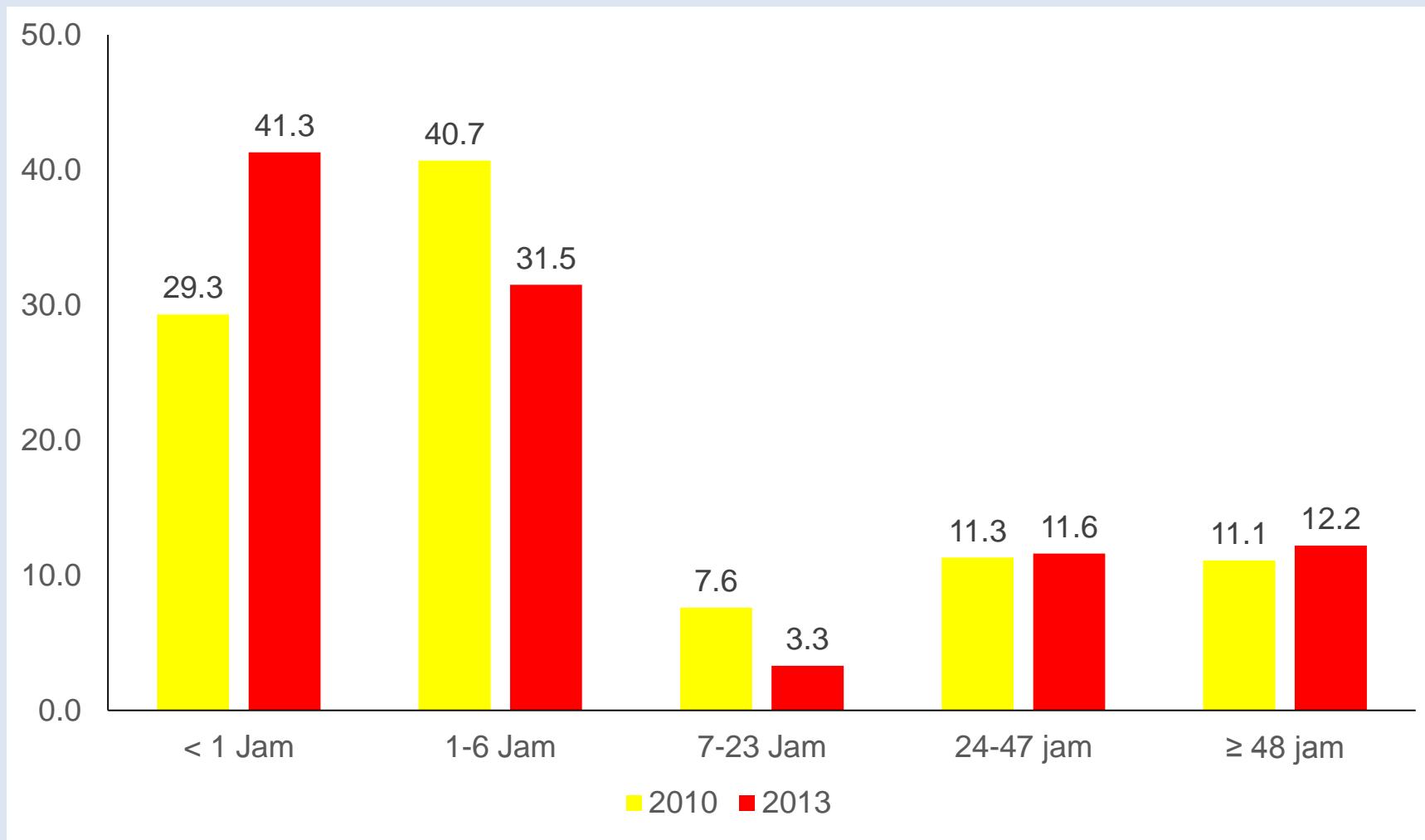


Kecenderungan Balita menurut Perawatan Tali Pusar pada Saat Lahir, 2010-2013



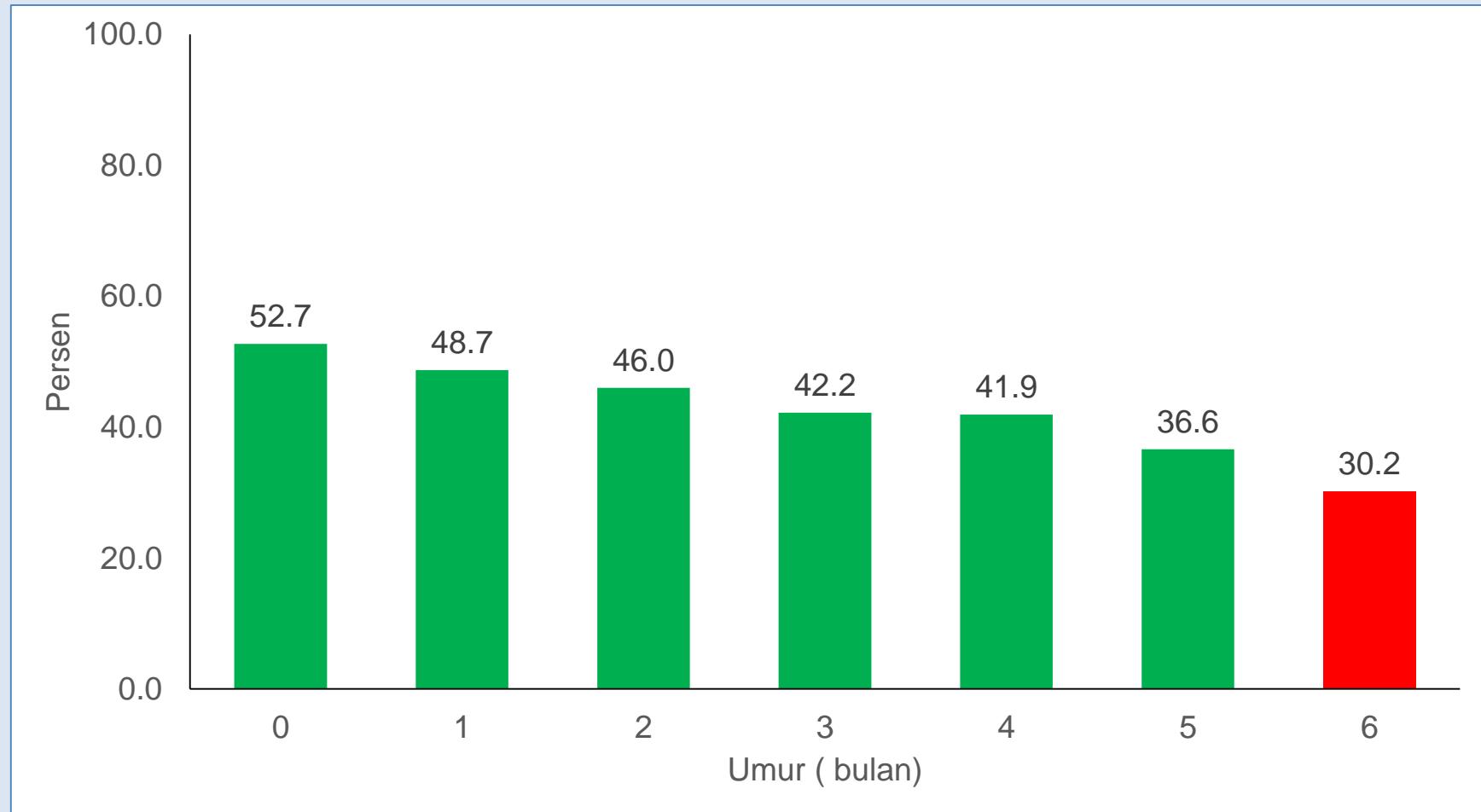


Kecenderungan Proses Mulai Menyusui (Inisiasi Menyusu Dini), 2010-2013



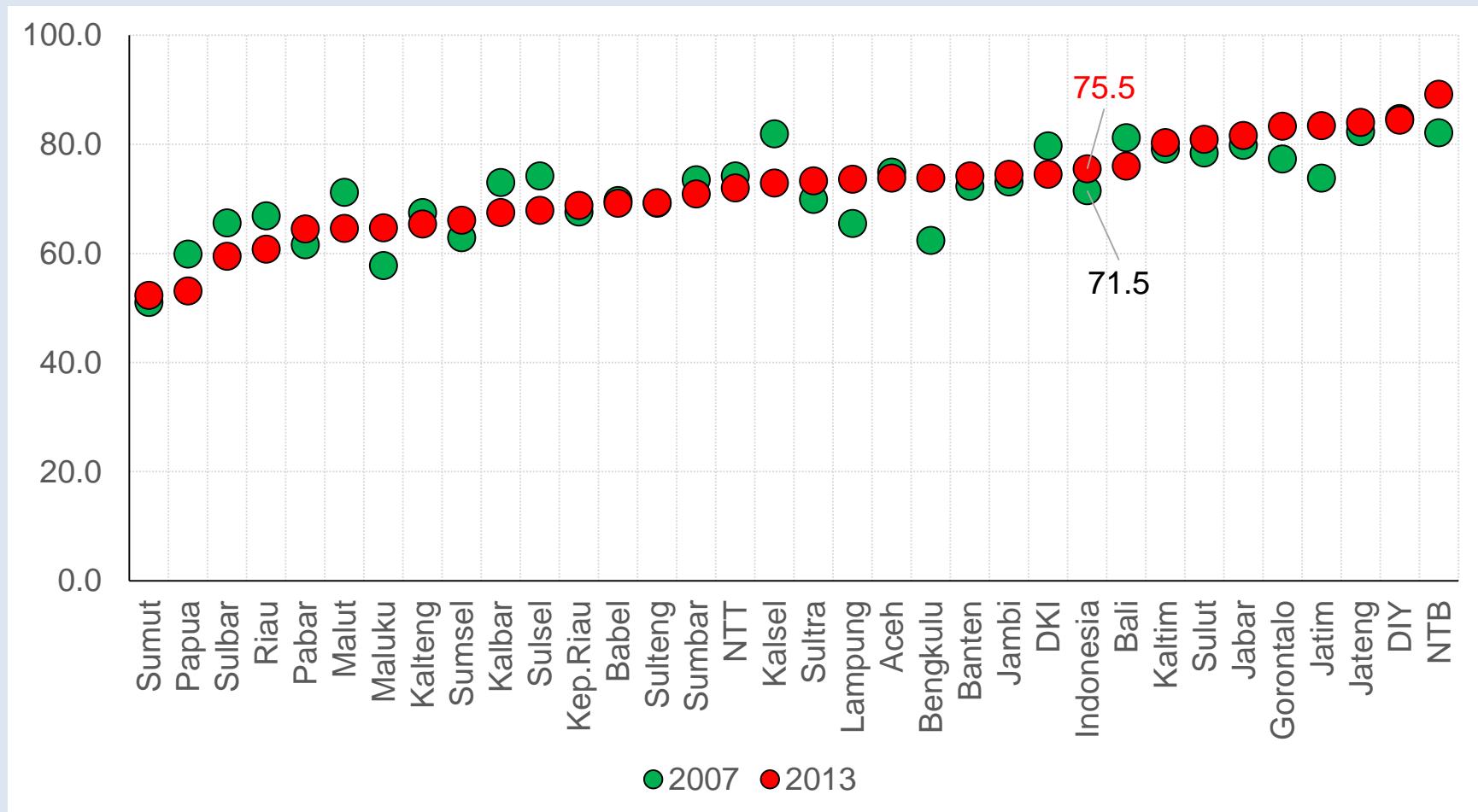


ASI saja 24 Jam Terakhir menurut Umur Bayi 0-6 bulan, 2013

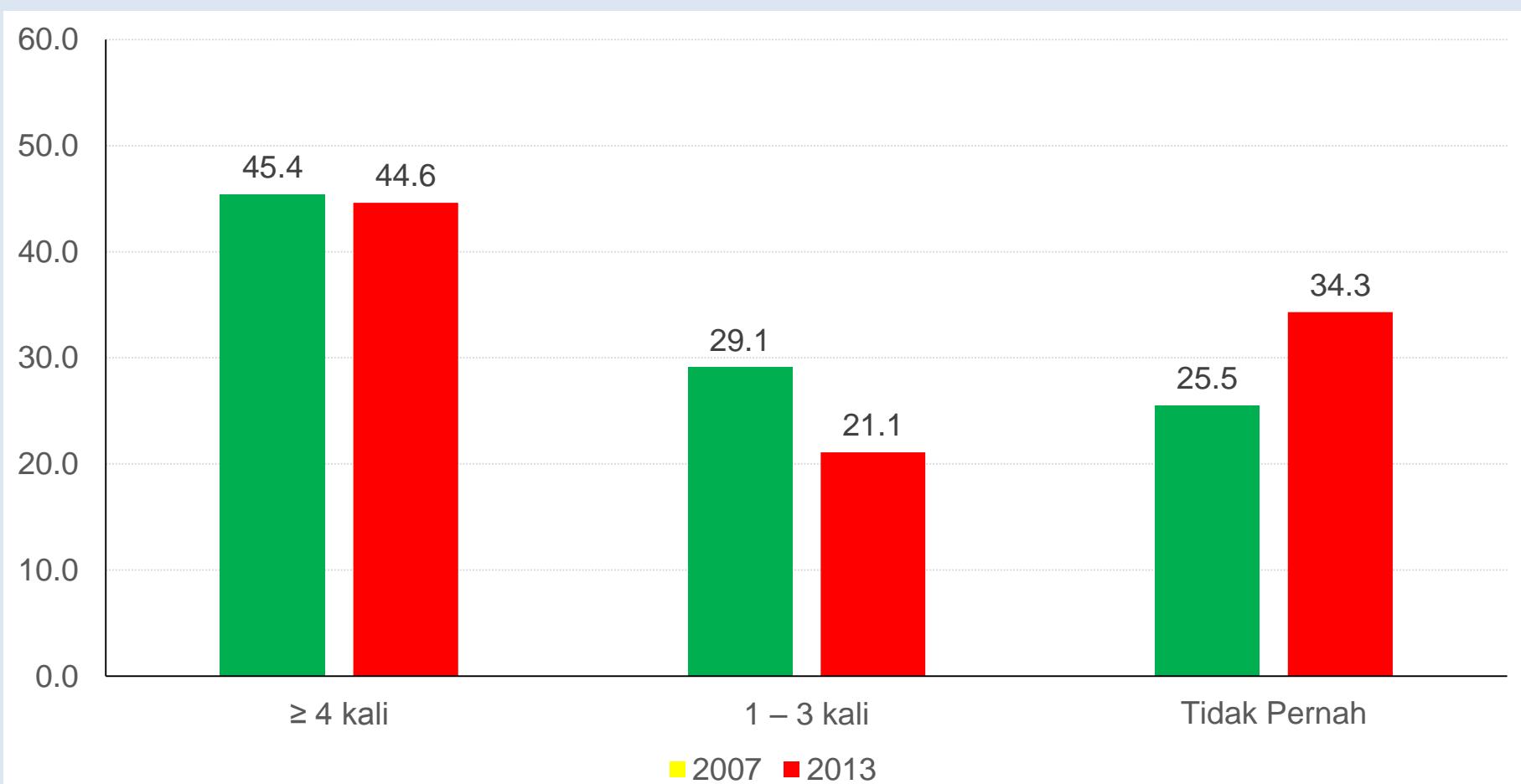




Kecenderungan Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Anak 6-59 bulan, 2007-2013

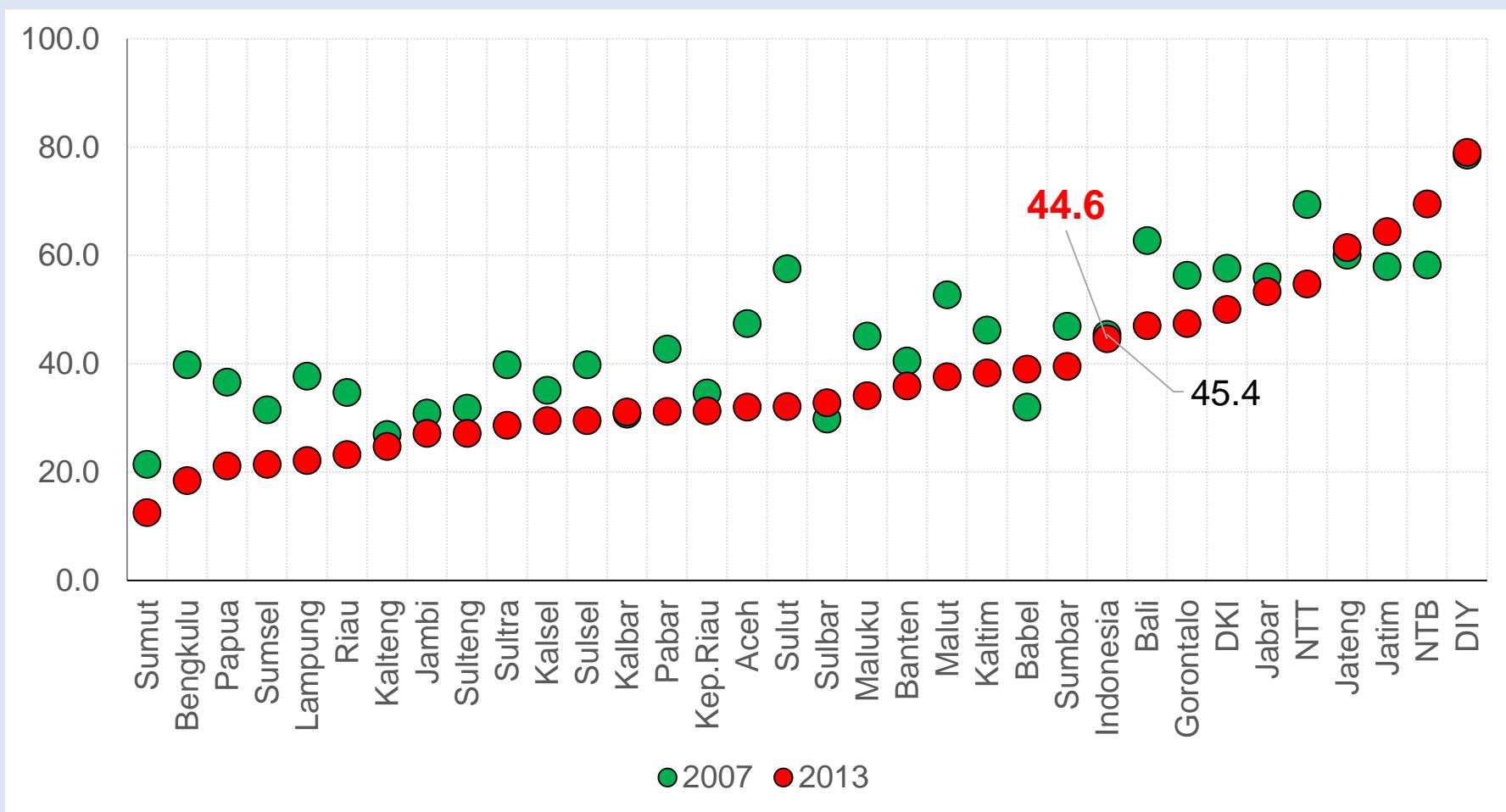


Kecenderungan Frekuensi Pemantauan Pertumbuhan Balita dalam 6 bulan Terakhir: 2007-2013



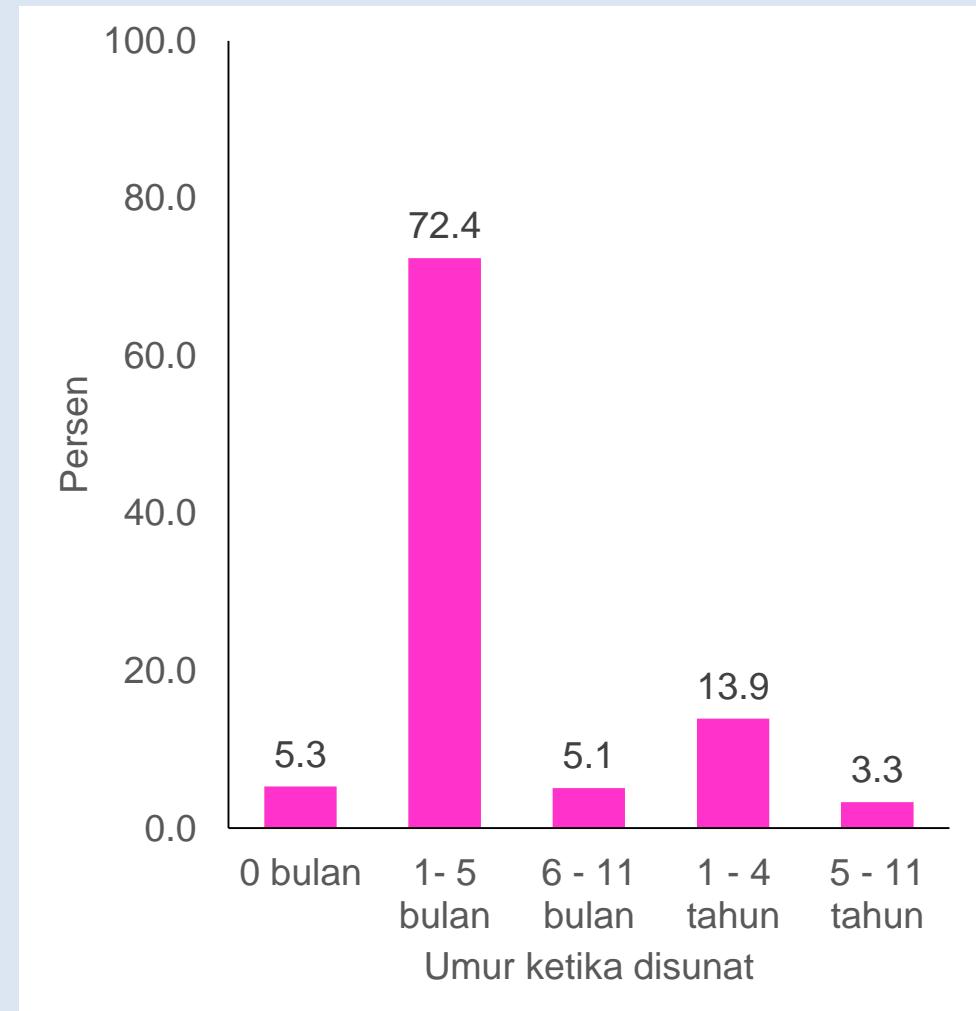
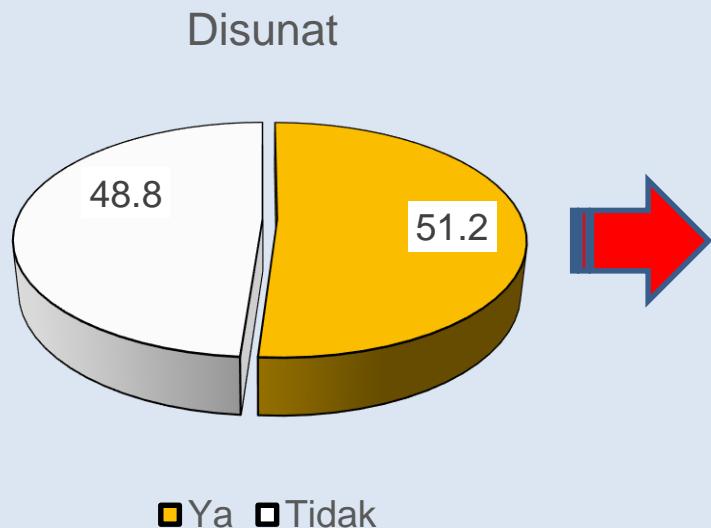


Kecenderungan Frekuensi Pemantauan Pertumbuhan Balita ≥ 4 kali dalam 6 bulan Terakhir menurut Provinsi, 2007-2013





Proporsi Perempuan 0-11 tahun yang Disunat, 2013

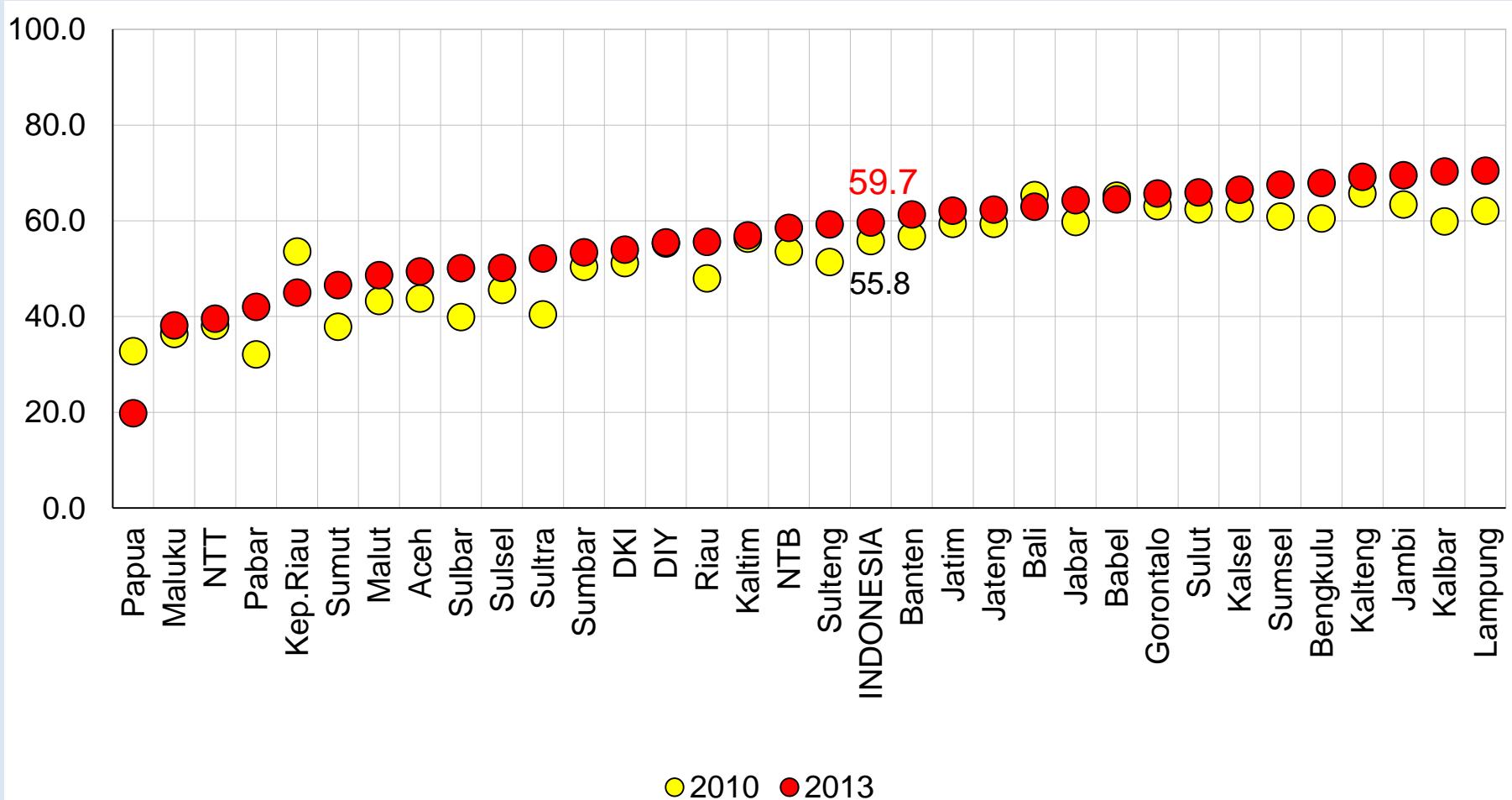




Pelayanan Kesehatan Ibu



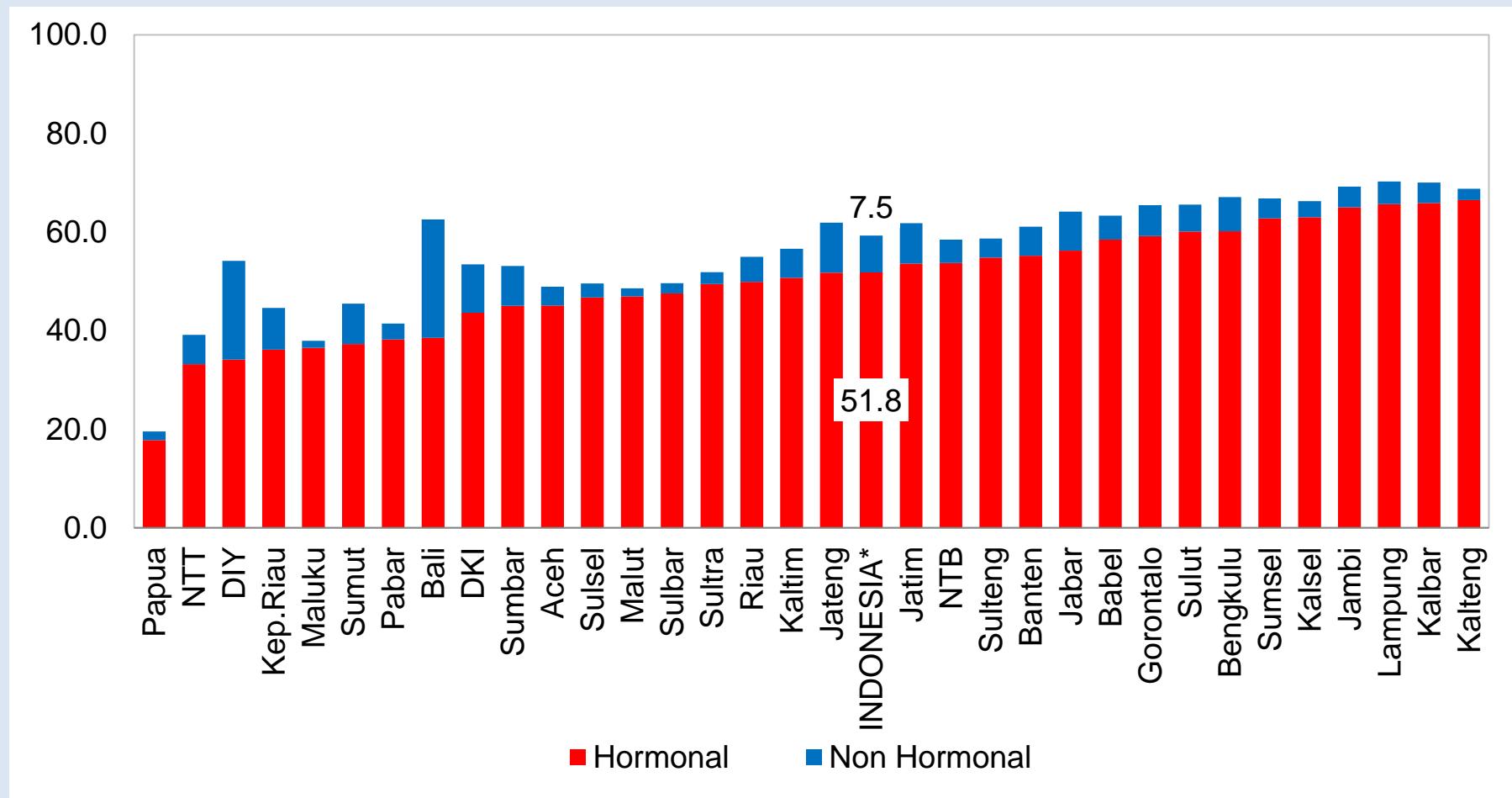
Proporsi Perempuan Kawin 15-49 tahun Menggunakan KB Saat ini, 2010-2013



● 2010 ● 2013



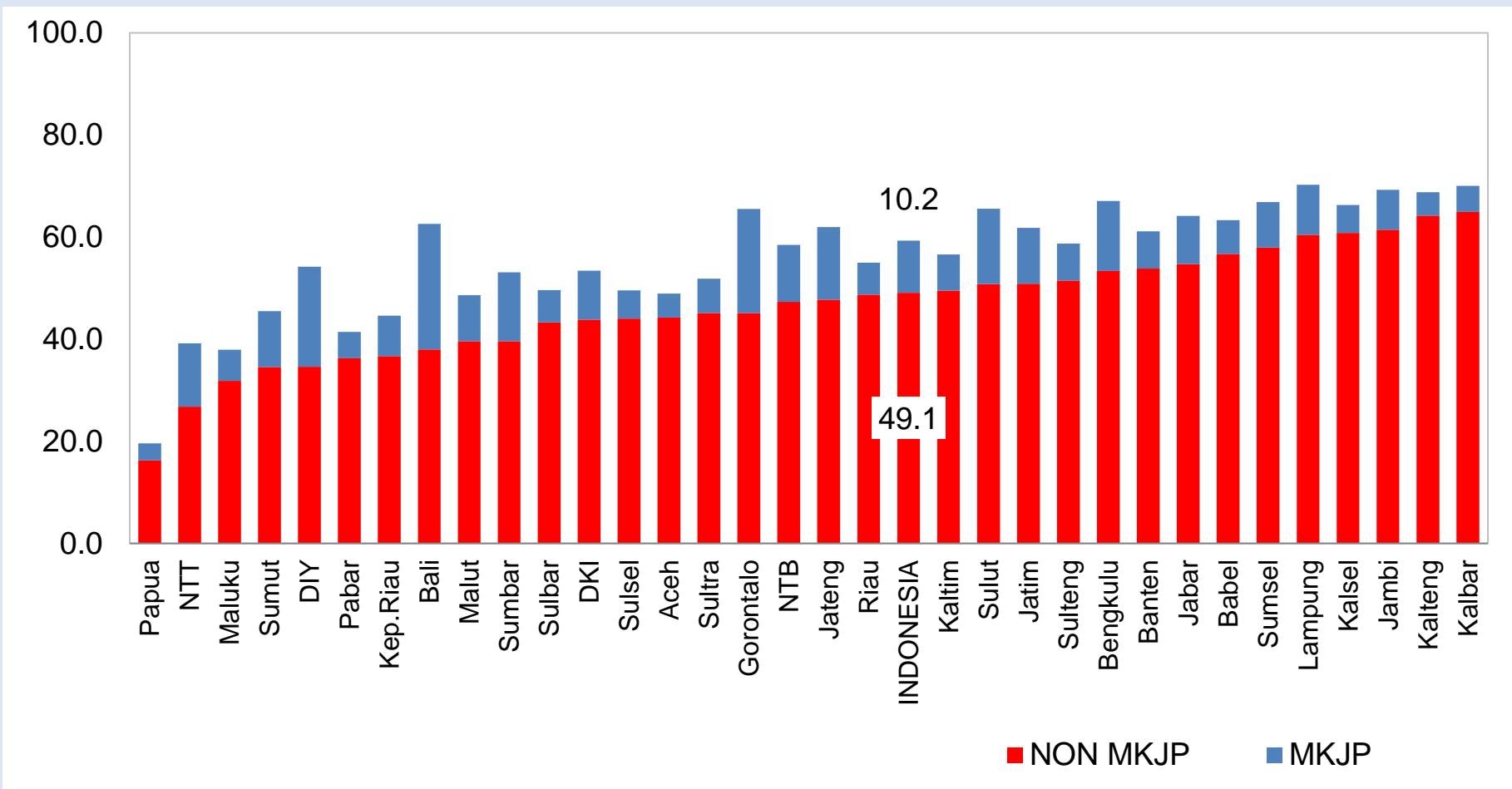
Distribusi Persentase Penggunaan KB Hormonal¹ versus Non Hormonal, 2013



1) Hormonal = jenis KB susuk, suntik dan pil KB diantara cara modern.
Total cara modern 59.3



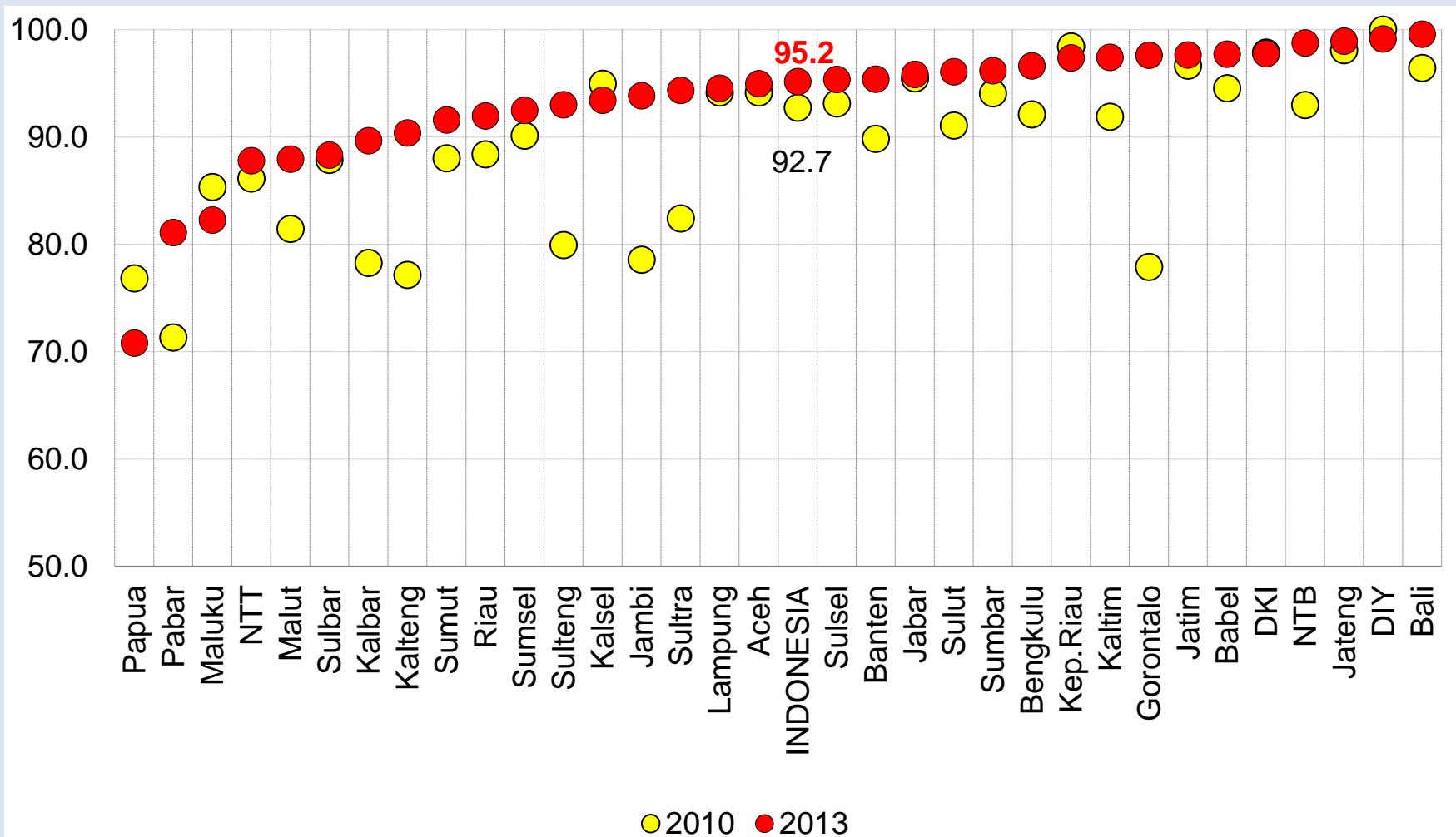
Distribusi Penggunaan KB MKJP¹ versus Non MKJP, 2013



1) MKJP =Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (susuk, sterilisasi pria dan wanita, spiral/IUD) diantara cara modern (59,3%)



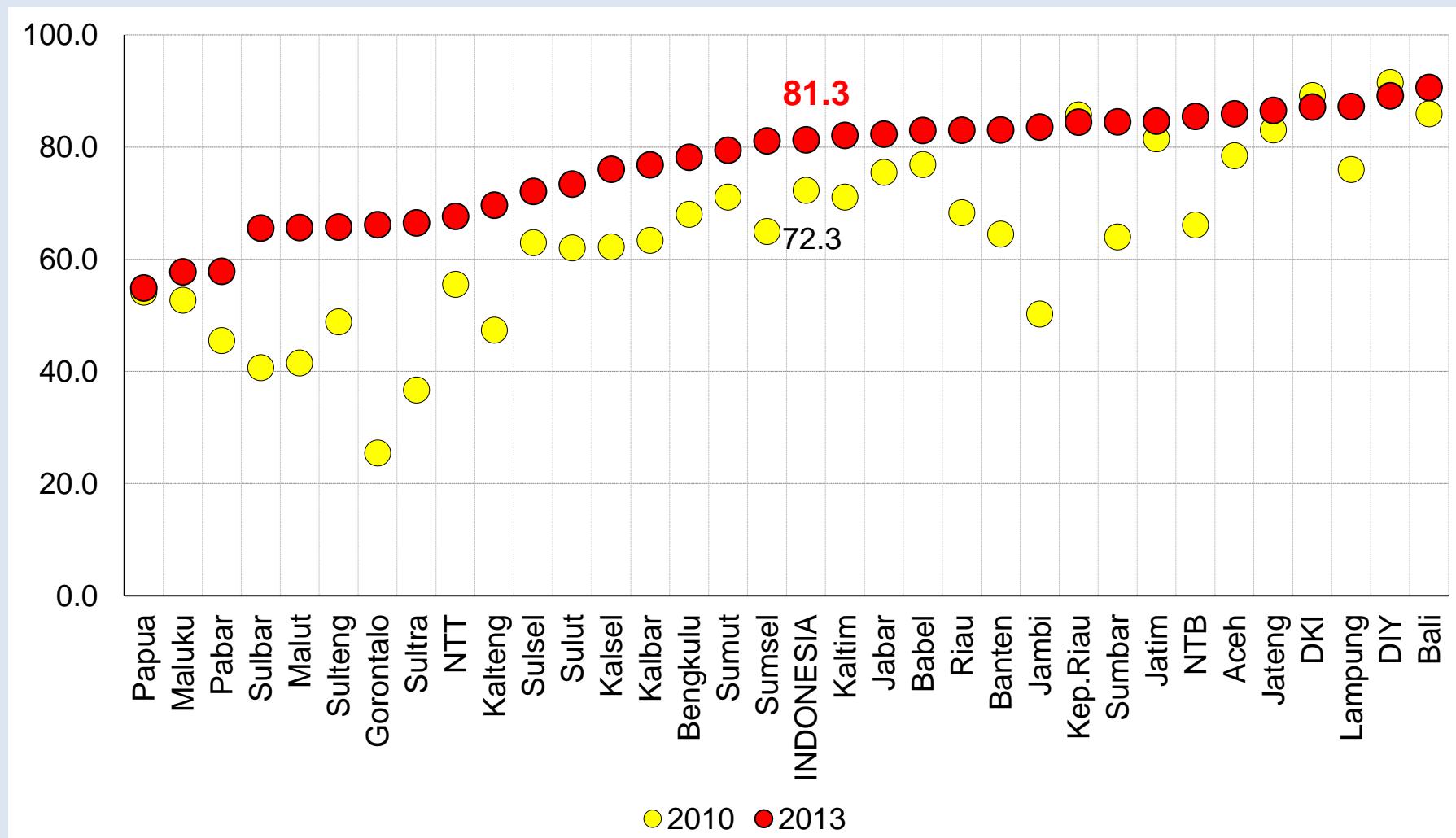
Cakupan ANC, 2010-2013*)



*)Periode 3 tahun terakhir



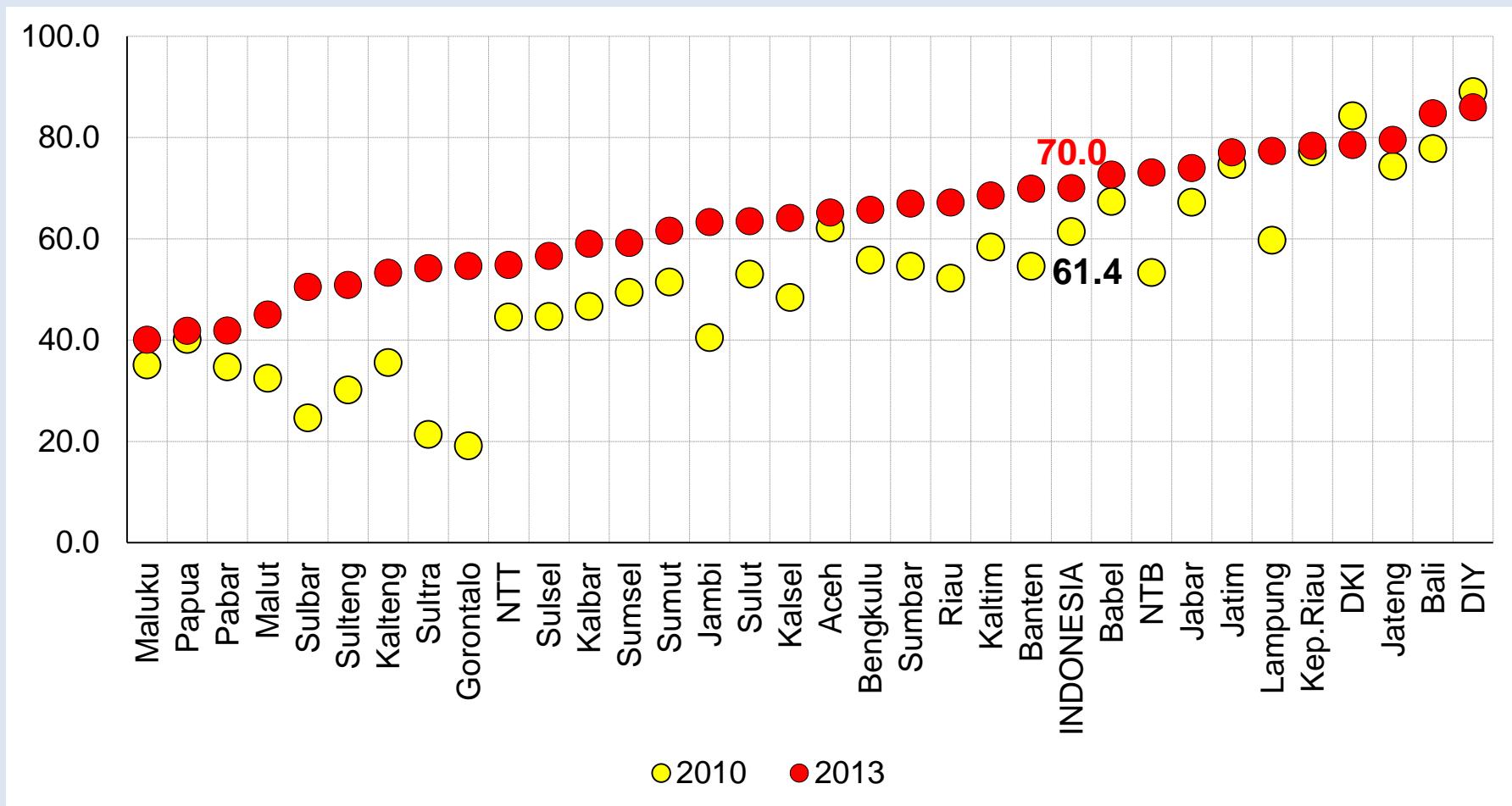
Cakupan ANC Pertama pada Trimester 1, 2010-2013*



* Periode 3 tahun terakhir



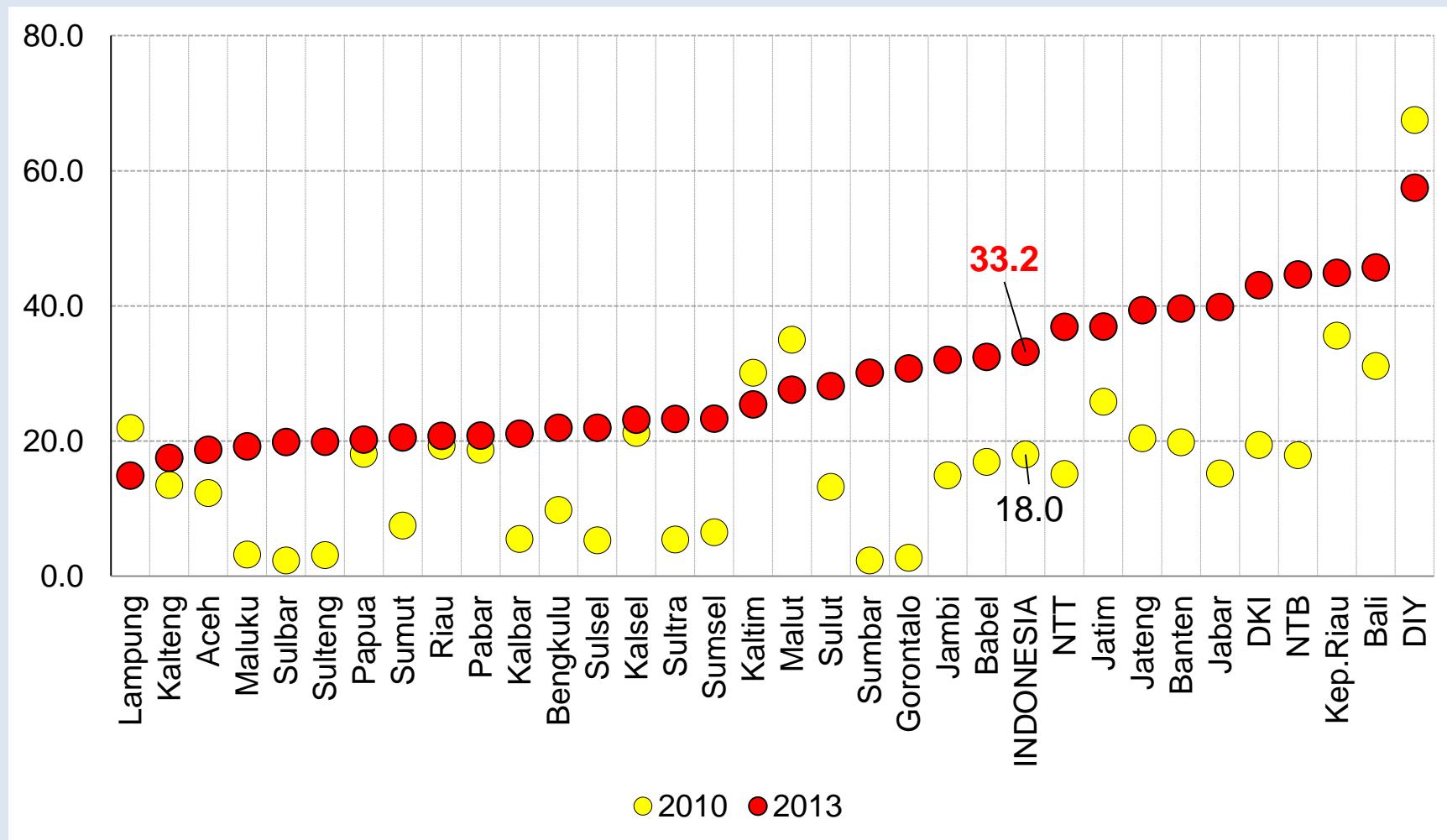
Cakupan K4, 2010-2013*



* Periode 3 tahun terakhir



Proporsi Konsumsi Fe 90+ hari selama Hamil, 2010-2013*



* 2010 = untuk konsumsi semua tablet Fe;

2013 = untuk konsumsi semua tablet Fe, termasuk yg dijual bebas;



Proporsi Tenaga yang Melakukan Pelayanan ANC, menurut Tempat Tinggal dan Pendidikan, 2013*

Tenaga Kesehatan	Tempat Tinggal		Pendidikan						
	Perkotaan	Perdesaan	Tidak sekolah	Tidak tamat SD	Tamat SD	Tamat SMP	Tamat SMA	Tamat PT	
Dokter kandungan	17.6	4.5	2.9	3.3	3.0	5.0	16.4	47.7	
Dokter umum	0.8	0.7	0.6	0.9	0.7	0.6	0.9	1.1	
Bidan	81.4	94.1	95.3	95.0	95.8	94.1	82.5	51.1	
Perawat	0.2	0.6	1.2	0.8	0.5	0.3	0.2	0.1	

*) Periode kelahiran 1 Januari 2010 sd wawancara



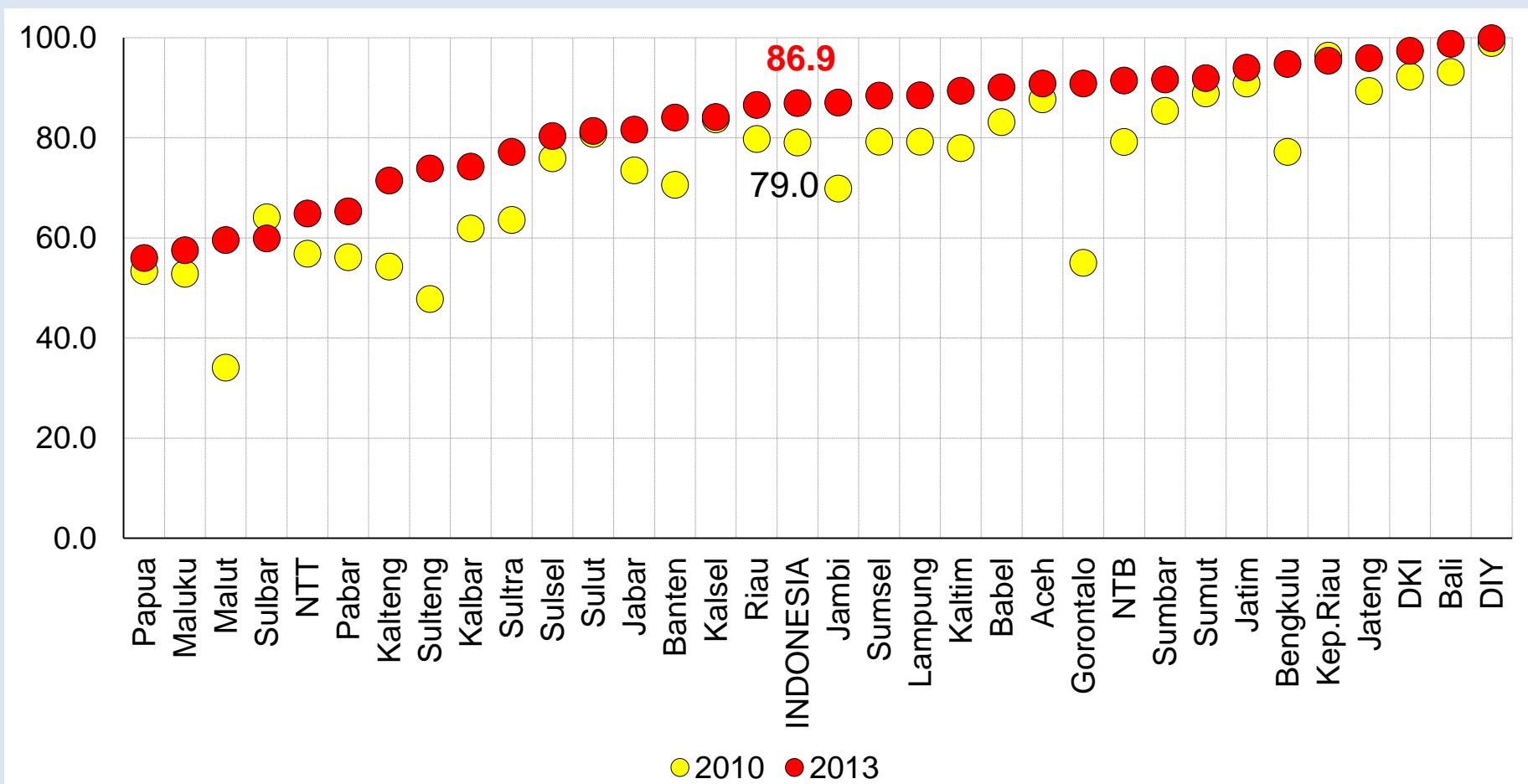
Proporsi Tenaga yang Melakukan Pelayanan ANC, menurut Kuintil Indeks Kepemilikan, 2013*

Tenaga Kesehatan	Kuintil Indeks Kepemilikan				
	Terendah	Menengah bawah	Menengah	Menengah atas	Teratas
Dokter kandungan	1.5	2.6	4.9	11.8	31.4
Dokter umum	0.8	0.8	0.5	0.6	1.1
Bidan	96.5	95.9	94.4	87.4	67.3
Perawat	1.2	0.6	0.2	0.2	0.2

*) Periode kelahiran 1 Januari 2010 s.d wawancara



Proporsi Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan¹, 2010²-2013³



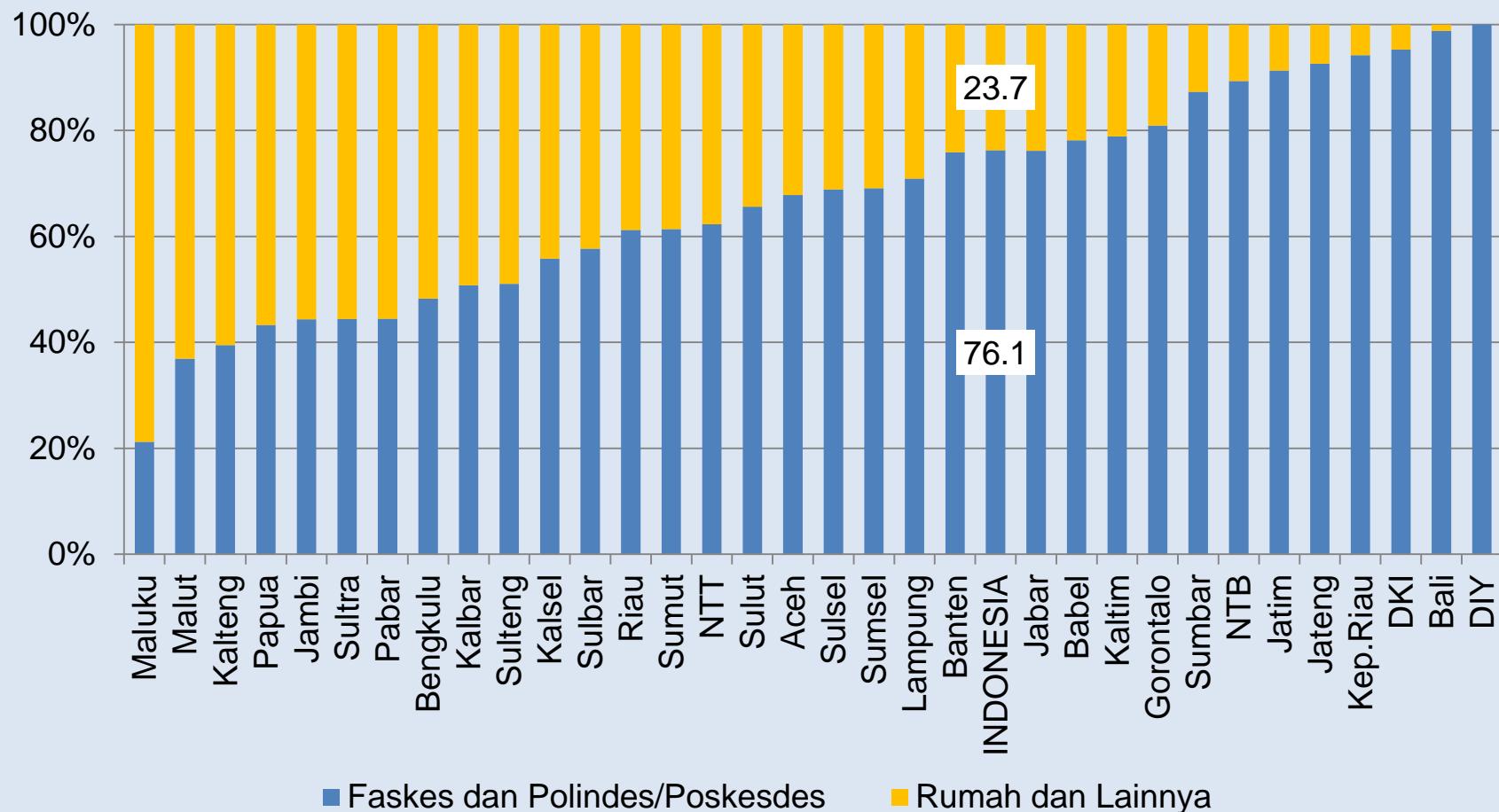
1) Dr kandungan, dr umum dan bidan

2) Periode 3 tahun terakhir, penolong terakhir

3) Periode 3 tahun terakhir, jika > 1 penolong dipilih kualifikasi tertinggi



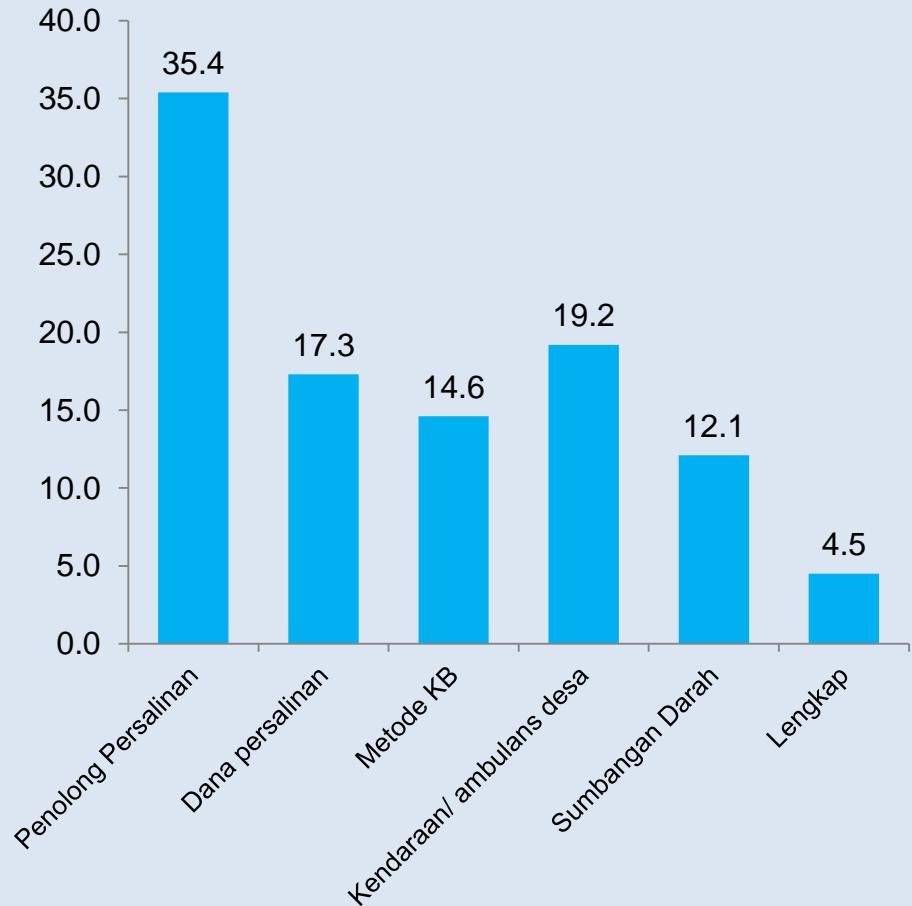
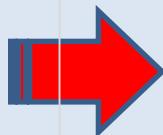
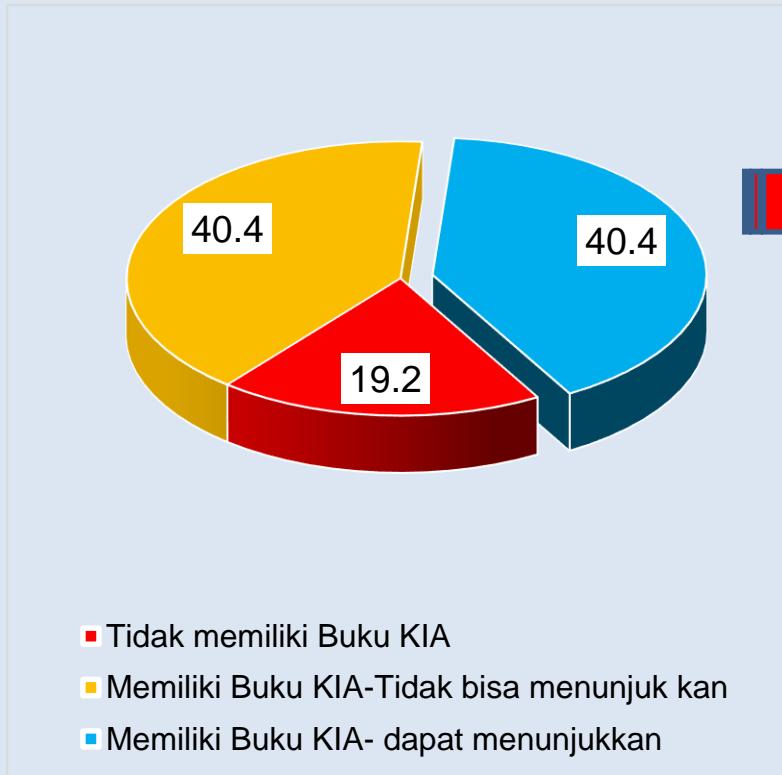
Proporsi Tempat Melahirkan menurut Provinsi, 2013*



*) Kelahiran Periode 1 Januari 2010 - wawancara



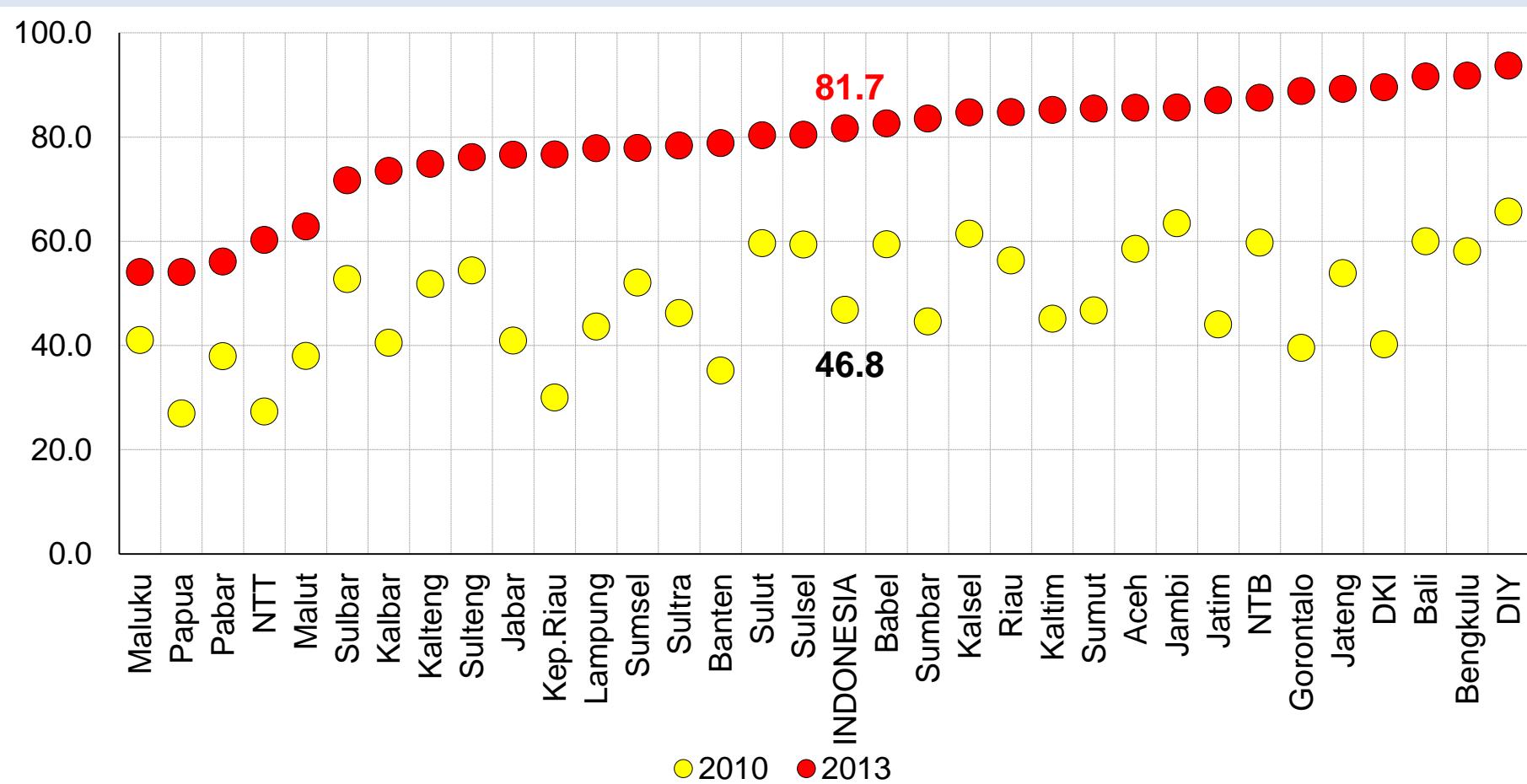
Proporsi Kepemilikan Buku KIA dan Isian P4K¹ dari Hasil Observasi Buku KIA pada Lembar Amanat Persalinan, 2013²



- 1) P4K = Program Perencanaan Persalinan dan Penanganan Komplikasi
- 2) Periode 1 Januari 2010 sd wawancara



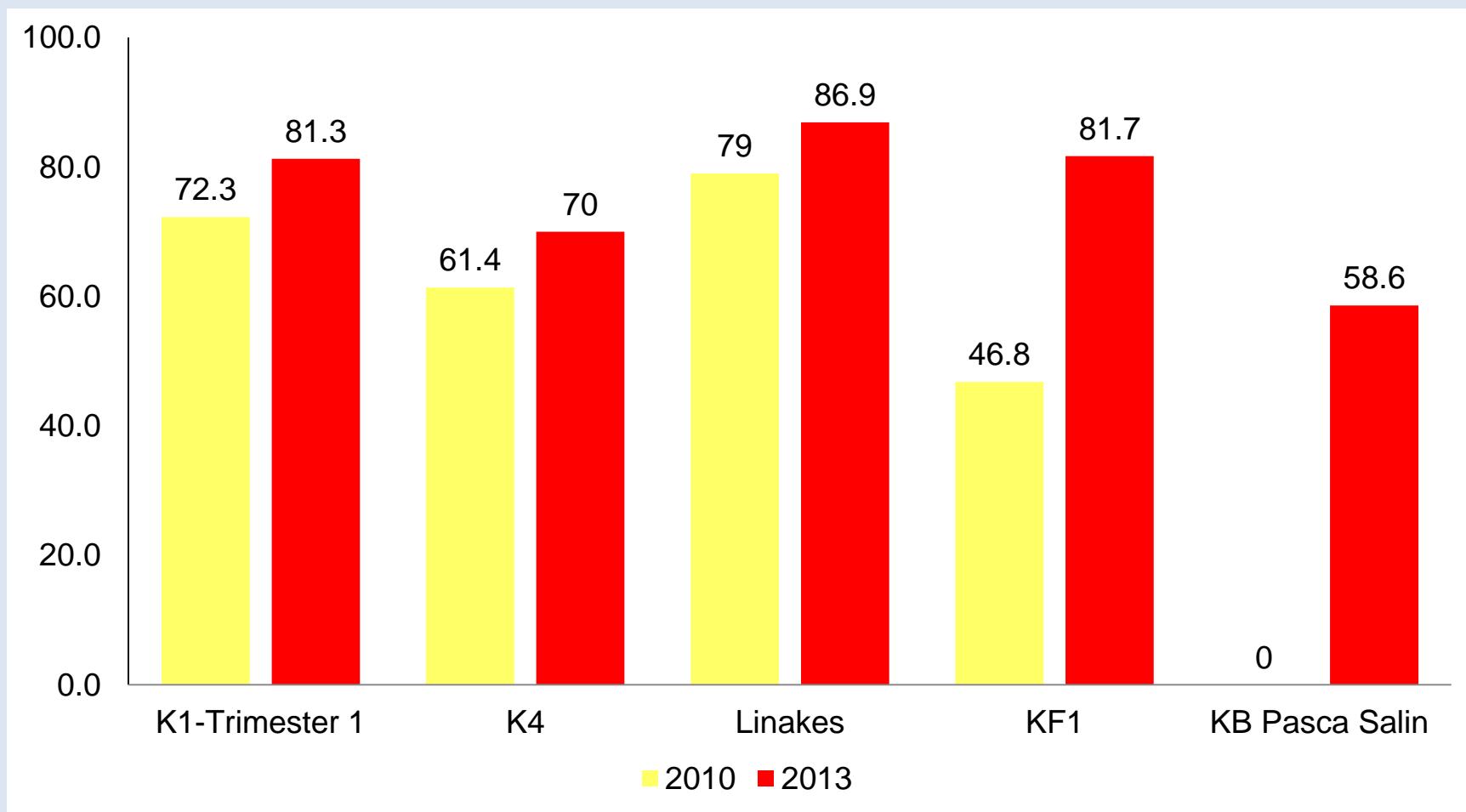
Cakupan Pelayanan Kontak Ibu Nifas / KF1¹, 2010-2013²



- 1) Dikunjungi/mengunjungi nakes 6 jam sd 3 hr setelah melahirkan
- 2) Periode 3 tahun terakhir



Persen Cakupan *Continuum of Care*, 2010-2013*)



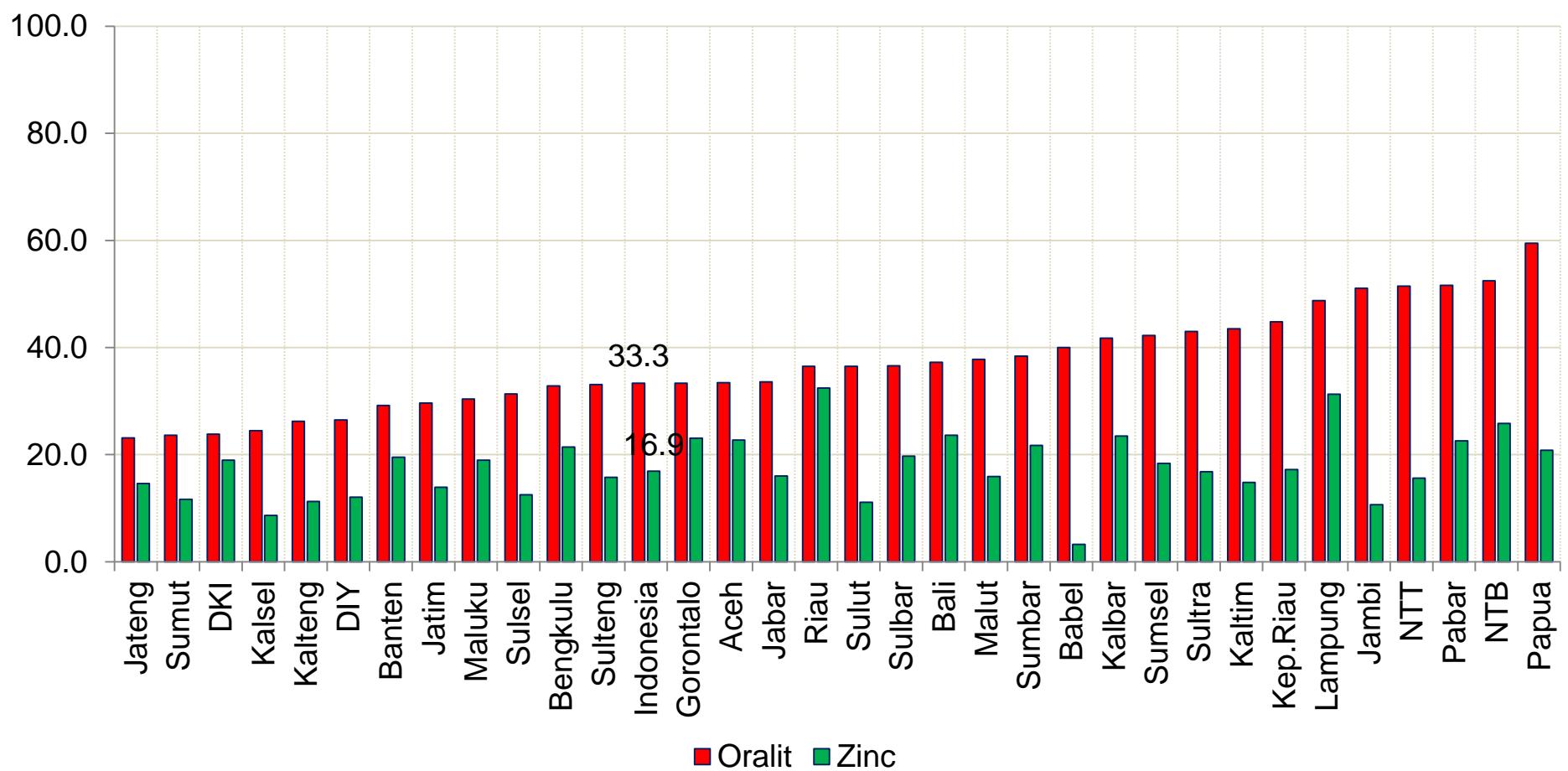
*) periode 3 tahun sebelum wawancara



Pelayanan Kesehatan Lainnya

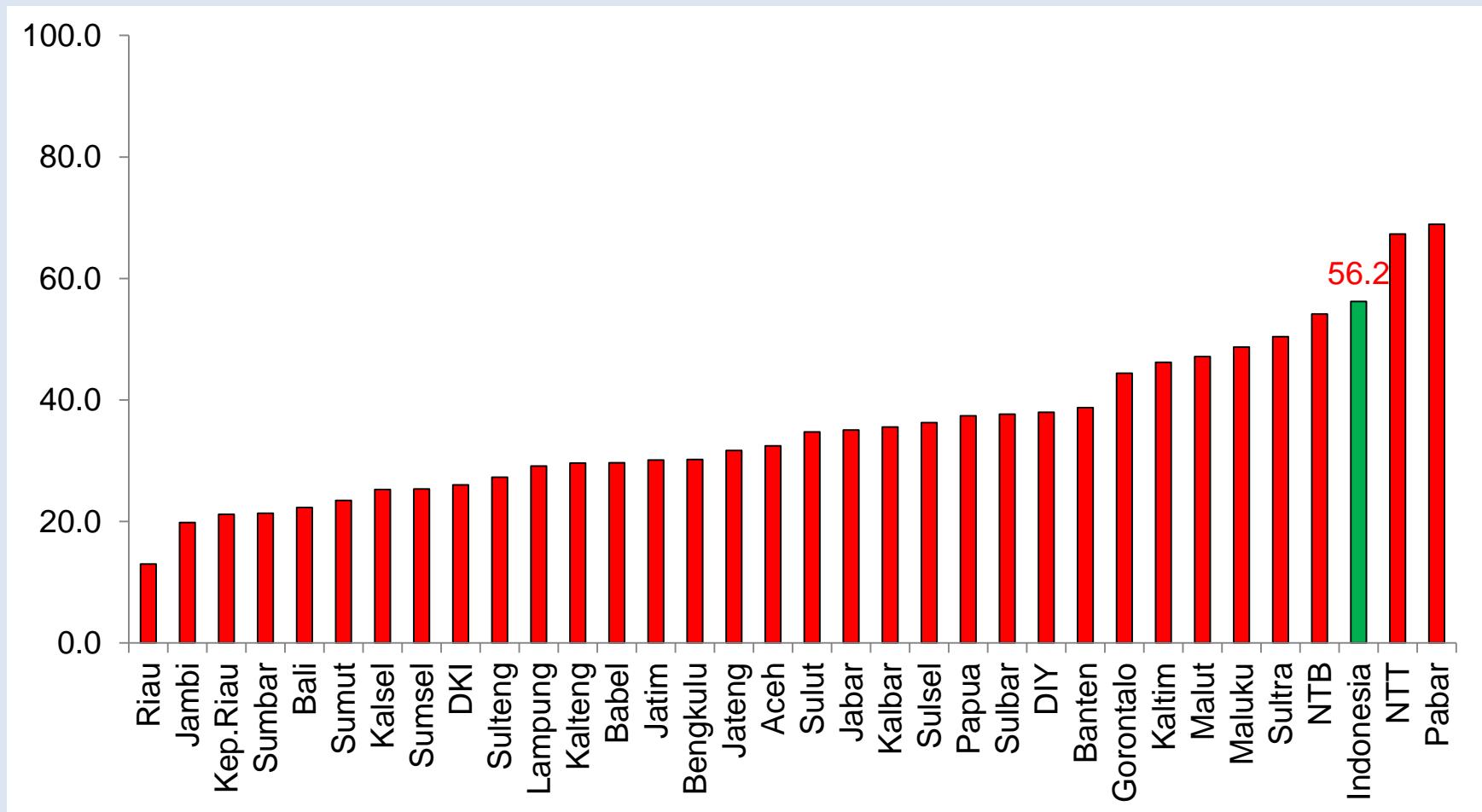


Proporsi Penggunaan Oralit dan Zn pada Balita Diare menurut Provinsi, 2013



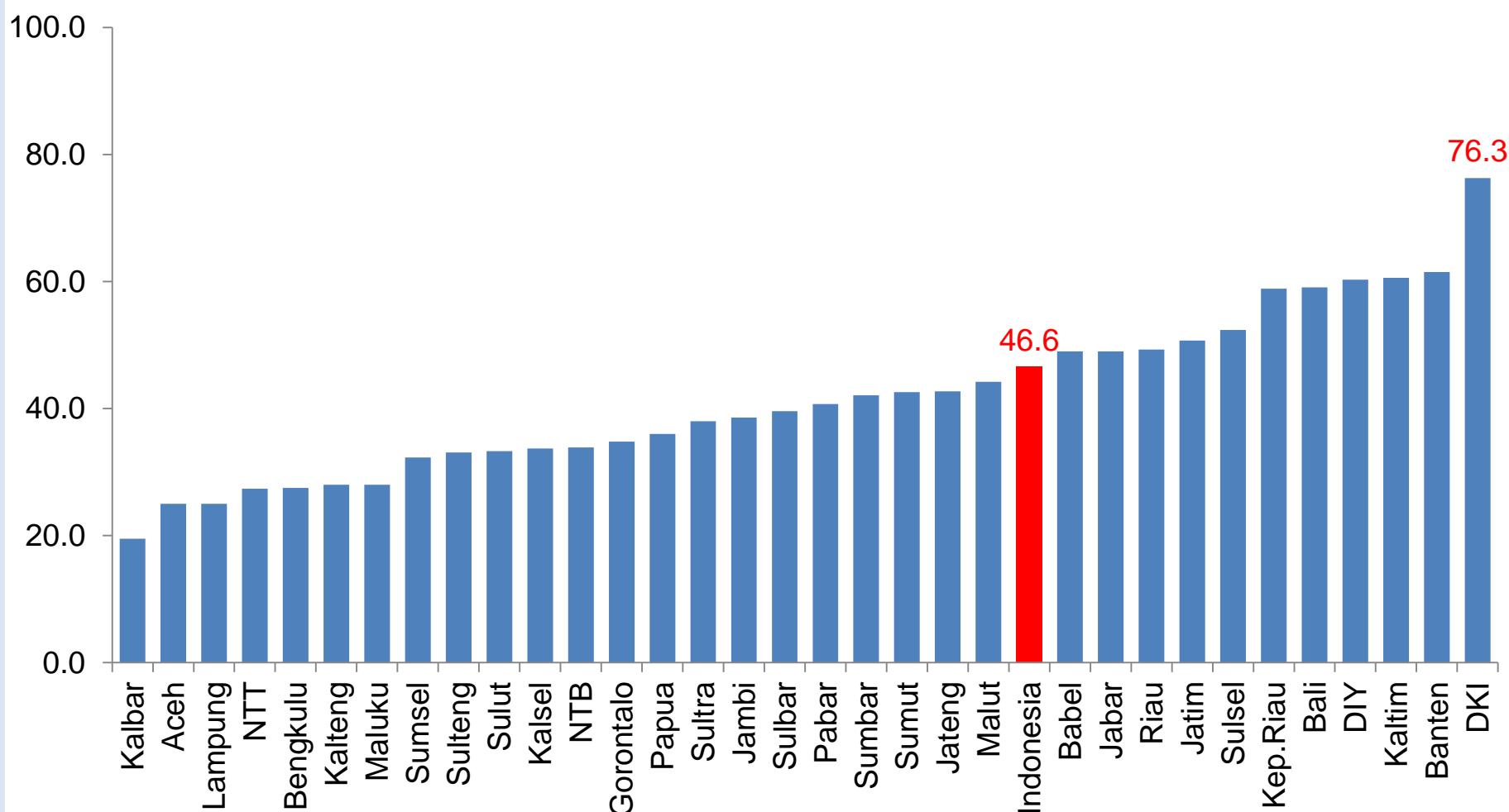


Proporsi Penduduk Mendapat Pengobatan dari Program TB, 2013



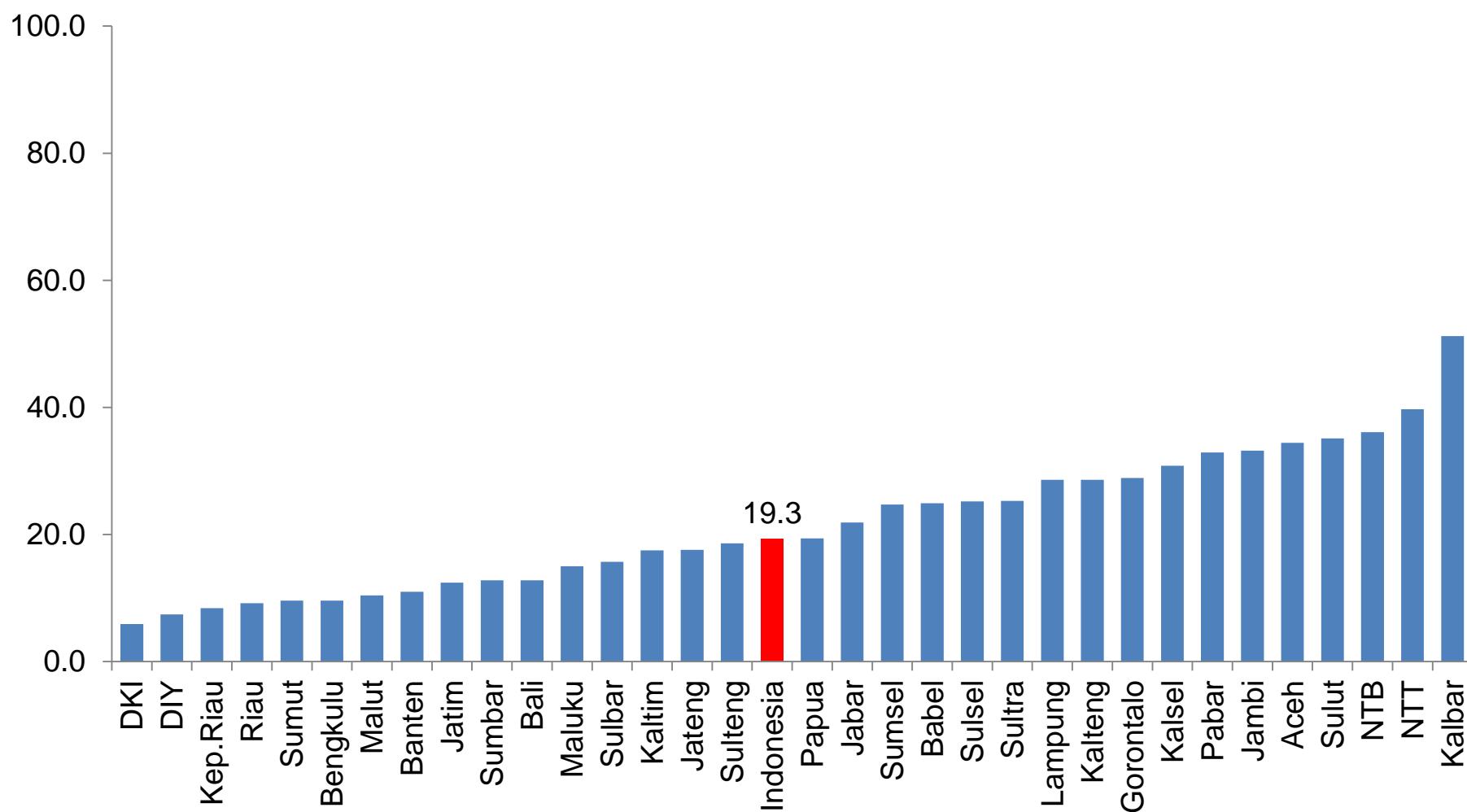


Proporsi Penduduk Bermasalah Gigi yang Memanfaatkan Dokter Gigi menurut Provinsi, 2013





Proporsi Penduduk Bermasalah Gigi yang Memanfaatkan Perawat Gigi menurut Provinsi, 2013

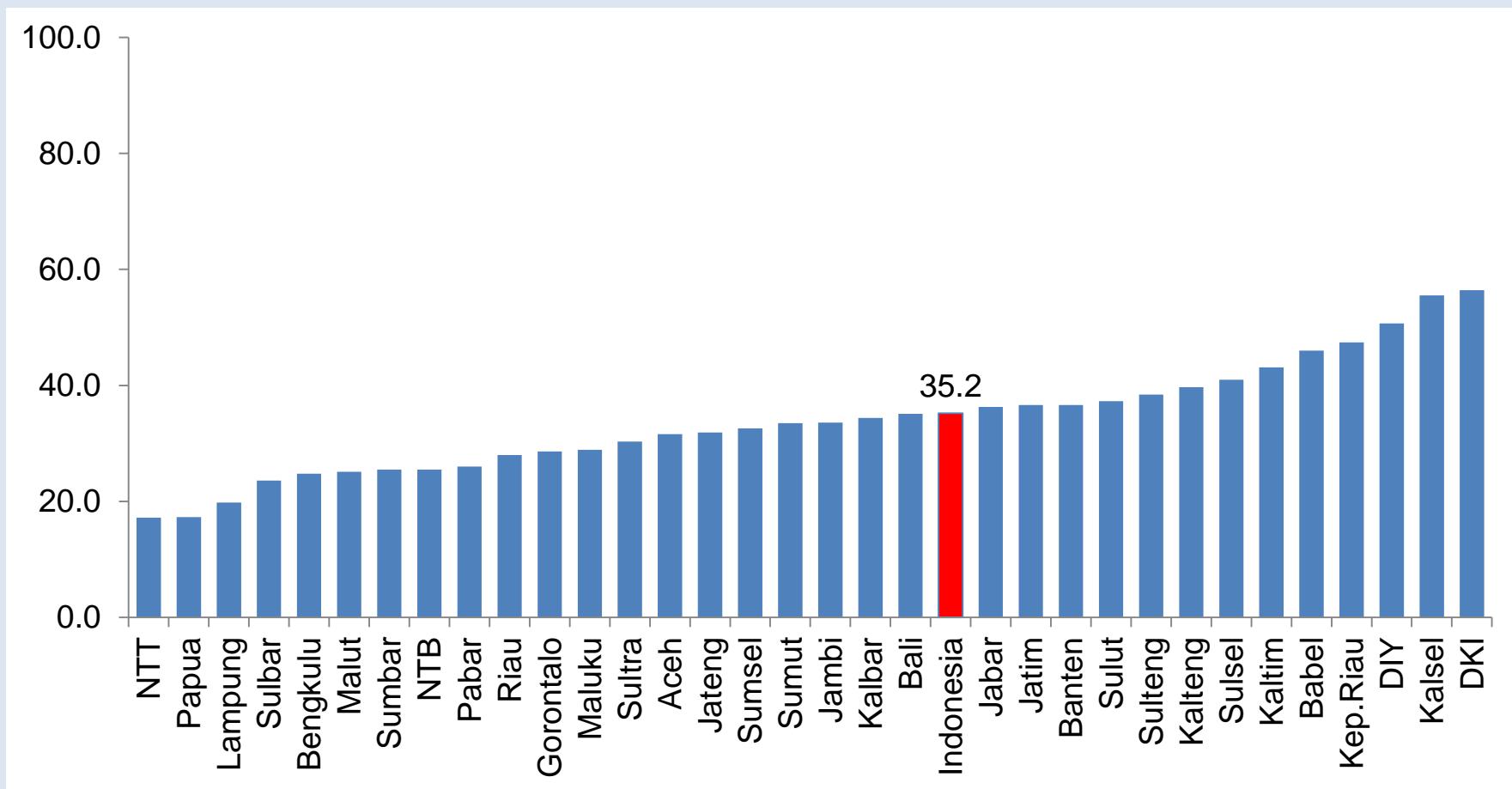




Penggunaan obat, Obat Tradisional/OT, Obat Generik/OG & Pelayanan Kesehatan Tradisional/Yankestrad

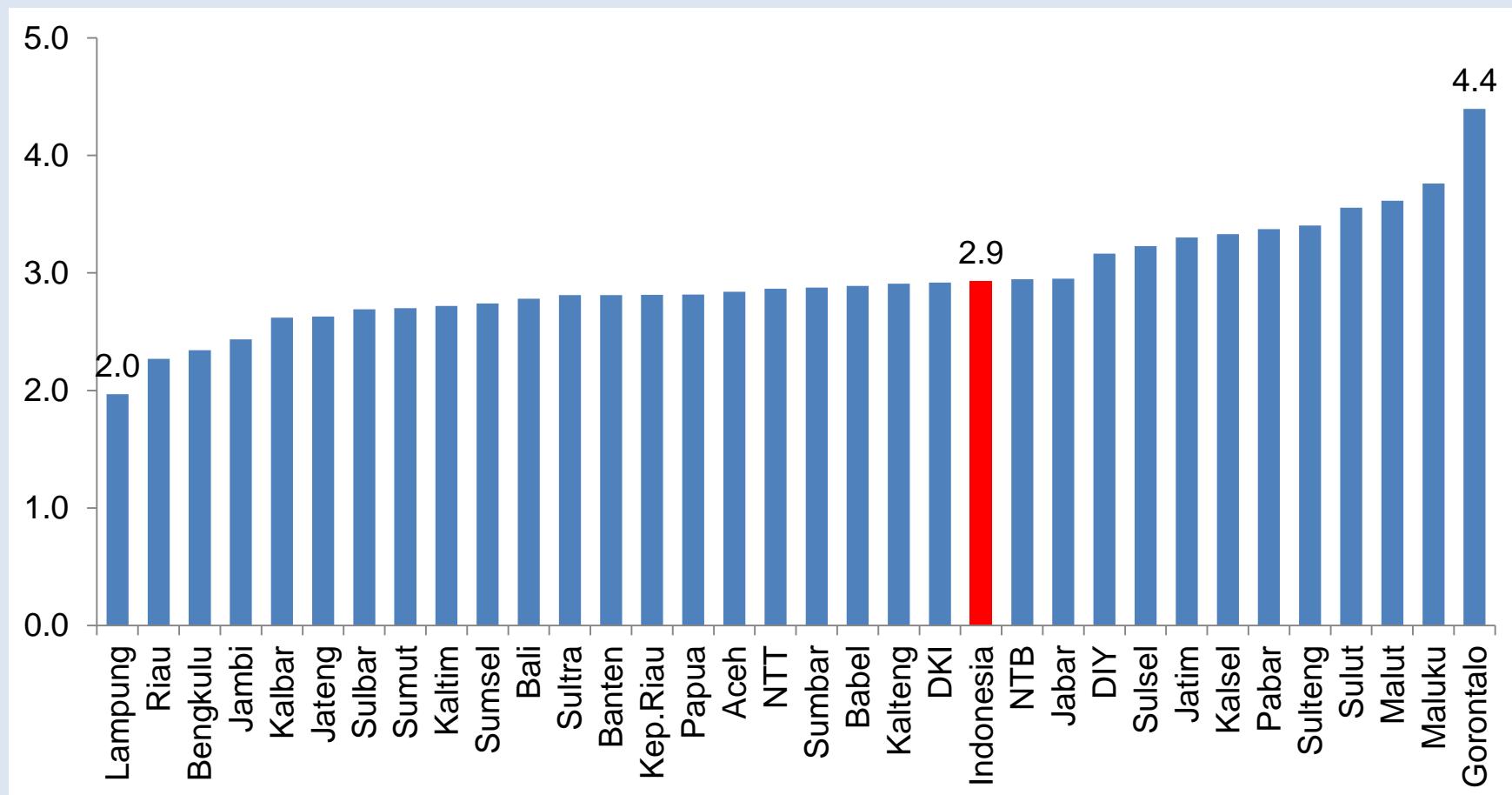


Proporsi RT Menyimpan Obat dan OT menurut Provinsi, 2013



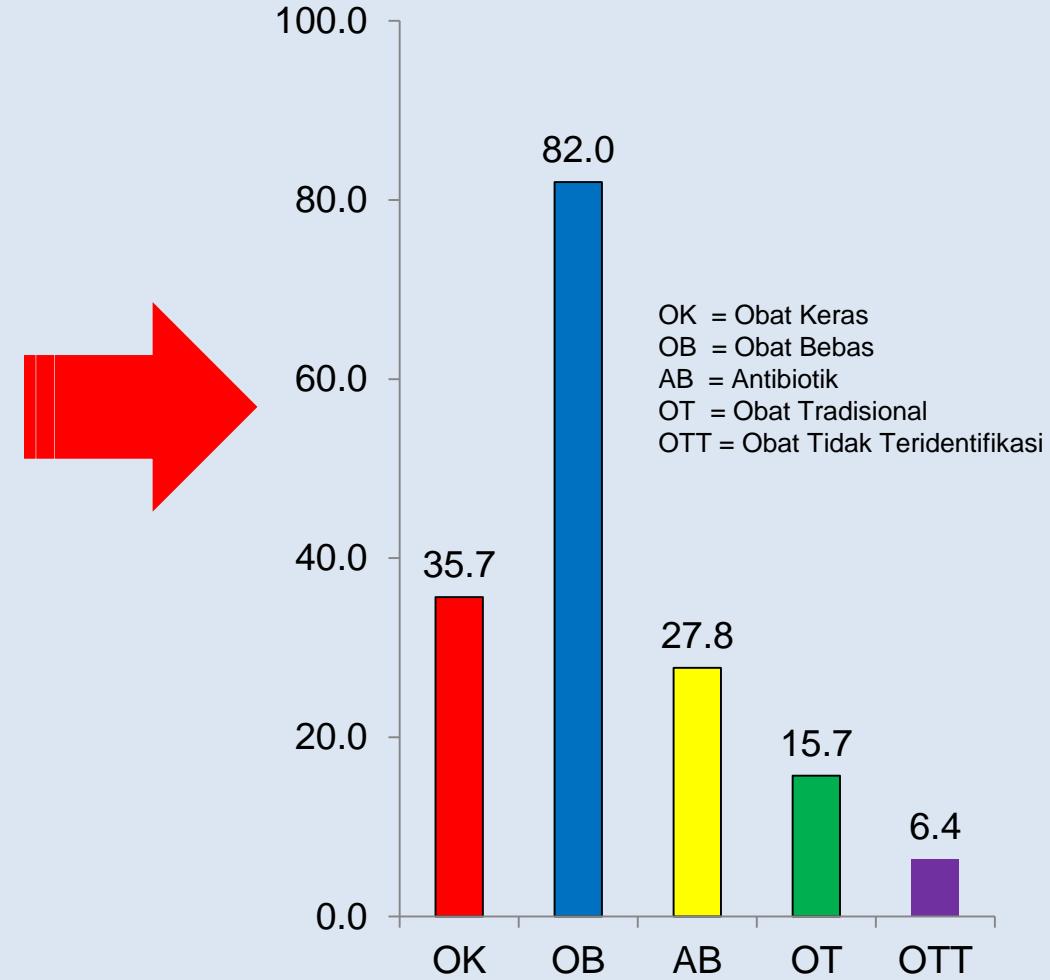
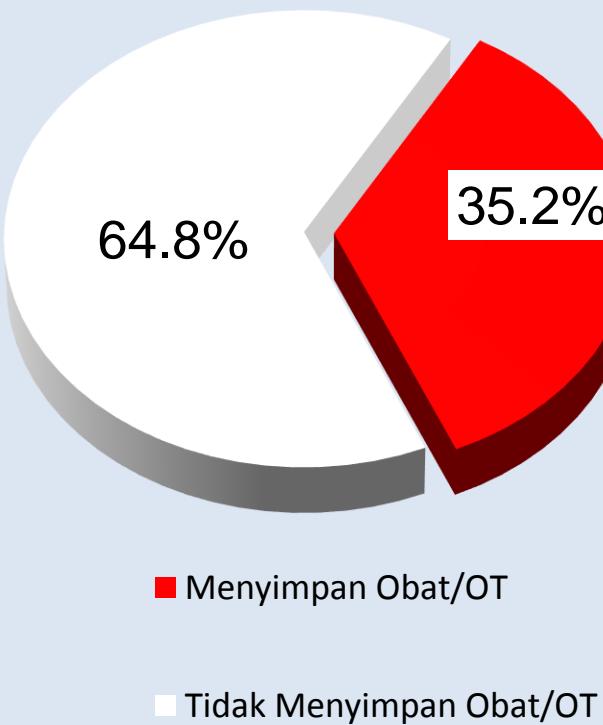


Rerata Jumlah Obat yang Disimpan di RT, 2013



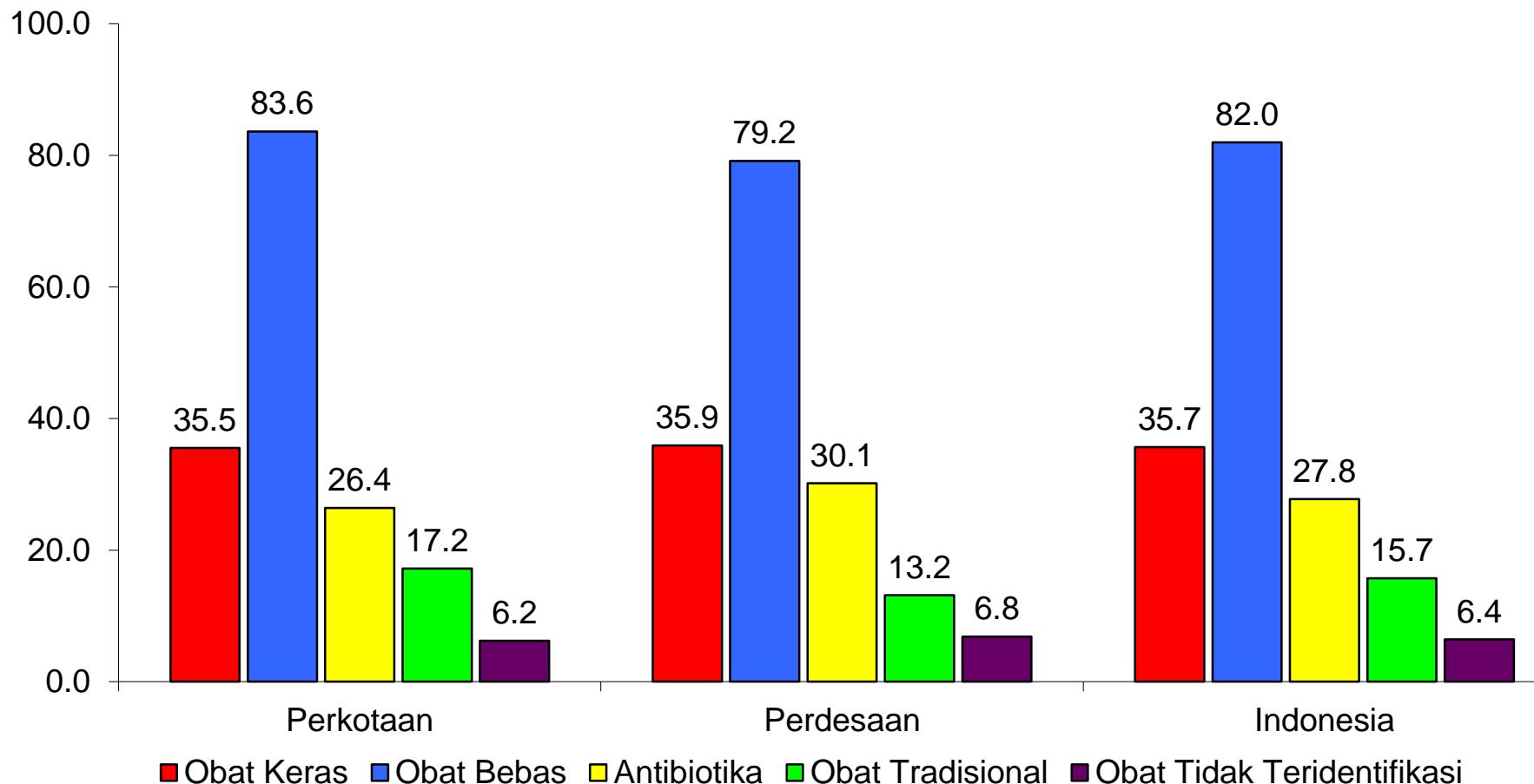


Proporsi RT yang Menyimpan Obat dan Jenis Obat yang Disimpan, 2013



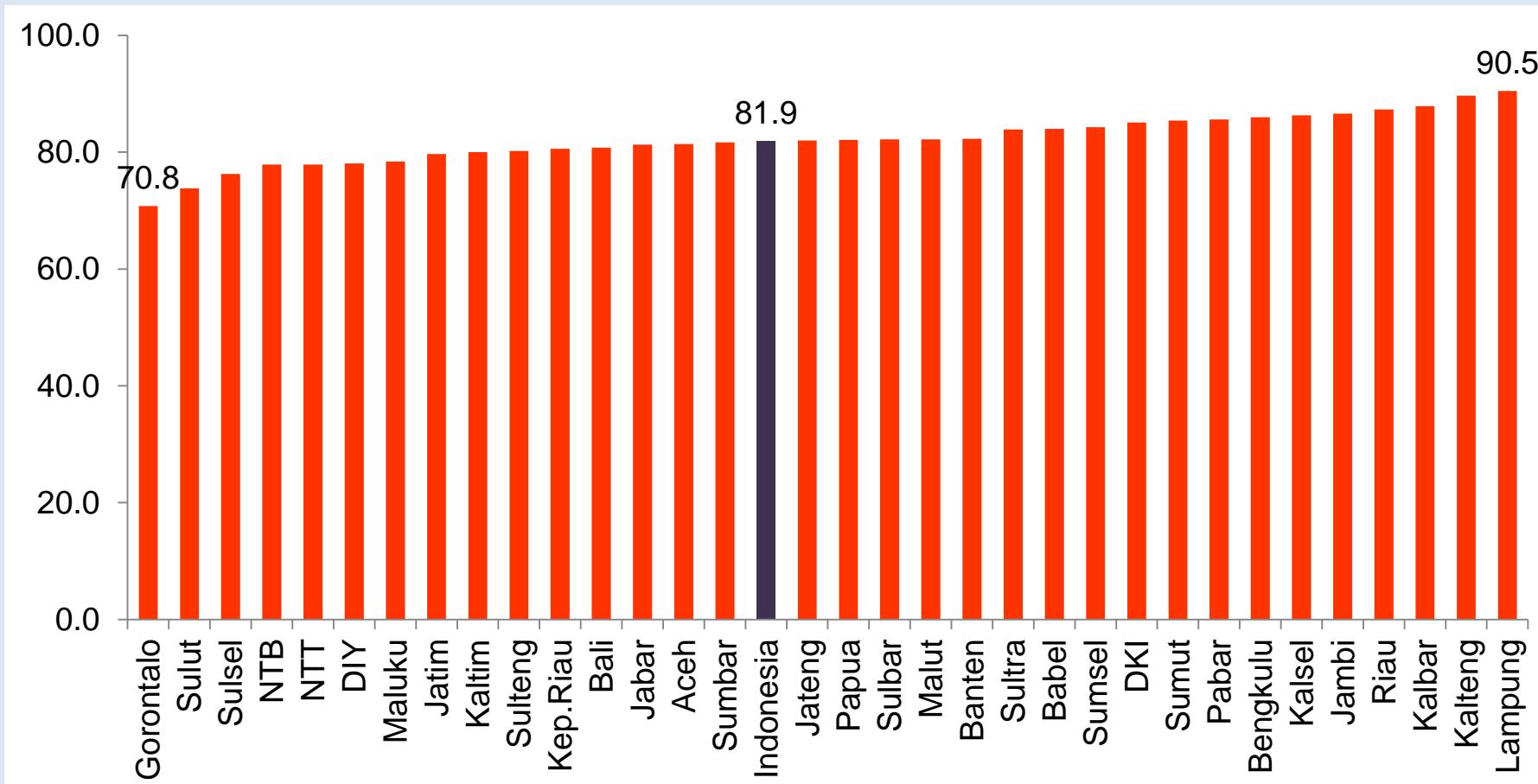


Proporsi RT berdasarkan Jenis Obat yang Disimpan menurut Tempat Tinggal, 2013





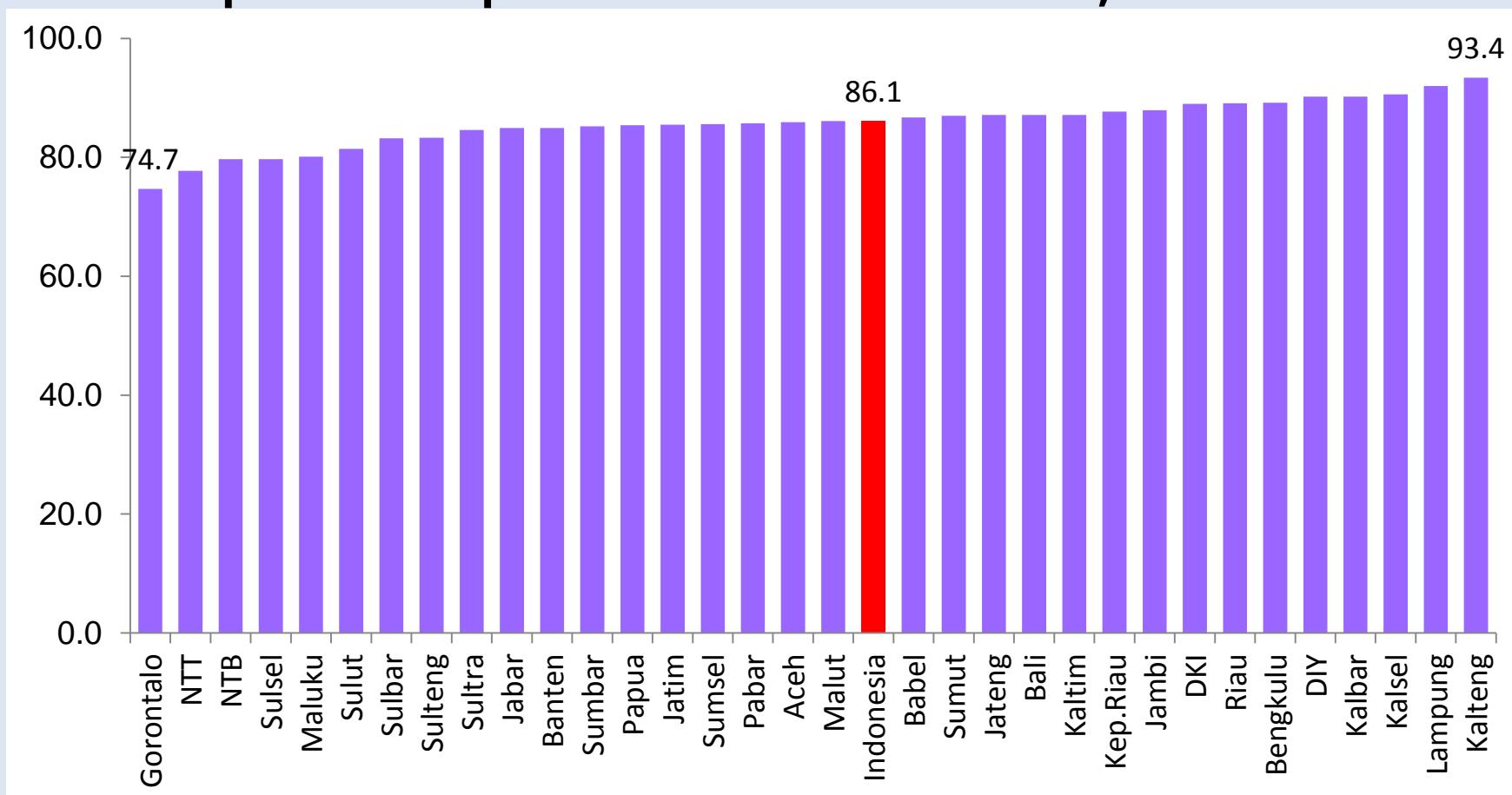
Proporsi RT yang menyimpan Obat Keras tanpa Resep menurut Provinsi, 2013



*) Persentase berdasarkan jumlah RT yang menyimpan obat keras



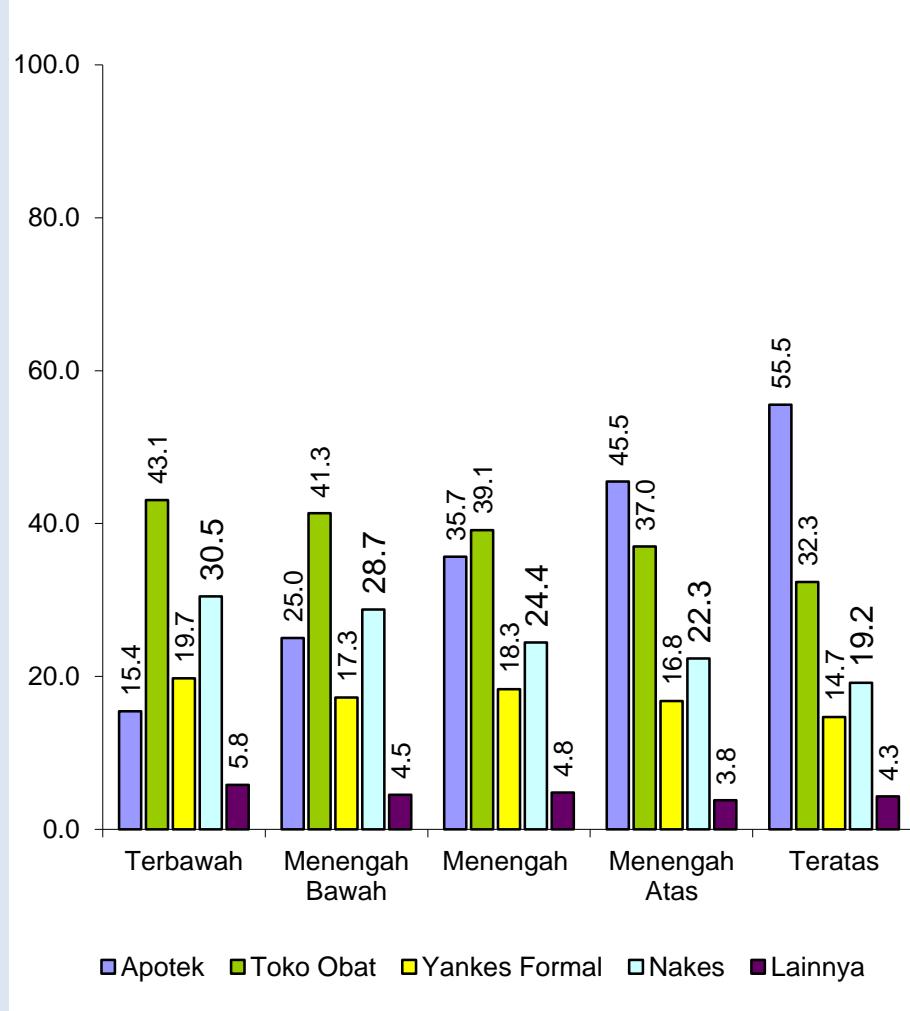
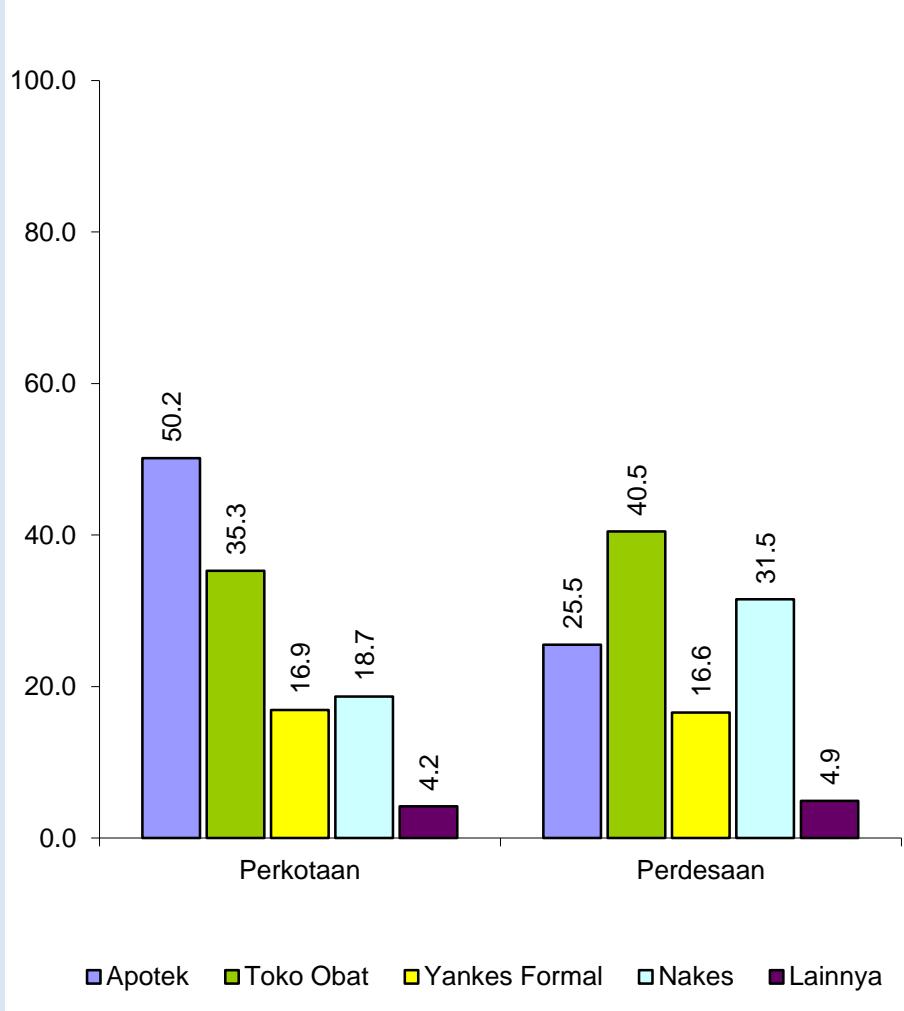
Proporsi RT yang Menyimpan Antibiotika tanpa Resep menurut Provinsi, 2013



*) Persentase berdasarkan jumlah RT yang menyimpan antibiotika

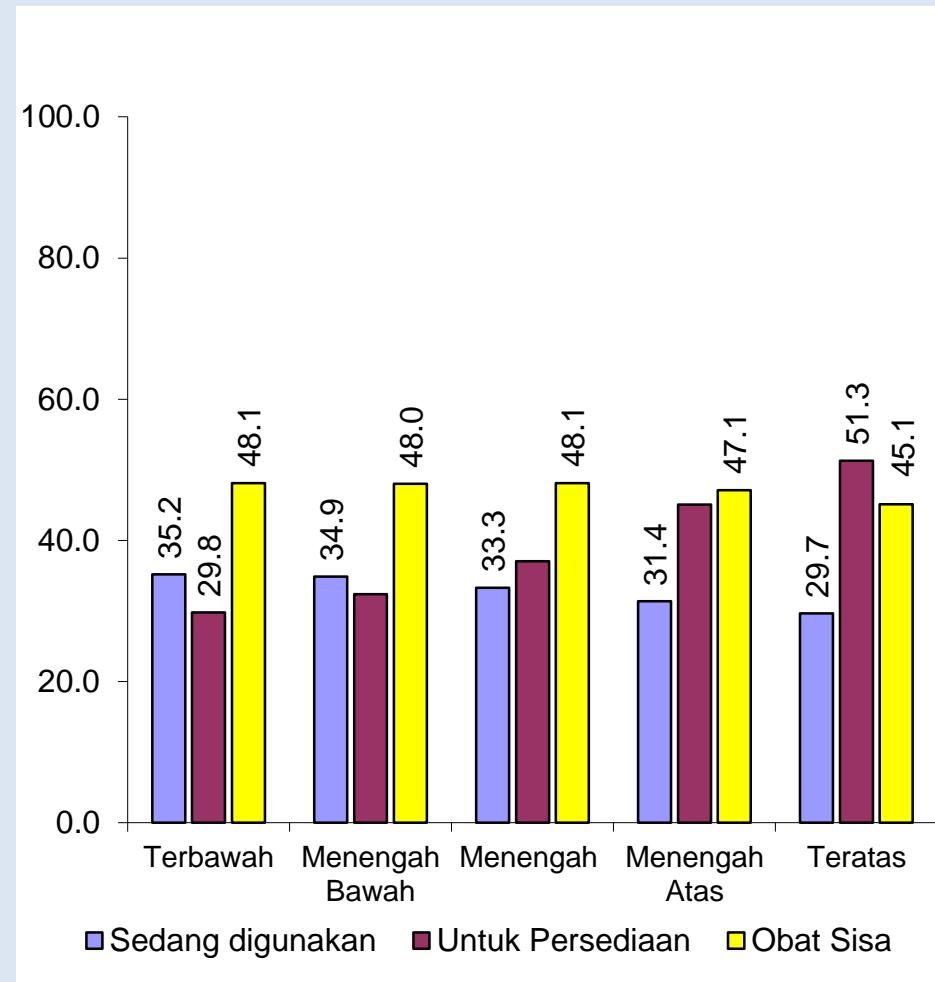
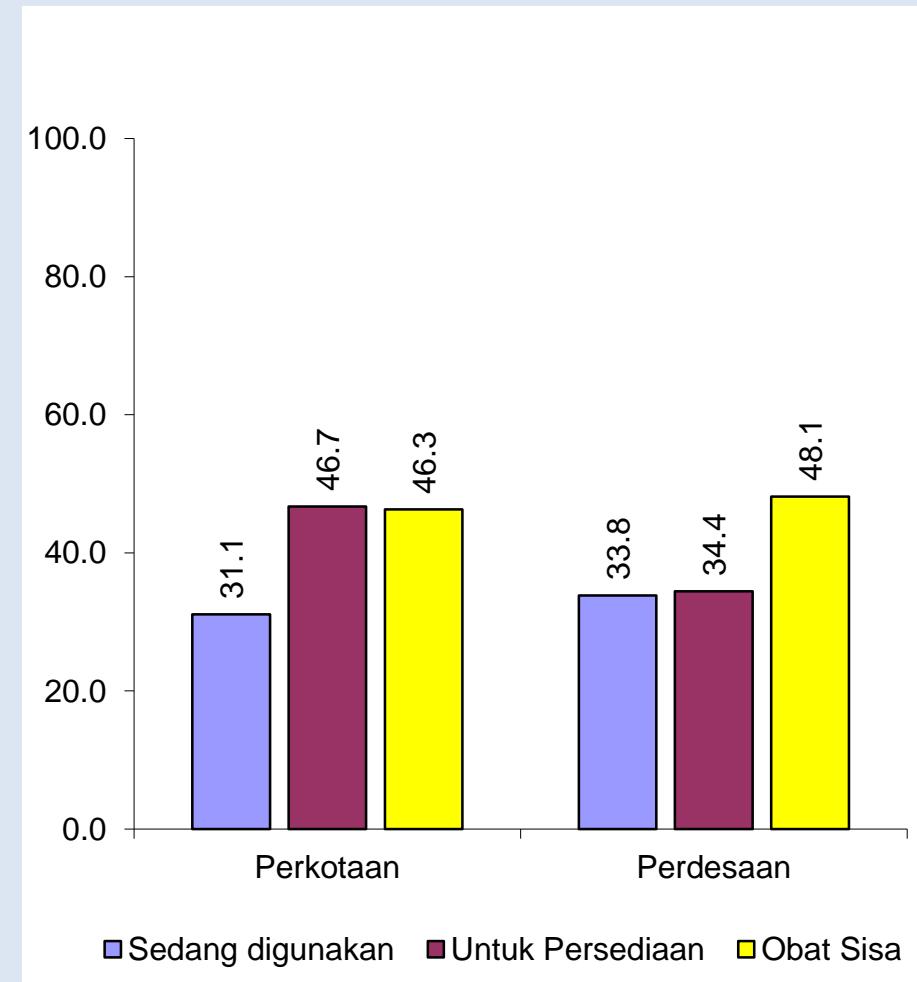


Proporsi RT berdasarkan Sumber Obat menurut Karakteristik, 2013



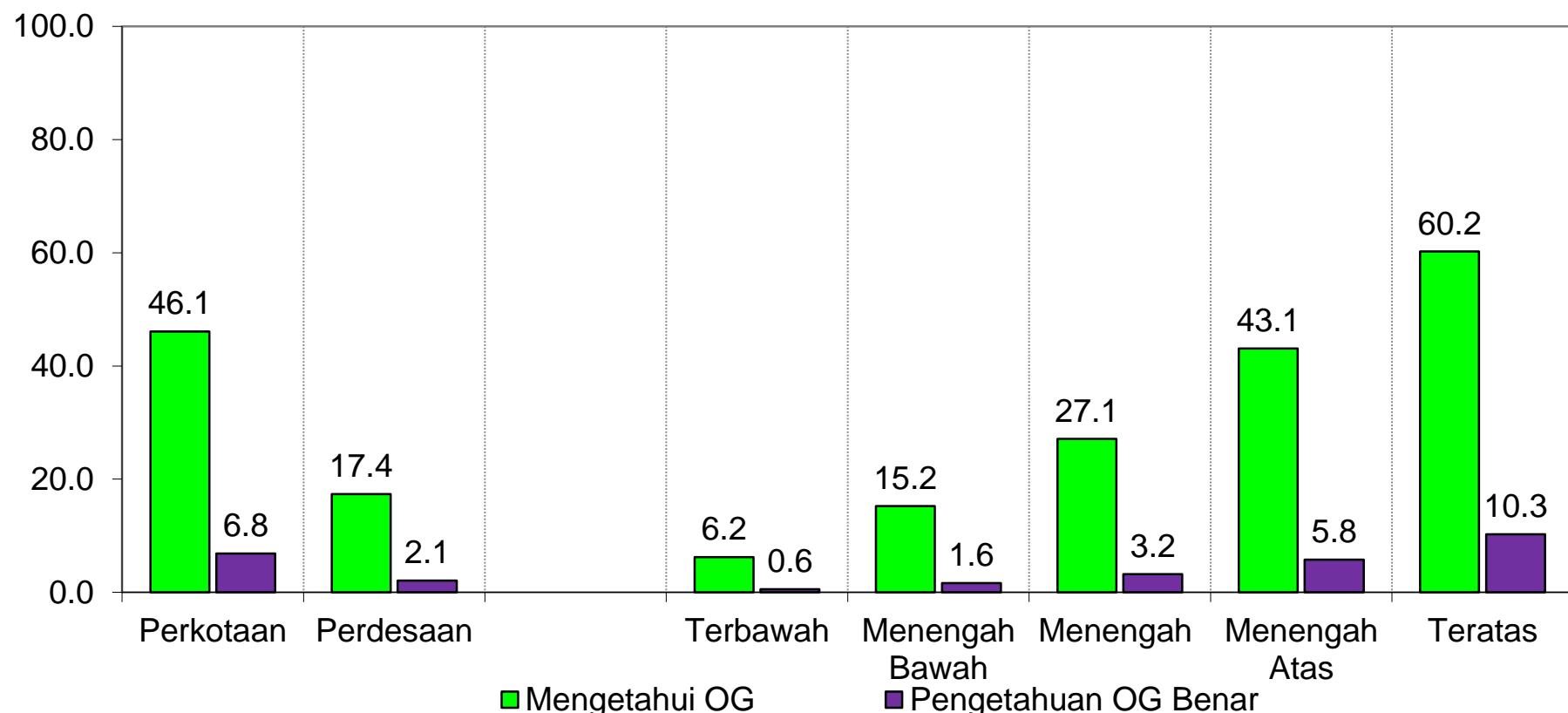


Proporsi RT berdasarkan Status Obat yang Disimpan menurut Karakteristik, 2013





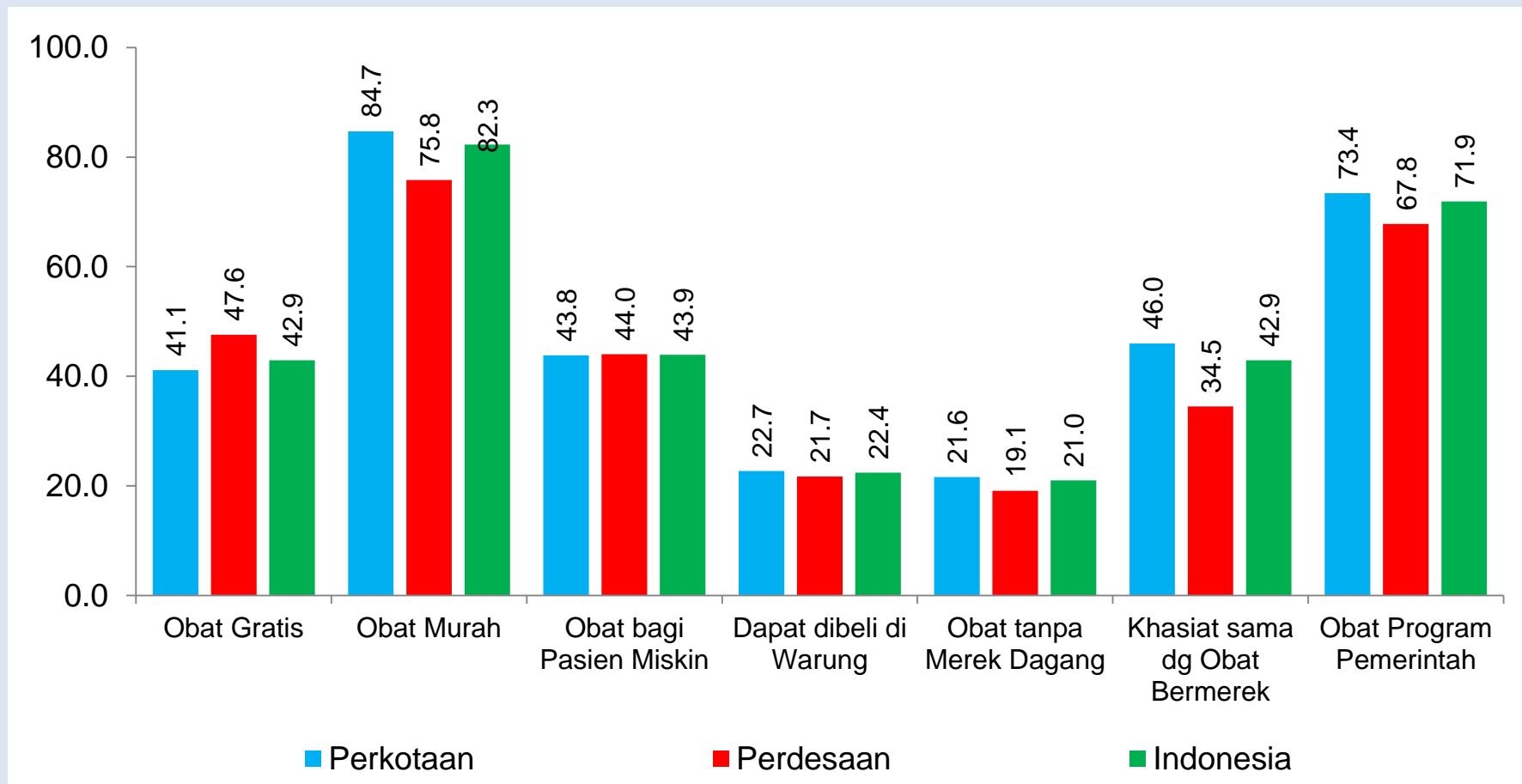
Proporsi RT yang Mengetahui dan Berpengetahuan Benar^{*)} tentang OG menurut Karakteristik, 2013



^{*)} Berpengetahuan benar tentang OG → jika menyatakan OG adalah obat yang kasiatnya Sama dengan obat bermerk dan obat tanpa merek dagang

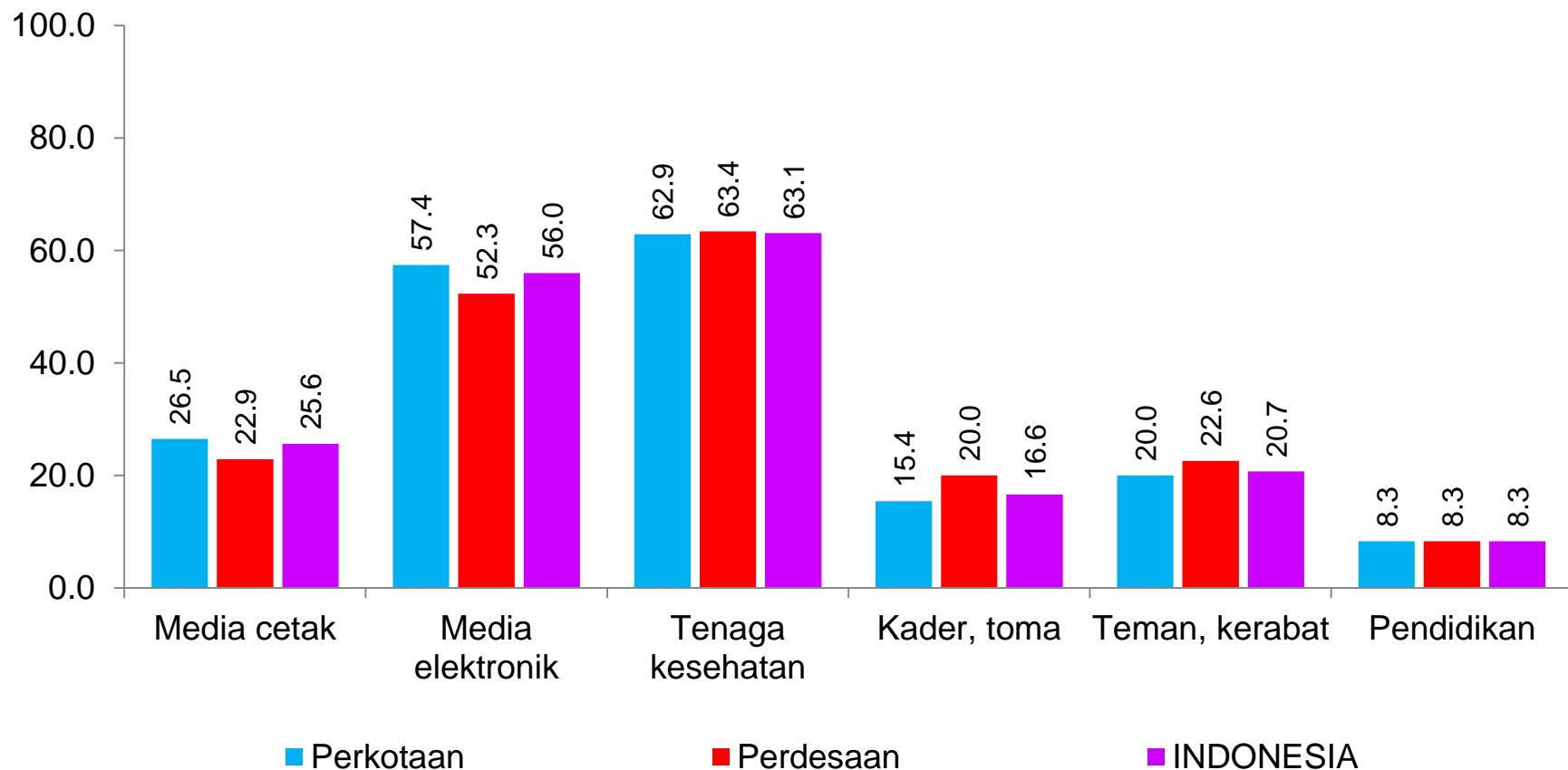


Proporsi RT berdasarkan Persepsi tentang OG menurut Tempat Tinggal, 2013



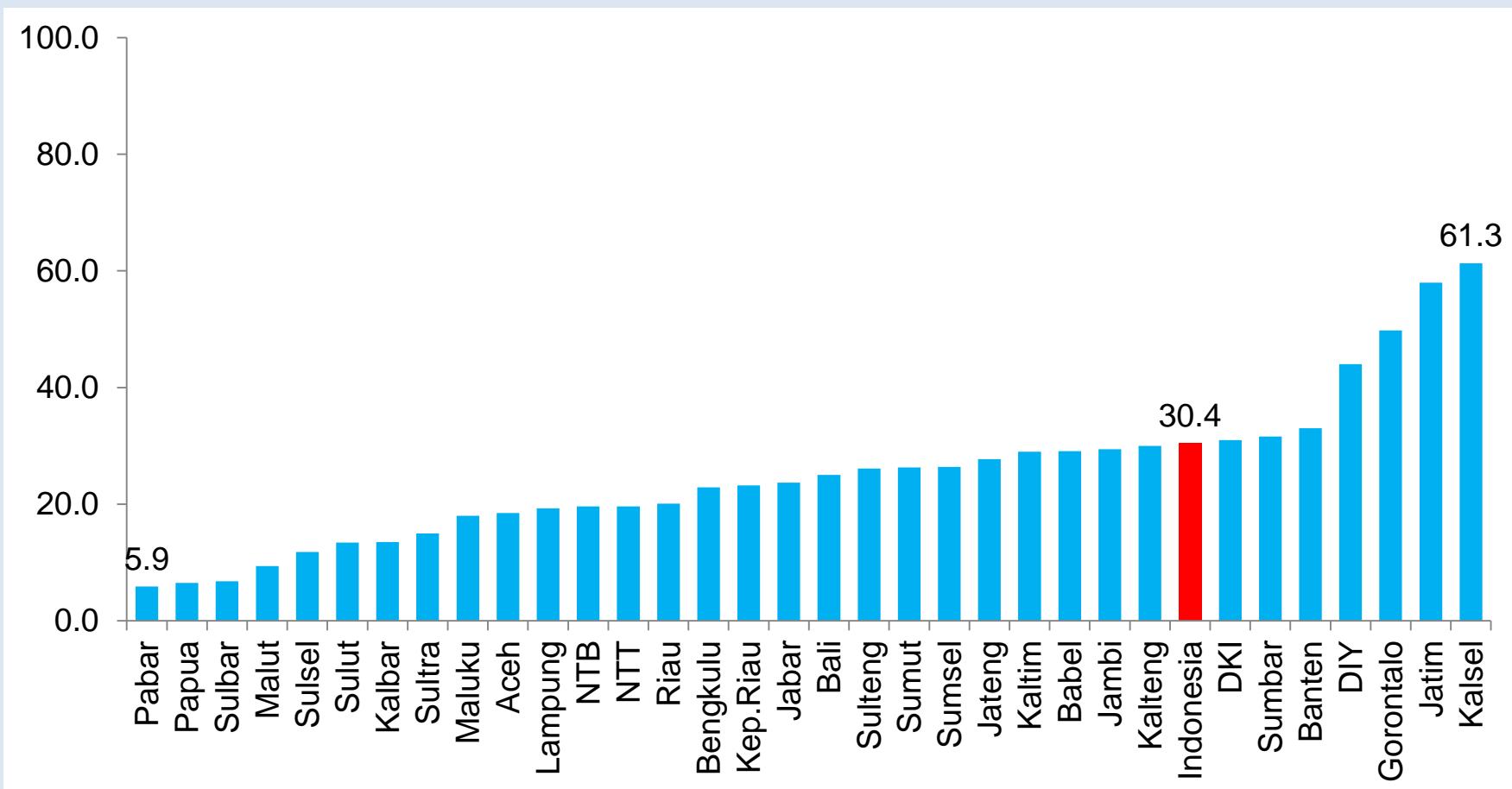


Proporsi RT berdasarkan Sumber Informasi OG menurut Tempat Tinggal , 2013



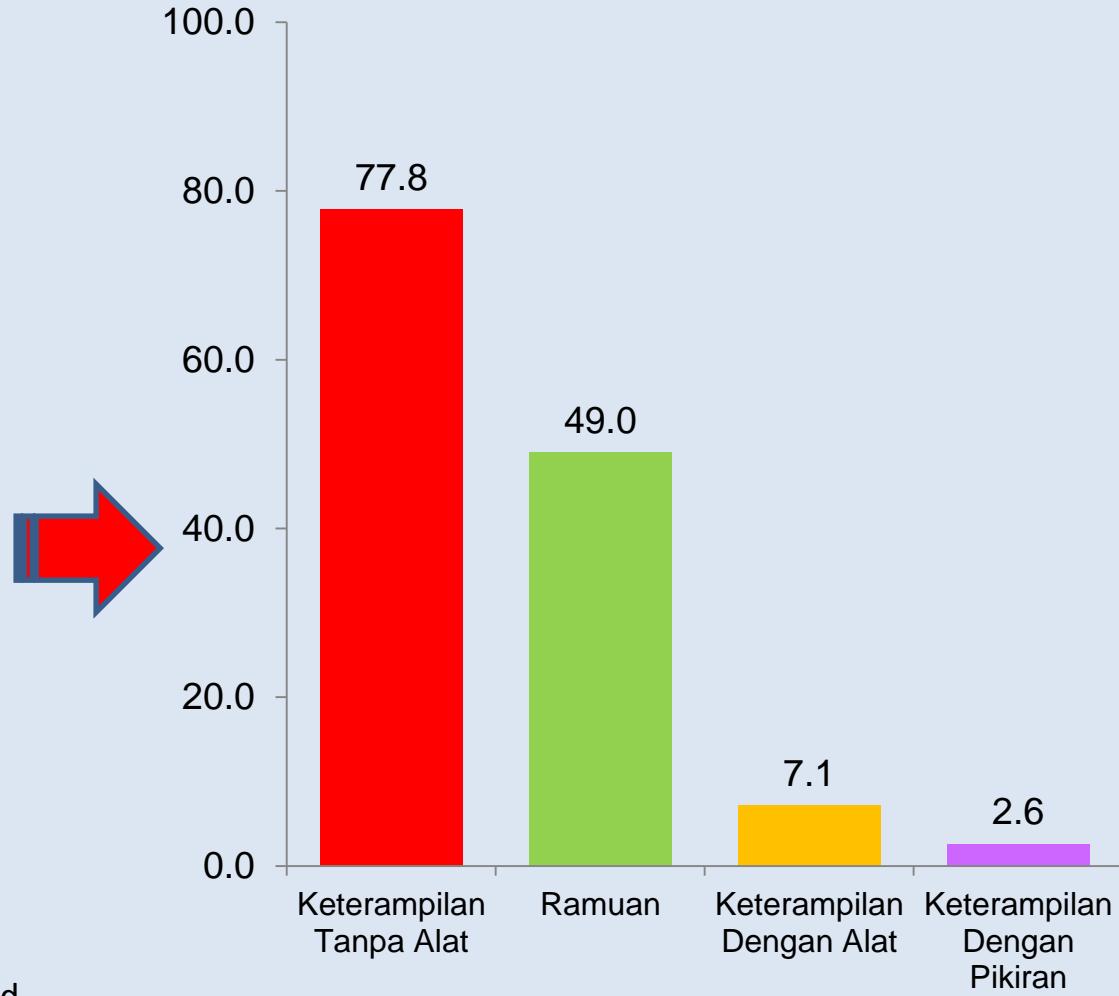
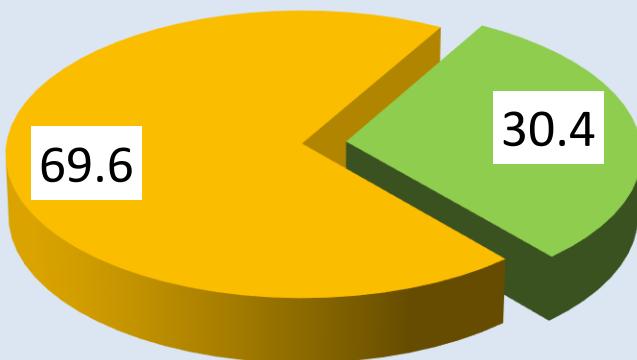


Proporsi RT Memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun Terakhir menurut Provinsi, 2013





Proporsi RT Memanfaatkan Yankestrad dan Jenisnya, 2013

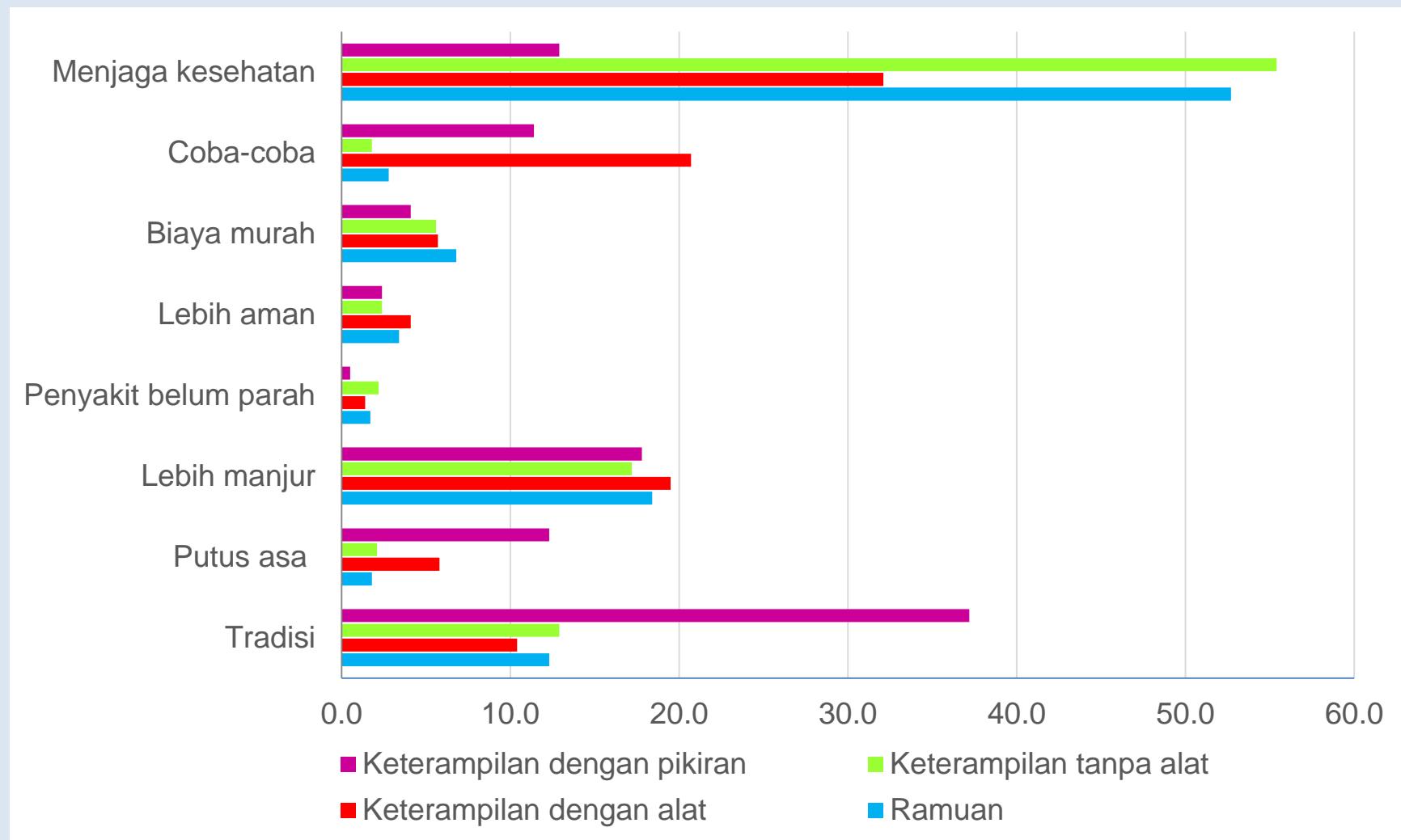


■ Memanfaatkan Yankestrad

■ Tidak Memanfaatkan Yankestrad



Proporsi RT berdasarkan Alasan Memanfaatkan Yankeestrad, 2013

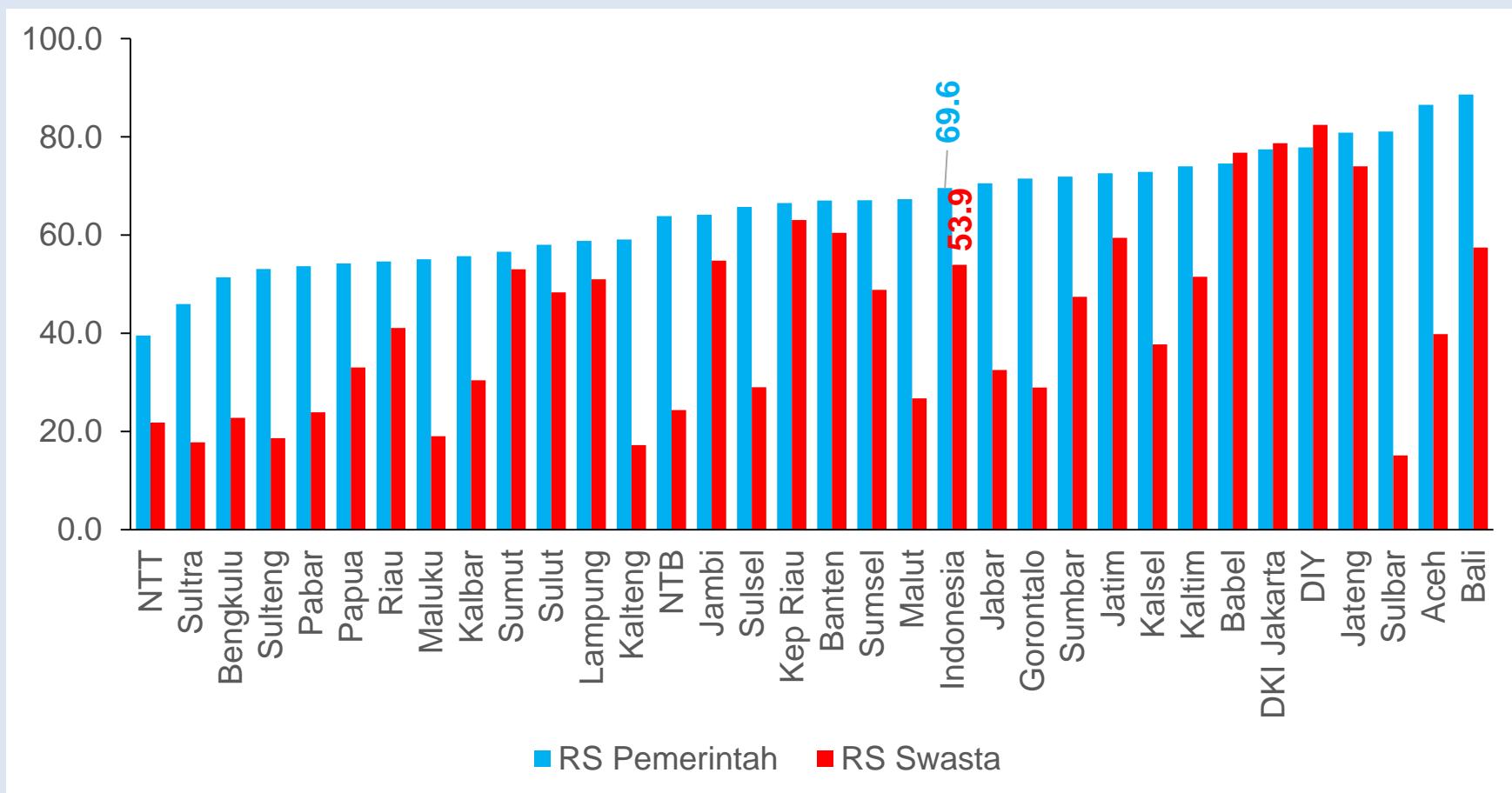




Akses Pelayanan Kesehatan

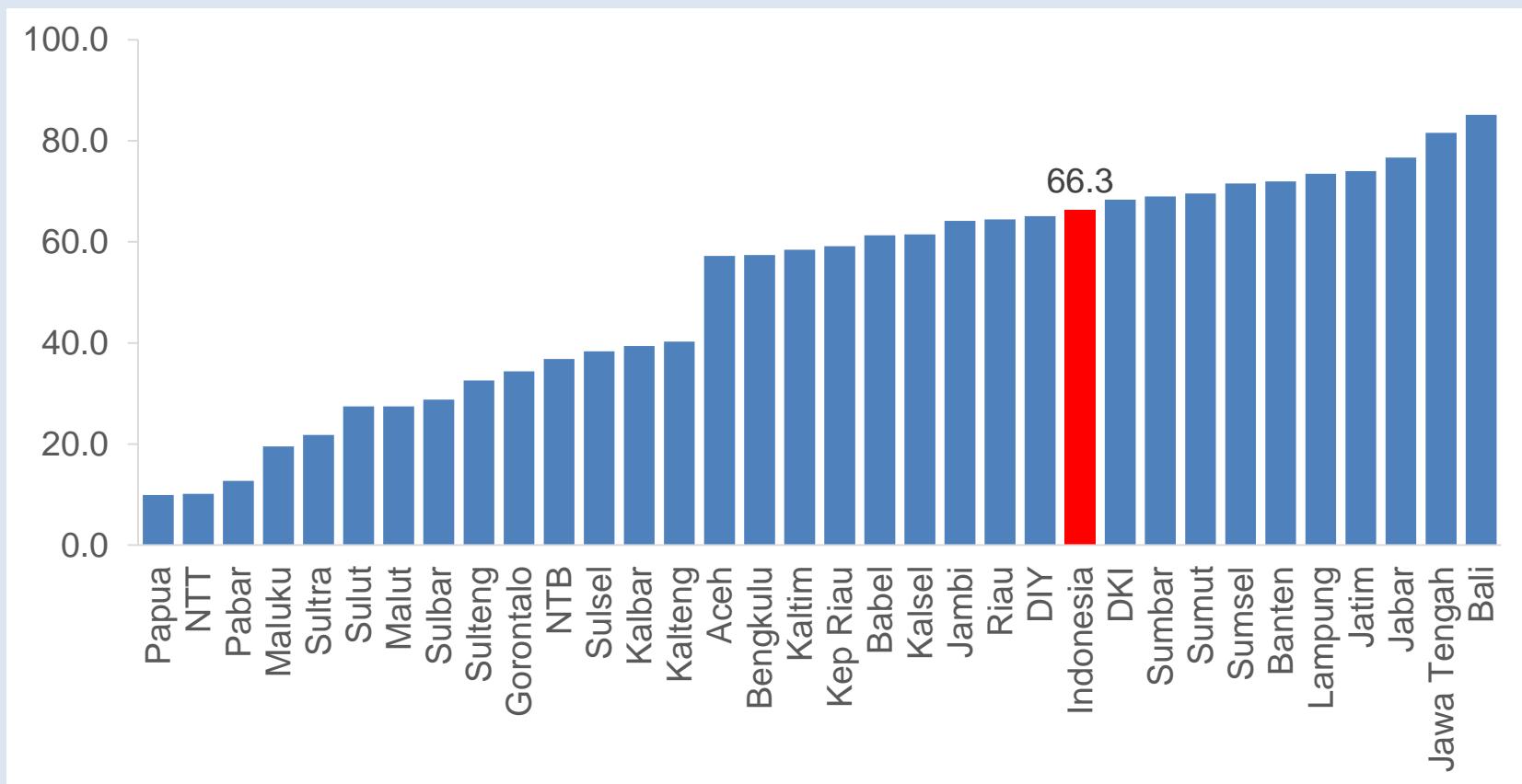


Proporsi RT yang Mengetahui Keberadaan RS Pemerintah & RS Swasta menurut Provinsi, 2013



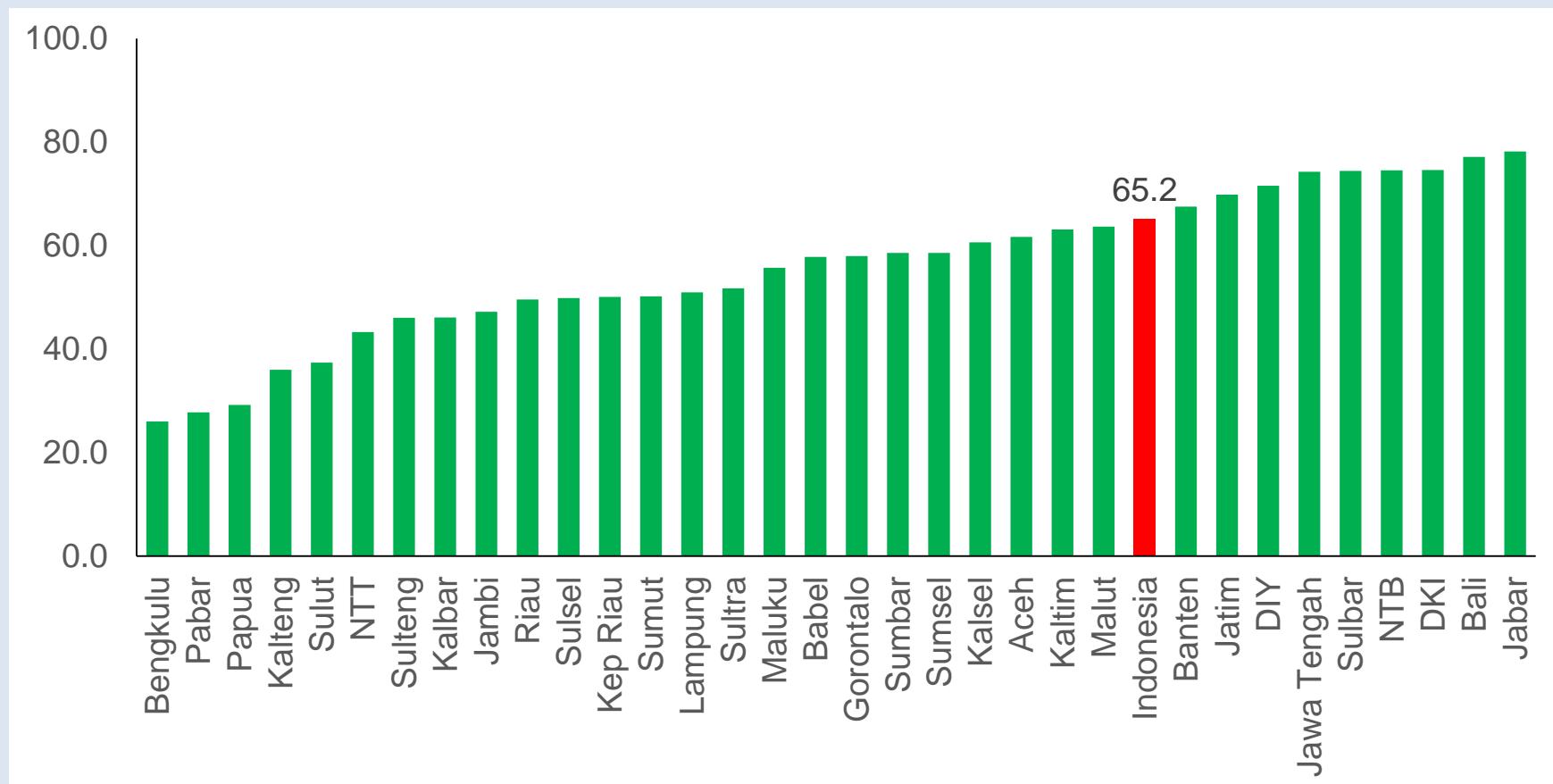


Proporsi RT yang Mengetahui Keberadaan Bidan Praktek menurut Provinsi, 2013



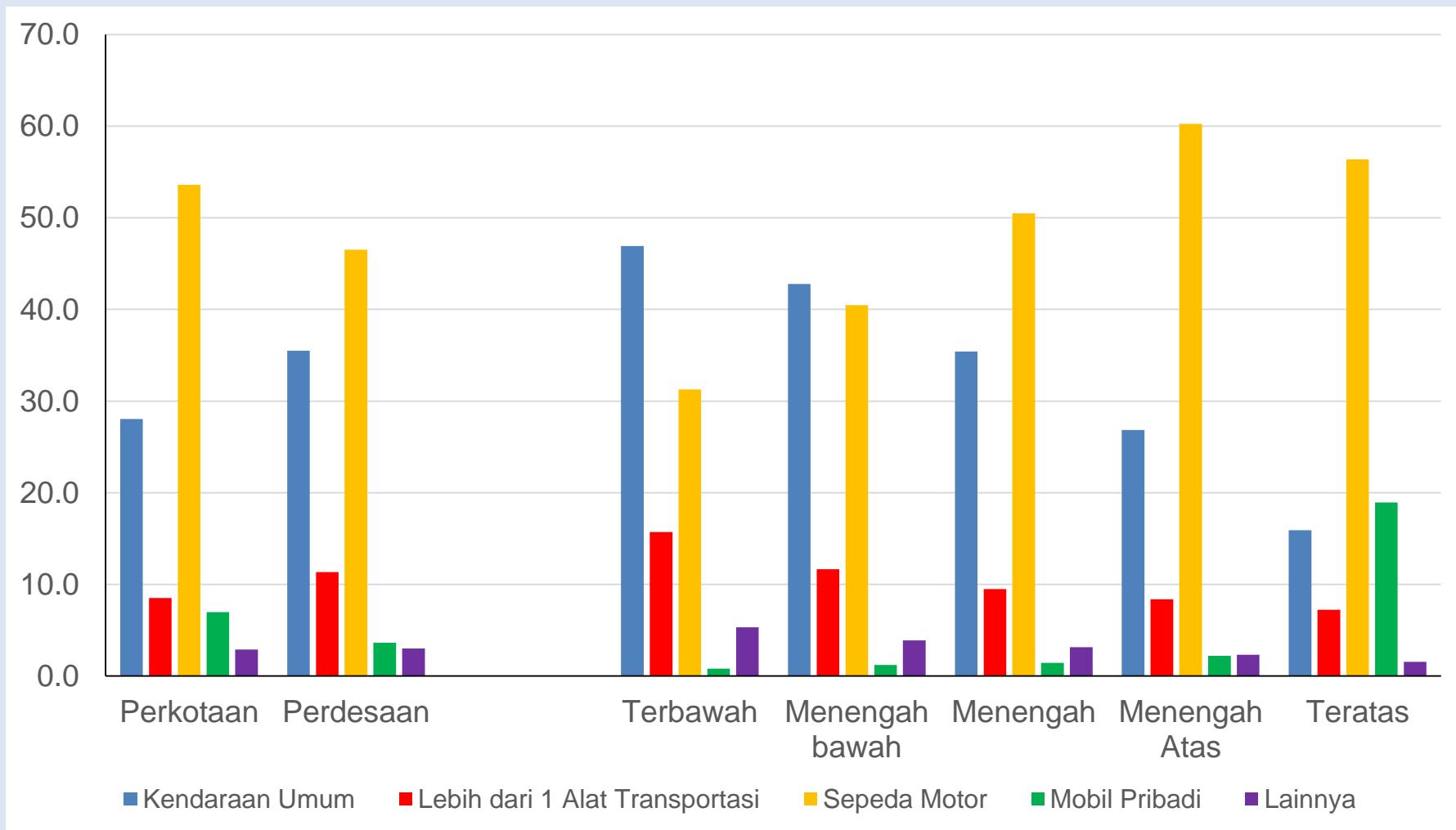


Proporsi RT yang Mengetahui Keberadaan Posyandu menurut Provinsi, 2013

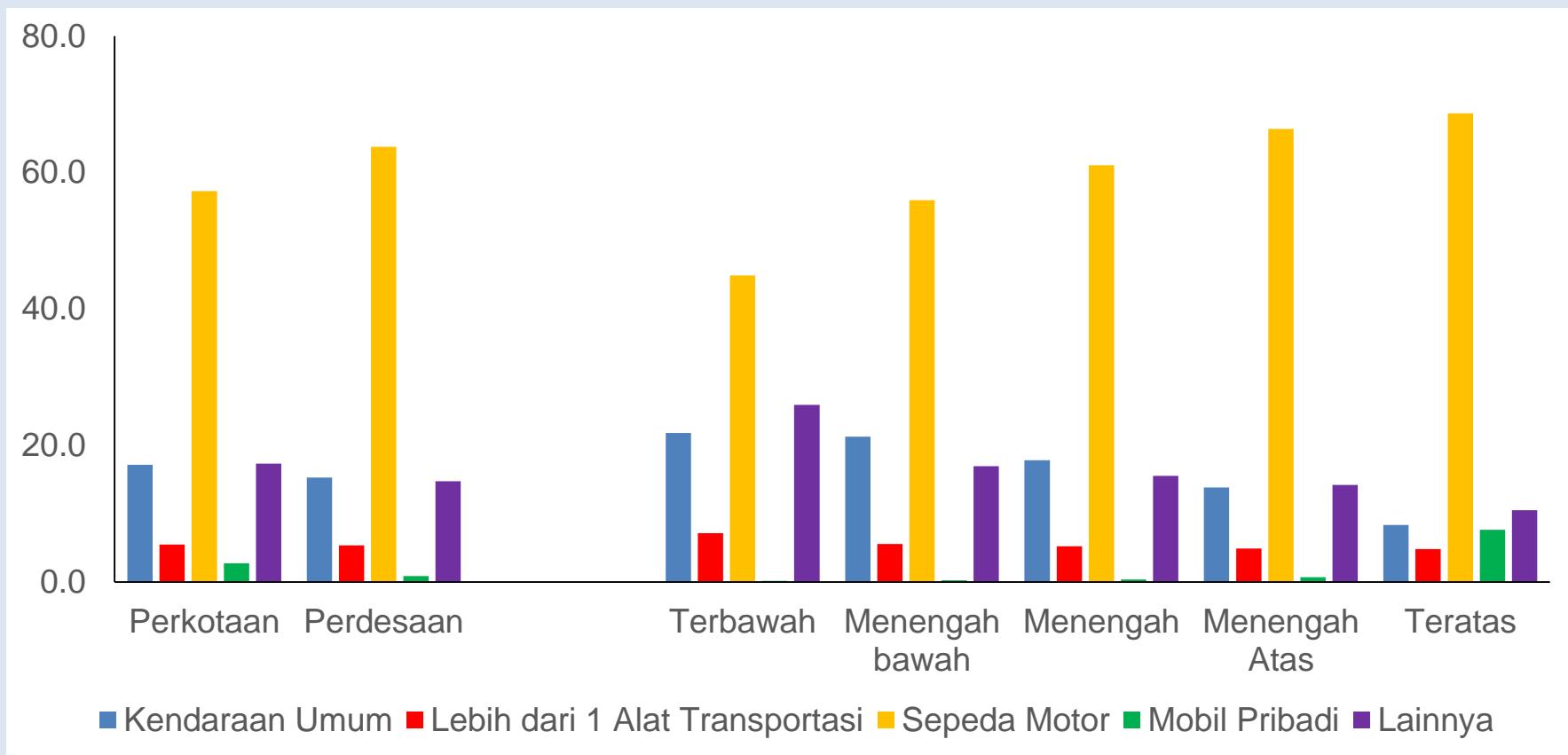




Proporsi Moda Transportasi ke RS Pemerintah berdasarkan Karakteristik, 2013

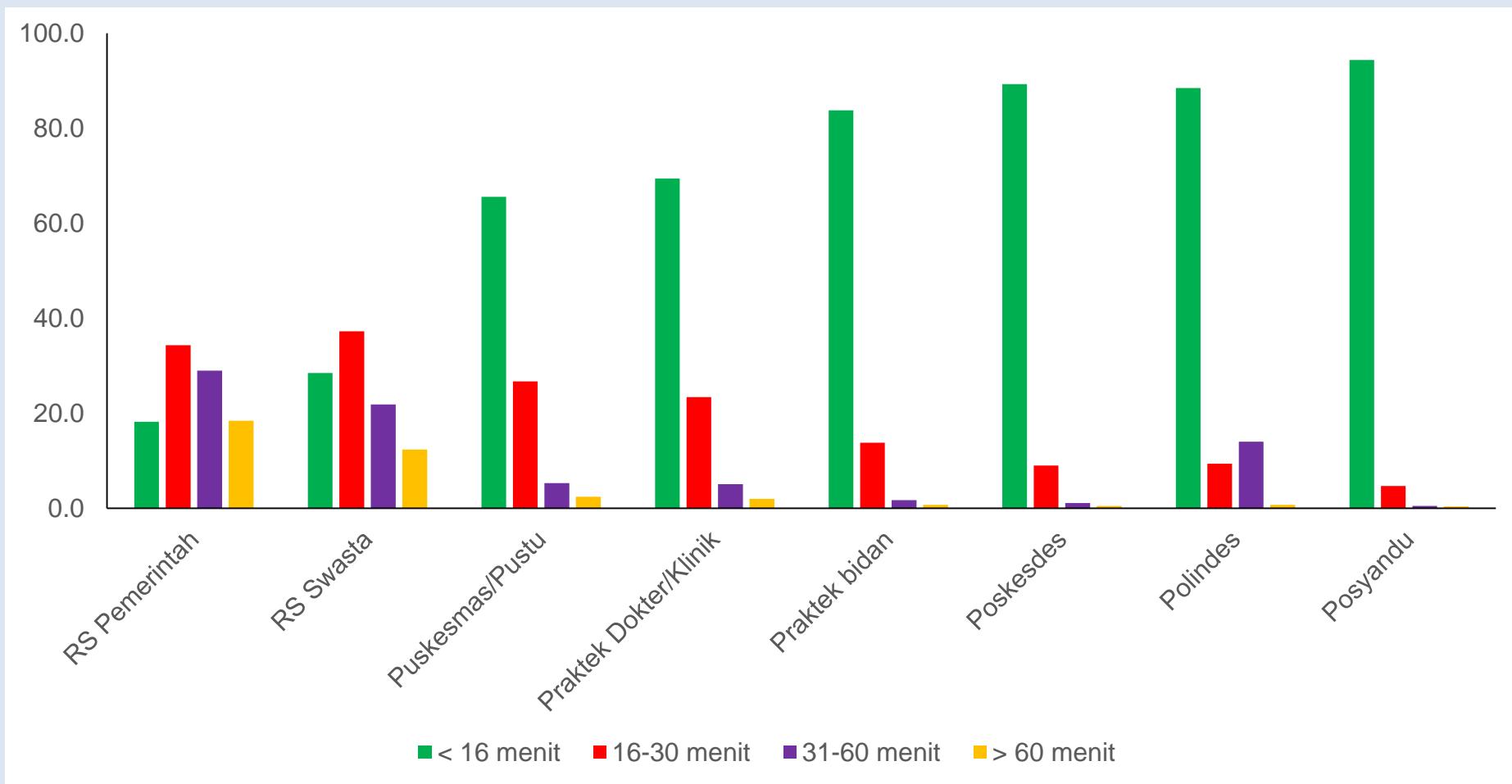


Proporsi Moda Transportasi ke Puskesmas berdasarkan Karakteristik, 2013



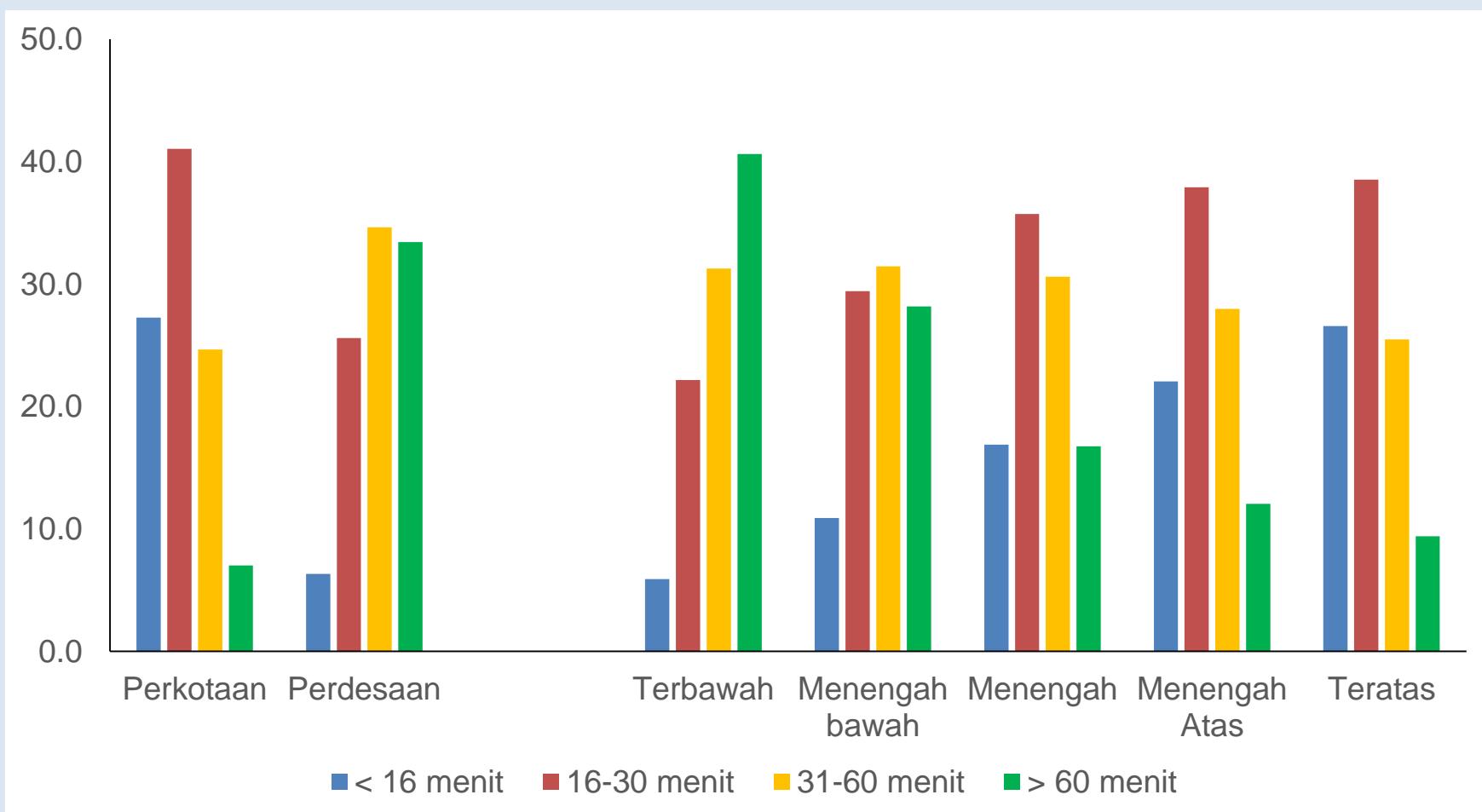


Waktu Tempuh Ke Fasilitas Kesehatan Terdekat menurut Pengetahuan RT, 2013



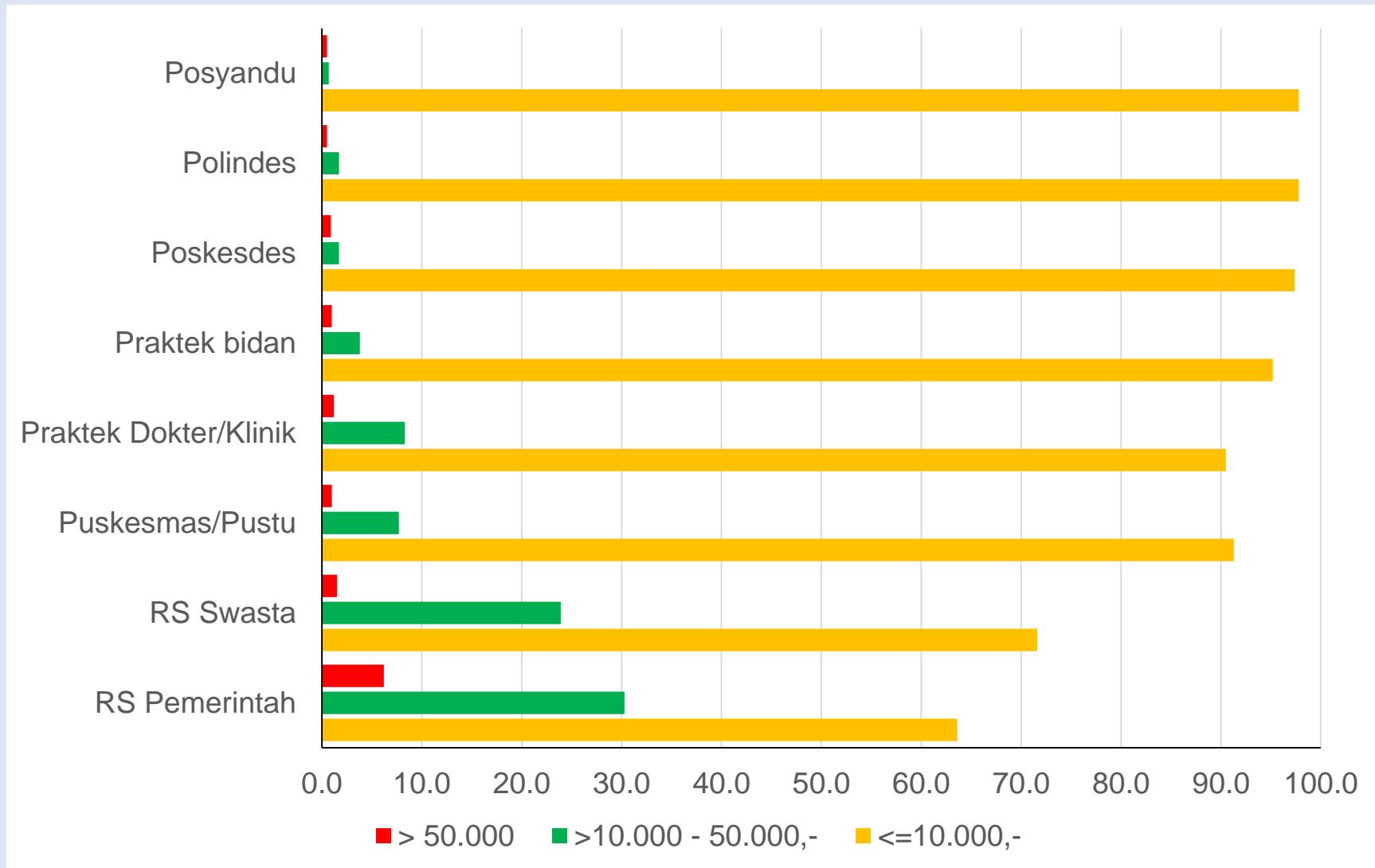


Waktu Tempuh ke RS Pemerintah berdasarkan Karakteristik, 2013





Biaya Transportasi menuju Fasilitas Kesehatan Terdekat, 2013

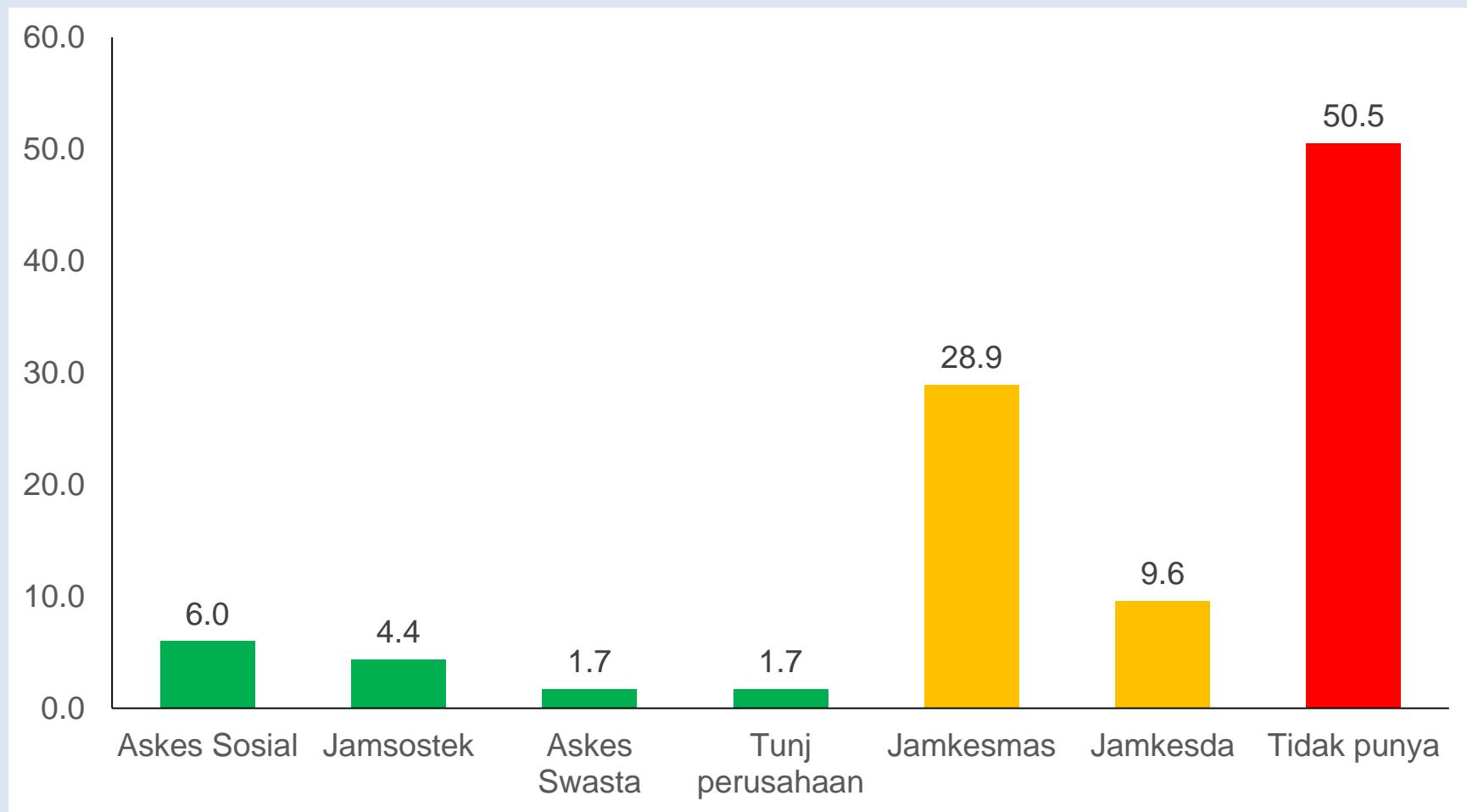




Jaminan dan Pembiayaan Kesehatan

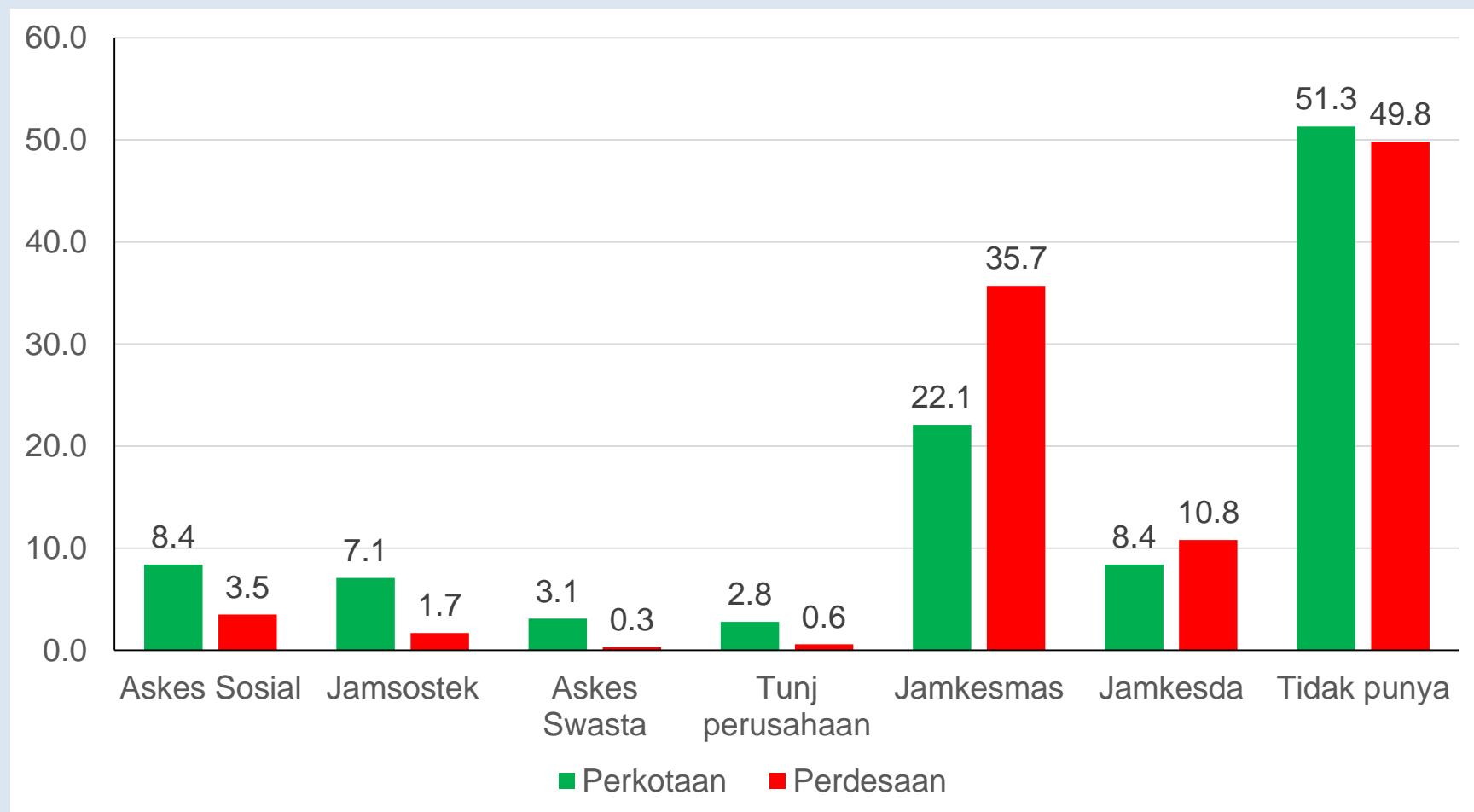


Proporsi Penduduk menurut Kepemilikan Jaminan Kesehatan, 2013



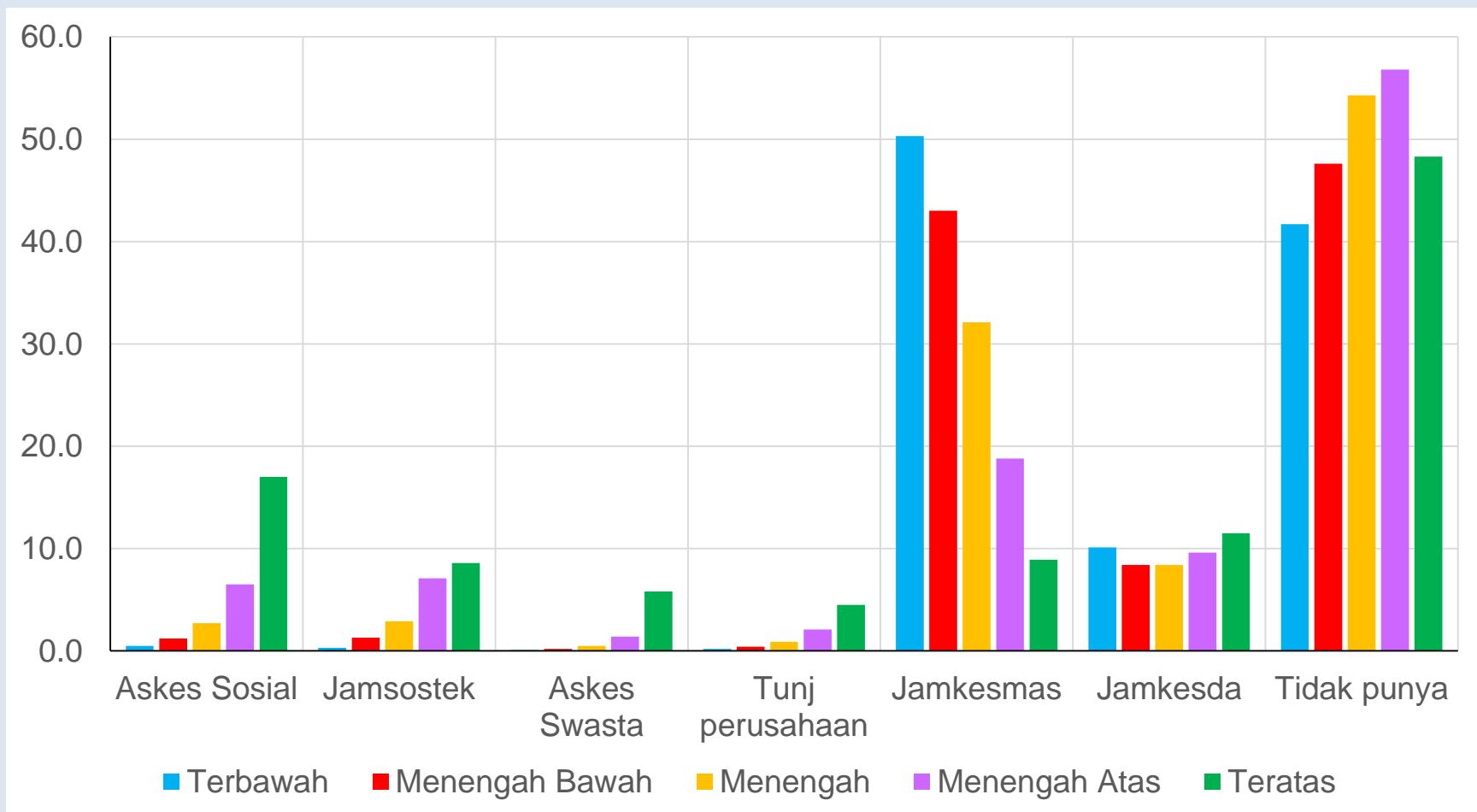


Proporsi Penduduk menurut Kepemilikan Jaminan Kesehatan & Tempat Tinggal, 2013



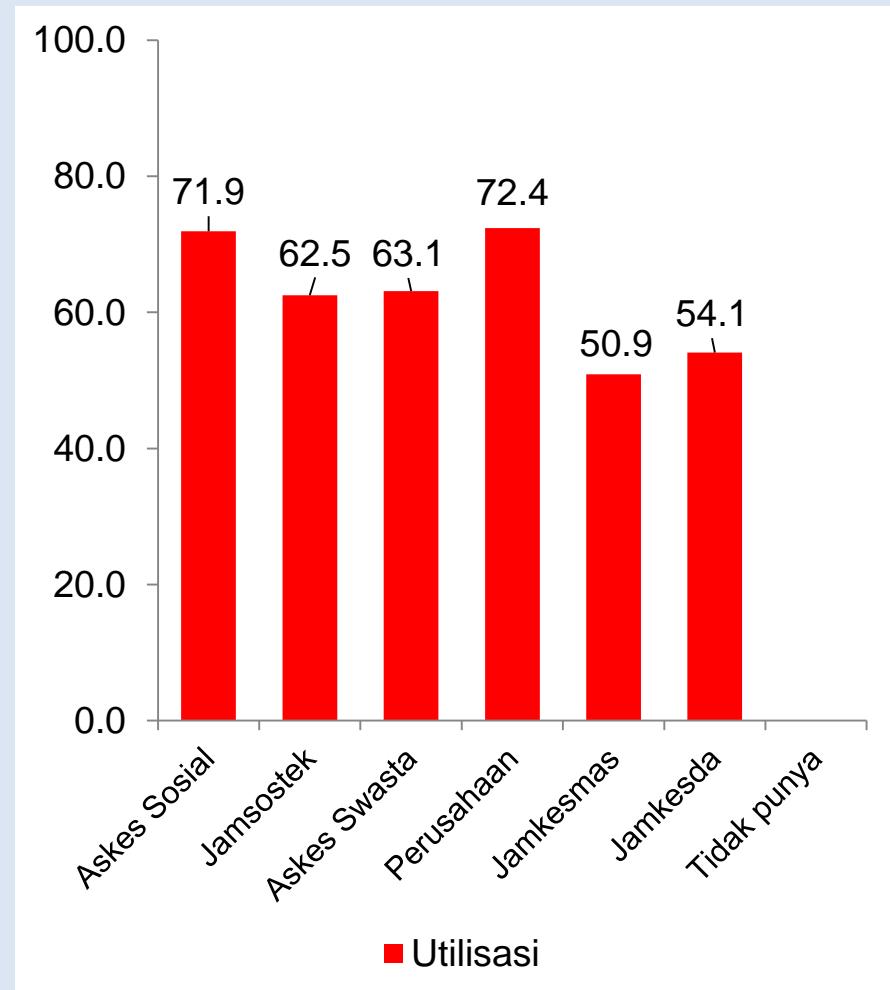
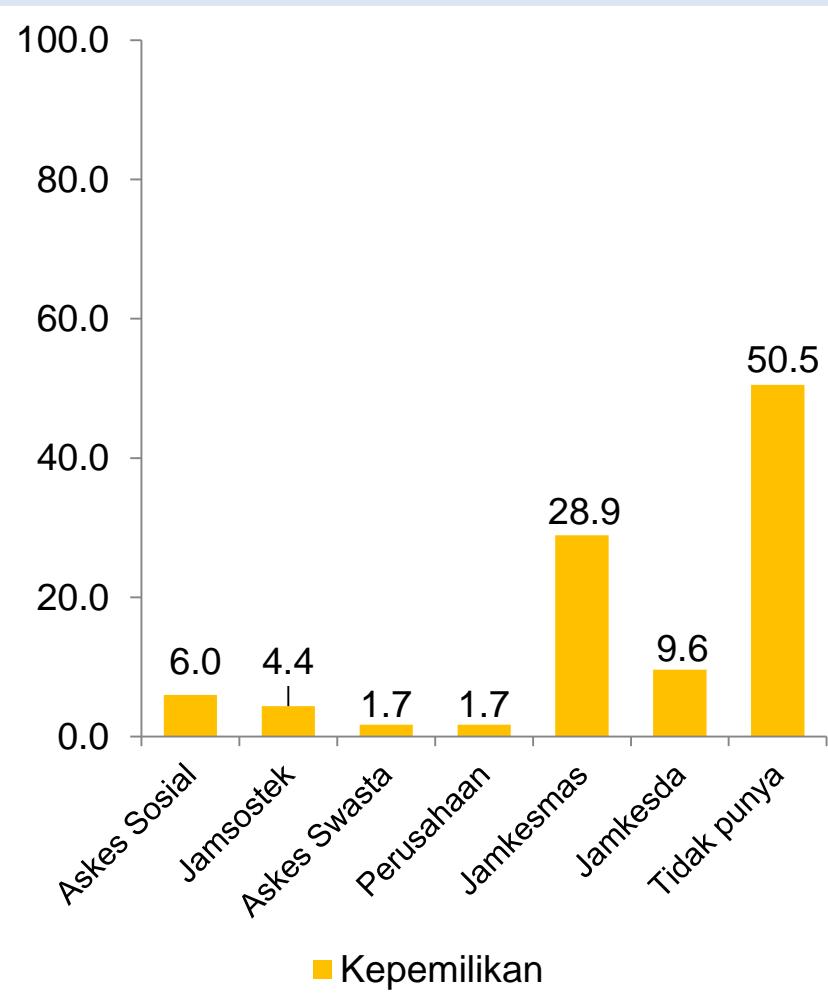


Proporsi Penduduk menurut Kepemilikan Jaminan Kesehatan & Kuntil Indeks Kepemilikan, 2013



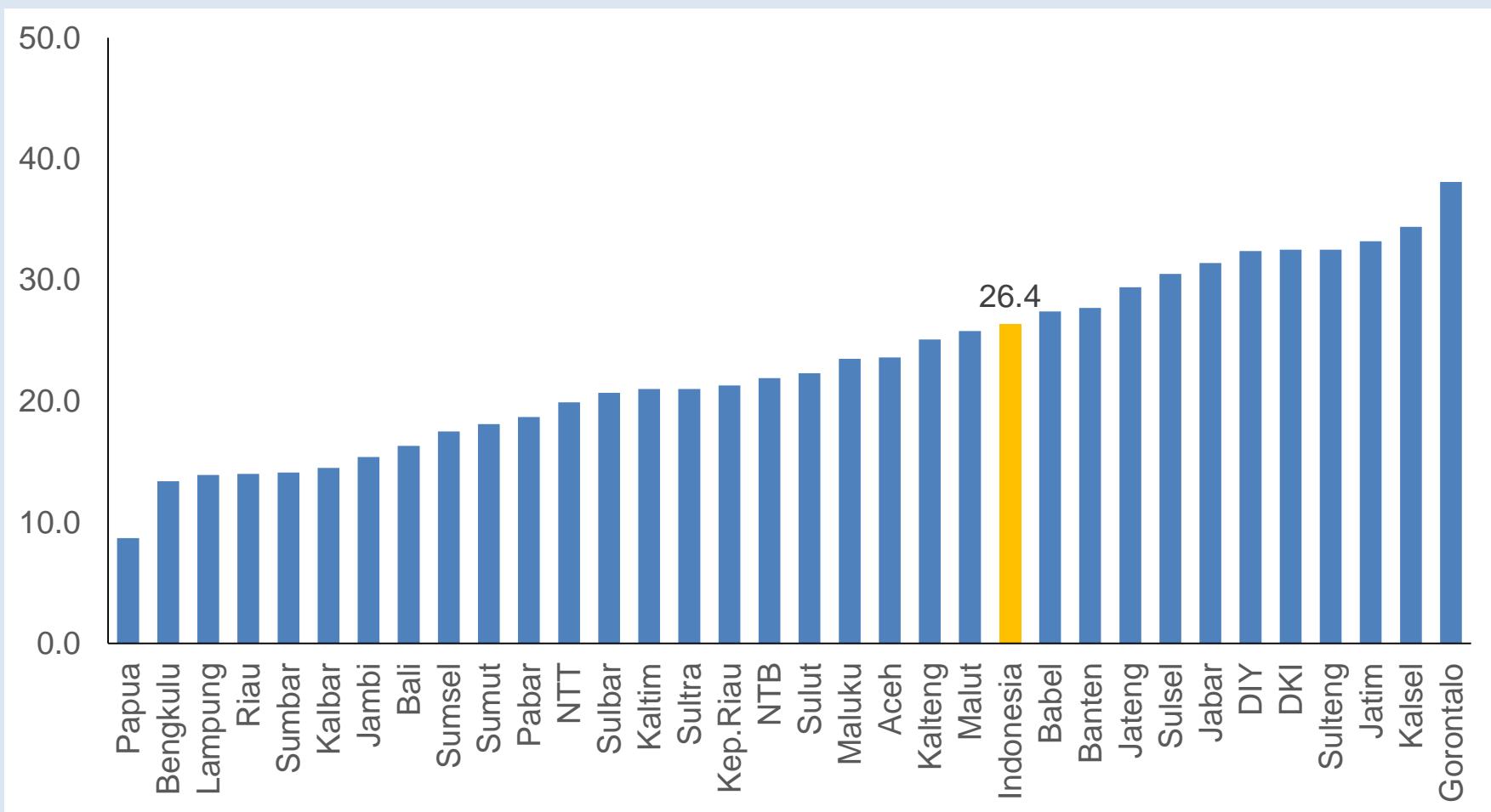


Proporsi Penduduk yang Memiliki dan Menggunakan Jaminan Kesehatan, 2013





Proporsi Penduduk yang Mengobati Diri Sendiri Sebulan Terakhir menurut Provinsi, 2013

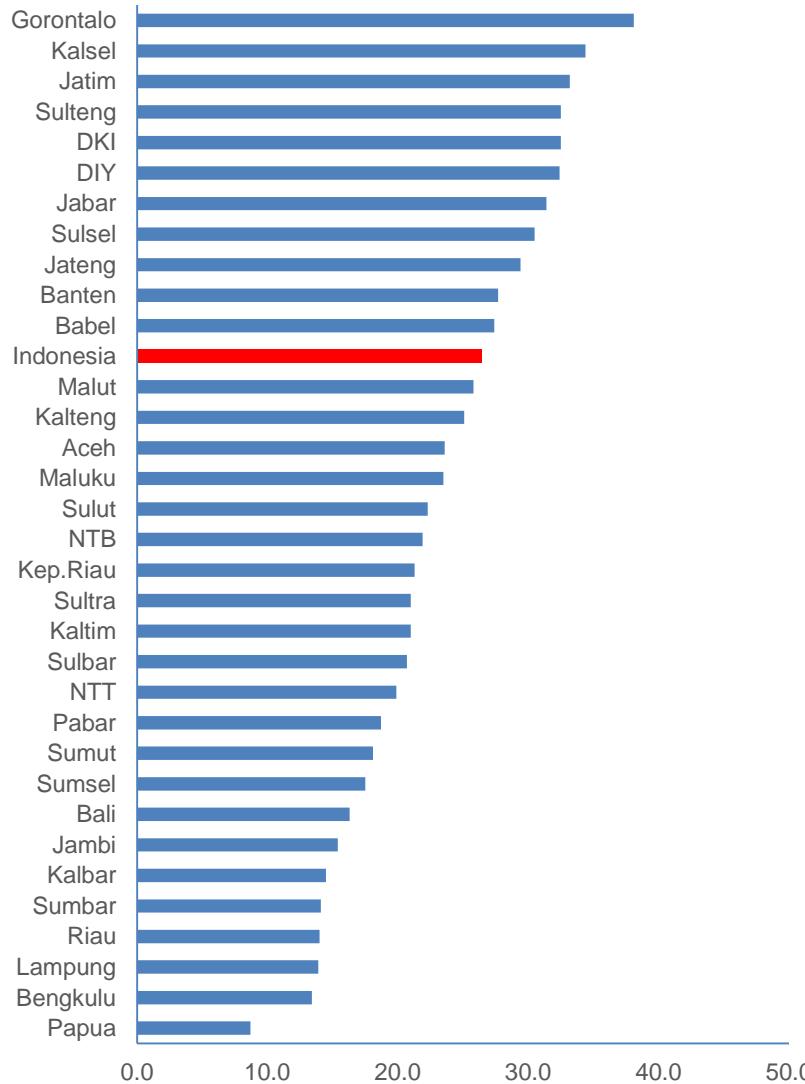




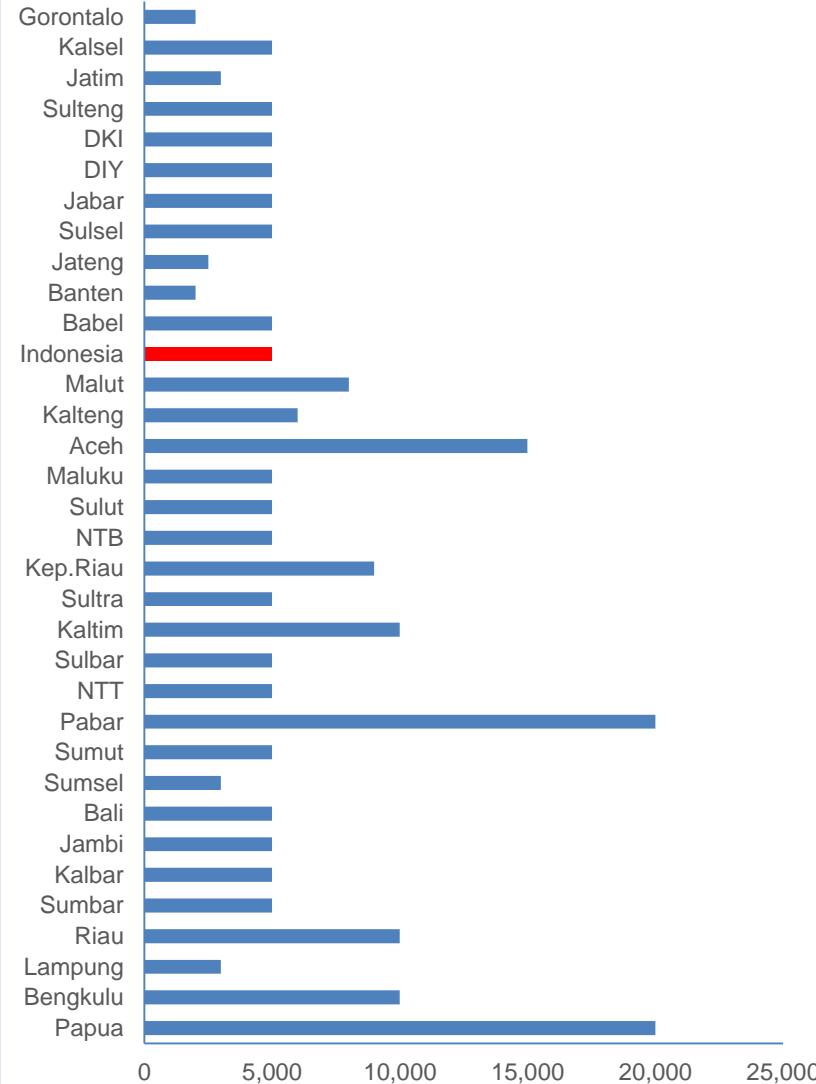
Proporsi Penduduk Yang Mengobati Sendiri Beserta Biaya yang Dikeluarkan dalam 1 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2013



Mengobati diri sendiri



Biaya

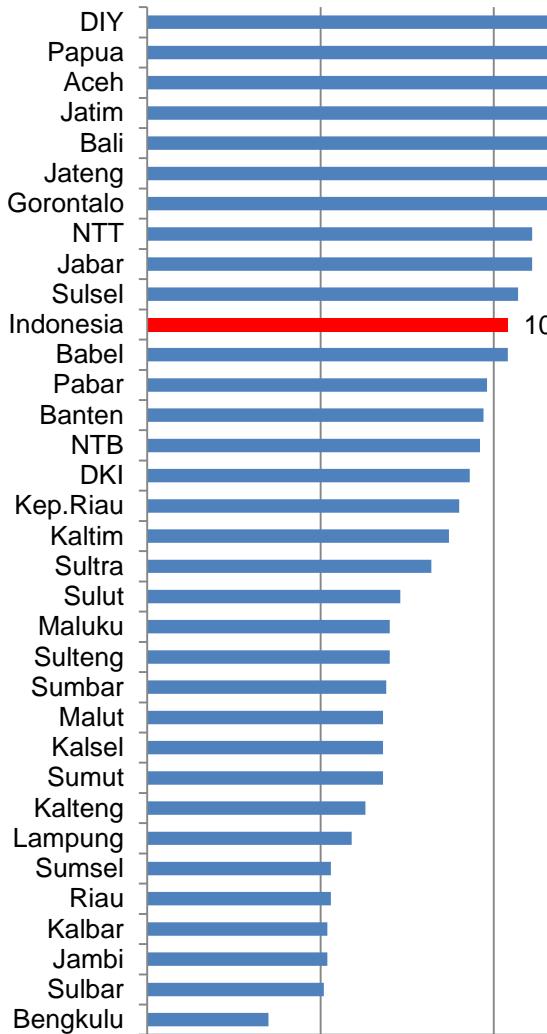




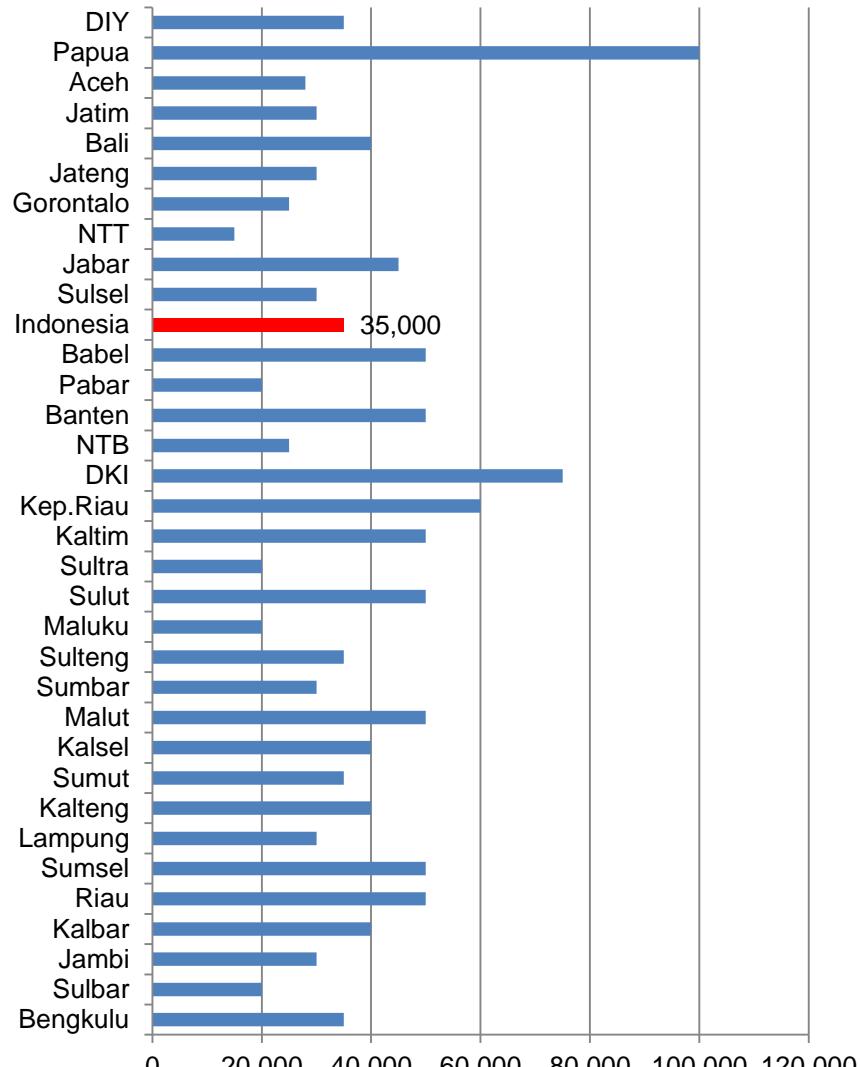
Proporsi Penduduk Rawat Jalan Beserta Biaya yang Dikeluarkan dalam 1 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2013



Rawat Jalan



Biaya

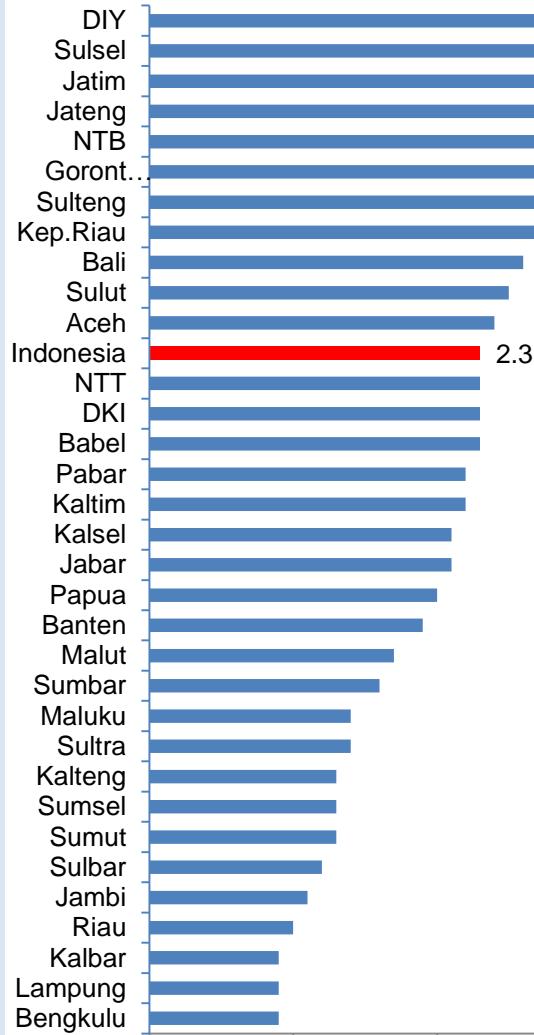




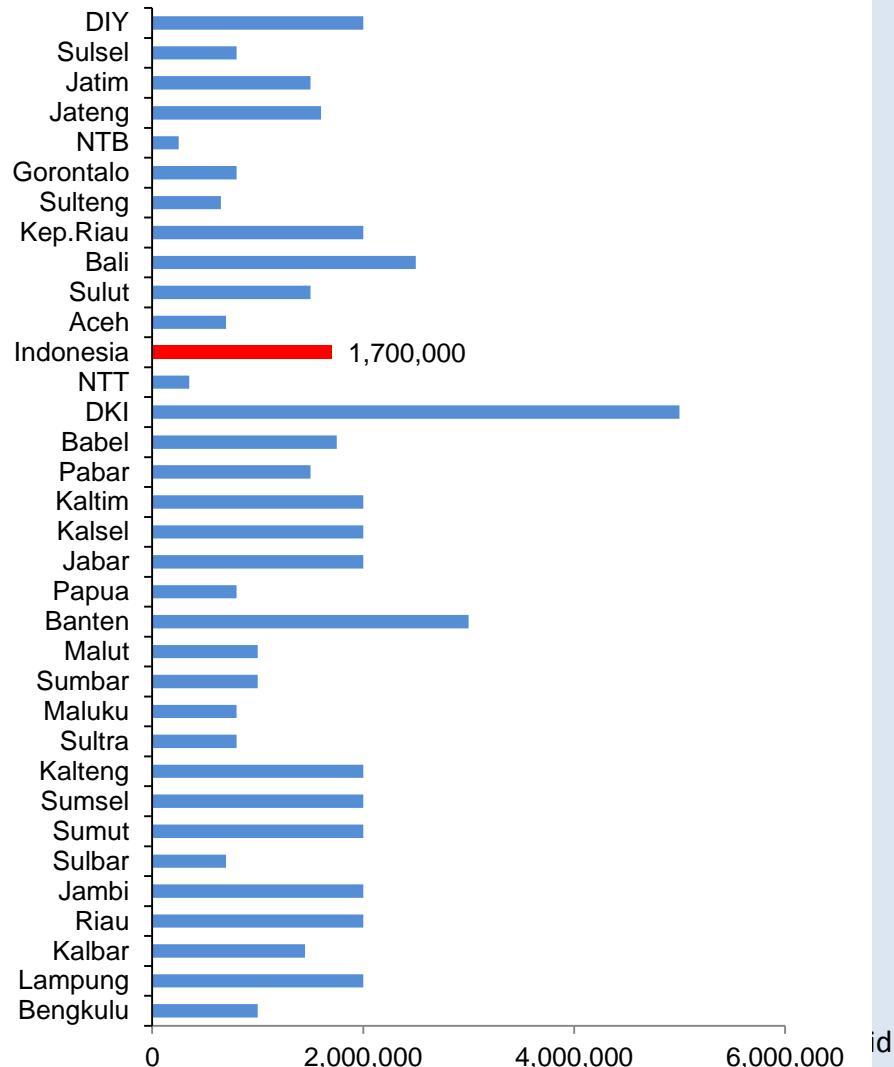
Proporsi Penduduk Rawat Inap Beserta Biaya yang Dikeluarkan dalam 12 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2013



Rawat Inap

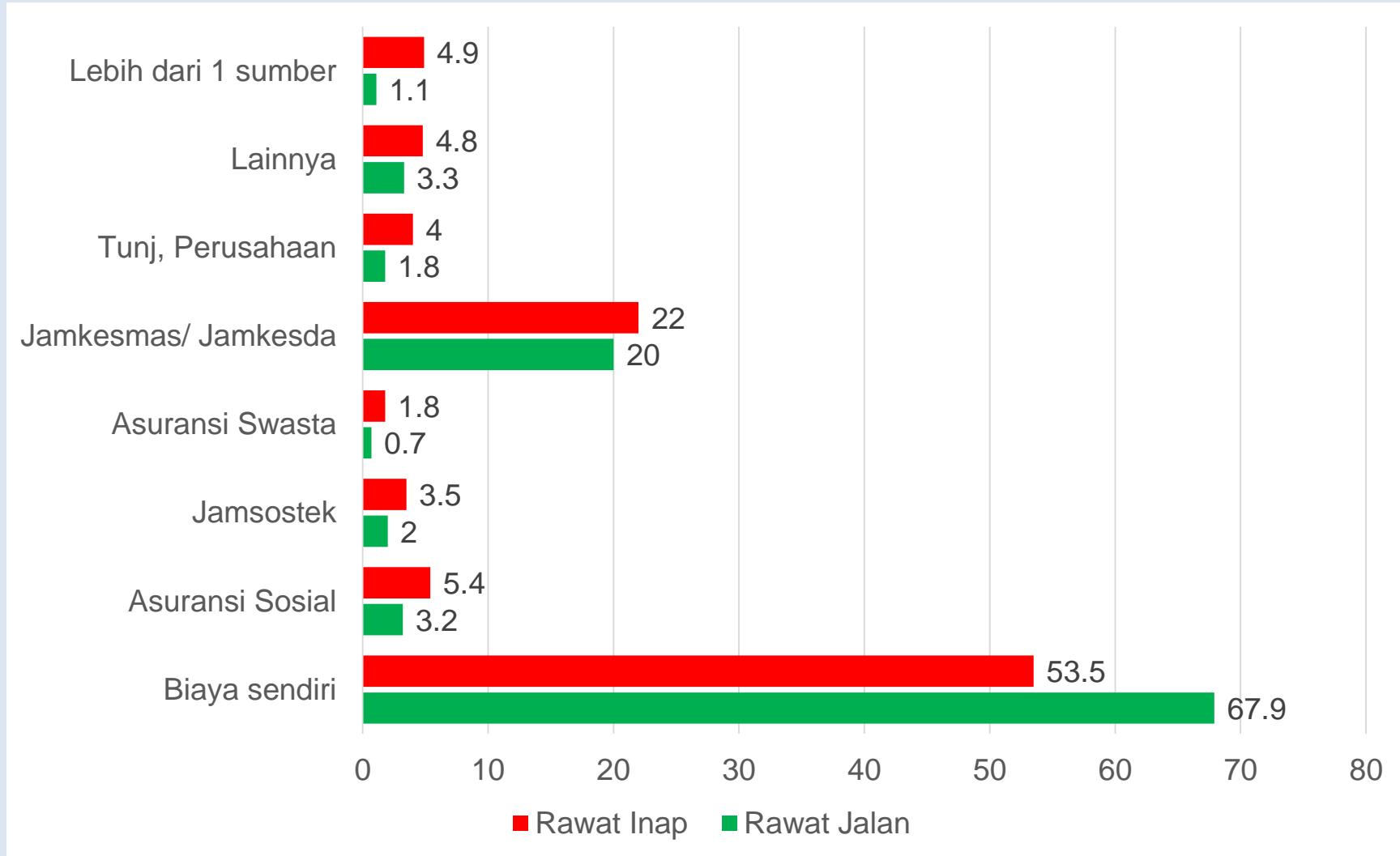


Biaya





Proporsi Penduduk Menurut Sumber biaya untuk Rawat Jalan dan Rawat Inap, 2013





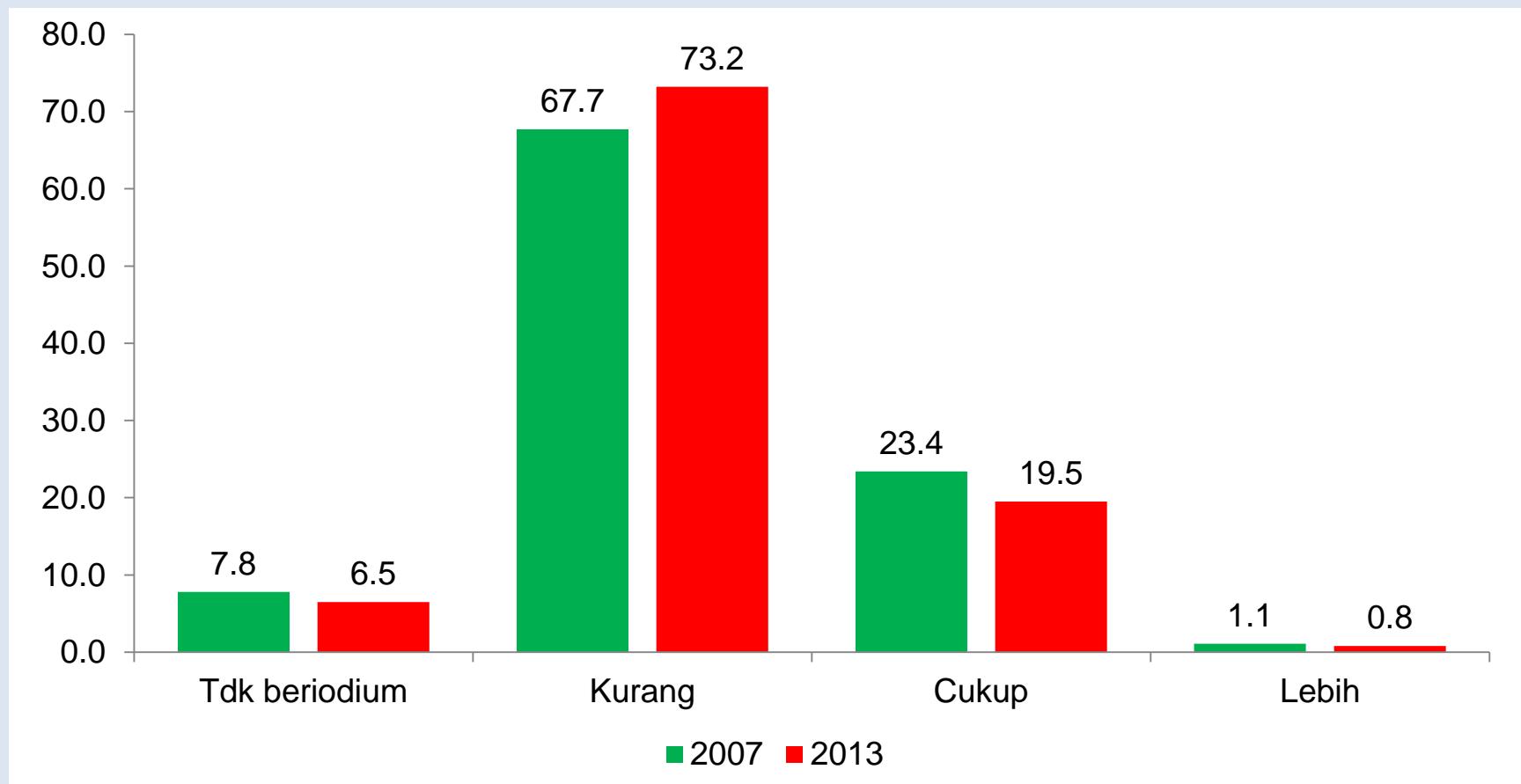
Biomedis



Status Iodium



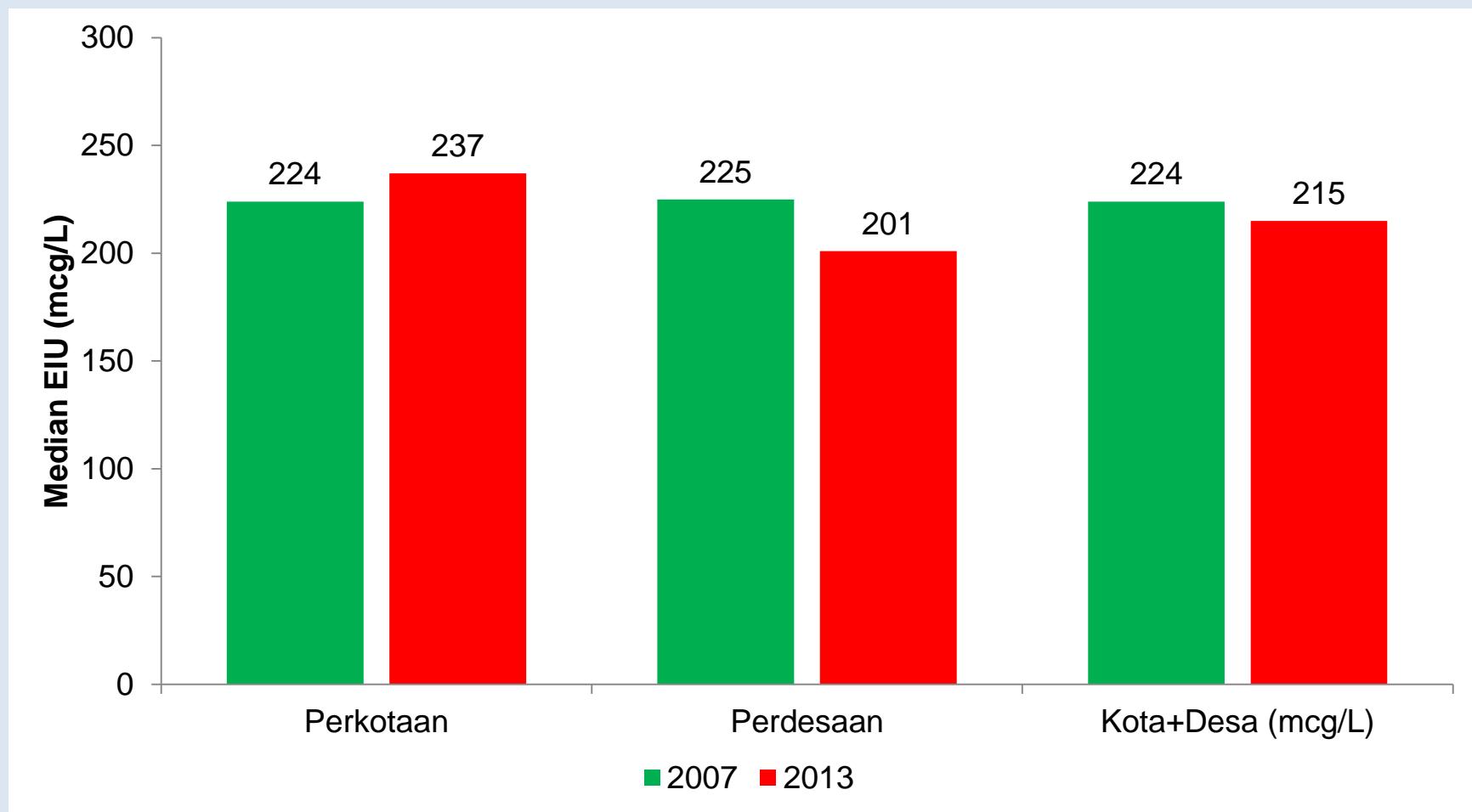
Persen Kategori Kandungan Iodium Dalam Garam RT Berdasarkan Metode Titrasi, 2013*)



*) Dilakukan untuk konfirmasi hasil test cepat garam beriodium,
Tdk beriodium:<5ppmKIO₃, Kurang:5-29.9 ppmKIO₃; Cukup: 30-80ppmKIO₃; Lebih>80 ppmKIO₃

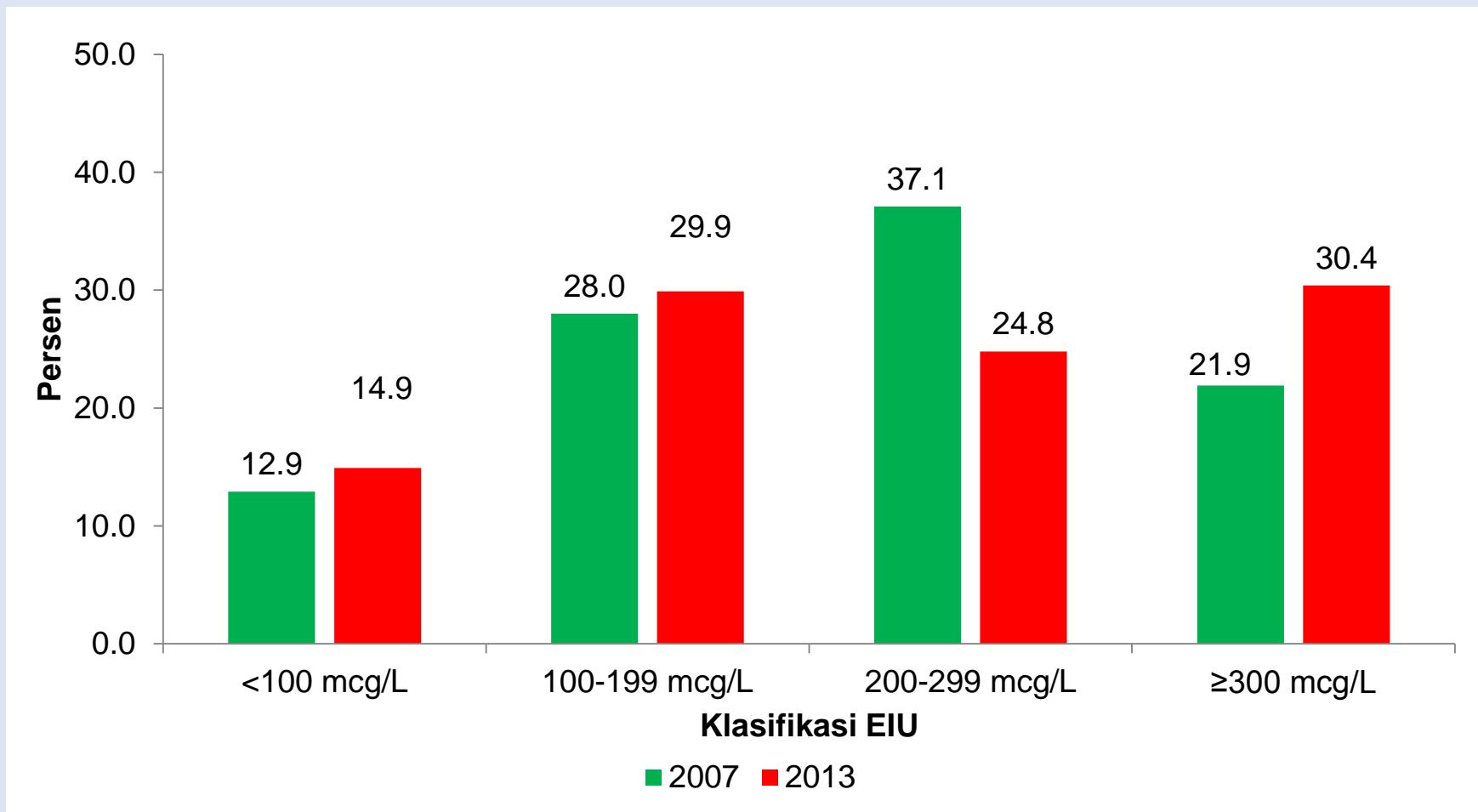


Nilai Median Ekskresi Iodium dalam Urine/EIU Anak 6-12 tahun menurut Tempat Tinggal, 2013





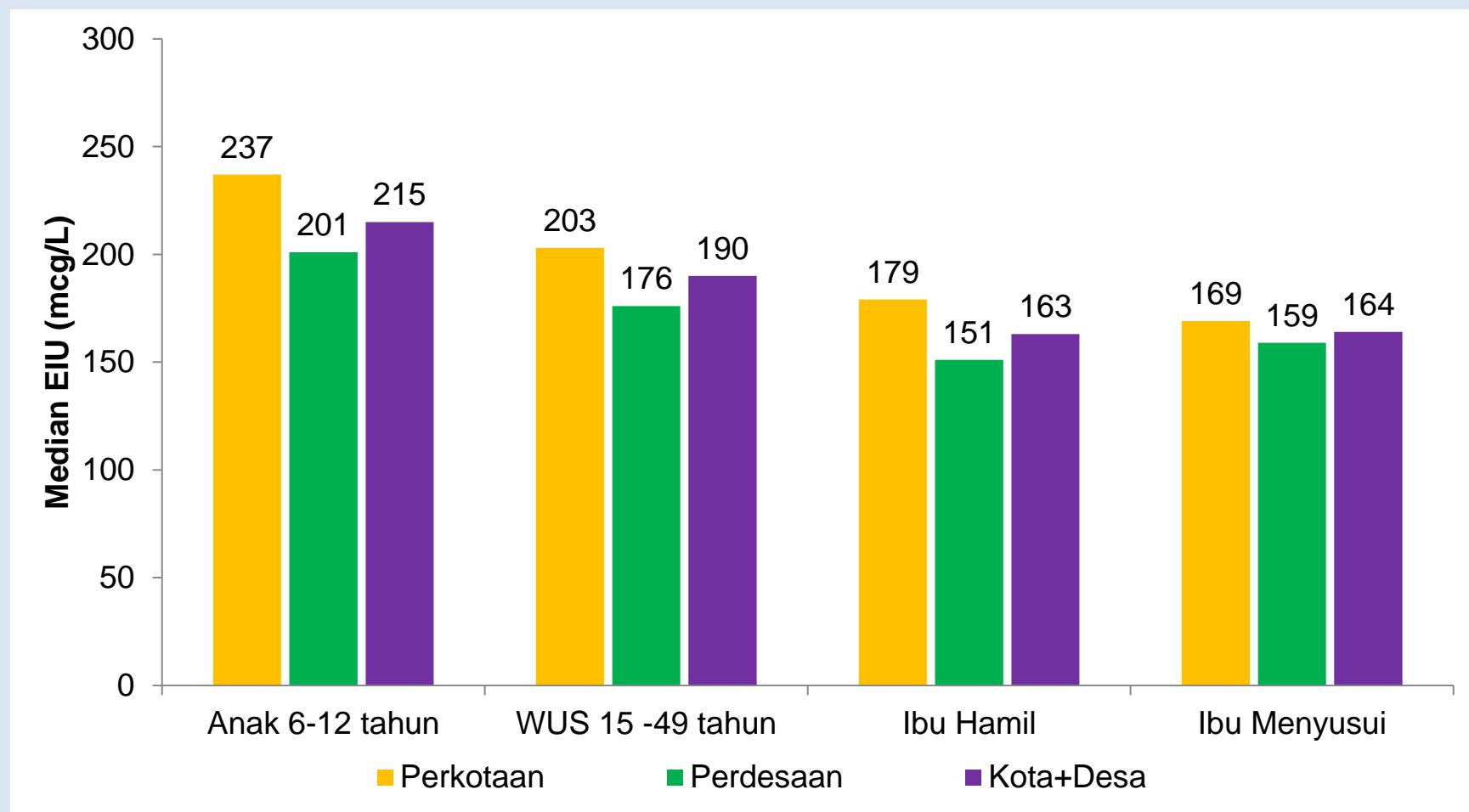
Kecenderungan EIU*) Anak 6-12 tahun, 2007-2013



*) EIU – Ekskresi Iodium dalam Urine: <100 mcg/L (kekurangn/deficit); 100-199 mcg/L (cukup);
200-299 mcg/L (normal); ≥300 mcg/L (kelebihan)

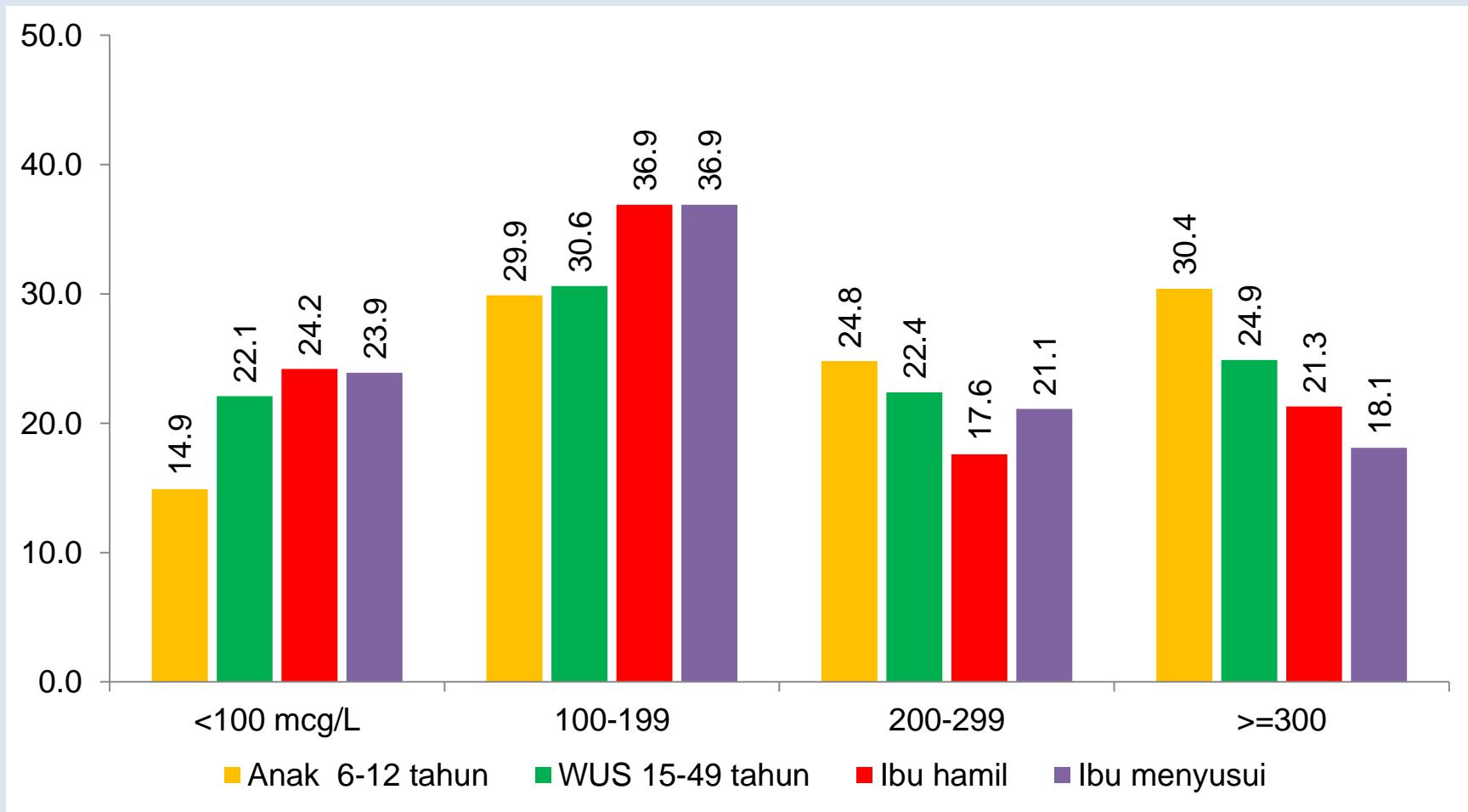


Nilai Median EIU (mcg/L) pada Anak, WUS, Ibu Hamil & Menyusui menurut Tempat Tinggal, 2013



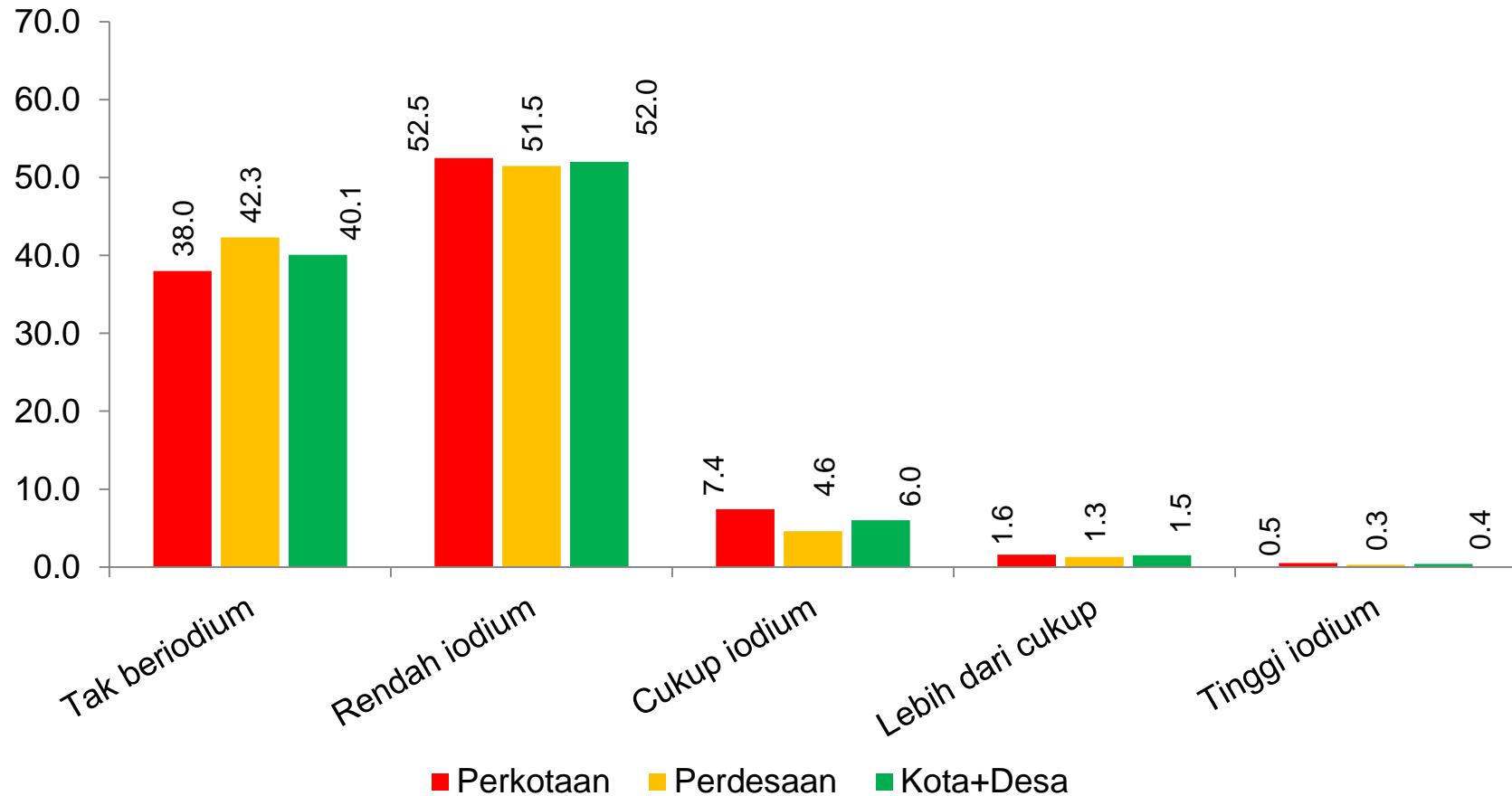


Persen Penduduk menurut Klasifikasi EIU (mcg/L), 2013





Persen Kategori Kandungan Iodium dalam Air minum RT*) menurut Tempat Tinggal, 2013



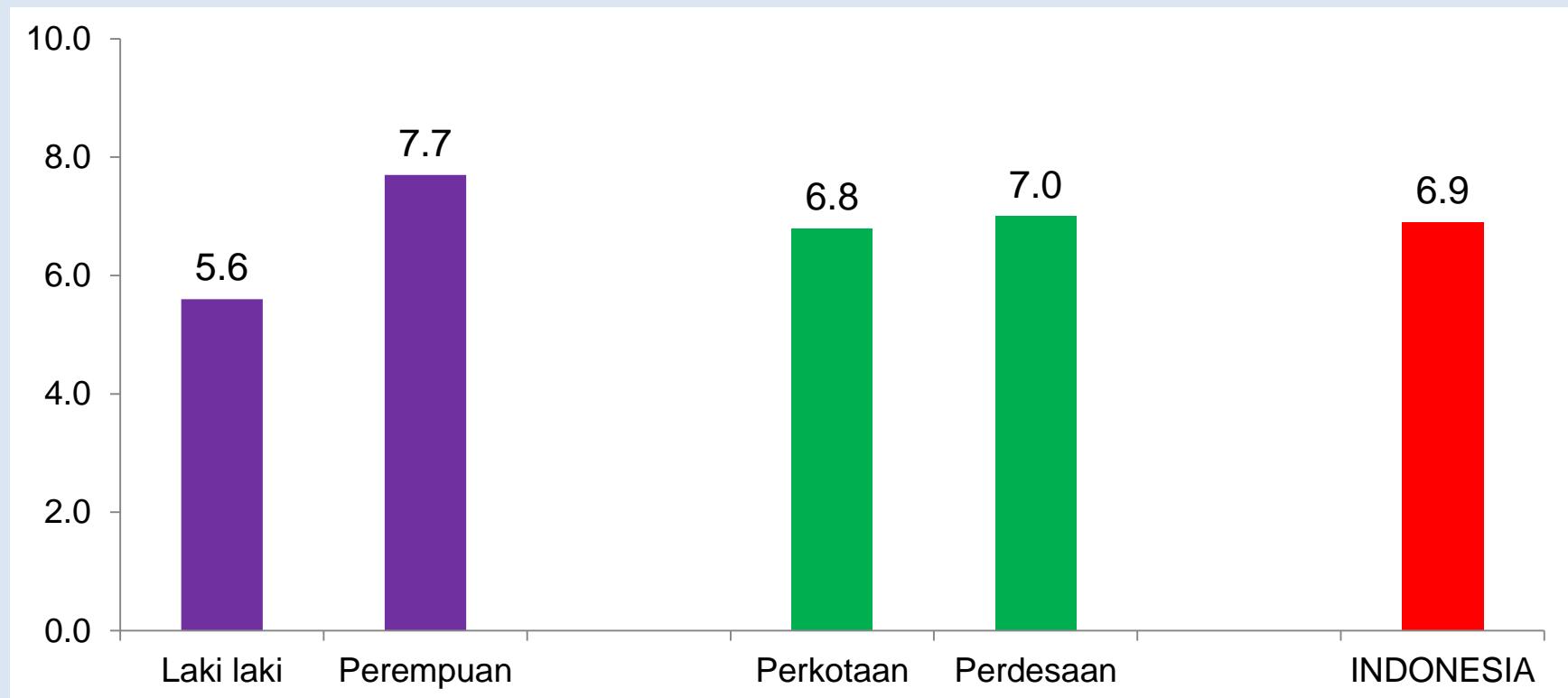
*) < 10 ppm= Tak beriodium, 10.0-49.9 ppm= Rendah iodium, 50.0-99.9 ppm= Cukup iodium, 100.0-199.9 ppm= Lebih dari cukup, >=200 ppm= Tinggi iodium



Hasil Pemeriksaan Spesimen Darah



Proporsi DM pada Umur ≥ 15 Tahun Menurut Jenis Kelamin & Tempat Tinggal, 2013



*) DM : Diabetes Mellitus menurut hasil lab dan gejala

**) Nilai rujukan menurut American Diabetes Association (ADA) 2011;

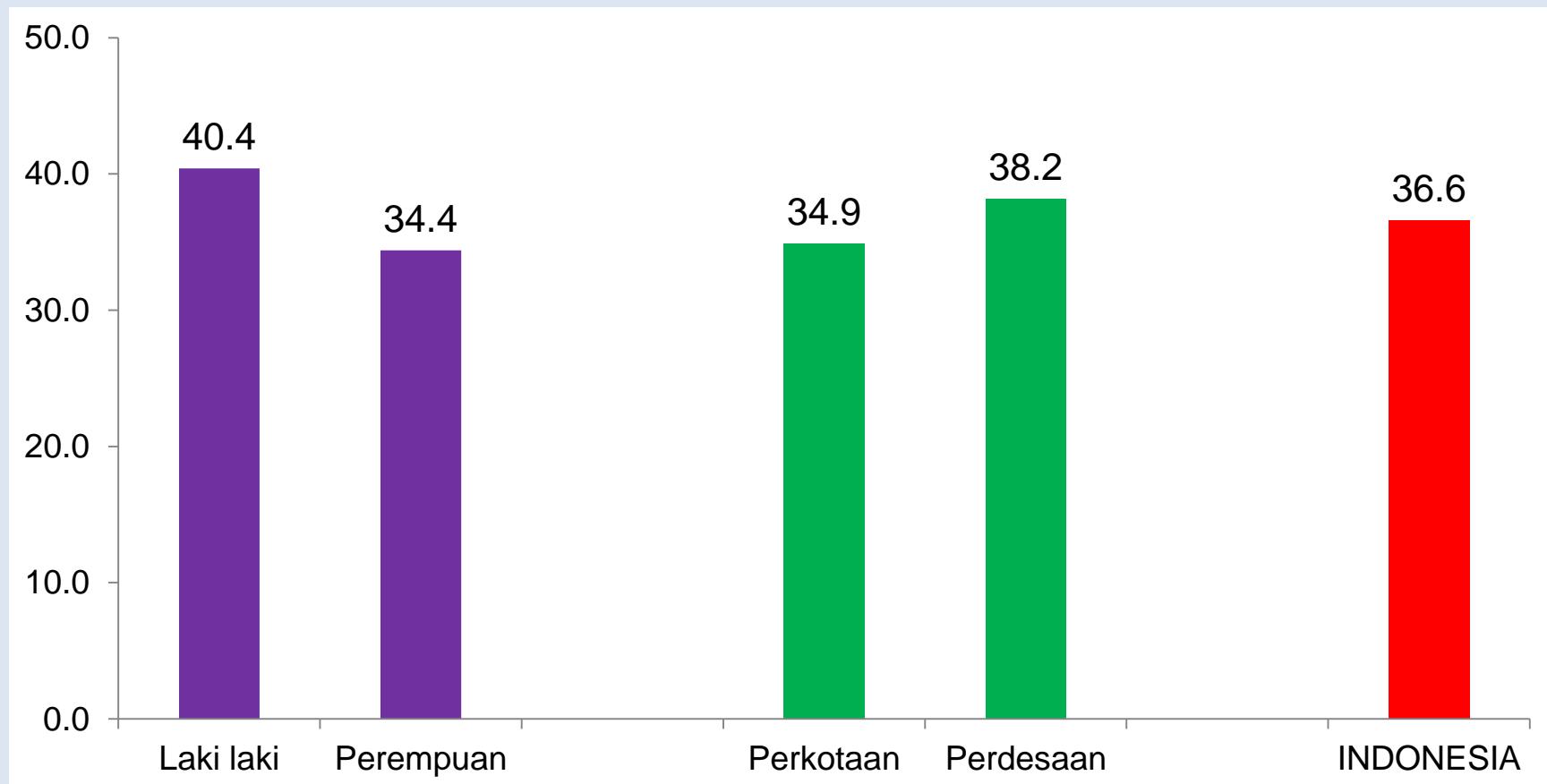
***) Gula Darah Sewaktu ≥ 200 mg/dL dengan ke 4 gejala khas DM;

****) Gula Darah Puasa ≥ 126 mg/dL dengan ke 4 gejala khas DM

*****) Gula Darah 2 jam pasca pembebanan ≥ 200 mg/dL



Proporsi GDP Terganggu Umur ≥ 15 Tahun menurut Jenis Kelamin & Tempat Tinggal, 2013



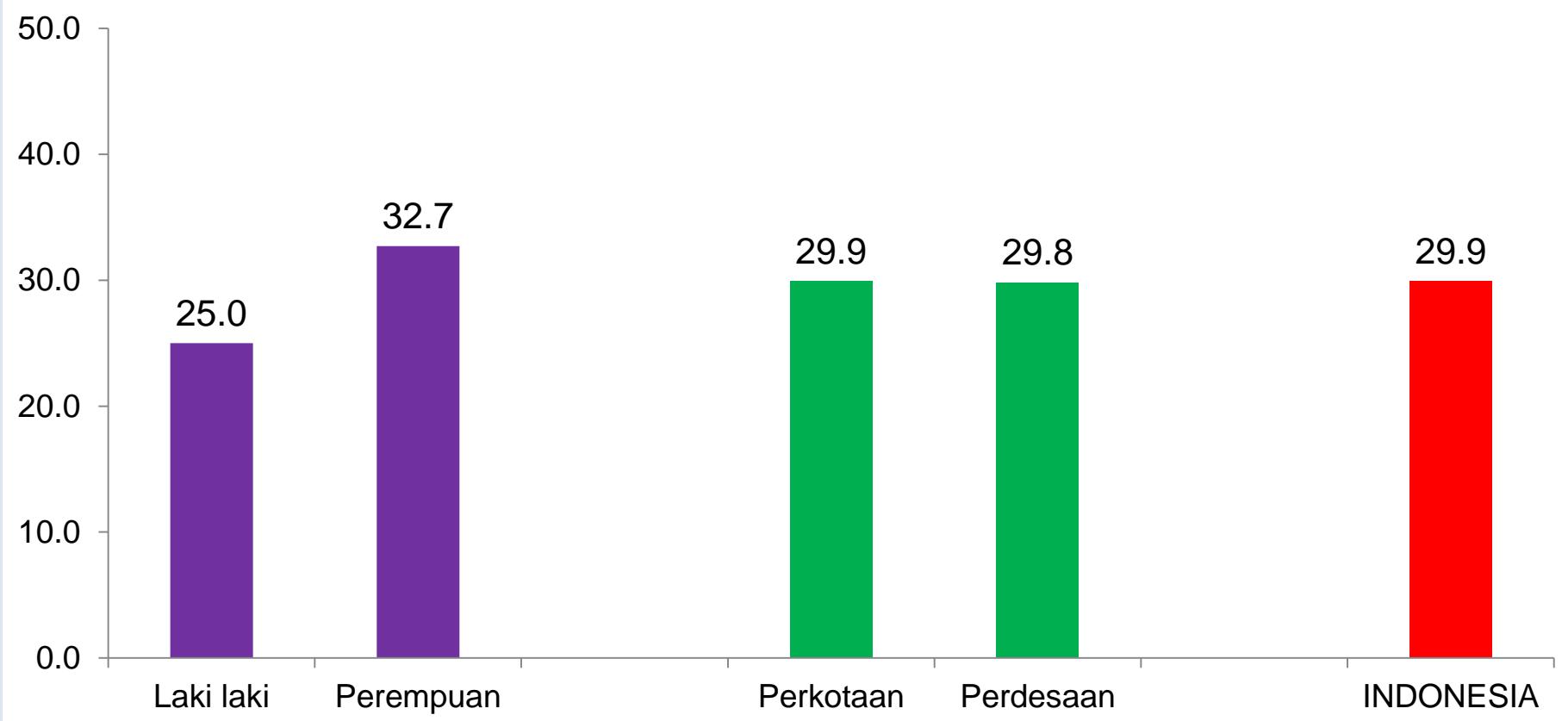
*) GDP : Glukosa Darah Puasa

**) Nilai rujukan menurut American Diabetes Association (ADA) 2011;

***) Cut off points GDP terganggu adalah 100-125 mg/dl



Proporsi TGT Umur ≥ 15 Tahun menurut Jenis Kelamin & Tempat Tinggal, 2013



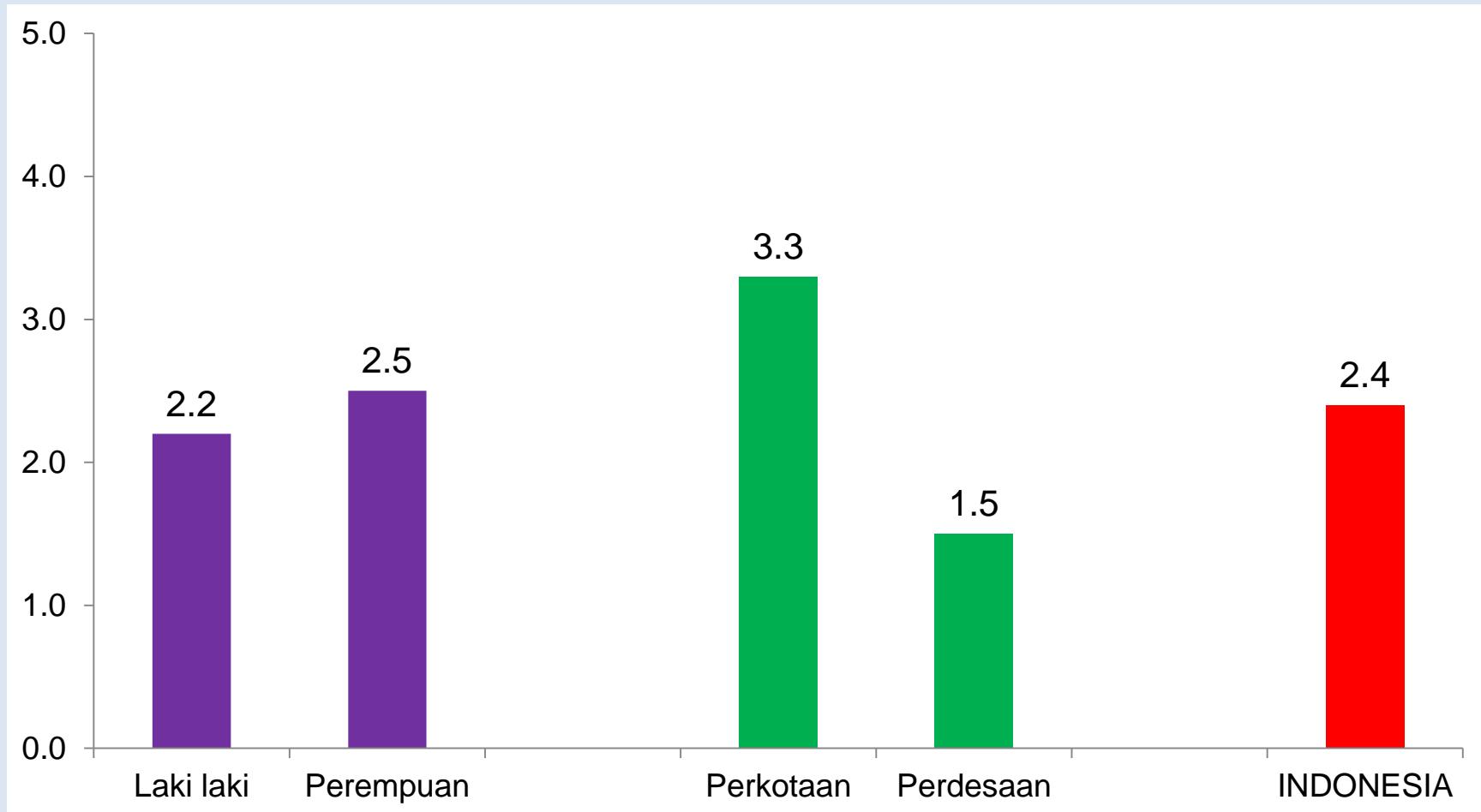
*) TGT : Toleransi Glukosa Terganggu

**) Nilai rujukan menurut American Diabetes Association (ADA) 2011

***) Cut off points TGT adalah 140-199 mg/dL



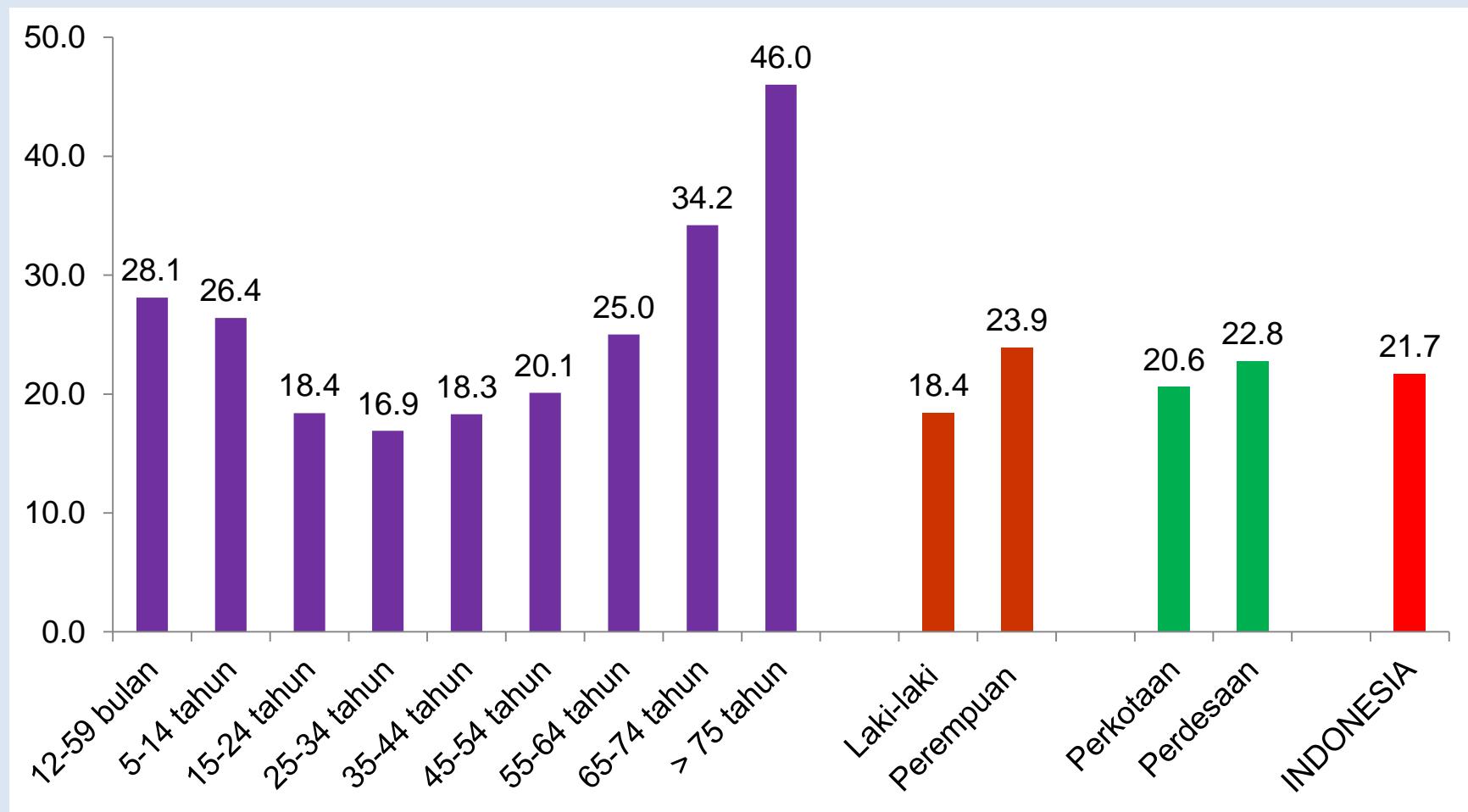
Proporsi DM Umur ≥ 15 Tahun yang Didiagnosa oleh Nakes menurut Jenis Kelamin & Tempat Tinggal, 2013



*) DM : Diabetes Mellitus



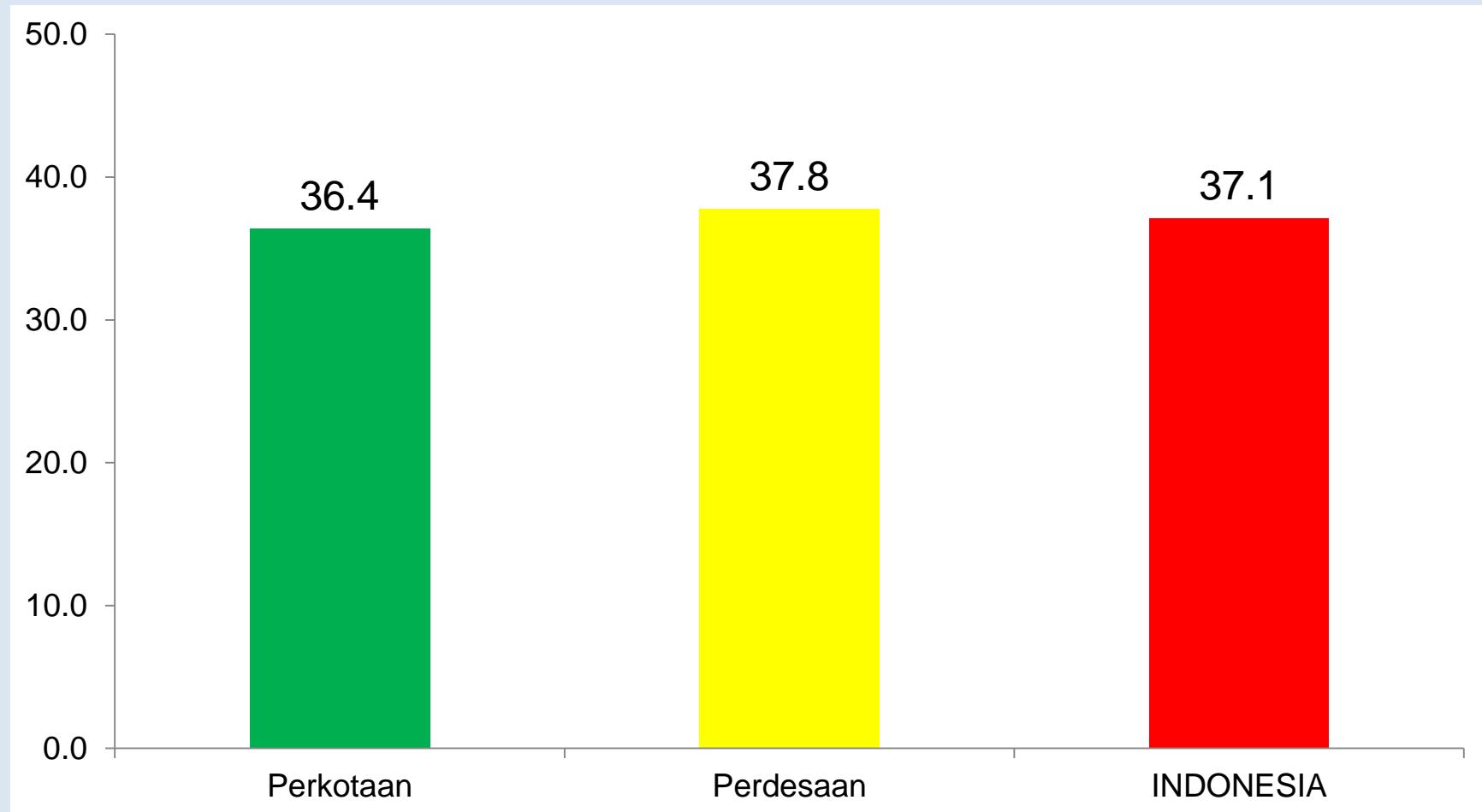
Proporsi Anemia menurut Umur, Jenis Kelamin dan Tempat Tinggal, 2013



*) Nilai rujukan menurut WHO/MNH/NHD/MNN/11.1,2011 dan Kemenkes,1999



Proporsi Anemia pada Ibu Hamil menurut Tempat Tinggal, 2013

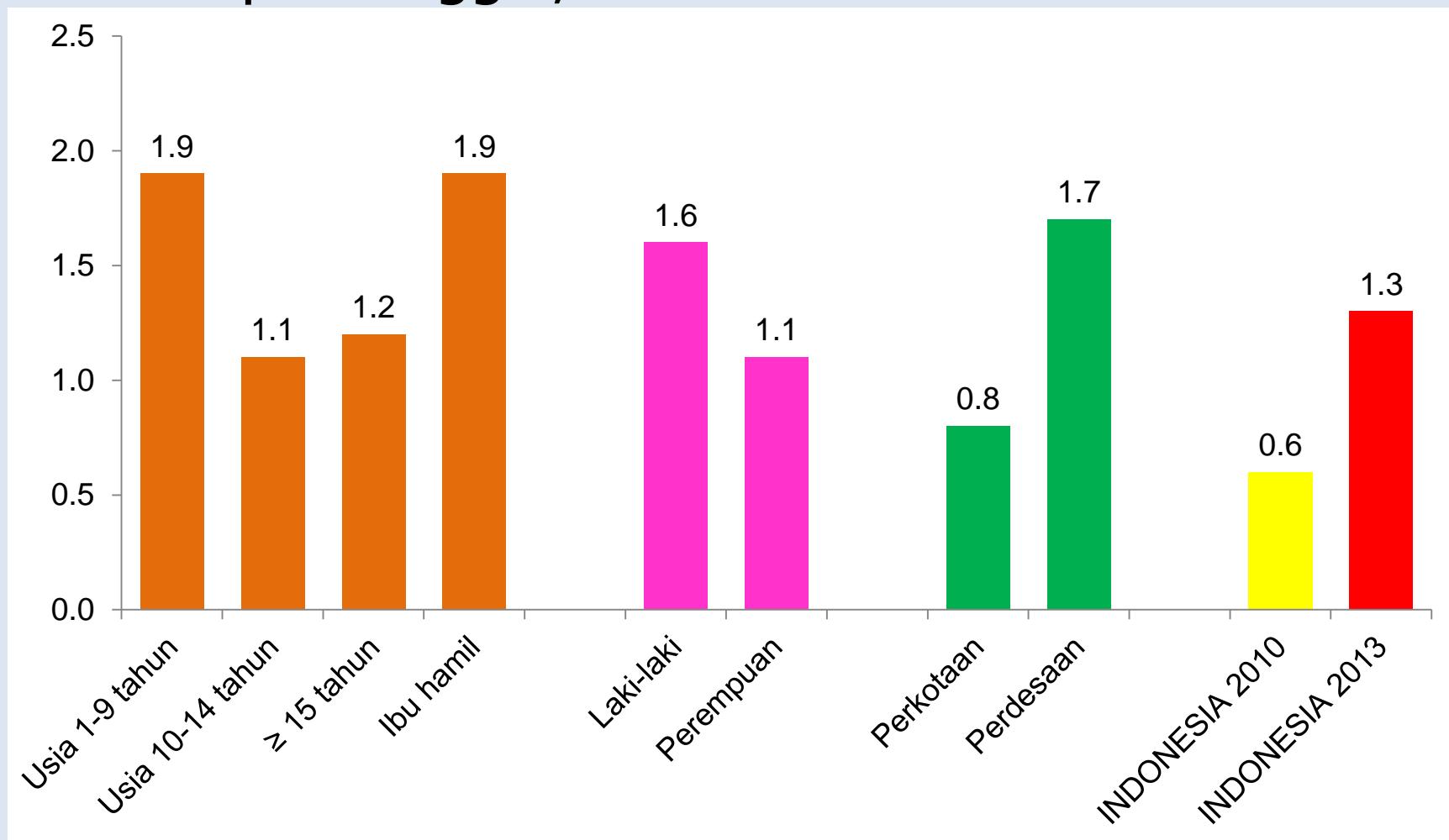


*) Nilai rujukan menurut WHO/MNH/NHD/MNN/11.1,2011 dan Kemenkes,1999

**) Cut off points anemia Ibu Hamil, Hb < 11,0 g/dl



Proporsi Malaria dengan Pemeriksaan RDT menurut Umur, Jenis Kelamin dan Tempat Tinggal, 2013

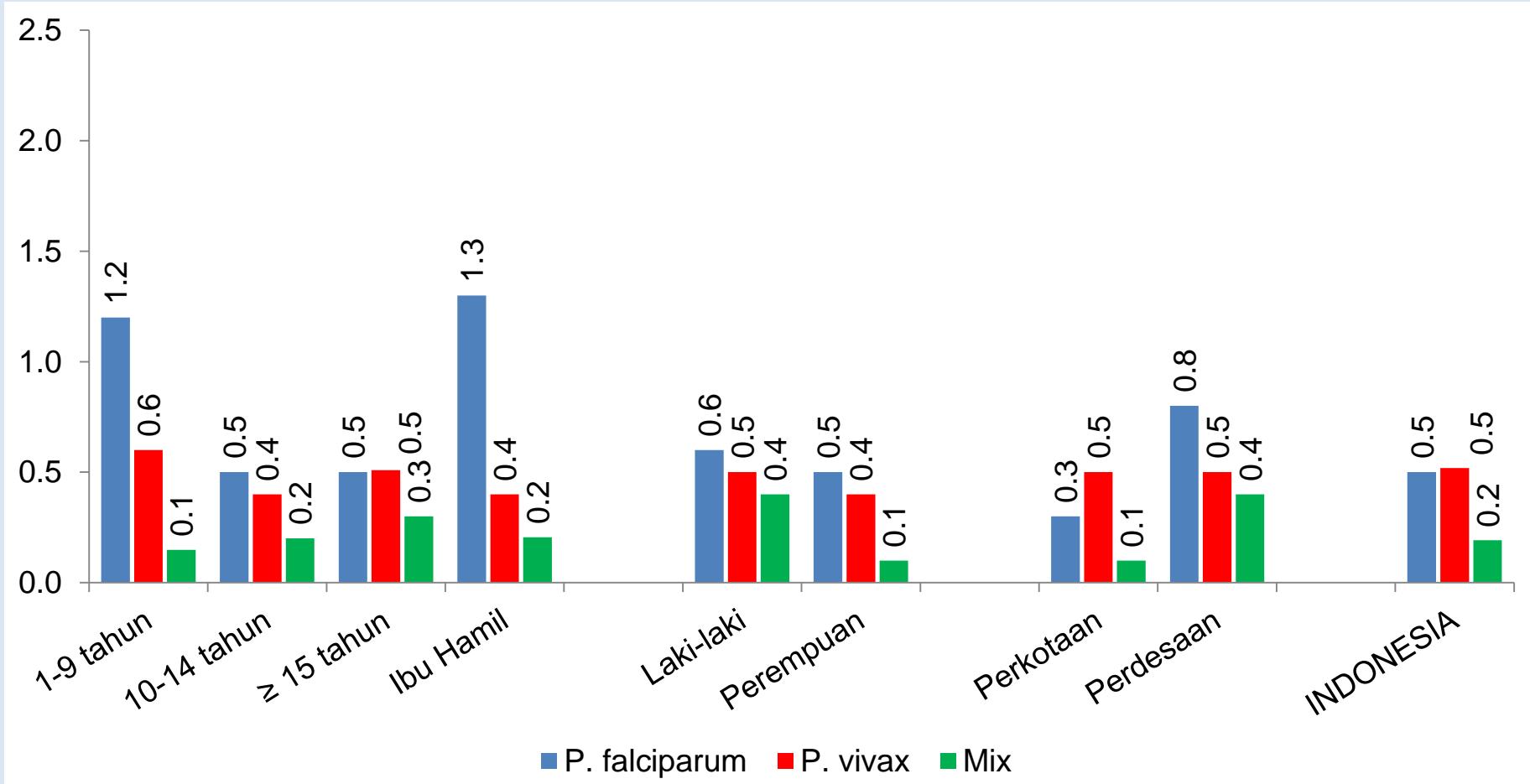


*) RDT : *Rapid Diagnostic Test*

Website: www.litbang.depkes.go.id



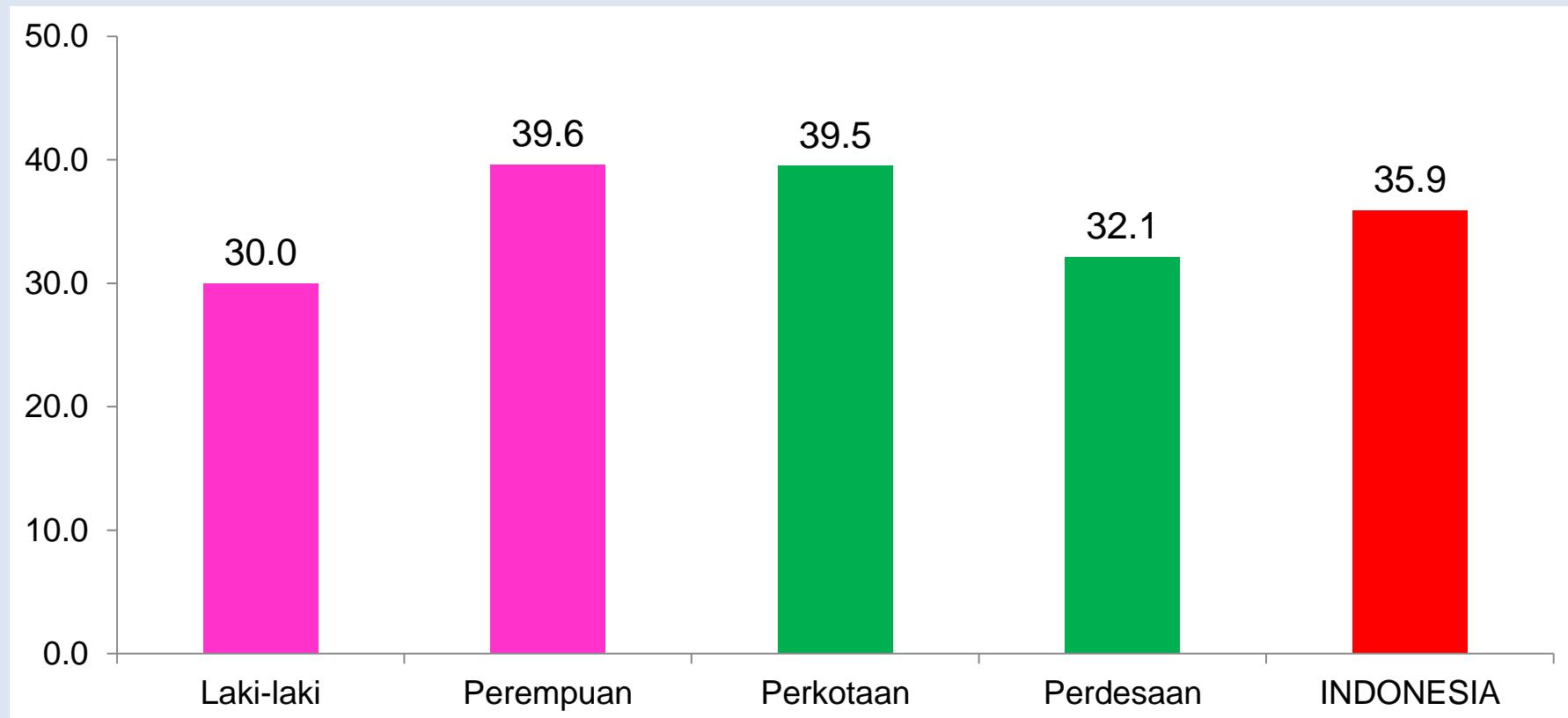
Proporsi Malaria dengan Pemeriksaan RDT Sesuai Spesies Parasit menurut Umur, Jenis Kelamin dan Tempat Tinggal, 2013



*) RDT : Rapid Diagnostic Test



Proporsi Kolesterol Abnormal pada Umur ≥ 15 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Tempat Tinggal, 2013

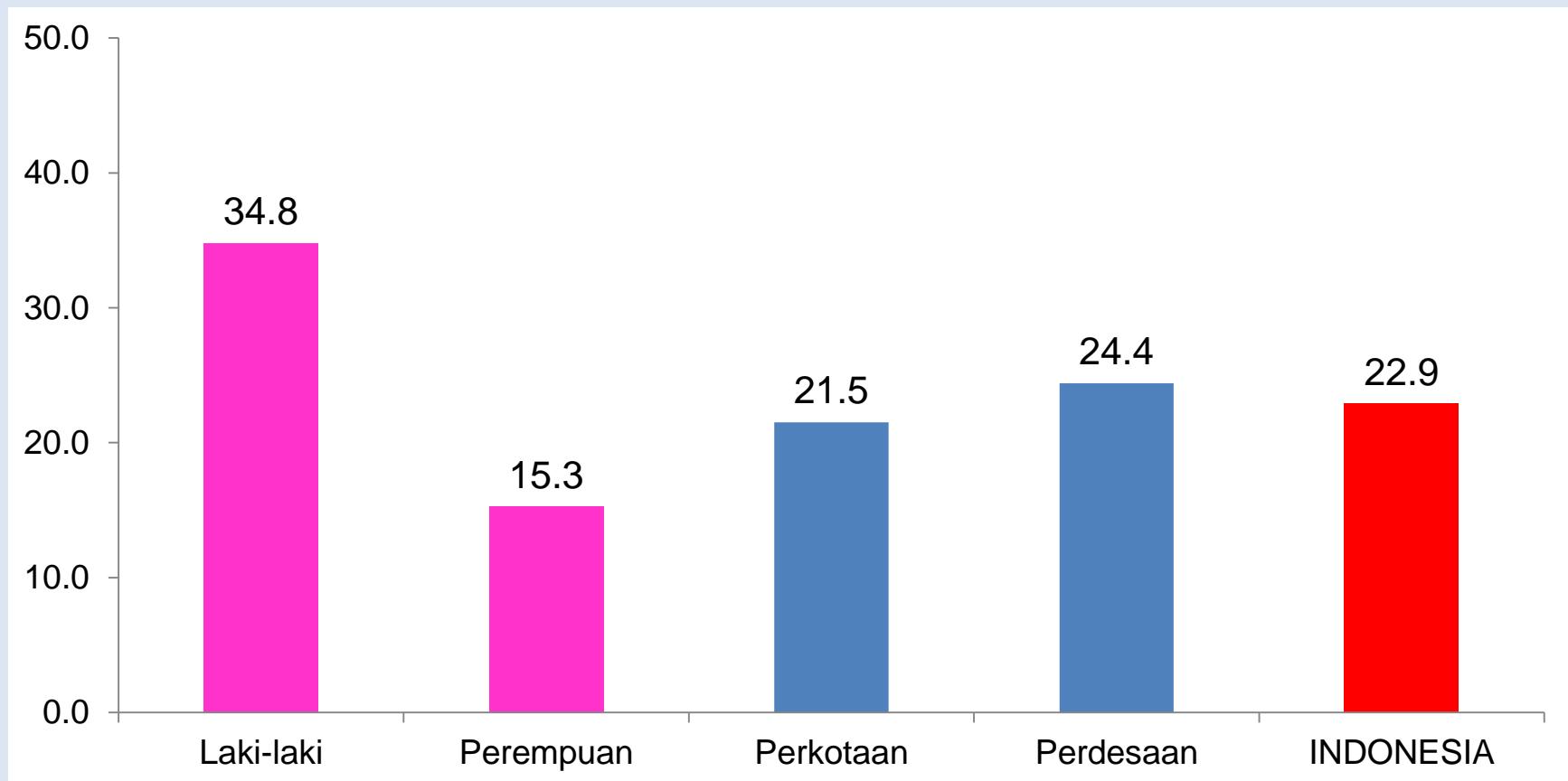


*) Nilai rujukan : NCEP ATP III (National Cholesterol Education Program Adult Treatment Panel III)

**) Klasifikasi kolesterol abnormal mencakup kategori *borderline* (200-239 mg/dL) dan tinggi (≥ 240 mg/dL)



Proporsi HDL Rendah pada Umur ≥ 15 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Tempat Tinggal, 2013

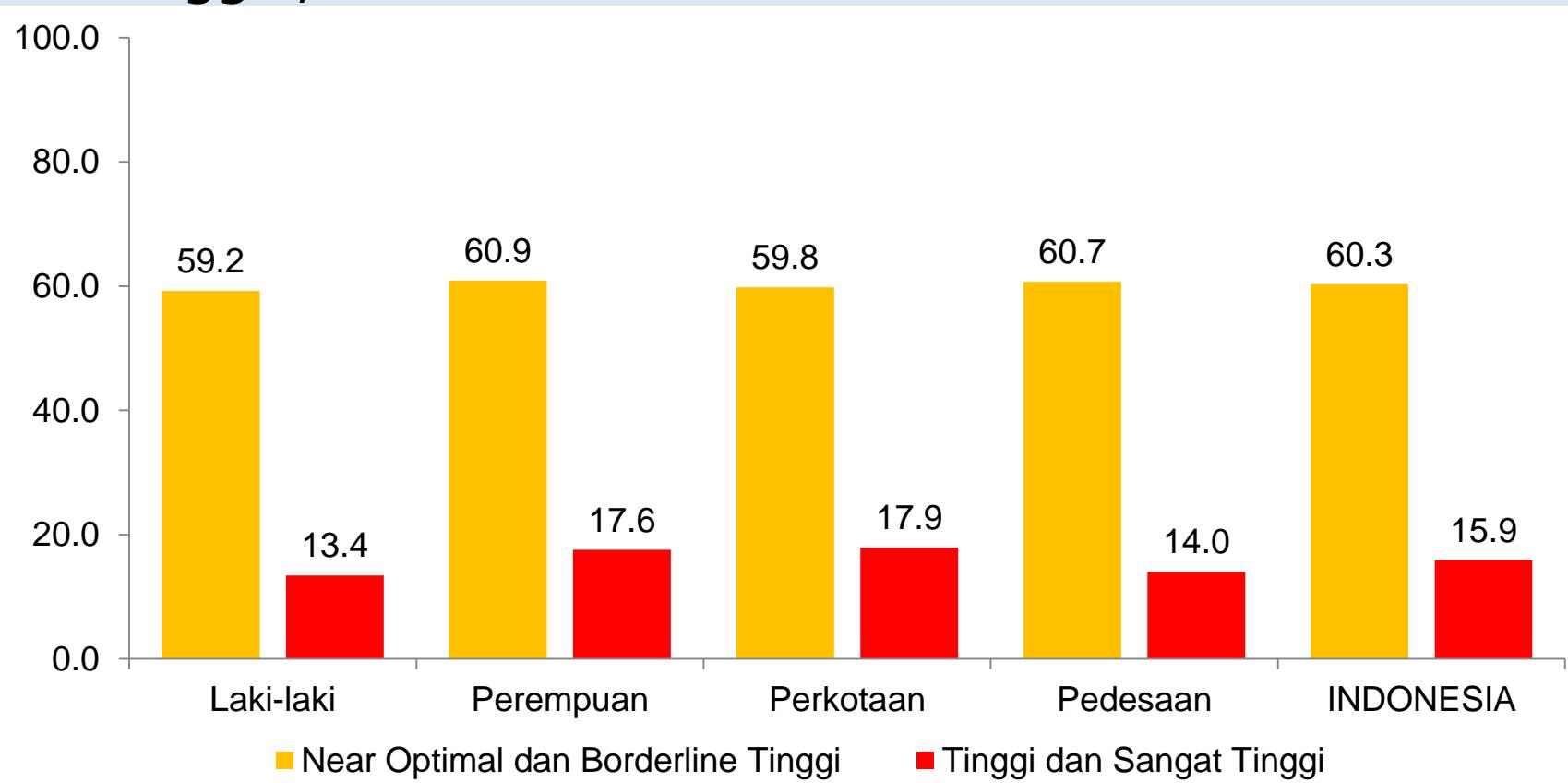


*) Nilai rujukan : NCEP ATP III (National Cholesterol Education Program Adult Treatment Panel III)

**) Cut off points HDL rendah adalah < 40 mg/dL



Proporsi LDL Tidak Optimal pada Umur ≥ 15 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Tempat Tinggal, 2013

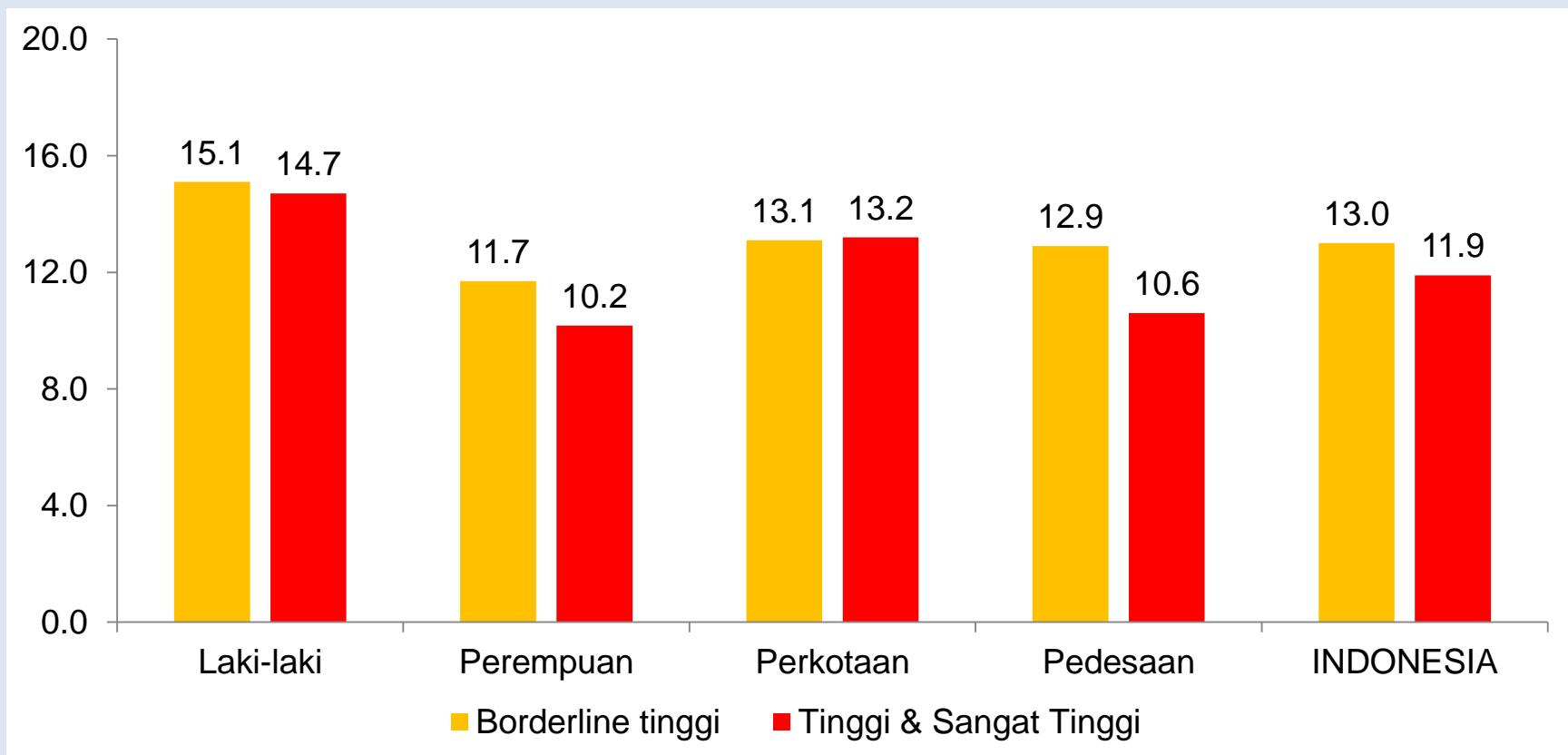


*) Nilai rujukan : NCEP ATP III (National Cholesterol Education Program Adult Treatment Panel III)

**) Klasifikasi LDL tidak optimal mencakup kategori *near optimal* (100-129 mg/dL), *borderline tinggi* (130-159 mg/dL), *tinggi* (160-189 mg/dL) dan *sangat tinggi* (≥ 190 mg/dL)



Proporsi Trigliserida Abnormal pada Umur ≥ 15 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Tempat Tinggal, 2013

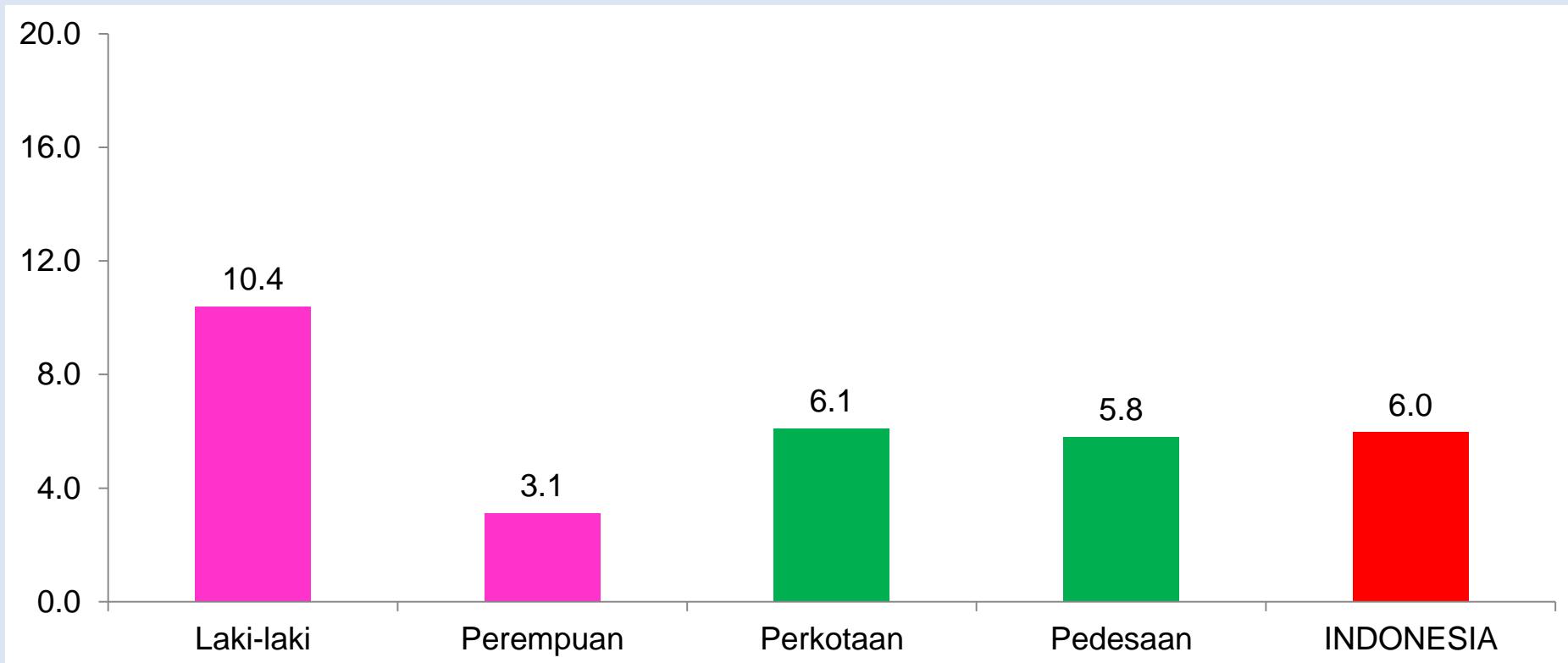


*) Nilai rujukan : NCEP ATP III (National Cholesterol Education Program Adult Treatment Panel III)

**) Klasifikasi Trigliserida abnormal mencakup kategori *borderline* tinggi (150-199 mg/dL), tinggi (200-499 mg/dL) dan sangat tinggi (≥ 500 mg/dL)



Proporsi Kreatinin Abnormal pada Umur ≥ 15 Tahun menurut Jenis Kelamin dan Tempat Tinggal, 2013



*) Nilai rujukan : International Federation of Clinical Chemistry/IFCC

**) Klasifikasi kreatinin abnormal (pria $> 1,18$ mg/dL, wanita $> 1,0$ mg/dL)



Terima kasih